

Menggelorakan Energi Optimisme Menuju Keberlanjutan

Flaming Optimism Energy Towards Sustainability



PT PLN (Persero)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Jalan Trunojoyo Blok M-I No. 135
Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia

Telp : 021 – 7251234, 7261122

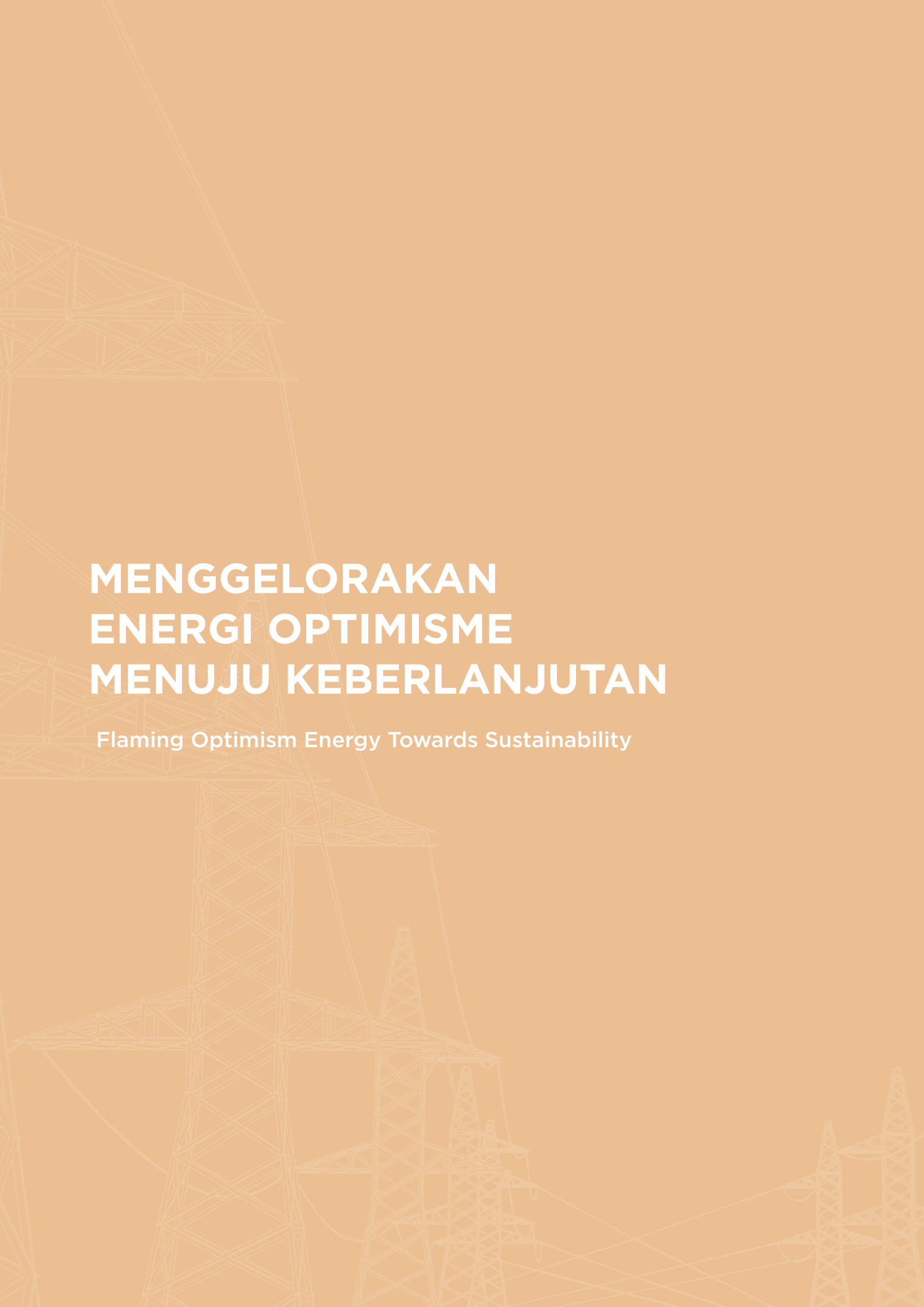
Fax : 021 – 7221330

2018 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



**Menggelorakan Energi Optimisme
Menuju Keberlanjutan**

Flaming Optimism Energy Towards Sustainability



MENGGELORAKAN ENERGI OPTIMISME MENUJU KEBERLANJUTAN

Flaming Optimism Energy Towards Sustainability

Sepanjang tahun 2018, PLN menghadapi berbagai tantangan yang sangat besar. Di antaranya adalah situasi ekonomi dunia yang penuh ketidakpastian, harga energi primer yang semakin meningkat, disertai dengan tarif tenaga listrik yang tidak naik. Kami menghadapi semua tantangan tersebut dengan kepala tegak disertai dengan semangat optimisme yang menggelora. Kami menjalankan usaha dengan penuh keyakinan bahwa insan PLN mampu berprestasi tinggi di tengah berbagai tantangan tersebut.

Semangat melistriki negeri terus kami laksanakan dengan antusiasme tinggi. Program listrik 35.000 MW telah berjalan sesuai dengan rencana. Sementara itu rasio elektrifikasi PLN juga semakin meningkat menjadi sebesar 97,05% dari 93,03% di tahun 2017.

Kami juga terus berupaya melistriki seluruh pelosok negeri, bahkan sampai daerah terpencil. Ekspedisi Papua Terang yang kami lakukan adalah sebuah terobosan untuk memperoleh data dan informasi langsung yang akurat tentang daerah yang akan dilayani.

PLN faces considerable challenges throughout the year 2018. These include uncertainties in global economic conditions and increasing prices of primary energy sources, while electricity rates remained flat. In the face of such challenges, we held our heads high and kept our spirit of optimism. We conducted our business activities in the full confidence that employees of PLN are able to achieve their best performance even when faced with such challenges.

We continue to be enthusiastic about our mission to deliver electricity to the nation. The 35,000 MW power plant project is progressing on schedule. At the same time, the electrification ratio kept improving as 97.05%, compared to 93.03% in 2017.

We continue to strive to bring electricity to all parts of the country, even to the remotest of regions. Our Papua Terang expedition is a breakthrough initiative to get accurate data and information direct from the source, about the region to be served.



DAFTAR ISI

Table of Contents



Menggelorakan Energi Optimisme Menuju Keberlanjutan

Flaming Optimism Energy Towards Sustainability

Tema Tahunan PLN
PLN Annual Theme

Laporan Manajemen Management Reports

Sambutan Komisaris Utama Message from the President Commissioner

Pengelolaan Tantangan Keberlanjutan
Management of Sustainability Challenges

Kinerja Keberlanjutan PLN
PLN Sustainability Performance

Tata Kelola dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Governance and Human Resources Management

Arahan Pengelolaan Keberlanjutan
Direction for Sustainability Management

Apresiasi
Appreciation

Sambutan Direktur Utama Message from the President Director

Keberlanjutan Energi Indonesia
Indonesian Energy Sustainability

Pencapaian Penting Tahun 2018
Important Achievements in 2018

Peluang dan Tantangan Keberlanjutan
Sustainability Opportunities and Challenges

Listrik untuk Kesejahteraan Bangsa

Electricity for the Welfare of the Nation

Mengapa Aspek Ini Penting
Why This Aspect is Important

Melayani Pertumbuhan Kebutuhan Tenaga Listrik
Meeting the Growth of Electric Power Needs

Pengembangan Listrik Pedesaan
Rural Electricity Development

Strategi Penyediaan Tenaga Listrik
Electric Power Supply Strategy

Listrik untuk Pembangunan Berkelanjutan
Electricity for Sustainable Development

Evaluasi Pencapaian Penyediaan Tenaga Listrik
Evaluation of Electricity Supply Achievements

Tentang Laporan Ini About This Report

Periode dan Siklus Laporan
Report Period and Cycle 51

Standar Laporan dan Assurance
Standard Report and Assurance 52

Ruang Lingkup, Isi, dan Batasan Pelaporan
Scope, Content, and Reporting Limits 52

Kontrak Terkait Laporan
Contract Related to the Reports 55

Perubahan pada Pelaporan
Changes in Reporting 55

Tentang PLN About PLN

Profil PLN
PLN's Profile 60

Sejarah Singkat PLN
A Brief History of PLN 60

Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones 64

Visi, Misi, Moto, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, Motto, and Culture of the Company 66

Moto Perusahaan
Company's Moto 68

Budaya Perusahaan
Corporate Culture 69

Struktur Organisasi
Organization Structure 70

Kegiatan dan Bidang Usaha
Activities and Business Lines 74

Wilayah Operasi
Operational Region 76

Anak Perusahaan dan Asosiasi
Subsidiaries and Associations 78

Struktur Usaha PLN Grup
PLN Business Group Structure 80

Skala Ekonomi Perusahaan
Company Economy of Scale 82

Rantai Pasokan PLN
PLN Supply Chain 83

Sertifikat
Certification 84

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal
Awards and External Recognitions 86

Peristiwa Penting 2018
Important Events 2018 88

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance

Komitmen Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation	99
Model Tata Kelola PLN PLN Governance Model	100
Perangkat Penerapan Tata Kelola Governance Implementation Apparatus	102
Pengembangan Tata Kelola 2018 2018 Governance Development	109
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	110
Manajemen Risiko Risk Management	114
Pengelolaan Pihak-Pihak yang Berkepentingan Management of Stakeholders	118
Kemitraan Strategis Mendukung Industri Ketenagalistrikan Nasional Strategic Partnerships Supporting the National Electricity Industry	123

Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan Preserving and Improving the Environment

Mengapa Aspek Ini Penting Why This Aspect is Important	131
Komitment dan Kebijakan Lingkungan Hidup PLN PLN's Commitment and Environmental Policy	132
Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Reduction of Greenhouse Gas Emissions	132
Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan Development of New and Renewable Energy	134
Efisiensi Penggunaan Energi Efficient Use of Energy	138
Pemantauan Emisi GRK GHG Emissions Monitoring	140
Program Lingkungan Environmental Program	141
Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management	141
Pengembangan Kapasitas (HSSE Academy) Capacity Development (HSSE Academy)	147
Program Penghijauan Greening Project	150
Kinerja PROPER PROPER Performance	151

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prioritizing Occupational Health and Safety

Mengapa Aspek Ini Penting Why This Aspect is Important	163
Komitmen serta Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PLN Commitment to Work Safety and Health Policy of PLN	163
Organisasi Keselamatan Kerja Work Safety Organization	166
Keselamatan Kerja Work Safety	168
Sistem Manajemen Management System	169
Kinerja Keselamatan Kerja Work Safety Performance	172
Kesehatan Kerja Occupational Health	176

Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat Empowering and Prospering Communities

Mengapa Aspek Ini Penting Why This Aspect is Important	185
Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Commitment and Policy of Social and Environmental Responsibility	186
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	188
Program Kemitraan Partnership Program	190
Pemanfaatan Dana Program Bina Lingkungan Utilization of Community Development Program Funds	199
Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility	200
Pemanfaatan Dana Program CSR Utilization of CSR Program Funds	203

Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia Managing World Class Human Resources

Mengapa Aspek Ini Penting Why This Aspect is Important	213
Road Map Pengelolaan SDM HR Management Road Map	213
Reorganisasi untuk Memperkuat Perusahaan Reorganization to Strengthen the Company	215
Penguatan Tata Nilai dan Budaya Perusahaan Strengthening Corporate Values and Culture	218
Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	221



Pengembangan Manajemen Pengetahuan Knowledge Management Development	224
Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP) Employee Performance Management System (SIMKP)	228
Sistem Remunerasi Remuneration System	229
Evaluasi Pengelolaan Human Capital Evaluation of Human Capital Management	232
Perlindungan Hak-Hak Pegawai Protection of Employee Rights	235
Profil Sumber Daya Manusia PLN Profile of PLN Human Resources	240

Pelayanan Prima untuk Kepuasan Pelanggan Responsibility Towards Customers

Mengapa Aspek Ini Penting Why This Aspect is Important	245
Komitmen PLN kepada Pelanggan PLN Commitment to Customers	247
Inovasi Produk dan Layanan Product and Service Innovations	247
Survei Pelanggan Customer Survey	253
Keandalan Produk Product Reliability	261

Kontribusi Ekonomi Economic Contribution

Mengapa Aspek Ini Penting Why This Aspect is Important	267
Kinerja Operasi PLN PLN Operational Performance	268
Distribusi Manfaat Ekonomi Economic Benefit Distribution	274

Daftar Indeks GRI Standar PT PLN (Persero) 2018

GRI Standard Index List
PT PLN (Persero) 2018

Lembar Umpan Balik Feedback Form	291
-------------------------------------	-----





LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Sambutan Komisaris Utama Message from the President Commissioner	6
Pengelolaan Tantangan Keberlanjutan Management of Sustainability Challenges	7
Kinerja Keberlanjutan PLN PLN Sustainability Performance	8
Tata Kelola dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Governance and Human Resources Management	9
Arahan Pengelolaan Keberlanjutan Direction for Sustainability Management	10
Apresiasi Appreciation	11
Sambutan Direktur Utama Message from the President Director	14
Keberlanjutan Energi Indonesia Indonesian Energy Sustainability	16
Pencapaian Penting Tahun 2018 Important Achievements in 2018	17
Peluang dan Tantangan Keberlanjutan Sustainability Opportunities and Challenges	18



“Kemampuan Manajemen Perusahaan melewati berbagai tantangan eksternal dan internal membuat kami yakin bahwa PLN memiliki kapasitas yang sangat mumpuni untuk tumbuh secara berkesinambungan. Untuk terus membangun infrastruktur ketenagalistrikan yang menjangkau seluruh pelosok negeri, menjadi pendukung pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.”

“The ability of Company management to move forward through the varied external and internal challenges gives us all the confidence that PLN has the capacity to sustain its growth. Continuing the development of an electricity infrastructure that reaches all corners of the country is a foundational support for growth of the people’s economic welfare and groundwork for sustainable development in Indonesia.”

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

Message from the President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama kami ingin memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT PLN (Persero) berhasil melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan pencapaian kinerja yang positif. Perkenankanlah kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan keberlanjutan Perusahaan untuk tahun 2018.

PENGELOLAAN TANTANGAN KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Manajemen Perseroan telah mampu mengatasi berbagai tantangan eksternal dan internal yang timbul sepanjang tahun 2018. PLN telah mampu memberdayakan seluruh sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. PLN mampu melewati kondisi gejolak perekonomian dunia pada tahun 2018. Manajemen Perusahaan telah merespons dengan sangat baik berbagai tantangan di atas dengan strategi bisnis yang tepat.

Setidaknya terdapat lima tantangan besar yang telah dihadapi sepanjang 2018, yaitu:

1. Krisis perdagangan dunia yang berimbas pada fluktuasi nilai Rupiah terhadap Dolar, dan melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional.
2. Kenaikan harga energi primer terutama minyak mentah dan batu bara.
3. Volatilitas nilai tukar Rupiah dan harga energi primer yang mempengaruhi biaya operasi dan biaya investasi Perusahaan.
4. Adanya kebijakan Pemerintah untuk tidak menaikkan tarif dasar listrik (TDL) untuk semua golongan hingga tahun 2019.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First of all, we would like to praise God the Almighty for His grace and blessings, so that PT PLN (Persero) could go through the challenging year of 2018 with encouraging performance achievements. Please allow us to deliver the supervisory report of the Board of Commissioners regarding the Company's sustainability developments and management for year 2018.

MANAGEMENT OF SUSTAINABILITY CHALLENGES

The Board of Commissioners believes that the Company's Management has overcome various external and internal challenges that have arisen throughout 2018. PLN has been able to empower all available resources effectively and efficiently. PLN was able to navigate through the global economic turmoil in 2018. Company management has ably responded to the varied challenges with an appropriate business strategy.

There were at least five distinct major challenges during 2018, namely:

1. The global trade crisis resulted in fluctuations in the value of the Rupiah against the US Dollar, muting national economic growth.
2. The increase in primary energy prices, especially crude oil and coal.
3. Together, the volatile Rupiah exchange rate and primary energy prices affected the Company's operating and investment costs.
4. Government policy to not increase the basic electricity tariff for all groups until 2019.

Sambutan Komisaris Utama

Message from the President Commissioner

5. Penyelesaian program pembangunan infrastruktur kelistrikan 35.000 MW termasuk proyek transmisi dan distribusinya.

Untuk menjaga agar tingkat profitabilitas tetap positif, PLN harus terus melakukan efisiensi di semua lini dan meningkatkan inovasi layanan. Salah satu indikasi keberhasilan inovasi layanan adalah meningkatnya peringkat *Ease of Doing Business* (EoDB) Bank Dunia terkait “Kemudahan Mendapatkan Listrik”. Peringkat Indonesia di tahun 2018 ada di posisi 33, sementara tahun sebelumnya di peringkat 38.

Sementara itu, dalam mengelola Proyek 35.000 MW, Perusahaan telah secara cermat melakukan perencanaan dan manajemen proyek. Hasilnya, berbagai risiko yang dapat menghambat telah berhasil diminimalkan. Proyek ini relatif telah berjalan sesuai dengan rencana, dengan beberapa penyesuaian.

Kami juga berpendapat bahwa Manajemen telah berhasil menata ulang dan memperkuat organisasi PLN. Tujuannya adalah organisasi yang semakin efisien, efektif, dan berkinerja tinggi. Di sisi lain, penerapan budaya unggul telah mampu membentuk *human capital* berkompetensi tinggi dan berperilaku sesuai kaidah tata kelola terbaik dan Kode Etik.

Dewan Komisaris menyambut baik pemberdayaan PLN Corporate University (PLN CorpU) sebagai *center of excellence*. PLN CorpU diproyeksikan untuk menjadi pusat pengembangan kompetensi ketenagalistrikan setara kelas dunia dalam menyiapkan tenaga kerja sektor ketenagalistrikan yang profesional guna mendukung penciptaan nilai korporasi yang berkesinambungan.

KINERJA KEBERLANJUTAN PLN

Kami mencatat Manajemen yang tetap mampu mencatatkan laba usaha setelah subsidi sebesar Rp35,98 triliun, naik dari Rp25,56 triliun di 2017. Sementara itu, laba bersih tahun berjalan sebesar Rp11,58 triliun, naik 161,4% dibandingkan Rp4,43 triliun pada tahun 2017. Di tengah berbagai kondisi yang cukup memberatkan seperti kenaikan harga-harga energi primer yang merupakan bahan baku utama perusahaan, kenaikan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah ditambah rata-rata harga jual yang masih jauh lebih rendah daripada BPP, Manajemen tetap mampu mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat.

5. Completion of the 35,000 MW electricity infrastructure development program, including its transmission and distribution projects.

To maintain a positive level of profitability, PLN must continue with efficiency measures in all business lines while also improving service innovation. An indication of successful service innovation is the improvement in the World Bank's *Ease of Doing Business* (EoDB) ranking regarding “Ease of Getting Electricity”. In 2018, Indonesia was ranked 33rd, whereas a year previously the ranking was at 38th.

Meanwhile, in managing the 35,000 MW Project, the Company has carefully carried out project planning and project management. As a result, various potentially inhibitive risks have been successfully mitigated. The project is relatively on track as planned, albeit with some adjustments.

We also believe that Management has managed to restructure and strengthen the PLN organization. The goal is an organization that is increasingly more efficient, effective and high-performance. Moreover, the application of a superior culture has resulted in highly competent human capital who observe best governance principles and Code of Ethics.

The Board of Commissioners welcomes the empowerment of PLN Corporate University (PLN CorpU) as a center of excellence. PLN CorpU is projected to become the center of world-class electricity competency development in preparing a professional electricity workforce to support sustainable corporate value creation.

PLN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

We noted that management was able to record an operating profit after subsidies of Rp35.98 trillion, increasing from Rp25.56 trillion in 2017. Meanwhile, current year net income was Rp11.58 trillion, increasing 161.4% compared to Rp4.43 trillion in 2017. In the midst of various challenging conditions such as the increasing price of primary energy as the Company's primary raw material, the increase in US Dollar exchange rate to the Rupiah, and also the average electricity sales price that remain far below our Cost of Production, Management was still able to maintain a healthy business continuity.

Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum, kinerja operasional Perusahaan terus meningkat. Realisasi pendapatan usaha tercapai sebesar Rp272,90 triliun. Pada tahun 2018, jumlah pelanggan PLN mencapai 71,92 juta pelanggan, tumbuh 5,7% dibandingkan 68,07 juta pelanggan pada tahun 2017 dan daya listrik terjual mencapai 11,48 TWh atau naik 5,2% dari tahun sebelumnya menjadi 234,62 TWh di tahun 2018.

Pada tahun 2018 PLN telah berhasil meningkatkan rasio elektrifikasinya menjadi sebesar 97,05% dari 93,03% di tahun 2017. Hal ini mengindikasikan bahwa PLN telah semakin menjangkau seluruh pelosok wilayah Indonesia dalam penyediaan listrik untuk mendukung pembangunan.

Apresiasi tinggi kami berikan kepada PLTU Paiton yang dikelola oleh PT Pembangkitan Jawa Bali (PT PJB) dan PLTDG Pesanggaran yang dikelola oleh PT Indonesia Power yang pada 2018 telah berhasil meraih PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK). PROPER Emas merupakan penilaian tertinggi atas kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan terutama dalam aspek efisiensi pemanfaatan sumber daya alam dan peningkatan keanekaragaman hayati, serta praktik pemberdayaan masyarakat melalui program CSR.

TATA KELOLA DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pencapaian kinerja Direksi menjadi aspek penilaian tingkat kesehatan Perusahaan yang meliputi 5 perspektif KPI berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sesuai Kontrak Manajemen. Hasil capaian KPI manajemen pada tahun 2018 adalah 96,53 atau predikat BAIK. Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja manajemen tersebut dan berpendapat Direksi mampu untuk meraih pencapaian yang lebih baik lagi ke depan.

Dewan Komisaris menilai Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melakukan kegiatan untuk penguatan implemetasi GCG seperti pemutakhiran Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perusahaan, implementasi aplikasi KOMANDO untuk mendapatkan komitmen menyeluruh terhadap standar etika Perusahaan, memperkuat relasi dengan pemangku kepentingan

The Board of Commissioners considers that the Company's overall operational performance has continued to improve. Actual operating revenues reached Rp272.90 trillion. In 2018, the number of PLN customers reached 71.92 million customers, a growth of 5.7% from 68.07 million customers in 2017, while electricity sales grew by 11.48 TWh, or up by 5.2%, from the previous year to 234.62 TWh in 2018.

In 2018 PLN has succeeded in increasing the electrification ratio of 97.05%. from 93.03% in 2017. This indicates that PLN has increasingly been able to reach out to all corners of Indonesia in providing electricity to support national development.

Our appreciation goes to the Paiton Coal-fired Power Plant managed by PT Pembangkitan Jawa Bali (PT PJB) and Pesanggaran Diesel and Gas Power Plant managed by PT Indonesia Power, which in 2018 won the Gold PROPER from the Ministry of Environment and Forestry (LHK). Gold PROPER is the highest rating of corporate performance assessment in environmental management, especially in the areas of efficiency of natural resource utilization and improvement of biodiversity, as well as the practice of community empowerment through CSR programs.

GOVERNANCE AND HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

The performance of the Board of Directors is an assessment criteria of the Company's health rating which includes 5 KPI perspectives based on Superior Performance Assessment Criteria (KPKU), in accordance with the Management Contract. The results of the Management KPI in 2018 are 96.53, or the GOOD predicate. The Board of Commissioners appreciates this achievement and believes that the Board of Directors is able to achieve better achievements going forward.

The Board of Commissioners considers that the Company has consistently applied the principles of good corporate governance. Throughout 2018, the Company carried out activities to strengthen GCG implementation such as updating the Company's Guidelines for Business Conduct and Ethics, implementing the KOMANDO application to obtain a comprehensive commitment to the Company's ethical standards, strengthening relationships with stakeholders within the Company,

Sambutan Komisaris Utama

Message from the President Commissioner

di lingkungan Perusahaan serta membentuk Divisi Kepatuhan dan Divisi Change Management Office.

Dalam penilaian *Corporate Governance Performance Index* (CGPI) 2018 PLN mendapat predikat sebagai perusahaan yang terpercaya (*trusted*) dengan skor 84,52, lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu 84,35. Demikian pula dari hasil *Assessment* GCG yang dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengalami perbaikan skor dari 87,40 di tahun 2017 (*self assessment*) menjadi 87,96 di tahun 2018 dengan kategori Sangat Baik.

Pada tahun 2018, PLN melakukan reorganisasi secara menyeluruh di tingkat Korporat, Unit Induk, Unit Pelaksana hingga Unit Layanan. Dewan Komisaris mendukung inisiatif ini mengingat pertumbuhan skala usaha Perusahaan yang semakin besar dan kompleks. Reorganisasi adalah langkah strategis untuk menjadi korporasi yang semakin responsif serta dapat memenuhi kualitas dan keandalan pelayanan sesuai ekspektasi pelanggan.

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sejak tahun 2012 yang telah disempurnakan pada tahun 2016 melalui Surat Edaran Direksi No. 008.E/DIR/2016. WBS bertujuan untuk memperkuat upaya preventif dan melindungi pelapor sehingga mendorong pelaporan atas praktik korupsi, suap, dan praktik kecurangan lainnya yang dapat merugikan Perusahaan secara finansial maupun reputasi.

ARAHAN PENGELOLAAN KEBERLANJUTAN

Rasio elektrifikasi nasional 2019 ditargetkan sebesar 99% dan rasio desa berlistrik sebesar 99,9%, diiringi dengan meningkatnya mutu pelayanan. Target ini akan mendorong pertumbuhan permintaan listrik. Selain itu pertumbuhan permintaan juga diharapkan timbul dari pertumbuhan ekonomi nasional. Adanya permintaan yang berkesinambungan ini akan memacu PLN untuk terus berupaya meningkatkan aksesibilitas listrik bagi masyarakat dan melakukan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan secara menyeluruh.

Meskipun demikian, kondisi-kondisi eksternal yang menjadi tantangan pada tahun 2019 hendaknya telah dimitigasi dengan baik. Dewan Komisaris mendukung upaya rasionalisasi bauran energi primer pembangkit

and establishing Compliance Division and Change Management Office Division.

In the 2018 Corporate Governance Performance Index (CGPI) assessment, PLN received the title of a trusted company with a score of 84.52, an improvement over the previous year at 84.35. Likewise with the results of GCG Assessment conducted by the State Development Audit Agency (BPKP) that showed an improvement from a score of 87.40 in 2017 (self assessment) to 87.96 in 2018, both in the category of Excellent.

In 2018, PLN conducted a complete reorganization at the Corporate, Main Unit, Implementation Unit and Service Unit levels. The Board of Commissioners supports this initiative given the growing scale of the Company's increasingly large and complex business. Reorganization is a strategic step towards an increasingly responsive corporation, one that can fulfill quality and reliable service according to customer expectations.

The Company has implemented a violation reporting system or Whistleblowing System (WBS) since 2012, and enhanced in 2016 through Board of Directors Circular Letter No. 008.E/DIR/2016. The WBS aims to strengthen preventive efforts and to protect reporters so as to encourage the reporting of practices of corruption, bribery and other fraudulent conduct that can harm the Company's financials as well as reputation.

DIRECTION FOR SUSTAINABILITY MANAGEMENT

The 2019 national electrification ratio is targeted at 99% and the ratio of village electricity is 99.9%, accompanied by corresponding increase in service quality. This target will encourage growth in electricity demand. In addition, growth of demand is also expected to arise from national economic growth. The continuous demand should serve to spur PLN to continue to strive in improving accessibility to electricity for communities and in carrying out the development of electricity infrastructure in general.

Nevertheless, challenging external conditions in 2019 must be properly mitigated. The Board of Commissioners supports efforts to rationalize the primary energy mix of power plants to increase the

untuk meningkatkan komposisi energi baru terbarukan (EBT) dan menurunkan porsi bahan bakar minyak dan batu bara hingga mencapai komposisi bauran energi pembangkit listrik berbahan bakar batu bara sebesar 54,4%, gas 22%, BBM 0,4% dan EBT 23% pada tahun 2025 sesuai RUPTL 2018-2027.

APRESIASI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan upaya maksimal untuk menyediakan tenaga listrik yang andal bagi seluruh masyarakat, merealisasikan penugasan Pemerintah untuk mengembangkan infrastruktur kelistrikan, serta mencapai target rasio elektrifikasi di seluruh wilayah Indonesia.

Kami juga mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam melakukan efisiensi operasi dan keandalan melalui penerapan program berkelanjutan *Operasional Performance Improvement* (OPI) untuk meningkatkan performa pada level terbaik pada bidang pembangkitan, transmisi, distribusi dan *human capital*.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada Direksi, manajemen dan segenap pegawai PLN dan anak perusahaan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi keberhasilan kita bersama. Semoga Perusahaan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

composition of new and renewable energy (NRE) and reduce the portion of fuel oil and coal to reach the energy mix composition of coal-fired power plants of 54.4%, gas 22%, BBM 0.4% and NRE 23% by the year 2025, in accordance with RUPTL 2018-2027.

APPRECIATION

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has done its best in providing reliable electricity for all communities, fulfilling the government's assignment to develop electricity infrastructure, and achieving the electrification ratio target in all regions of Indonesia.

We also appreciate the success of the Board of Directors in striving for operational efficiency and reliability through the implementation of an ongoing Operational Performance Improvement (OPI) program to improve performance at the best level in the areas of electricity generation, transmission, distribution and human capital.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to the shareholder and all stakeholders for their support and trust. My sincere appreciation goes to the Board of Directors, management and all employees of PLN and subsidiaries who have demonstrated hard work, loyalty and dedication for our mutual success. Hopefully the Company can continue to provide the best benefits for customers, business partners, the shareholder, and all stakeholders in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Ilya Avianti

Plt. Komisaris Utama

Acting as President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

per 31 Desember 2018
as of December 31, 2018



1

2

3

4

Darmawan Prasodjo

Komisaris
Commissioner

Budiman

Komisaris
Commissioner

Rionald Silaban

Komisaris
Commissioner

Ilya Avianti

Plt. Komisaris Utama & Komisaris
Acting as President Commissioner &
Commissioner

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Prioritizing Occupational Health and Safety

Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat
Empowering and Prospering Communities

Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia
Managing World-Class Human Resources

Pelayanan Prima untuk Kepuasan Pelanggan
Excellent Services for Customer Satisfaction

Kontribusi Ekonomi
Economic Contribution



5

6

7

7

Aloysius K. Ro
Komisaris
Commissioner

Darmono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Andy Noorsaman Sommeng
Komisaris
Commissioner

Oegroseno
Komisaris Independen
Independent Commissioner



“PLN tetap berkomitmen untuk terus melangkah maju, berada di posisi terdepan dalam membangun infrastruktur ketenagalistrikan yang menjangkau seluruh pelosok negeri dengan pasokan listrik yang andal dan menjadi pendukung pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Energi optimisme disertai dengan semangat ‘Penting dan Genting’ di semua aspek bisnis akan terus kami gelorakan untuk meningkatkan pendapatan, menekan biaya di setiap level organisasi, dan berkontribusi dalam mendukung Keberlanjutan Bangsa.”

“PLN remains committed to moving forward, to be the frontrunner in developing electricity infrastructure to deliver reliable electricity supply throughout the country and to support economic growth to improve people’s welfare. We will continue to energize our optimism along with the spirit of ‘Important and Urgent’ in all aspects of our business in order to increase revenue, reduce costs at every level of the organization, and contribute in supporting National Sustainability.”

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Message from the President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Ucapan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sekaligus rasa bangga menutup lembaran tahun 2018. Walaupun dipenuhi tantangan yang luar biasa dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan dapat mencapai berbagai *milestones* penting dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Perseroan telah memberi kontribusi besar dalam merealisasikan rasio elektrifikasi nasional sebesar 98,3% melampaui target yang ditetapkan untuk tahun 2018 sebesar 97,5%. Semakin meratanya akses terhadap listrik memungkinkan peningkatan hidup masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi yang lebih produktif.

Pemerataan akses juga menjangkau masyarakat yang tinggal di pedesaan melalui Program Listrik Desa oleh Pemerintah. Menurut Kementerian ESDM, dari 74.957 desa dan 8.490 kelurahan di Indonesia realisasi desa berlistrik pada 2018 mencapai 99,38% atau naik dari tahun 2017 yang sebesar 97,1%. Listrik di desa-desa terpencil bukan hanya untuk kepentingan ekonomi atau industri saja namun juga sangat berguna untuk penerangan bagi para pelajar yang belajar di malam hari.

Menjalankan rencana strategis, PLN terus melanjutkan Program Ketenagalistrikan 35.000 MW dan penyelesaian program 7.000 MW. Hingga akhir tahun 2018 pencapaian penambahan pembangkit, transmisi dan gardu induk cukup signifikan. Antara tahun 2015-2018 penambahan kapasitas pembangkit adalah sebesar 10.169 MW, penambahan jaringan transmisi sepanjang 14.830 km dan penambahan kapasitas gardu induk sebesar 59.223 MVA listrik PLN siap mendukung geliat perekonomian nasional.

Dear Honorable Stakeholders,

Our sincere gratitude to God Almighty. It is with a sense of pride that we close fiscal year 2018. Even though it was full of extraordinary challenges compared to the previous year, the Company was able to attain several important milestones in order to support sustainable development in Indonesia.

PLN succeeded in making a major contribution toward realizing a national electrification ratio of 98.3%, surpassing the set target of 97.5% for 2018. More equitable access to electricity means that communities are better off, enabling and encouraging an upsurge in productive economic activities.

Equitable access also reached communities living in rural areas through the Village Electricity Program, supported by the Government. According to The Ministry of Energy and Mineral Resources, out of 74,957 villages and 8,490 district in Indonesia, the realization of electrified villages in 2018 reached 99.38%, up from the 2017 figure of 97.1%. Electricity in remote villages is not only for economic or industrial purposes but also provides light for students who study at night.

In continuing to execute its strategic plan, PLN is making progress with the 35,000 MW Electricity Program and the completion of the 7,000 MW program. Until the end of 2018, the number of additional generators, transmissions, and substations was quite significant. Between 2015 and 2018, there were 10,169 MW additional generating capacity, 14,830 kms additional transmission lines, and 59,223 MVA additional substation capacity. This showed that PLN was ready to contribute to the growth of the national economy.

Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director

Keberhasilan dapat kami capai dengan kerja keras dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Di tengah gejolak fluktuasi harga komoditas dan tekanan kurs mata uang asing yang dengan serta merta menjadi tantangan finansial bagi Perseroan dukungan tersebut amatlah berarti. Kami mengupayakan agar Perseroan tetap dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham namun tetap menjaga keterjangkauannya bagi semua orang dengan cara mempertahankan tarif listrik untuk tetap sama selama dua tahun terakhir.

KEBERLANJUTAN ENERGI INDONESIA

PLN adalah Badan Usaha Milik Negara yang memperoleh amanat untuk menyediakan energi listrik bagi seluruh masyarakat dengan strategi utama pencapaian rasio elektrifikasi dengan membangun dan memonitor pembangunan proyek-proyek pembangkit transmisi, gardu induk, dan distribusi.

Dalam pengusahaannya Perseroan harus mencermati keberlanjutan energi, terutama berupaya untuk mengurangi intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan berperan serta dalam pengembangan masyarakat melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sektor energi merupakan salah kegiatan yang menyumbang emisi GRK yang signifikan. Karenanya, Perseroan melakukan berbagai inisiatif mitigasi dan adaptasi sehingga dampak perubahan iklim yang ditimbulkannya dapat dibatasi.

Sejalan dengan kebijakan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dan perubahan iklim, pembangkitan energi Indonesia diarahkan untuk menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT). Perseroan telah menggunakan sumber daya EBT seperti tenaga air, panas bumi, biomassa, dan angin. Pencapaian penting kami di area ini adalah terealisasinya pasokan dari Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Sidrap ke dalam sistem kelistrikan Sulawesi Selatan. Operasi PLTB berskala besar ini sekaligus menjadi tonggak penting bagi pemanfaatan EBT di Indonesia.

Bagi PLN, tidaklah mudah untuk sekaligus memastikan tercapainya akses, ketersediaan dan keandalan listrik. Faktor geografi dan demografi

PLN was able to achieve this level of success with hard work and support from all stakeholders. Amid the fluctuations in commodity prices and foreign exchange pressures, which rapidly became a financial challenge for the Company, this support was very significant. PLN managed to sustain the Company's ability to provide economic added value to shareholders, while maintaining unchanged affordable electricity tariffs over the past two years.

INDONESIAN ENERGY SUSTAINABILITY

PLN is a State-Owned Enterprise that has the mandate to provide electricity for all communities, with its main strategy of increasing electrification ratios by building and monitoring the development of transmission, substation and distribution projects.

In the course of its business, the Company must look at energy sustainability, reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions, and participate in community development through social and environmental responsibility. The energy sector accounts for significant GHG emissions, consequently, the Company has conducted various mitigation and adaptation initiatives to limit the impact of climate change.

In line with the Government's policies in the field of electricity and climate change, Indonesian energy generation is directed towards Renewable Energy (RE). The Company uses RE resources such as hydropower, geothermal energy, biomass, and wind. The important milestone that we attained in this area was the realization of supply from the Sidrap Wind Power Plant in South Sulawesi. This large-scale Wind Power Plant was also an important milestone for RE utilization in Indonesia.

For PLN, it is not easy to provide reliable access to electricity, because of Indonesia's diverse geographical and demographic factors, penetrating

Indonesia yang sangat beragam dengan cakupan yang luas serta keterbatasan infrastruktur di seluruh pelosok nusantara menjadi penyebabnya. Memahami pentingnya listrik bagi hajat hidup orang banyak, sumber daya manusia PLN tetap optimis mendarmabaktikan karya dan karsa untuk memberikan yang terbaik bagi negeri.

PENCAPAIAN PENTING TAHUN 2018

Kompetensi, kemampuan, dan profesionalisme Perseroan diuji dan dibuktikan dalam mendukung perhelatan nasional Asian Games 2018 yang berlangsung sukses, tidak hanya sukses penyelenggaraan acara tetapi juga kesuksesan putra dan putri terbaik untuk berprestasi di ajang olah raga ini. Kami bangga dapat terlibat dan mendukung acara ini dengan penyediaan listrik berkualitas yang dapat diandalkan sepanjang acara termasuk Asian Para Games 2018. Kesuksesan PLN mendukung kedua *event* olah raga internasional dan acara pertemuan IMF dan Bank Dunia di Bali yang dihadiri delegasi dari 189 negara, membuat kami lebih percaya diri dan optimis untuk menyediakan energi dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

Komitmen Perseroan menuju energi bersih (*green energy*) kami wujudkan dengan keikutsertaan unit-unit dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada 2018, sebanyak 2 unit operasi Perseroan dan anak perusahaan mendapatkan peringkat Emas dan 16 unit lainnya mendapatkan peringkat Hijau dan 82 Unit Pembangkit lainnya mendapatkan peringkat Biru. Pencapaian ini penting karena PLN tidak hanya melakukan usaha untuk memastikan kepatuhan peraturan tetapi lebih dari itu berupaya untuk melakukan program-program *beyond compliance* seperti pengurangan emisi GRK, penghematan sumber daya alam, pencegahan pencemaran, serta pengembangan masyarakat di sekitar unit-unit operasi Perseroan.

Mencermati perubahan-perubahan yang terjadi di era disrupsi ini PLN melakukan *Go Live* Reorganisasi. Reorganisasi dilakukan dalam rangka penguatan fungsi pelayanan pelanggan, pengelolaan aset properti, pengembangan fungsi audit dan

all corners of the archipelago, and burdened by a limited infrastructure. Understanding the importance of electricity for the lives of many people, PLN's human resources are still enthusiastic in dedicating their work and showing their initiative to provide the best for the country.

IMPORTANT ACHIEVEMENTS IN 2018

The Company's competency, capability, and professionalism were tested and proven in its support of the 2018 Asian Games, which was a success, not only for the event organizers but also for the nation's competing sons and daughters, who excelled in this sporting event. We are proud to have been involved in supporting this event by providing reliable electricity of a high standard throughout, including the 2018 Asian Para Games. The success of PLN in supporting both international sports events, as well as the IMF and World Bank meetings in Bali, attended by delegates from 189 countries, allowed us to be more confident and optimistic in providing energy and superior service to important customers.

The Company's commitment to clean energy is realized by the participation of units in the Corporate Performance Rating Program (PROPER) sponsored by the Ministry of Environment and Forestry. In 2018, 2 operating units of the Company and its subsidiaries received a Gold rating and 16 other units received a Green rating while another 82 Generating Units received the Blue rating. This achievement is important because PLN does not only make efforts to ensure regulatory compliance but also endeavours to carry out beyond compliance programs, such as reducing GHG emissions, preserving natural resources, preventing pollution, and developing communities around the Company's operating units.

Looking at the changes that have taken place in this era of disruption, PLN conducted a *Go Live* Reorganization. This reorganization was carried out in the context of strengthening customer services, managing property assets, developing

Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director

penguatan pengelolaan Sumber Daya Manusia. Hal ini untuk menjawab tantangan bahwa, ke depan, PLN akan menjadi korporasi yang efisien dan fokus pada peningkatan kualitas dan pelayanan sesuai harapan pelanggan dan pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial, Perseroan berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal ini kami wujudkan melalui produk dan layanan energi yang lebih bersih dan terjangkau, penyelenggaraan program CSR serta inisiatif adaptasi dan mitigasi perubahan iklim melalui pengembangan energi baru terbarukan.

Pada 2018, Perseroan mengadakan program penyambungan listrik gratis untuk masyarakat pra-sejahtera dalam payung Program Sinergi BUMN yang melibatkan 34 BUMN dan satu anak perusahaan. Untuk tahap awal program ini dilaksanakan di 8 kabupaten kota dengan jumlah sambungan mencapai lebih 100.000 kepala keluarga termasuk di daerah tertinggal, terdepan dan terluar Indonesia.

Tahun 2018, Indonesia dilanda bencana alam di Lombok, Palu dan Donggala serta tsunami di Selat Sunda yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa dan kerusakan infrastruktur termasuk infrastruktur ketenagalistrikan. Pada kondisi ini, insan PLN melakukan tanggap darurat dalam evakuasi dan pemulihan wilayah bencana serta secepat mungkin mengembalikan aliran listrik yang dibutuhkan agar roda kehidupan dapat kembali berjalan semestinya. Saat ini kelistrikan di wilayah bencana sudah pulih kembali untuk menghidupkan kembali aktivitas masyarakat.

PELUANG DAN TANTANGAN KEBERLANJUTAN

Di sisi hilir, PLN memegang salah satu peran sentral dalam upaya meningkatkan iklim investasi di Indonesia. Program-program *improvement customer centric* telah mengubah cara kami menyediakan pelayanan dan memberikan respons atas kebutuhan pelanggan. Dari hasil survei *Ease of Doing Business* (EoDB) Bank Dunia terkait “Kemudahan Mendapatkan Listrik”, peringkat Indonesia di antara

audit capacity, and strengthening Human Resource management. This is to answer the challenge that, in the future, PLN will be an efficient corporation, focusing on improving quality and service in line with the expectations of customers and stakeholders.

In implementing social responsibility, the Company contributes to achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). PLN realizes these goals through cleaner and more affordable energy products and services, implementing CSR programs and adapting to climate change, as well as mitigation initiatives through the development of new renewable energy.

In 2018, the Company held a free electricity connection program for underprivileged communities under the umbrella of the SOE Synergy Program, involving 34 SOEs and one subsidiary. For the initial stage, the program was implemented in 8 municipal districts with electricity connections to over 100,000 households, including the most disadvantaged and outermost regions of Indonesia.

In 2018, Indonesia was hit by earthquakes in Lombok, Palu, and Donggala, as well as a tsunami in the Sunda Strait which resulted in fatalities and damage to infrastructure including electricity installations. PLN personnel carried out emergency response in the evacuation and recovery of disaster areas, as well as rapid response to restore electricity so that the wheels of life were able to turn again. At present, electricity in the disaster areas has been restored to revive community activities.

SUSTAINABILITY OPPORTUNITIES AND CHALLENGES

On the downstream side, PLN counts among those that are central to efforts to improve on the downstream side, PLN is central to an effort to improve the investment climate in Indonesia. Customer-centric improvement programs have changed the way PLN provides services and responds to customer needs. From the results of the World Bank’s Ease of Doing Business (EoDB) related

190 negara yang disurvei semakin membaik menjadi 33 di tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya di peringkat 38. Hal ini membuktikan PLN memberikan kontribusi positif dalam mendorong kemajuan ekonomi nasional.

Rasio elektrifikasi nasional 2019 ditargetkan sebesar 99,9% dan melistriki 1,7% desa yang masih belum berlistrik, diiringi dengan meningkatnya mutu pelayanan. Target ini akan mendorong pertumbuhan permintaan listrik. Selain itu pertumbuhan permintaan juga diharapkan timbul dari pertumbuhan ekonomi nasional. Adanya permintaan yang berkesinambungan ini akan memacu PLN untuk terus berupaya meningkatkan aksesibilitas listrik bagi masyarakat dan melakukan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan secara menyeluruh.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh insan PLN di kantor-kantor pelayanan terdepan, unit-unit pembangkit dan transmisi, serta unit proyek di seluruh wilayah kerja Perseroan di Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. Insan PLN kini telah bekerja dengan cerdas, analitis dan bijak dalam mengambil keputusan sehingga dapat mendorong kinerja unit-unit operasi dan pada akhirnya meningkatkan reputasi Perseroan secara keseluruhan.

Kami juga memberikan penghargaan kepada pelanggan, mitra kerja dan para pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat memberikan yang terbaik dalam menjalankan misi-misinya. Pada masa mendatang, kami mengharapkan kemitraan yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan yang lebih luas.

to "Ease of Getting Electricity," Indonesia's ranking among the 190 countries surveyed improved to 33 in 2018, compared to the previous year's ranking of 38. This is proof that PLN has contributed positively to the progress of the national economy.

The 2019 national electrification ratio is targeted at 99.9% and the electrification of 1.7% of un-served villages, accompanied by an improvement in service quality. This target will encourage growth in electricity demand. In addition, growth in demand is also expected to arise from national economic growth. This continuous demand will spur PLN to continuously strive to improve the accessibility of electricity for the community and develop the electricity infrastructure as a whole.

We would like to express our appreciation to all PLN personnel in leading service units, generating and transmission units, and project units throughout the Company's operational areas in Indonesia, from Sabang to Merauke, and from Miangas to Rote Island. PLN personnel have worked smartly, analytically and wisely in making decisions, in order to drive the performance of operating units and ultimately improve the Company's overall reputation.

PLN also offers its appreciation to customers, work partners, and stakeholders for assisting the Company to do its best in carrying out its missions. In the future, we hope that the partnership that has been established can continue to be improved, so that it can provide benefits to a wider range of stakeholders.

Atas Nama Direksi
On Behalf of Board of Directors



Muhamad Ali
Plt. Direktur Utama
Acting as President Director

DIREKSI

The Board of Directors

per 31 Desember 2018
as of December 31, 2018



1

2

3

4

5

6

**Djoko Rahardjo
Abumanan**

Direktur Bisnis Regional
Jawa Bagian Timur, Bali
& Nusa Tenggara
Regional Business
Director of East Java,
Bali & Nusa Tenggara

Sarwono Sudarto

Direktur Keuangan
Director of Finance

Sofyan Basri

Direktur Utama/PLT
Direktur Pengadaan
Strategis 1
President Director/
Acting as Director of
Strategic Procurement 1

**Syofvi Felienty
Roekman**

Direktur Perencanaan
Korporat
Director of Corporate
Planning

Muhamad Ali

Direktur Human Capital
Management
Director of Human
Capital Management

**Supangkat Iwan
Santoso**

Direktur Pengadaan
Strategis 2
Director of Strategic
Procurement 2

Mengutamakan Keselamatan
dan Kesehatan Kerja
Prioritizing Occupational
Health and Safety

Memberdayakan dan
Menyejahterakan Masyarakat
Empowering and Prospering
Communities

Mengelola Sumber Daya
Manusia Kelas Dunia
Managing World-Class
Human Resources

Pelayanan Prima untuk
Kepuasan Pelanggan
Excellent Services for
Customer Satisfaction

Kontribusi Ekonomi
Economic Contribution



7

8

9

10

11

12

Machnizon

**Direktur Bisnis Regional
Kalimantan**

Regional Business
Director of Kalimantan

Haryanto WS

**Direktur Bisnis Regional
Jawa Bagian Barat**

Regional Business
Director of West Java

Syamsul Huda

**Direktur Bisnis Regional
Sumatera**

Regional Business
Director of Sumatera

Amir Rosidin

**Direktur Bisnis Regional
Jawa Bagian Tengah**

Regional Business
Director of Central Java

Ahmad Rofik

**Direktur Bisnis Regional
Maluku & Papua**

Regional Business
Director of Maluku &
Papua

Wiluyo Kusdiharto

**Direktur Bisnis Regional
Sumatera**

Regional Business
Director of Sumatera





LISTRIK UNTUK KESEJAHTERAAN BANGSA

Electricity for the Welfare of the Nation

Mengapa Aspek Ini Penting Why This Aspect is Important	25
Melayani Pertumbuhan Kebutuhan Tenaga Listrik Meeting the Growth of Electric Power Needs	28
Pengembangan Listrik Pedesaan Rural Electricity Development	29
Strategi Penyediaan Tenaga Listrik Electric Power Supply Strategy	32
Listrik untuk Pembangunan Berkelanjutan Electricity for Sustainable Development	39
Evaluasi Pencapaian Penyediaan Tenaga Listrik Evaluation of Electricity Supply Achievements	46

LISTRIK UNTUK KESEJAHTERAAN BANGSA

Electricity for the Welfare of the Nation



Energi merupakan salah satu aspek penting pada hampir seluruh peluang dan tantangan yang dihadapi dunia pada saat ini. Ketersediaan dan akses energi berkaitan erat dengan lapangan kerja, keamanan, perubahan iklim, produksi pangan maupun upaya-upaya untuk meningkatkan pendapatan.

Energy is an important aspect of almost all the opportunities and challenges facing the world today. The availability and access of energy is closely related to employment, security, climate change, food production and efforts to increase income.

MENGAPA ASPEK INI PENTING [103-1] WHY THIS ASPECT IS IMPORTANT [103-1]

Listrik merupakan suatu kebutuhan dasar untuk berbagai sendi kehidupan manusia. Listrik menggeliatkan industri, menghantarkan berkas cahaya cemerlang bagi keelokan seni budaya, mengalirkan semangat olahraga, dan memberi terang harapan bagi kemajuan pendidikan yang merupakan denyut nadi kehidupan negeri.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN mendapatkan amanat penugasan untuk menyediakan listrik ke seluruh penjuru tanah air dari sisi hulu ke hilir, termasuk penyediaan jaringan transmisi dan distribusi. PLN juga mengemban misi kewajiban Pemerintah untuk menyediakan pelayanan umum atau *Public Service Obligation* (PSO).

Proyek Ketenagalistrikan 35.000 MW

Pemerintah meluncurkan Program 35.000 MW untuk Indonesia dengan 3 tujuan strategis. Pertama, pemeratakan pasokan listrik di daerah-daerah yang belum mendapatkan aliran listrik. Kedua, menambah cadangan daya mampu listrik sebesar 30% di atas beban puncak pada hampir semua wilayah. Ketiga, menjadikan listrik sebagai pendorong pertumbuhan industri dan wilayah.

Selain melaksanakan program listrik 35 ribu MW, PLN juga melanjutkan pelaksanaan *Fast Track Program* (FTP)-I, FTP-II dan reguler. [103-1][EU-10]

Electricity is a basic necessity for many aspects of human life. Electricity awakens industries, delivers a brilliant beam of light to the beauty of art and culture, channels the spirit of sports, and sheds light on the hopes for the advancement of education which is the pulse of the Country's life.

As a State-Owned Business Entity, the State Electricity Company, PLN, has acquired the mandate to distribute electricity to all corners of the country from upstream to downstream, including the provision of transmission and distribution networks. PLN also upholds the mission of the Government's obligation to provide public services or Public Service Obligation (PSO).

35,000 MW Electricity Project

The government launched a 35,000 MW program for Indonesia with 3 strategic objectives. Firstly, dispersing electricity supply to areas deprived of electricity. Secondly, raising electricity reserves by 30% above the peak load in nearly all regions. Thirdly, making electricity a driver of industrial and regional growth.

In addition to securing the 35 thousand MW electricity program, PLN also continues to carry on with its Fast Track Program (FTP)-I, FTP-II and regular programs. [103-1][EU-10]

 **2018**

PROGRES PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK 35.000 MW PROGRESS OF 35.000 MW POWER PLANT [EU1][EU4]



PERENCANAAN | PLANNING
954 MW



PENGADAAN | PROCUREMENT
1.383 MW



KONTRAK BELUM KONSTRUKSI
CONTRACT (PRE CONSTRUCTION)
9.507 MW



KONTRUKSI
CONSTRUCTION
20.416 MW



SLO/COD/KOMISIONING
SLO/COD/COMMISSIONING
3009 MW



PROGRES PEMBANGUNAN TRANSMISI DAN GARDU INDUK PROGRESS TRANSMISSION AND SUBSTATION



TRANSMISI
TRANSMISSION

PRA KONSTRUKSI
PRE CONSTRUCTION
14.617 KMS

KONSTRUKSI
CONSTRUCTION
17.898 KMS

ENERGIZE/RLB/KOMISIONING
ENERGIZE/RLB/COMMISSIONING
14.458 KMS



GARDU INDUK
SUBSTATION

PRA KONSTRUKSI
PRE CONSTRUCTION
29.570 MVA

KONSTRUKSI
CONSTRUCTION
25.539 MVA

ENERGIZE/RLB/KOMISIONING
ENERGIZE/RLB/COMMISSIONING
56.653 MVA



RASIO ELEKTRIFIKASI
Electrification Ratio

: 97,05%



KAPASITAS PEMBANGKIT
Power Plant Capacity

: 57.822 MW



PANJANG TRANSMISI
Transmission Length

: 49.685 kms



KAPASITAS GARDU INDUK
Substation Capacity

: 124.345 MVA



TARGET

• 2027



RASIO ELEKTRIFIKASI

Electrification Ratio

: 100%



PENGUNAAN LISTRIK

Electricity Usage

: 1.501 kWh/kapita/capita



PENAMBAHAN KAPASITAS PEMBANGKIT

Additional Power Plant Capacity

: 56.024 MW



PENAMBAHAN PANJANG TRANSMISI

Additional Transmission Length

: 63.855 kms



PENAMBAHAN KAPASITAS GARDU INDUK

Additional Substation Capacity

: 151.424 MVA



Listrik untuk Kesejahteraan Bangsa Electricity for National Welfare

MELAYANI PERTUMBUHAN KEBUTUHAN TENAGA LISTRIK [103-2]

PLN berkewajiban menyediakan tenaga listrik dalam jumlah yang cukup kepada masyarakat di seluruh Indonesia secara terus menerus, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik diarahkan untuk memenuhi pertumbuhan beban, dan pada beberapa wilayah tertentu diutamakan untuk memenuhi kekurangan pasokan tenaga listrik. Pengembangan kapasitas pembangkit juga dimaksudkan untuk meningkatkan keandalan pasokan yang diinginkan, dengan mengutamakan pemanfaatan sumber dan kemudahan pasokan energi primer setempat, terutama pada pemanfaatan energi terbarukan.

Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Hingga akhir tahun 2018, total kapasitas pembangkit listrik nasional yang terpasang ada sekitar 57.822 MW. Kapasitas tersebut meningkat dibanding tahun 2017 yang mencapai 55.926 MW atau meningkat 3,4%.

Pengembangan Transmisi dan Gardu Induk

Pengembangan saluran transmisi dan GI secara umum diarahkan kepada tercapainya keseimbangan antara kapasitas pembangkitan di sisi hulu dan permintaan daya di sisi hilir secara efisien dengan memenuhi kriteria keandalan N-1. Di samping itu pengembangan saluran transmisi juga dimaksudkan sebagai usaha untuk mengatasi *bottleneck* penyaluran, perbaikan tegangan pelayanan dan fleksibilitas operasi.

Hingga akhir tahun 2018 PLN telah membangun gardu induk dengan kapasitas mencapai 124.345 MVA. Penambahan GI baru juga telah mulai dilakukan dengan menggunakan teknologi terkini yang *semi-digital* dan *full digital*, selain memudahkan dalam penggunaan dan perawatannya, digitalisasi juga meningkatkan efisiensi dan lebih ramah lingkungan.

Untuk menjangkau daerah yang belum mendapatkan aliran listrik, meningkatkan akses pelanggan, dan meningkatkan keandalan listrik, PLN terus menambah dan mengembangkan transmisi listrik.

MEETING THE GROWTH OF ELECTRIC POWER NEEDS [103-2]

PLN is obliged to provide enough continuous electricity to the community throughout Indonesia, both in the short and long term.

The capacity expansion of electric power generation is directed at fulfilling load growth, and prioritized certain areas, to cover the shortage in electricity supply. The expansion of generating capacity is likewise intended to enhance supply reliability, by prioritizing the use of locally-sourced primary energy supply, in particular renewable energy.

The expansion of power plant capacity is based on the government policies. By the end of 2018, the total installed national power plant capacity was around 57.822 MW. This capacity has increased considerably compared to 55,926 MW in 2017 or increasing 3.4%.

Construction of Transmission and Substations

The construction of transmission lines and GI are generally directed towards attaining an efficient balance between generation capacity on the upstream side and the demand for power on the downstream side, whilst fulfilling N-1 reliability criteria. Moreover, the development of transmission lines is also intended to overcome distribution bottlenecks, service voltage improvements and operating flexibility.

By end of 2018, PLN had built main substations with a capacity of 124,345 MVA. The addition of new GIs has begun to be carried out employing the latest semi-digital and fully digital technology; besides simplifying its use and maintenance, digitalization augments efficiency and is more environmentally friendly.

To cater for regions still deprived of electricity, to increase customer access, and to upgrade electricity reliability, PLN continues to increase and build electricity transmission capacity. Transmission

Pembangunan jalur transmisi dilaksanakan dengan memanfaatkan transmisi 150 kV yang sudah ada atau eksisting dengan meningkatkan kapasitas dari 150 kV menjadi 500 kV. Hingga tahun 2018, PLN telah menggunakan jalur transmisi sepanjang 49.685 km.

Dengan pengembangan pembangkit, transmisi, GI dan distribusi yang telah dilakukan PLN, pada tahun 2018 Indonesia dapat mencapai rasio elektrifikasi rata-rata sebesar 98,3% atau naik 13,95% dibandingkan pencapaian 2014 sebesar 84,35%. Sedangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) rasio elektrifikasi hingga 2019 ditargetkan 97,5%, artinya pencapaian 2018 melebihi target. Pemerintah sendiri menargetkan rasio elektrifikasi sebesar 99,9% untuk dicapai pada tahun 2019. Dengan meningkatkan elektrifikasi, konsumsi listrik juga mengalami peningkatan, selama tahun 2018, konsumsi mencapai 1064 kWh per kapita. [EU26][EU10]

PENGEMBANGAN LISTRIK PEDESAAN [EU23]

Program listrik pedesaan adalah kebijakan Pemerintah dalam bidang ketenagalistrikan untuk perluasan akses listrik pada wilayah yang belum terjangkau jaringan distribusi tenaga listrik di daerah pedesaan. Pembangunan listrik pedesaan dibiayai dari Penyertaan Modal Negara (PMN) dan Anggaran PLN. Untuk mempercepat peningkatan desa berlistrik, Perusahaan juga berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan menerapkan pola Kerja Sama Operasi (KSO). Langkah ini merupakan bukti nyata dukungan PLN terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah terpencil.

Program listrik pedesaan juga merupakan bagian dari target elektrifikasi nasional sebesar 99,9% pada 2019. Saat ini, PLN mengacu pada data Desa berdasarkan Permendagri No. 137 tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, total desa berlistrik adalah sebanyak 80.826 desa dan desa belum berlistrik masih sebanyak 2.610 desa. Desa-desa ini menjadi target untuk dilistriki untuk mencapai rasio elektrifikasi 99,9% pada tahun 2019 termasuk untuk daerah pedesaan dan kawasan Terdepan, Tertinggal, dan Terluar (3T).

line construction is carried out by converting the existing 150 kV transmission to 500 kV. Up until 2018, PLN has used 49,685 kms of transmission lines.

With the upsurge of PLN's power generation, transmission, GI and distribution, in 2018 Indonesia's electrification ratio averaged 98.3% or rose 13.95% compared to that of 2014's 84.35%. While in the Medium-Term Development Plan (RPJMN), the electrification ratio by 2019 is targeted at 97.5%, meaning that the 2018 achievement had exceeded the target. The government itself targets electrification ratio of 99.9% in 2019. With this escalation in electricity supply, consumption has also soared. In 2018 consumption reached 1064 kWh per capita. [EU26][EU10]

RURAL ELECTRICITY DEVELOPMENT [EU23]

The rural electricity program is a Government sponsored program to expand electricity access to rural areas that are not yet connected to electricity grids. Rural electricity development is funded by the State Capital Equity (PMN) and the PLN Budget. To accelerate electrified villages, the Company likewise collaborates with Regional Governments for Operational Cooperation (KSO). This is clear measure and proof that PLN is fully committed to augment the welfare of people in remote areas.

The rural electricity program is also part of the national electrification target of 99.9% by 2019. Currently, PLN refers to village data based on Regulation of the Ministry of Home Affairs No. 137 Year 2017 on Government Administration Region Data and Code, where the numbers of villages with and without electricity were 80,826 and 2,610 villages, respectively. These villages are the target for electrification toward a national electrification ratio of 99.9% in 2019, including rural areas and Furthest, Disadvantaged, and Outermost regions (3T).

Listrik untuk Kesejahteraan Bangsa
Electricity for National Welfare

Pencapaian Rasio Elektrifikasi Melebihi Target
Electrification Ratio Exceeds Target



Rasio elektrifikasi adalah tingkat perbandingan jumlah penduduk yang menikmati listrik dengan jumlah total penduduk di suatu wilayah atau negara. Menurut data *International Energy Agency*, rasio elektrifikasi Indonesia pada tahun 2010 hanya mencapai 67,2%.

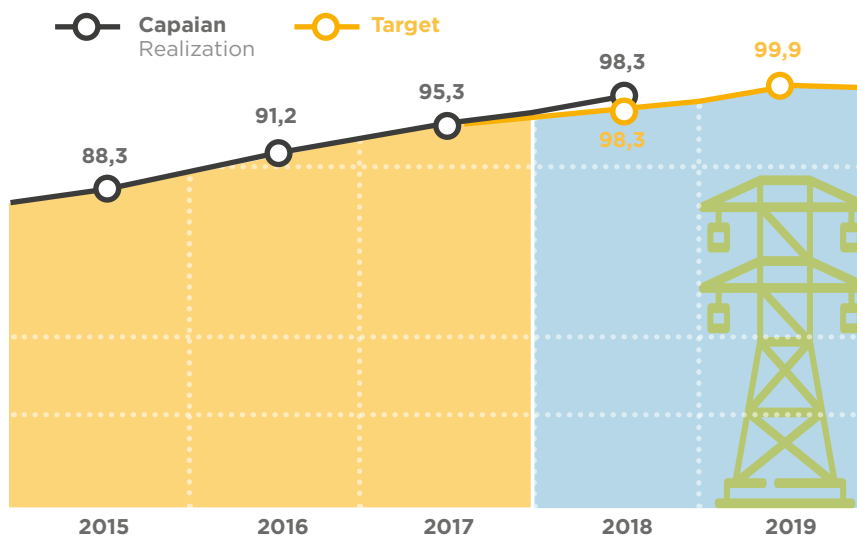
Berdasarkan Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) 2015-2034, rasio elektrifikasi untuk seluruh Indonesia ditargetkan mencapai 100% pada tahun 2025. Sedangkan berdasarkan RUPTL PLN 2018-2027, PLN menargetkan rasio elektrifikasi untuk seluruh Indonesia mencapai 100% pada tahun 2024. Di tahun 2018, rasio elektrifikasi nasional telah mencapai 98,3%.

Namun demikian, prestasi ini masih menyisakan pekerjaan rumah rasio elektrifikasi masih rendah di beberapa provinsi. Sebagai contoh provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) masih sebesar 60,82% atau yang terendah di Indonesia, masih rendah dari provinsi Papua sebesar 72,04%. Provinsi NTT terdiri dari beberapa pulau yang belum terjangkau listrik. Salah satu upaya percepatan pemerataan akses listrik di daerah 3T adalah membagikan Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTSHE). Dengan pencapaian saat ini sebesar 98,5%, sehingga tinggal sekitar 5,2 juta penduduk yang belum menikmati listrik.

Electrification ratio is the ratio between the number of people that have electricity in their homes and the population of that region or country. According to International Energy Agency data, Indonesia's electrification ratio in 2010 was only 67.2%.

Based on the 2015-2034 National Electricity General Plan (RUKN), the electrification ratio for all of Indonesia is targeted to reach 100% by 2025. Meanwhile, based on the 2018-2027 PLN RUPTL, PLN targets to achieve 100% electrification ratio for all of Indonesia by 2024. In 2018, the national electrification ratio has reached 98.3%.

Nevertheless, this attainment still leaves many electrification gaps in several provinces. For example, in East Nusa Tenggara (NTT) province electrification ratio is still at 60.82%, the lowest in Indonesia, lower than Papua Province at 72.04%. NTT Province consists of several islands that remain unconnected with electricity. One undertaking to accelerate access to electricity for 3T's regions is to distribute energy saving solar lights (LTSE). With the present attainment of 98.5%, there are around 5.2 million people still without electricity.



Untuk memperluas akses listrik pedesaan, strategi melistriki desa-desa ini dapat dilakukan dengan pengembangan jaringan distribusi eksisting atau dengan pengembangan pembangkit dari energi baru terbarukan (EBT), seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) komunal dan *solar home system*. Bagi daerah yang masih terisolasi, pelosok, dan perbatasan dengan negara tetangga serta tidak ada potensi Energi Baru Terbarukan (EBT), pasokan listrik akan mengandalkan bahan bakar Minyak (BBM).

Selain itu juga terdapat program pra-elektifikasi dengan menggunakan lampu tenaga surya hemat energi (LTSHE). Program ini merupakan program dari Kementerian ESDM untuk daerah-daerah yang sangat sulit dijangkau, sebelum nantinya dilistriki dari *grid*. Saat ini, PLN bekerja sama dengan universitas sedang dalam proses mencari metode-metode baru untuk melistriki daerah-daerah yang sangat *isolated*, yang sulit untuk dilistriki dengan pengembangan jaringan maupun dengan pembangunan pembangkit. Diharapkan metode-metode baru tersebut dapat segera dapat diimplementasikan untuk melistriki desa-desa tersebut.

To further expand rural electricity access, the electrifying this villages strategy is carried out by expanding the existing distribution network or by building new and renewable energy (EBT) power plants. PLN and the Government will also exploit New & Renewable Energy such as communal Solar Power Plants and solar home systems. For isolated, remote and bordering areas having no renewable energy (EBT) potential, the primary energy supply will rely on fuel oil (BBM).

Moreover, PLN has instigated a pre-electrification program: energy saving solar lights (LTSHE). This program is a bridging program from the Ministry of Energy and Mineral Resources in difficult- to-reach areas before they are able to be connected to the grid. At present, PLN is collaborating with universities in search of new knowhow to electrify extremely isolated areas that are too difficult to be connected to conventional grids or power plants. These new ways of electrification can hopefully be promptly installed in these villages.

Listrik untuk Kesejahteraan Bangsa Electricity for National Welfare



STRATEGI PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK [EU-7]

Arah Pengembangan PLN

PLN telah menyusun strategi pengembangan usaha dalam jangka pendek, menengah maupun panjang sebagai rujukan dalam memastikan terjadinya pertumbuhan usaha yang berkualitas secara berkesinambungan. Sebagai salah satu BUMN dengan nilai aset terbesar, memiliki pengaruh sosial, ekonomi maupun lingkungan dengan cakupan geografi hingga seluruh wilayah Indonesia. PLN menggunakan kelebihan ini untuk memberikan kontribusi positif kepada pembangunan berkelanjutan bersama dengan program pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang sedang dilaksanakan.

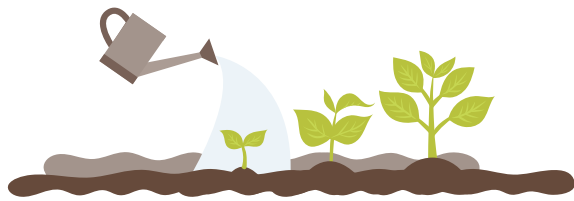
Arah strategis pengembangan jangka panjang PLN untuk 10 tahun mendatang dibagi menjadi dua bagian, yaitu masa tumbuh pada periode 2015-2019, dan masa ekselen pada periode 2020-2025.

ELECTRIC POWER SUPPLY STRATEGY [EU-7]

PLN Development Direction

PLN has devised a business development strategy for the short, medium and long term as a reference to ensure quality sustainable business growth. As one of the State-Owned Enterprises with the largest assets, it has social, economic and environmental implication that encompasses the entire territory of Indonesia. PLN takes full advantage of this, with its electricity infrastructure development, to cultivate a positive contribution to sustainable national development.

The strategic direction of PLN's long-term development for the next 10 years is divided into two parts: the growth period of 2015-2019 period, and the period of excellence of 2020-2025.



2015-2019

Masa Pertumbuhan (*Growth*)

2015-2019 Period of Growth

Masa Pertumbuhan ditandai dengan upaya pencapaian posisi PLN sebagai salah satu dari 50% perusahaan listrik terbaik di dunia. Pengembangan visi untuk pencapaian tujuan tersebut adalah "Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh-kembang, Unggul dan Terpercaya dengan Bertumpu pada Potensi Insani".

The growth period is denoted by PLN's achievement as being in the top 50% of the best electricity companies in the world. The vision for achieving this goal is "Recognized as a Growing World-Class Company, Reliable and Superior, Backed by Human Resource Excellence".



2020-2025

Masa Ekselen (*Excellence*)

2020-2025 Period of Excellence

Masa Ekselen ditandai dengan upaya pencapaian posisi PLN sebagai salah satu dari 35% perusahaan listrik terbaik di dunia pada tahap awal (2022), untuk kemudian menjadi 25% perusahaan listrik terbaik dunia diakhir periode (2025).

Pengembangan visi untuk pencapaian tujuan tersebut adalah "Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuhkembang, Unggul dan Terpercaya dengan Bertumpu pada Potensi Insani" untuk tahap pertama.

Selanjutnya pada tahap selanjutnya, visi berubah menjadi "Perusahaan Kelas Dunia, Menguntungkan dan Dicintai Pelanggan dengan Cara yang Ramah Lingkungan dan Aman".

The Excellence period is marked by PLN's achievement as being in the top 35% of the best electricity companies in the world by 2022, and in the top 25% of the world's best electricity companies by the end of 2025.

The vision for achieving this goal is "Recognized as a Growing World-Class Company, Reliable and Superior Backed by Human Resource Excellence". In the next phase, the vision will be transformed to "A World-Class Profitable Company that cherishes its customers in a Safe and Environmentally Friendly way".

Dalam rangka mencapai tujuan strategis perusahaan pada Masa Pertumbuhan, PLN telah menetapkan 8 strategi utama perusahaan – 4 strategi berkaitan dengan fungsi bisnis inti, 3 strategi sebagai *enabler*, dan 1 strategi sebagai *ultimate result* dari strategi lainnya. Strategi utama yang dimaksud adalah:

1. Membangun Kapasitas
2. Menyempurnakan Pengelolaan Energi Primer
3. Meningkatkan Kinerja Operasional
4. Mewujudkan Pelayanan Pelanggan yang Prima
5. Mengembangkan Usaha dan Portofolio
6. Meningkatkan Kemampuan Keuangan
7. Meningkatkan Keunggulan Pengelolaan Organisasi dan SDM
8. Menyempurnakan Manajemen Stakeholder dan Regulasi

In achieving the Company's strategic goals during the Growth Period, PLN has instigated 8 main strategies – 4 of which are related to core business functions, 3 are enablers, and 1 as the ultimate consequence of the other strategies. These main strategies are:

1. Building Capacity
2. Revamping Primary Energy Management
3. Boosting Operational Performance
4. Realizing Customer Service Excellence
5. Building businesses and portfolios
6. Enhancing Financial Capabilities
7. Upgrading Organizational and HR Management Excellence
8. Refining Stakeholder Management and Regulation

Listrik untuk Kesejahteraan Bangsa Electricity for National Welfare

Secara jangka pendek, terdapat beberapa program prioritas yang dilaksanakan untuk mengatasi tantangan usaha yang akan dihadapi, yaitu:

1. Meningkatkan kesehatan keuangan Perusahaan.
2. Menyelesaikan pembangunan pembangkit program 10.000 MW tahap I dan tahap II termasuk jaringan transmisi dan gardu induknya.
3. Memulai proses konstruksi pembangunan pembangkit 35.000 MW termasuk transmisi dan gardu induk terkait.
4. Melakukan percepatan proses perizinan dan proses pembebasan lahan untuk pembangunan
5. Proyek kelistrikan dengan mengupayakan terbitnya regulasi Pemerintah yang mempermudah eksekusi di lapangan.
6. Mendorong penyelesaian *financial closing* untuk *Independent Power Producer* (IPP) dan penyelesaian konstruksi sesuai jadwal.
7. Menjaga kecukupan pasokan listrik.
8. Menjamin ketersediaan energi primer.
9. Mengoptimalkan bauran energi melalui produksi listrik dari pembangkit berbahan bakar non BBM.
10. Meningkatkan kapasitas energi listrik yang dapat ditransfer melalui kabel laut dan mengoperasikan pembangkit *renewable energy* termasuk *biofuel* dan *solar cell*.

Strategi Penyediaan Listrik Jangka Panjang

Penyediaan tenaga listrik dilakukan dengan merencanakan penambahan pembangkit, transmisi dan gardu induk (GI) serta distribusi yang tertuang dalam dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL). Pada 2018, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengesahkan RUPTL PLN 2018-2027 yang menjadi rencana strategis jangka panjang PLN dalam menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan nasional.

RUPTL merupakan dokumen penting bagi pelaksanaan percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang telah dicanangkan oleh Pemerintah untuk mendorong investasi di bidang Ketenagalistrikan yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara Nasional.

Dalam RUPTL 2018-2027, kebutuhan pembangkit listrik ditargetkan menjadi 56.000 MW dengan asumsi pertumbuhan kebutuhan listrik sebesar 6,86% per tahun. Pembangkit energi batu bara masih mendominasi sekitar 54,4% disusul energi

In the short term, there are several priority undertakings to be engaged to confront business challenges:

1. Improve the financial health of the Company.
2. Complete the construction of the 10,000 MW program phase I and phase II, including the transmission network and the substation.
3. Commence construction of the 35,000 MW plant including its transmission and substation.
4. Accelerate licensing and land acquisition for development
5. Expedite electricity projects by seeking the issuance of Government regulations that facilitate execution.
6. Encourage the completion of financial closing for Independent Power Producers (IPP) and on-schedule completion of construction.
7. Maintain adequate electricity supply.
8. Ensure primary energy availability.
9. Optimize energy mix through the production of electricity from non-oil fuel power generators.
10. Raise power capacity that can be channeled via sea cables and operate renewable energy plants including biofuel and solar cells.

Long-Term Electricity Supply Strategy

Supplementary electricity supply with the addition of power plants, transmissions and substations (GIs) and distribution are contained within the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) document. In 2018, the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) ratified the PLN RUPTL 2018-2027, which is fundamentally the long-term National Electric Company strategic plan in carrying out efforts to amplify national electricity availability.

RUPTL is a principal crucial strategy for the acceleration of electricity infrastructure execution launched by the Government to foster investment in the Electricity sector, which will ultimately snow-ball national economic growth.

Within the 2018-2027 RUPTL, the forecast for the demand for electricity will be around 56,000 MW assuming a growth in electricity demand of 6.86% per year. Coal power generation will remain dominant at around 54.4% followed by renewable

baru terbarukan 23%, gas 22,2% dan Bahan Bakar Minyak 0,4%. Sesuai dengan target EBT pada tahun 2025 dalam Kebijakan Energi. Untuk proyek lainnya ditetapkan total rencana pembangunan transmisi 63.855 km, total rencana gardu induk 151.424 MVA dan total rencana jaringan menjadi 526.390 km.

RUPTL 2018-2027 ini sudah memperhitungkan dampak dari program *demand side management* (DSM), program *energy efficiency* maupun program konservasi energi dengan memasukkan faktor tarif dalam membuat prakiraan beban. Selain itu juga mempertimbangkan program-program pemerintah dan rencana pengembangan industri, bisnis dan pariwisata di Indonesia.

Energi dan Perubahan Iklim

Tantangan pembangunan Indonesia di sektor energi adalah menyediakan energi yang dapat diandalkan, terjangkau dan berkelanjutan, serta melakukan upaya untuk mengurangi kontribusi terhadap perubahan iklim. Penyediaan energi adalah sektor yang merupakan kontributor emisi Gas Rumah Kaca terbesar. Pada 2016, sektor ini menyumbang lebih dari 618 ribu GgCO₂e atau sekitar 40,83% dari total emisi GRK nasional sebesar 1,51 juta GgCO₂e (Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca dan MRV Nasional 2017).

Dalam upaya untuk menghadapi perubahan iklim, Indonesia telah menyatakan komitmennya melalui dokumen *Nationally Determined Contribution* (NDC) Republik Indonesia yang pertama pada bulan November 2016 dengan ditetapkannya target usaha sendiri (*unconditional*) sebesar 29% dan target dengan bantuan internasional (*conditional*) sampai dengan 41% dibandingkan skenario *business as usual* (BAU) di tahun 2030. Secara nasional, target penurunan emisi pada tahun 2030 berdasarkan NDC adalah sebesar 834 juta ton CO₂e pada target *unconditional* dan sebesar 1,081 juta ton CO₂e pada target *conditional*.

Dalam konteks komitmen penyediaan energi bersih dan terjangkau, Indonesia telah menuangkan komitmen untuk mengurangi emisi GRK dari sektor energi dalam Kebijakan Energi Nasional, yakni komitmen mengurangi konsumsi minyak dan memperluas penggunaan energi terbarukan. Dewan Energi Nasional (DEN) menargetkan bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 31% pada 2050 dari total kebutuhan energi nasional

energy at 23%, gas at 22.2%, and oil fuel at 0.4%. This is in agreement with the EBT target as stated in the 2025's Energy Policy. For other projects, the total planned transmission construction will be at around 63,855 km, substation capacity of 151,424 MVA, and the total planned network will be 526,390 km.

The 2018-2027 RUPTL has taken into consideration the bearings of demand side management (DSM), energy efficiency and energy conservation agendas by including tariff factors in making cost estimates. Moreover, it too considers government programs, industry development plans, business, and tourism in Indonesia.

Energy and Climate Change

The challenge of Indonesia's development in the energy sector is to provide reliable, affordable and sustainable energy, as well as efforts to reduce threats to climate change. Energy supply is the biggest contributor to greenhouse gas emissions. In 2016, this sector contributed more than 618 thousand GgCO₂e or about 40.83% of the total national GHG emissions of 1.51 million GgCO₂e (National Greenhouse Gas and MRV Inventory Report 2017).

In an effort to mitigate climate change, Indonesia has declared its commitment through the first 'Nationally Determined Contribution (NDC)' of the Republic of Indonesia in November 2016 with the stipulation of its own business target (*unconditional*) of 29% and conditional assistance up to 41% compared to the business as usual (BAU) scenario in 2030. Nationally, the emission reduction target in 2030 based on NDC is 834 million tons of CO₂e as the unconditional target and by 1.081 million tons of CO₂e based on the conditional target.

In the framework of providing clean and affordable energy, Indonesia has further committed to reducing the energy sector's GHG emissions in the National Energy Policy, i.e, the commitment to reduce oil consumption and expand the use of renewable energy. The National Energy Council (DEN) targets a New Renewable Energy mix (EBT) of 31% in 2050 of the total national energy requirements of 1,030 MTOE. This is a mandate to fulfill the energy supply

Listrik untuk Kesejahteraan Bangsa Electricity for National Welfare

sebesar 1.030 MTOE. Target ini merupakan amanat bagi kegiatan penyediaan energi terutama sektor kelistrikan dan penyediaan bahan bakar.

Bagi Perseroan pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) dalam menyediakan listrik adalah keniscayaan untuk memastikan keberlanjutan Indonesia. Komitmen ini dilaksanakan dengan meningkatkan bauran energi primer dalam penyediaan tenaga listrik, dalam RUPTL 2018-2027 Perseroan menargetkan pemanfaatan EBT sebesar 23% pada akhir 2027.

Hingga 2018, Perseroan telah memiliki bauran EBT sekitar 12% dari pengoperasian dan pembelian listrik dari pembangkit panas bumi, air, mikrohidro, surya, bayu, biomassa dan *biofuel*.

target, especially in electricity and the provision of fuel.

For the Company, the development of new and renewable energy (EBT) in providing electricity is a necessity to ensure Indonesia's sustainability. This commitment is carried out by increasing the primary energy mix in electricity supply. In the RUPTL 2018-2027, the Company has targeted the utilization of EBT by 23% by the end of 2027.

Until 2018, the Company had acquired a New & Renewable Energy mix of around 12% from the operation and electricity purchase from geothermal, water, microhydro, solar, wind, biomass and biofuel plants.

Komitmen Mengembangkan Energi Baru Terbarukan Renewable Energy Commitment

Komitmen Penggunaan Energi versi Dewan Energi Nasional

Commitment to Energy Usage, the
National Energy Council version

Jenis Energi	Type of Energy	2025	2050
EBT	New & Renewable	25%	31%
Minyak Bumi	Crude oil	25%	20%
Batu Bara	Coal	30%	25%
Gas Bumi	Natural Gas	22%	24%

Bauran Energi Primer Pembangkit Listrik Tahun 2018

Primary Energy Mix, Power Generation
Year 2018

Jenis Bahan Bakar	Type of Fuel	Dalam%
BBM	Fuel Oil	5,98%
Gas Bumi	Natural Gas	22,25%
Batu Bara	Coal	59,91%
Energi Terbarukan	New & Renewable Energy	11,86%

Rencana Komposisi Bauran Energi Pembangkit Listrik Jenis Bahan Bakar

Energy Mix Composition Plan,
Fuel Type Power Plant

Jenis Type	RUPTL 2027
EBT New & Renewable	20,4%
PLTP (Panas Bumi) Geothermal	20,4%
EBT Lain Others New & Renewable	58,5%
PLTGU (Gas & Steam)	0,6%
Jumlah Total	100,0%

Source:
PT PLN (Persero)
National Energy Council



Listrik untuk Kesejahteraan Bangsa
Electricity for National Welfare

Melistriki Ajang Kebanggaan Indonesia
Electrifying the Pride of Indonesia



Panggung megah dengan tata lampu indah menghiasi pembukaan olahraga terbesar se-Asia, Asian Games ke-18, di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta, pada 18 Agustus 2018. Acara yang dibuka oleh Presiden Joko Widodo ini mendapat pujian masyarakat itu. Selain merupakan peran serta tim kreatif yang berada di belakang layar, PLN pun mempunyai andil menyukseskan kegiatan ini.

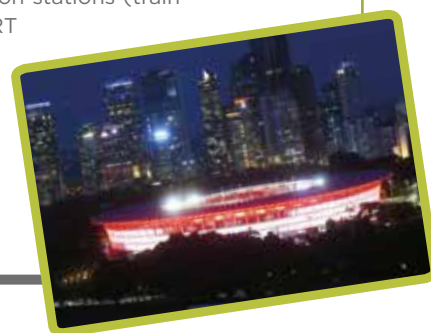
Untuk itu PLN sejak jauh hari mempersiapkan diri agar pasokan listrik pada Asian Games 2018 dapat tersedia dengan baik. Untuk mendukung acara nasional yang dipusatkan di dua kota yaitu Jakarta dan Palembang, PLN menganggarkan investasi sebesar Rp5,7 triliun serta menyiapkan 150 posko siaga dan 3.500 orang personil.

Adapun listrik untuk mendukung pelaksanaan Asian Games tersebut dipasok dari 16 sub sistem, 22 interbus transformer, 143 ruas transmisi, 67 gardu induk, 102 gardu distribusi. Selain itu, PLN juga menyiapkan 51 unit *captive power*, 68 unit *Uninterruptible Power Supply* (UPS), dan 61 *Power Bank Express Power Service* sebagai alternatif pasokan listrik untuk Asian Games 2018. Khusus di Palembang, PLN mulai mengoperasikan Gardu Traksi di Jakabaring untuk melayani *Light Rail Transit* (LRT) yang membentang sepanjang kurang lebih 23,40 km, yang terdiri dari 9 stasiun traksi (*charging kereta*) dan 13 stasiun penumpang. Kebutuhan total daya untuk pasokan LRT sebesar hampir 40 MVA.

A grand stage with beautiful lighting decorated the opening of Asia's biggest sport event, the 18th Asian Games, at the Bung Karno Main Stadium, Jakarta, on August 18, 2018. This event, which was opened by President Joko Widodo, won praise from the public. In addition to contributing the devoted labor of the creative team behind the scenes, PLN made an immense contribution to the success of this event overall.

PLN had prepared itself for quite some time for the 2018 Asian Games electricity supply. To support national events that are centered in two cities, Jakarta and Palembang, PLN made an investment of Rp5.7 trillion including 150 standby posts and 3,500 personnel.

The electricity demand for the Asian Games was supplied from 16 sub-systems, 22 inter-bus transformers, 143 transmission segments, 67 substations, 102 distribution substations. In addition, PLN prepared 51 captive power units, 68 Uninterruptible Power Supply (UPS) and 61 Power Bank Express Power Service units as alternative electricity supplies for the 2018 Asian Games. Especially in Palembang, PLN operated the Traction Substation at Jakabaring to serve the Light Rail Transit (LRT) that stretches for approximately 23.40 km consisting of 9 traction stations (train charging) and 13 passenger stations. The total power requirement for LRT supplies was almost 40 MVA.



LISTRIK UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [203-1]

Energi merupakan salah satu aspek penting pada hampir seluruh peluang dan tantangan yang dihadapi dunia pada saat ini. Ketersediaan dan akses energi berkaitan erat dengan lapangan kerja, keamanan, perubahan iklim, produksi pangan maupun upaya-upaya untuk meningkatkan pendapatan. (www.un.org)

Kehidupan masyarakat modern bergantung pada layanan energi yang dapat diandalkan dan terjangkau agar dapat menjalankan kehidupan sehari-hari dan berkembang secara berkeadilan. Dalam Tujuan Pembangunan Global atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), negara-negara di seluruh dunia mengharapkan tersedianya akses universal kepada listrik untuk bisa dicapai pada tahun 2030, bersamaan juga dengan akses untuk memasak yang lebih bersih, seperti yang ditetapkan dalam SDG 7.1. Tujuan Global ini telah sejalan dengan tujuan Pemerintah yang menginginkan tercapainya rasio elektrifikasi hampir 100% pada tahun 2019, yang juga menjadi amanat PLN.

Selain berperan penting dengan partisipasi langsung pada Tujuan Global 7: Energi yang bersih dan terjangkau, inisiatif-inisiatif yang dilakukan PLN juga berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung pada Tujuan Global lainnya.

ELECTRICITY FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT [203-1]

Energy is an important aspect of almost all the opportunities and challenges facing the world today. The availability and access of energy is proportionally related to employment, security, climate change, food production and efforts in increasing income. (www.un.org)

Modern life depends on reliable and affordable energy supply to be able to carry out daily life and equitable development. In the Global Development Goals (SDGs), countries throughout the world envisage the availability of universal access to electricity to be achieved by 2030, together with access to cleaner supplies, as stipulated in SDG 7.1. This Global Goal is in agreement with the Government's goal of achieving an electrification ratio of almost 100% by 2019, which was mandated to PLN.

Apart from playing an important role in the 7 Global Goals direct participation: Clean and affordable energy, initiatives carried out by PLN also contribute directly or indirectly to other Global Goals.

Listrik untuk Kesejahteraan Bangsa Electricity for National Welfare



Tersedianya listrik merupakan dambaan masyarakat terutama di daerah terpencil, masih banyak masyarakat yang belum menikmati listrik sama sekali beberapa di antaranya berinisiatif membeli dan mengoperasikan genset di dusunnya untuk menyediakan listrik, mahalnya harga dan akses BBM membatasi waktu operasi hanya tiga jam sehari.

Jarak dari jaringan, akses, ketersediaan lahan, dan tantangan alam menjadikan pengadaan listrik di daerah terpencil memerlukan waktu panjang dan investasi yang mahal. Namun PLN tidak menyerah, terus bekerja sama dengan masyarakat dan bahu membahu dengan pemangku kepentingan.

Kini upaya itu terbayar, anak-anak warga Dusun Rumpia, Desa Kamiri, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan bisa belajar lebih lama. Demikian juga Desa Tiwei di Kalimantan Timur serta empat desa di Pulau Morotai, yakni Desa Podimor Padang, Desa Bere-Bere Kecil, Desa Titigogoli dan Desa Hapo di Kecamatan Morotai Jaya, Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara serta ribuan desa dan dusun Indonesia yang kini terlistriki.

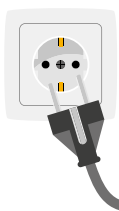
Selain menambah waktu belajar, warga desa bisa meningkatkan aktivitas ekonomi dan sosialnya lebih baik dan lebih produktif, misalnya mengoperasikan mesin es di kampung nelayan hingga peralatan kesehatan di Puskesmas. Listrik yang terjangkau tidak saja memenuhi kebutuhan energi tetapi juga membuka peluang-peluang peningkatan pendidikan, kesehatan, serta penghidupan yang layak.

Having electricity is a dream for many of those living in remote areas. There are those who have been living with no electricity at all with some of them taking the initiative to buy and operate diesel generators in their villages; the high prices and fuel access limits operating time to three hours per day.

The distance from the electricity network, access, land availability and natural challenges make the procurement of electricity in remote areas a lengthy procedure and an expensive investment. However, PLN never gave up, and continued to work with communities and stakeholders.

Now that effort has paid off, the children of Rumpia village, Kamiri Village, Balusu Subdistrict, Barru Regency, in South Sulawesi can now study longer. Likewise, Tiwei Village in East Kalimantan and four villages on Morotai Island, Podimor Padang, Bere-Bere Kecil, Titigogoli and Hapo in Morotai Jaya District, North Maluku Province and thousands of other Indonesian villages are now electrified.

In addition to lengthening studying hours, villagers can now improve their economic and social situation and be more productive, for example operating ice machines in fishing villages and health equipment at Community Health Centers. Affordable electricity is not only for energy needs but also opens up other opportunities in improving education, health, and generates more decent livelihoods.





Listrik untuk Kesejahteraan Bangsa

Electricity for National Welfare

Insiatif PLN PLN Initiative

Membangun Ketenagalistrikan Indonesia Building Indonesian Electricity

PLN membangun ketenagalistrikan Indonesia dari hulu hingga hilir untuk memastikan semua orang memperoleh akses pada energi bersih dan berkeadilan.

PLN juga melaksanakan amanat program Listrik Pedesaan untuk menjangkau desa-desa yang belum terlistriki untuk dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di pelosok nusantara.

PLN builds Indonesia's electricity from upstream to downstream to ensure that all communities gain access to clean and equitable energy.

PLN likewise executes the Rural Electricity Mandate to reach villages throughout the archipelago that are not yet electrified for them to be able to improve their quality of life.

Tujuan Global yang Terkait Global Goals Related



Energi Baru Terbarukan Renewable Energy

PLN membangun dan membeli energi yang dibangkitkan dari sumber energi baru terbarukan yang rendah emisi Gas Rumah Kaca.

PLN builds and buys electricity generated from new renewable energy sources that are low in Greenhouse Gas Emissions.



Teknologi Rendah Karbon Low Carbon Technology

Pengurangan emisi GRK juga dilakukan dengan penggunaan teknologi pembangkit *super ultracritical* yang rendah emisi, *fuel switching*, dan upaya efisiensi pembangkit.

Reduction of Greenhouse Gas Emissions is also carried out with the use of ultra-critical low-emission generator technology, fuel switching, and efforts to enhance plant efficiency.



Pengelolaan K3

Management of Occupation Health and Safety

PLN menerapkan sistem manajemen K3, tidak hanya pada aktivitas dan lokasi kerja PLN saja tetapi juga pada kontraktor kami. Tujuannya agar tercapai nihil kecelakaan kerja.

PLN imposes a Occupation health and safety management system, not only for PLN's operations and work locations but also to our contractors. The goal is to achieve zero accidents.



Membangun Kompetensi Ketenagalistrikan Building Electricity Competence

Industri ketenagalistrikan memerlukan kompetensi yang sangat spesifik yang terus dibutuhkan di seluruh Indonesia. PLN telah berupaya membangun kompetensi SDM melalui PLN Corporate University yang menyediakan berbagai pendidikan dan pelatihan bidang ketenagalistrikan kepada pegawai PLN di seluruh Indonesia. PLN Corporate University memiliki Unit Pendidikan dan Pelatihan yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia, yaitu: Medan, Padang, Palembang, Suralaya, Jakarta, Bogor, Semarang, Pandaan, Banjarbaru, dan Makassar.

The power industry requires very specific competencies that continue to in demand throughout Indonesia. PLN has sought to develop its HR competency through PLN Corporate University, which provides various education and training on electricity for PLN employees throughout Indonesia. PLN Corporate University has Education and Training Units spread across various cities throughout Indonesia, namely: Medan, Padang, Palembang, Suralaya, Jakarta, Bogor, Semarang, Pandaan, Banjarbaru, and Makassar.



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Partnership and Community Development Program

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) menjangkau seluruh Indonesia meliputi kegiatan pendidikan, kesehatan, pelestarian alam dan pemberdayaan ekonomi. Termasuk dengan kolaborasi PLN bersama BUMN lainnya untuk mengembangkan ekonomi pedesaan.

The Partnership and Community Development Program (PKBL) encompassing all of Indonesia including education, health, environmental conservation and economic empowerment. This includes the collaboration of PLN with other SOEs to develop rural economies.



Pencapaian Achievement

PLN berhasil mencapai rasio elektrifikasi 97,05% menuju target rasio elektrifikasi nasional sebesar 99,9% pada 2019.
PLN have succeeded in achieving an electrification ratio of 97.05% towards the national electrification ratio target of 99.9% in 2019.

Dari 2.519 desa yang belum terlistriki pada 2015, berdasarkan data Potensi Desa yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik dengan kinerja PLN dan Pemerintah melalui Program Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTSHE) saat ini tersisa 488 desa.
Of 2,519 villages without electricity in 2015 based on Village Potential data issued by Statistics Indonesia, at present there remained only 488 villages without electricity, thanks to PLN and Government collaboration in Energi Saving Solar Light Program.

Lihat di halaman 24-27
See page 24-27

Energi primer yang berasal dari energi baru terbarukan pada 2018 mencapai 11,86% menuju target bauran energi sebesar 23% dari EBT pada 2027.
Primary energy from new & renewable energy in 2018 reached 11.86% towards a new energy & renewable energy mix target of 23% by 2027.

Lihat di halaman 130-141
See page 130-141

Total emisi GRK dari pembangkit milik PLN mencapai 132.825,19 juta ton CO₂e dari bahan bakar, yang lebih rendah 2% per kWh yang dihasilkan dibandingkan emisi tahun sebelumnya.
Total Greenhouse Gas emissions from PLN's power plants reached 132,825.19 million tons of CO₂e from fuel, which is 2% lower per kWh than the previous year's emissions.

Lihat di halaman 130-141
See page 130-141

Pada 2018, sebanyak 56 unit induk PLN (100%) telah tersertifikasi sistem manajemen K3 dan 270 unit dari 318 unit pelaksana (85%) telah tersertifikasi sistem manajemen K3, selain dari itu 47 (100%) instalasi PT PLN (Persero) yang masuk kedalam Obyek Vital Nasional telah tersertifikasi sistem manajemen pengamanan.
In 2018, 56 units of PLN Holding (100%) are certified with OHS Management System and 270 out of 318 Managing Units (85%) are certified with OHS Management System. In addition, 47 installations (100%) of PT PLN (Persero), which classified as National Vital Object are certified with security management system.

Lihat di halaman 162-176
See page 162-176

PLN Corporate University pada 2018, menyelenggarakan 5.796 modul pelatihan yang diikuti oleh 98.225 peserta.
PLN Corporate University in 2018 organized 5,796 training modules attended by 98,225 participants.

Lihat di halaman 212-241
See page 212-241

Program Kemitraan PLN telah menjangkau 43.986 UMKM dan realisasi penyaluran donasi untuk CSR di tahun 2018 mencapai Rp126 miliar.
The PLN Partnership Program reached 43,986 number of startups and the realization of the distribution of donations for CSR in 2018 reached Rp126 billion.

Lihat di halaman 184-209
See page 184-209

Listrik untuk Kesejahteraan Bangsa
Electricity for National Welfare

Ekspedisi Papua Terang, Menuju Terang di Daerah Terpencil
The Bright Papua Expedition, Towards a Bright Remote Villages



Saat ini terdapat 4.535 desa di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Sementara rasio desa berlistrik saat ini baru mencapai 30,39%. Berarti ada sekitar 3.200 desa yang masih belum berlistrik.

Bila hanya dilakukan PLN sendiri, melistriki desa-desa di Indonesia Timur tidaklah mudah mengingat berbagai kendala yang kompleks. Hal ini mendasari munculnya gagasan dari Direktur Utama PLN Sofyan Basir untuk melibatkan partisipasi aktif dari banyak pihak baik di internal maupun pihak eksternal PLN. Muncullah ide “Ekspedisi Papua Terang”, yang merupakan langkah terobosan PLN untuk mewujudkan percepatan pemerataan pembangunan di Indonesia Timur, khususnya percepatan elektrifikasi di desa-desa.

Ekspedisi ini bersinergi dengan 5 perguruan tinggi negeri (PTN) di Indonesia yakni, Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Universitas Cenderawasih (Uncen), serta Tentara Nasional Indonesia (TNI), dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN). Program ini juga melibatkan para pegawai PLN untuk menjadi Relawan yang bertujuan untuk membangun jiwa patriotik, pantang menyerah, serta meningkatkan kepemimpinan. Total personil yang berpartisipasi dalam program ini sekitar 500 orang.

Program Ekspedisi Papua Terang ini merupakan bukti bahwa PLN akan terus melistriki desa, sebarangpun sulit aksesnya dan seberapa besar tantangannya tanpa terkecuali. Di tahun 2018 ini, PLN melistriki sekitar 1.200 desa dengan memanfaatkan potensi energi baru terbarukan, di mana 415 desa di antaranya disurvei oleh tim Ekspedisi Papua Terang. PLN pun sudah menargetkan, pada 2019 rasio desa berlistrik di Tanah Papua mencapai 100%.

“Ini semacam terobosan dan inovasi bagi kami. Ini hal besar karena seluruh komponen bangsa dilibatkan. Bagi kami, ini merupakan hal yang positif karena mahasiswa dan PTN sebagai penggerak bukan hanya penonton. Saya terharu melihat banyak anak-anak muda yang terlibat. Kami ucapkan terima kasih bagi pemerintah dan PLN karena adanya program ini semoga berguna bagi seluruh rakyat Papua dan Indonesia.”

Pembantu Rektor III Universitas Cenderawasih Dr. Jonathan Kiwasi Waroromi, M.Si

At present there are 4,535 villages in Papua and West Papua Provinces. While the ratio of villages with electricity is currently only 30.39%, this means there are still around 3,200 villages still without electricity.

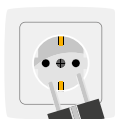
If this task were solely shouldered upon PLN itself, electrifying villages in Eastern Indonesia would not be an easy task due to various multifaceted difficulties. This underlies the idea of the President Director of PLN, Sofyan Basir, to involve many organizations, both internal and external. The idea of “the Bright Papua Expedition” emerged, which was the breakthrough of the National Electric Company to realize the acceleration of equitable development in Eastern Indonesia, in particular, the acceleration of electrification in the villages.

The expedition collaborated with 5 state universities in Indonesia, University of Indonesia (UI), Bandung Institute of Technology (ITB), Gadjah Mada University (UGM), Ten Nopember Institute of Technology (ITS), Cenderawasih University (Uncen), The Indonesian National Army (TNI), and the National Institute of Aeronautics and Space (LAPAN). The project also involved PLN employees as volunteers aiming to build their patriotism, to never surrender, and to build up their leadership qualities. 500 employees were involved in this expedition.

The Bright Papua Expedition Project is proof that PLN will continue to electrify villages with all its effort, how difficult it is to gain access and how big the challenge is, without exception. In 2018, PLN electrified around 1,200 villages by utilizing new & renewable energy, of which 415 villages were surveyed by the Papua Bright Expedition Team. PLN has also targeted that by 2019 the ratio of electrified villages in Papua will reach 100%.

“This is a kind of breakthrough and innovation for us. This is a big thing because all components of the nation are involved. For us, this is a positive thing because students and PTN are drivers and not just spectators. I was moved to see many young people were involved. We thank the government and PLN for instigating this project, hopefully it will be useful for all the people of Papua and Indonesia.”

Vice Chancellor III of Cenderawasih University Dr. Jonathan Kiwasi Waroromi, M.Sc.





Listrik untuk Kesejahteraan Bangsa
Electricity for National WelfareEVALUASI PENCAPAIAN
PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK

[103-3]

EVALUATION OF ELECTRICITY
SUPPLY ACHIEVEMENTS [103-3]

Pencapaian KPI PLN 2018

Hasil capaian KPI Direksi secara lengkap adalah sebagai berikut:

2018 PLN Achievement Results

Board of Directors' KPI Results are as follows:

No.	Perspektif Perspective	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Score
1	Fokus Pelanggan Customer Focus						21,69
1.1	Rasio Elektrifikasi PLN PLN Electrification Ratio	%	7	96,62	97,05	100,00%	7,00
1.2	Penjualan Tenaga Listrik Pelanggan Non Subsidi Electricity Sales to Non Subsidy Customers						
a.	Pelanggan Rumah Tangga Household Customers	TWh	4	70,2	65,86	93,80%	3,75
b.	Pelanggan Non Rumah Tangga Non Household Customers	TWh	4	117,1	115,42	98,60%	3,94
1.3	Keandalan Jaringan System Reliability						
a.	SAIDI (System Average Interruption Duration Index)	Menit/ Pelanggan Minute/ Customer	3	1.082	958,35	100,00%	3,00
b.	SAIFI (System Average Interruption Frequency Index)	Kali/ Pelanggan Time/ Customer	4	11,8	9,90	100,00%	4,00
2	Efektivitas Produk dan Proses Products and Process Effectiveness						17,24
2.1	Penambahan Kapasitas Infrastruktur Tenaga Listrik Additional of Electricity Infrastructure						
a.	Penambahan Kapasitas Pembangkit Additional Power Plant Capacity	GW	2	3,28	2,2	67%	1,34
b.	Penambahan Kapasitas Transmisi Additional of Transmission Lines	Kms Kmc	2	12.409	5.323	42,9%	0,85
c.	Penambahan Kapasitas Gardu Induk Additional of Substation Capacity	MVA	1	23.668	23.215	98,1%	0,98
2.2	Tingkat Utilisasi Kapasitas Pembangkit Pembangkit PLTU Baru Bara PLN Plant Capacity Utilization Rate of PLN Coal-fired Power Plant	%	5	64,00	69,71	100,00%	5,00
2.3	Fuel Mix						
a.	BBM termasuk Biofuel Oil fuel incl. Biofuel	%	2	4,15	5,98	55,90%	1,11
b.	Energi Terbarukan Renewable Energy	%	3	12,00	11,86	97,70%	2,93
2.4	Susut Jaringan Network Losses	%	5	9,05	9,51	95,00%	4,74
3	Fokus Tenaga Kerja Employment Focus						17,00
3.1	Human Capital Readiness	Level	6	4,10	4,23	100,00%	6,00
3.2	Organization Capital Readiness	Level	6	4,10	4,25	100,00%	6,00
3.3	Produktivitas Pegawai Employee Productivity	MWh/ Pegawai MWh/ Employee	5	4.851	5.159	100,00%	5,00
4	Keuangan dan Pasar Finance and Market						23,60

No.	Perspektif Perspective	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Score
4.1	Biaya Pokok Penyediaan Cost of Supply	Rp/kWh	6	1.361	1.405,57	96,67%	5,80
4.2	EBITDA Margin	%	6	20,50	19,82	96,68%	5,80
4.3	CICR (Consolidated Interest Coverage Ratio)	Kali Times	6	2,0	2,77	100,00%	6,00
4.4	Pencapaian Investasi Investment Achievement						
	a. PMN (State Capital Participation)	Rp triliun Rp trillion	3	4,8	8,73	100,00%	3,00
	b. Non PMN		3	91,1	94,84	100,00%	3,00
5	Kepemimpinan dan Tata Kelola Leadership and Governance						17,00
5.1	Tata Kelola dan Administrasi Corporate Governance and Administration						
	a. Pencapaian Skor KPKU KPKU Evaluation Score	Skor Score	2	625,0	684,0	100,00%	2,00
	b. Pencapaian GCG GCG Assessment Achievement	Skor Score	1	87,5	87,50	100,00%	1,00
	c. Pemenuhan Portal BUMN SOEs Portal Compliance	%	1	100	100,00	100,00%	1,00
	d. Penyelesaian Temuan Auditor BPK Completion of BPK Auditor's findings	%	2	100	100,00	100,00%	2,00
5.2	Agen Pembangunan Development Agent						
	a. Sinergi Antar BUMN Synergy between SOEs	Rp triliun Rp trillion	2	145	441,82	100,00%	2,00
	b. Pengembangan Kawasan Terpadu Integrated Area Development	Lokasi Location	2	3	3	100,00%	2,00
	c. Desa Berlistrik Electricity Village	%	2	95	97,61	100,00%	2,00
5.3	Peningkatan Utilisasi Aset PLN terkait Teknologi Informasi Improving PLN Asset Utilization with Information Technology						
	a. Desa Berlistrik dan Berinternet (Wonosobo, Banyuwangi, Toba Samosir, Mandalika, Kutai Timur) Electricity and Internet Villages (Wonosobo, Banyuwangi, Toba Samosir, Mandalika, East Kutai)	Lokasi Location	2	5	5	100,00%	2,00
	b. Implementasi Aplikasi Batu Bara <i>Online</i> Implementation of Online Coal Application	Unit	1	3	5	100,00%	1,00
	c. Implementasi Aplikasi AMR (<i>Automatic Meter Reading</i>) Terpusat Implementation of Centralized AMR Application	Pelanggan Customer	1	100.000	199.799	100,00%	1,00
	d. Implementasi Aplikasi AGO (Aplikasi Gudang <i>Online</i>) Implementation of AGO Application	Unit	1	21	21	100,00%	1,00
JUMLAH NILAI TOTAL SCORE			100,00				96,53





TENTANG LAPORAN INI

About This Report

Periode dan Siklus Laporan Report Period and Cycle	51
Standar Laporan dan Assurance Standard Report and Assurance	52
Ruang Lingkup, Isi, dan Batasan Pelaporan Scope, Content, and Reporting Limits	52
Kontrak Terkait Laporan Contract Related to the Reports	55
Perubahan pada Pelaporan Changes in Reporting	55

TENTANG LAPORAN INI

About This Report



Selamat datang kembali ke Laporan Keberlanjutan 2018 PT PLN (Persero) atau selanjutnya “PLN” atau “Perseroan”. Laporan Keberlanjutan (“Laporan”) ini merupakan pelaksanaan komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang mencakup pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Welcome back to the Sustainability Report 2018 of PT PLN (Persero) or hereinafter referred to as “PLN” or “Company”. This Sustainability Report (“Report”) is an overview of the Company’s commitment to implement the principles of sustainable development that includes economic, social and environmental development.

Selamat datang kembali ke Laporan Keberlanjutan 2018 PT PLN (Persero) atau selanjutnya “PLN” atau “Perseroan”. Laporan Keberlanjutan (“Laporan”) ini merupakan pelaksanaan komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang mencakup pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Laporan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2018 PT PLN (Persero) yang dititikberatkan pada laporan kinerja keuangan dan usaha, sedangkan laporan ini mengulas tentang kinerja non-keuangan untuk pemangku kepentingan yang relevan. Melalui Laporan ini, kami mengundang para pemangku kepentingan dan para pembaca untuk mengetahui secara menyeluruh upaya-upaya yang kami jalankan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan sekaligus memastikan kesinambungan usaha kelistrikan di Indonesia.

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

Laporan ini memuat deskripsi kebijakan, inisiatif, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi Perseroan pada masa pelaporan 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. [102-50]

Perseroan menerbitkan laporan keberlanjutan setahun sekali bersama dengan terbitnya laporan tahunan, laporan ini adalah laporan ke-12 yang telah kami terbitkan. Seluruh laporan Perseroan yang telah diterbitkan dapat diunduh melalui *website* www.pln.co.id. [102-51][102-52]

Welcome back to the Sustainability Report 2018 of PT PLN (Persero) or hereinafter referred to as “PLN” or “Company”. This Sustainability Report (“Report”) is an overview of the Company’s commitment to implement the principles of sustainable development that includes economic, social and environmental development.

This report is an integral part of the Annual Report 2018 of PT PLN (Persero) that focuses on financial and business performance reports, while reviewing non-financial performance for relevant stakeholders. Through this report, we invite stakeholders and readers to thoroughly acknowledge the efforts that we make to meet stakeholder expectations while ensuring the continuity of the electricity business in Indonesia.

REPORT PERIOD AND CYCLE

This report contains a description of the policies, initiatives, achievements, and challenges faced by the Company during the reporting period of January 1, 2018, until December 31, 2018. [102-50]

The Company publishes a sustainability report annually together with the publication of the annual report, and this is the 12th report that we have published. All published Company reports can be downloaded through the website www.pln.co.id. [102-51] [102-52]

Tentang Laporan Ini About This Report

STANDAR LAPORAN DAN ASSURANCE

Laporan keberlanjutan 2018 PLN dipersiapkan sesuai dengan Standar GRI dengan opsi 'inti' untuk topik-topik yang material, laporan sebelumnya menggunakan GRI G4 yang kini sudah tidak berlaku. Kami juga melengkapi laporan ini dengan pedoman *Electric Utilities Sector Disclosures*. [102-54]

Selain perubahan referensi GRI dimaksud, tidak terdapat perubahan yang signifikan pada data yang sudah disajikan dalam laporan tahun sebelumnya, juga tidak ada penyajian kembali sebagai akibat perubahan ketentuan PSAK.

Perseroan belum melakukan proses pemastian eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini, seluruh isi dan data telah melalui tahap verifikasi internal yang seksama. [102-56]

RUANG LINGKUP, ISI, DAN BATASAN PELAPORAN

Data kinerja keberlanjutan mencakup data PLN sebagai perusahaan Induk, belum termasuk data keberlanjutan yang dikelola masing-masing entitas anak. Rincian entitas yang termasuk dalam Laporan Keuangan Perseroan dapat dilihat di halaman 78-81. [102-45]

Data keuangan yang disajikan merupakan hasil konsolidasi dengan entitas anak berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Dalam melaporkan data keuangan, Kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sedangkan untuk data non keuangan menggunakan penyajian data yang berlaku secara internasional.

Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun. Informasi dan data yang disajikan mencakup data keuangan konsolidasi Perseroan dengan anak perusahaan yang dicatat berdasarkan metode ekuitas.

Tidak terdapat perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokan PLN selama periode pelaporan. [102-10]

STANDARD REPORT AND ASSURANCE

Sustainability Report 2018 PLN is prepared in accordance with the GRI Standard with the 'core' option for material topics, whereas the previous report uses GRI G4 which is no longer valid. We also completed this report with the *Electric Utilities Sector Disclosures* guidelines. [102-54]

In addition to changes to the intended GRI reference, there were no significant changes to the data presented in the previous year's report, nor were there any restatements as a result of changes in the provisions of PSAK.

The Company has not conducted an external assurance process for this Report. To guarantee the credibility and quality of the information contained in this report, all contents and data have gone through a thorough internal verification process. [102-56]

SCOPE, CONTENT, AND REPORTING LIMITS

Sustainability performance data includes PLN data as a parent company, and does not include sustainability data managed by each subsidiary. Details of the entities included in the Company's Financial Report can be seen on page 78-81. [102-45]

The financial data presented is the result of consolidation with subsidiaries based on the financial accounting standards applicable in Indonesia. In reporting financial data, we use techniques based on the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK). Whereas for non-financial data using data presentation that is valid internationally.

Quantitative data in this report are presented using the principle of comparability in three years. Information and data presented include consolidated financial data of the Company and subsidiaries which are accounted for under the equity method.

There is no significant changes during the reporting period, business scale, business activity changes, including PLN organization and supply chain. [102-10]



Untuk menentukan isi dan batasan pelaporan, Perseroan mengikuti pendekatan dalam Standar GRI yang meliputi 4 tahapan, yakni: Identifikasi, Prioritasi, Validasi, dan *Review*, dengan penjelasan proses sebagai berikut.

1. Langkah Identifikasi – Mengidentifikasi topik-topik yang material dan batasannya;
2. Langkah Prioritasi – Melakukan prioritasi atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Langkah Validasi – Melakukan validasi atas topik-topik material dengan manajemen Perseroan.
4. Langkah *Review* – Melakukan tinjauan atas Laporan sebelum dan sesudah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya. **[102-46]**

Dalam penyusunan laporan, Perseroan mempertimbangkan isu-isu yang mengemuka dari pemangku kepentingan yang terkait dengan aktivitas, produk dan jasa Perseroan selama masa pelaporan. Isu-isu yang relevan dari pemangku kepentingan dan bagaimana proses pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dapat dilihat di halaman 118-126.

To determine the content and limits of reporting, the Company implements the approach in the GRI Standard which includes 4 stages, namely: Identification, Prioritization, Validation, and Review, with an explanation of the process as follows.

1. Identification Step – Identify topics that are material and their limits;
2. Prioritization Steps – Prioritize topics that have been approved in the previous step;
3. Validation Step – Validate material topics with the Company's management.
4. Review Step – Revise the report before being published in order to improve the quality of the report for the following year. **[102-46]**

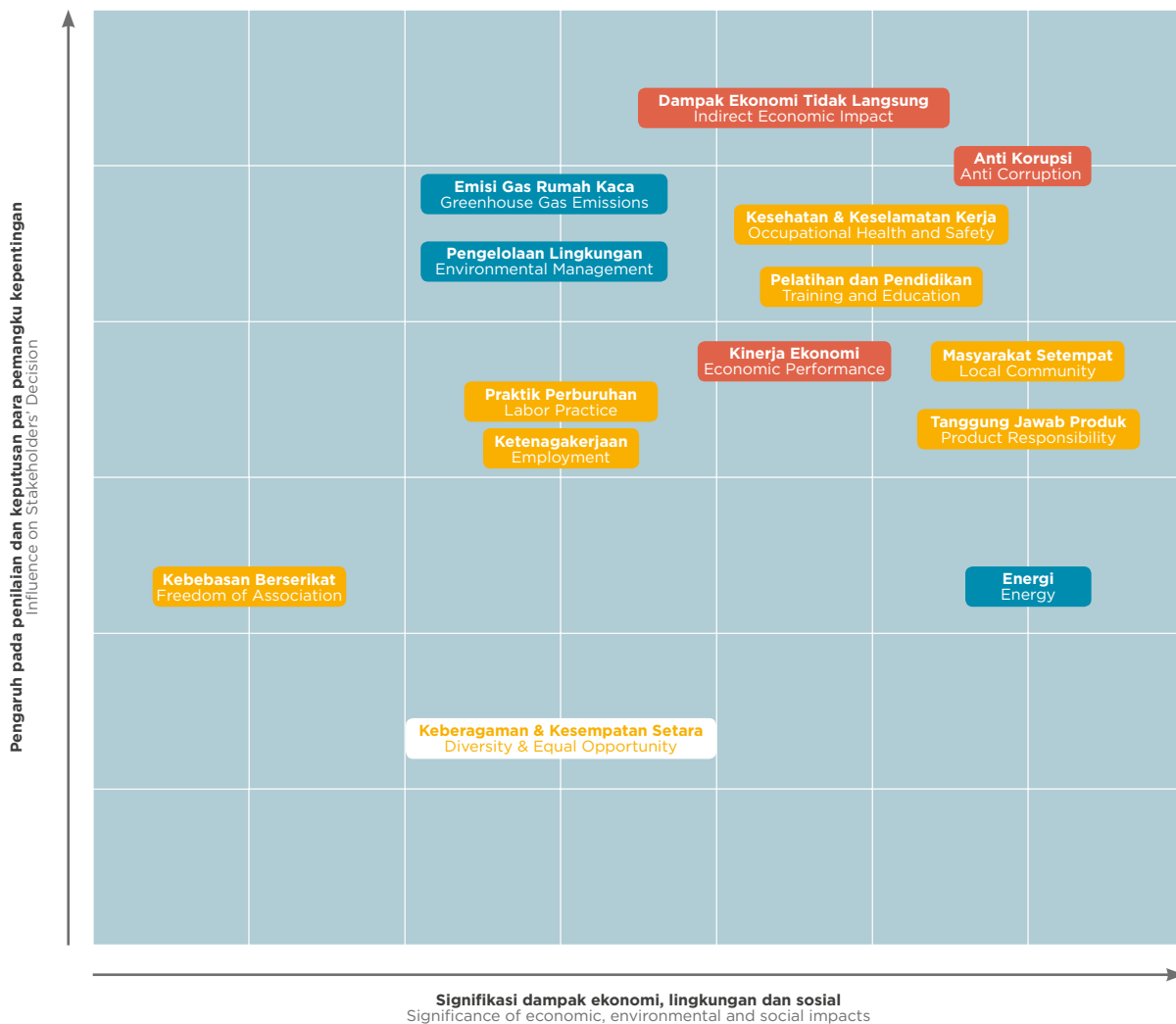
In reporting preparation, the Company considers issues that arise from the stakeholders related to the Company's activities, products, and services during the reporting period. Relevant issues from the stakeholders and how the stakeholder engagement process is carried out can be seen on page 118-126.

Tentang Laporan Ini About This Report

Topik-topik yang disajikan dalam laporan ini adalah topik-topik material yang dipilih melalui 4 tahapan di atas. Perseroan melakukan sebuah workshop untuk melakukan asesmen dan validasi ulang atas topik-topik yang sudah disajikan dalam laporan-laporan sebelumnya. *Workshop* validasi ulang dilakukan pada 9 Januari 2019. Hasil validasi ulang topik material PLN seperti pada diagram berikut.
[102-47]

The topics presented in this report are selected through the 4 stages above. The Company conducts workshops to assess and re-validate topics that have been presented in previous reports. The re-validation workshop was held on January 9, 2019. The results of the re-validation of PLN material topics are described in the following diagram.

[102-47]





KONTAK TERKAIT LAPORAN

Kami berkomitmen penuh untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus atas kualitas Laporan Keberlanjutan. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika ada masukan ataupun saran dari para pembaca maupun pemangku kepentingan yang disampaikan untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan ini. Untuk permintaan, pertanyaan, masukan atau komentar atas laporan ini, dapat menghubungi: **[102-53]**

CONTACT RELATED TO THE REPORTS

We are fully committed to continually improving the quality of the Sustainability Report. Therefore, we would be very grateful for any input or suggestions from readers and stakeholders to help improve the quality of this Sustainability Report. For requests, questions, feedback or comments on this report, you can contact: **[102-53]**

Adi Setiawan
Corporate Secretary

PT PLN (Persero)

Tel. +62 21 725 1234 ext 4000

Fax. +62 21 722 2328

Email: adi.setiawan3@pln.co.id
pln123@pln.co.id

Jl. Trunojoyo Blok M-1/135

Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia

PERUBAHAN PADA PELAPORAN

Tidak terdapat pernyataan ulang atas data dan informasi dan tidak terdapat perubahan cakupan dalam laporan keberlanjutan periode sebelumnya. **[102-48][102-49]**

CHANGES IN REPORTING

There are no re-presentation of data and information, nor are there any changes in the report scope, from the sustainability report of the previous period. **[102-48][102-49]**



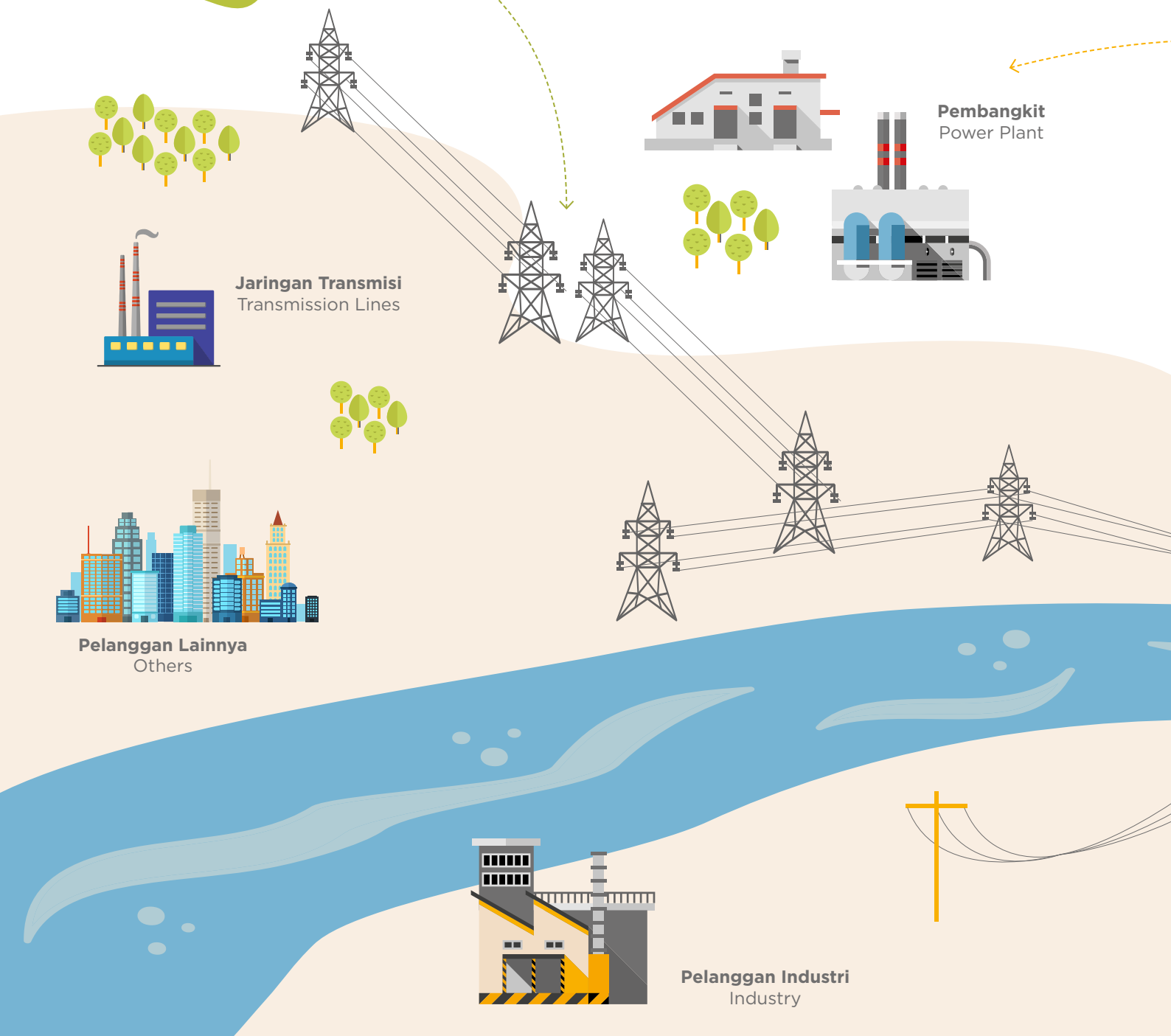


TENTANG PLN

About PLN

Profil PLN PLN's Profile	60
Sejarah Singkat PLN A Brief History of PLN	60
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	64
Visi, Misi, Moto, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, Motto, and Culture of the Company	66
Moto Perusahaan Company's Moto	68
Budaya Perusahaan Corporate Culture	69
Struktur Organisasi Organization Structure	70
Kegiatan dan Bidang Usaha Activities and Business Lines	74
Wilayah Operasi Operational Region	76
Anak Perusahaan dan Asosiasi Subsidiaries and Associations	78
Struktur Usaha PLN Grup PLN Business Group Structure	80
Skala Ekonomi Perusahaan Company Economy of Scale	82
Rantai Pasokan PLN PLN Supply Chain	83
Sertifikat Certification	84
Penghargaan dan Pengakuan Eksternal Awards and External Recognitions	86
Peristiwa Penting 2018 Important Events 2018	88

Pembelian listrik dari
*Independent Power
Producer*
Power purchase from
Independent Power
Producer



Perencanaan
Planning

Tender dan Pengadaan
Tender and Procurement

Konstruksi dan *Commissioning*
Konstruksi dan Commissioning

Bagaimana Insan PLN Membuat Pelanggan Menikmati Energi Listrik? How do PLN Personnel Helping Customers Enjoying Electricity?

Pembelian energi primer
(BBM, gas bumi, batu bara)
untuk pembangkit milik PLN
Purchase of primary energy
(fuel, natural gas, coal) for
PLN's power plants

Jaringan Distribusi
Distribution Lines

Pelanggan Rumah Tangga
Households

Pelanggan Bisnis
Business

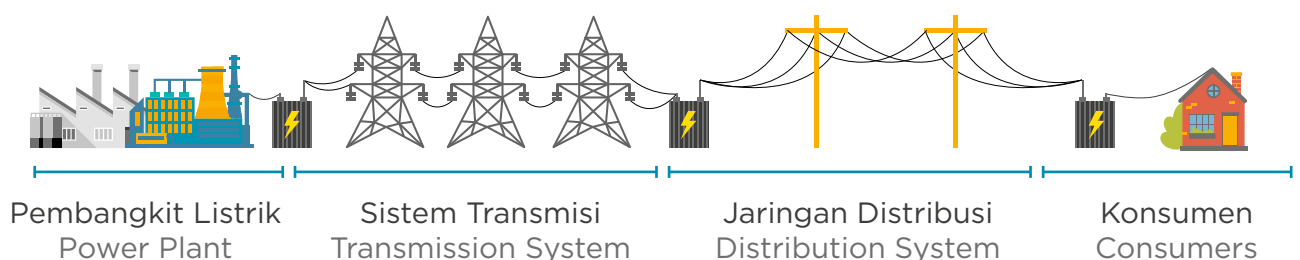
Pembangkitan
Power Generation

Transmisi
Transmission

Distribusi
Distribution

Pelayanan & Pemeliharaan
Service & Maintenance

Penagihan
Billing



PROFIL PLN

PLN's Profile



Untuk mewujudkan pelayanan kebutuhan listrik bagi seluruh rakyat Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote, di tahun 2018, PLN didukung oleh 54.124 pegawai.

To provide electricity for all the people of Indonesia, from Sabang to Merauke, from Miangas to Rote Island, in 2018, PLN is supported by 54,124 employees.



Nama

Name

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) [102-1]



Sebutan

Designation

PLN



Bidang Usaha

Line of Business

Pembangkitan, Distribusi, Transmisi dan Jasa Lain Terkait Kelistrikan [102-2]

Generation, Distribution, Transmission and Other Services Related to Electricity [102-2]



Kepemilikan

Ownership

100% Pemerintah Indonesia [102-5]

100% Government of Indonesia [102-5]



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Jl. Trunojoyo Blok M-I No. 135 Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia

Tel. : +62 21 725 1234, 725 0550, 726 1122

Fax. : +62 21 722 1330

Email : pln123@pln.co.id

Website : www.pln.co.id [102-3]



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

1 Januari 1961, dengan nama Jawatan Listrik dan Gas di lingkungan Kementerian

Pekerjaan Umum dan Tenaga.

January 1, 1961, with the name of Jawatan Listrik dan Gas under the Ministry of Public Works and Power.



Dasar Hukum Pendirian

Establishment Legal Basis

1. Peraturan Pemerintah No. 1 sampai dengan tanggal 27 Oktober 1945 berdiri sebagai Jawatan Listrik dan Gas.

2. Peraturan Pemerintah No. 67 Tahun 1961, diganti sebagai Perusahaan Negara, disebut sebagai Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara.

3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1965, dibentuk sebagai Perusahaan Listrik Negara.

4. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1972, tanggal 3 Juni 1972, ditegaskan menjadi Perum Perusahaan Listrik Negara.

5. Akta 169, 30 Juli 1994 dari Sutjipto, Notaris, Perum PLN diubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT PLN (Persero). [102-5]

1. Government Regulation No. 1 to October 27, 1945, established as Jawatan Listrik dan Gas.

2. Government Regulation No. 67 of 1961, changed to State Company (Perusahaan Negara), and called State-Owned Electricity Ultimate Enterprise.

3. Government Regulation No. 19 of 1965, established as State-Owned Electricity Enterprise.

4. Government Regulation No. 18 of 1972, dated June 3, 1972, affirmed as State-Owned Electricity Enterprise.

5. Deed No. 169, July 30, 1994 from Sutjipto, Notary, Perum PLN was changed to a Limited Liability Company under the name of PT PLN (Persero). [102-5]

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp439 triliun/trillion



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp109,8 triliun/trillion



Keanggotaan dalam Asosiasi

Association Membership

PLN tidak tergabung dalam asosiasi apa pun. Meskipun demikian, PLN menjalin komunikasi aktif dua arah dengan berbagai asosiasi industri pendukung pembangunan ketenagalistrikan seperti MKI, AKLI, AKLINA, AKLINDO, AKKLINDO, AKLINAS, PPILN, dan KONSUIL [102-13]

PLN does not belong to any association. Nevertheless, PLN actively maintains two-way active communication with various electricity development supporting industry associations such as ICM, AKLI, AKLINA, AKLINDO, AKKLINDO, AKLINAS, PPILN, and KONSUIL [102-13]

SEJARAH SINGKAT PLN

A Brief History of PLN



Perjalanan PT PLN (Persero) tak bisa dilepaskan dari sejarah panjang perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia. Bermula sejak akhir abad ke-19, beberapa perusahaan Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan perkebunan teh membangun pembangkit listrik untuk keperluan sendiri. Hingga kemudian antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan Perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang.

Jatuhnya Jepang ke tangan sekutu dan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, kemudian dimanfaatkan bangsa Indonesia untuk mengambil alih perusahaan listrik yang dikuasai Jepang. Delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas bersama-sama dengan Pimpinan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Tanggal 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno kemudian membentuk Jawatan Listrik dan Gas, yang berada di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik saat itu adalah sebesar 157,5 MW. Tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) dengan bidang usaha penyediaan listrik,

The journey of PT PLN (Persero) cannot be separated from the long history of the development of electricity in Indonesia. At the end of the 19th century, several Dutch companies engaging in sugar factories and tea plantations decided to build their own power plants. In between 1942-1945, the management of the power plants was transferred from the Dutch companies to the Japanese occupying forces.

The fall of Japan into the hands of allies and the proclamation of Indonesian independence on August 17, 1945, led the Indonesians to take over the electricity company from the occupying Japanese. The delegation of Electricity and Gas Workers/Employees together with the Chairman of the Central Indonesian National Committee (KNIP) took the initiative to meet with President Soekarno to hand over the electricity company to the Government of the Republic of Indonesia.

On October 27, 1945, President Soekarno then formed the Electricity and Gas Bureau under the Ministry of Public Works and Power with a capacity of electric power generation of 157.5 MW. On January 1, 1961, the Bureau of Electricity and Gas was changed to BPU-PLN (General Board of State Electricity Company) in the business of supplying electricity, gas and coke. On January 1, 1965 BPU-



gas dan kokas. Tanggal 1 Januari 1965 BPU-PLN dibubarkan, diikuti pembentukan 2 perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas.

Tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) berubah menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara, bertindak sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Tahun 1994 Pemerintah memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik. PLN kemudian beralih menjadi Perusahaan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum.

Seiring terbitnya UU No. 30 Tahun 2009, PLN bukan lagi sebagai PKUK namun sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. PLN kini telah berkembang sebagai salah satu dari kelompok korporasi dengan aset terbesar di seluruh dunia. Total daya pembangkit milik PLN yang dikelola sampai akhir tahun 2018 telah semakin berkembang menjadi 41.697 MW

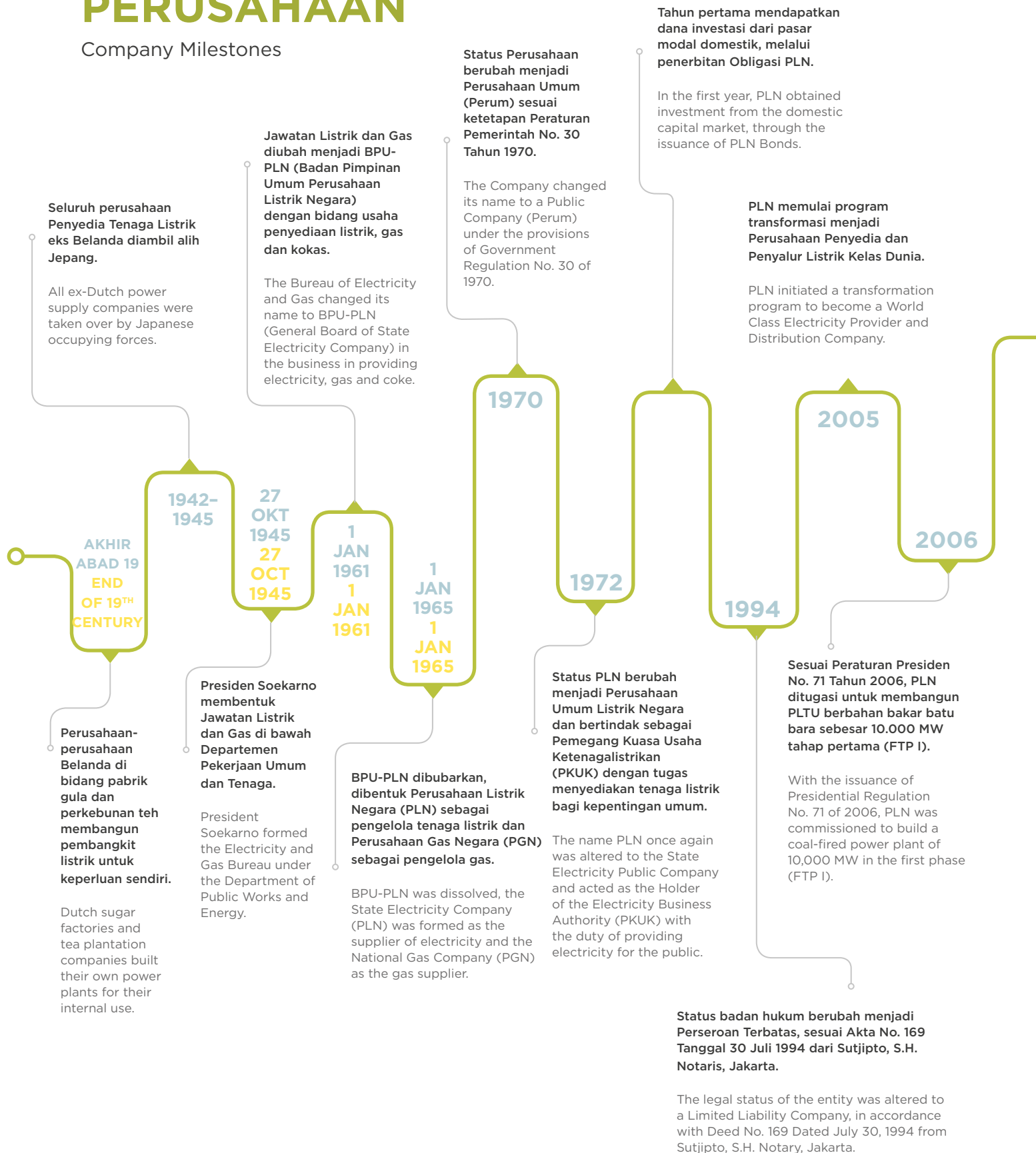
PLN was dissolved, followed by the formation of 2 state companies: The National Electricity Company (PLN) as the electricity manager and the National Gas Company (PGN) as the supplier of gas.

In 1972, in pursuance of Government Regulation No. 17, the name National Electricity Company (PLN) was changed to the National Electricity Company, acting as the Holder of the Electricity Business Authority (PKUK) with the task of providing electricity for the public. In 1994, the Government allowed the private sector to engage in the business of supplying electricity. PLN then transformed into a Company (Persero) and also as PKUK in providing electricity for the public.

In its journey, along with the issuance of Law No. 30 of 2009, PLN was no longer a PKUK but a State-Owned Enterprise (BUMN) with the task of providing electricity for the general public. PLN has now developed in to one of the largest asset groups in the world. The total power of PLN's power plants by end of 2018 had grown to 41,697 MW

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Company Milestones



Sesuai Peraturan Presiden No. 4 Tahun 2010, PLN ditugasi untuk membangun PLTU berbahan bakar batu bara, gas maupun panas bumi dalam bentuk program percepatan tahap kedua (FTP II).

In accordance with Presidential Regulation No. 4 of 2010, PLN was assigned to build a coal, gas and geothermal power plant in the form of a second stage acceleration program (FTP II).

2010

PLN mengoperasikan *Compressed Natural Gas* (CNG) sebagai bahan bakar pengganti BBM untuk memenuhi kebutuhan pembangkit beban puncak (*peaker*).

PLN operates Compressed Natural Gas (CNG) as a fuel substitute to meet the demand during peak load (*peaker*).

PLN mendeklarasikan dimulainya pembangunan Proyek Listrik 35.000 MW dengan target penyelesaian 5 tahun ke depan.

PLN mulai merealisasikan proyek pembangunan PLTU berteknologi *ultra super critical* dengan kapasitas 2.000 MW di Batang (Jawa Tengah) melalui skema *Public Private Partnership*.

PLN declared the commencement of the 35,000 MW Electricity Project with a completion target of 5 years.

PLN has realized a 2,000 MW capacity ultra-critical power plant construction project in Batang (Central Java) through the Public Private Partnership scheme.

2013

2015

2016

2017

2018

Undang-undang No. 30 Tahun 2009 disahkan, PLN bukan lagi sebagai PKUK, namun beroperasi sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Law No. 30 of 2009 was ratified, with PLN no longer PKUK, but as a State-Owned Enterprise (BUMN) with the task of providing electricity for the public..

Pemerintah menyerahkan saham BUMN PT Pelayaran Bahtera Adiguna (BAG) kepada PT PLN (Persero) pada tanggal 5 Agustus 2011 dan menjadi anak perusahaan PT PLN (Persero).

The government handed over the shares of the State-Owned Enterprise PT Pelayaran Bahtera Adiguna (BAG) to PT PLN (Persero) on August 5, 2011 and became a subsidiary of PT PLN (Persero).

PLN menjadi salah satu dari kelompok perusahaan dengan pendapatan terbesar di dunia versi Fortune 500.

PLN was declared one of the Fortune 500 largest companies in the world.

2014

Dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) No. 4 Tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan, PLN mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah untuk eksekusi proyek ketenagalistrikan dalam hal penjaminan, percepatan perizinan dan non perizinan, penyediaan energi primer, tata ruang, penyediaan tanah, penyelesaian hambatan dan permasalahan, serta penyelesaian masalah hukum yang dihadapi.

With the issuance of Presidential Regulation (Perpres) No. 4 of 2016 concerning the Acceleration of Electricity Infrastructure Development, PLN obtained full support from the Government for the execution of electricity projects in terms of guarantees, acceleration of licensing and non-licensing, provision of primary energy, spatial planning, land provision, settlement of impediments and problems, and solving of legal problems.

Di tengah tren peningkatan harga energi primer serta nilai tukar Rupiah yang melemah terhadap US Dolar hingga menembus angka psikologis Rp15.000/US Dolar, PLN tetap mampu menyediakan listrik yang terjangkau bagi masyarakat sekaligus melanjutkan program pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan. Hal ini tidak terlepas dari kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja PLN serta dukungan kuat dari pemerintah.

Amid the increasing primary energy prices and the weakening of the Rupiah against the US Dollar to Rp15,000/US Dollar, PLN was still able to provide affordable electricity for the community while continuing its electricity infrastructure development projects. This is inseparable from investor confidence in the prospects and performance of PLN and the strong support it received from the government.

VISI, MISI, MOTO, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [102-16]

Vision, Mission, Motto, and Culture of the Company [102-16]

VISI

Vision

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

Recognized as a world-class company that grows, excels and is trusted by relying on human potential.

Mission

MISI

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
 2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
 3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
 4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.
1. Carry out power supply business and other related businesses, oriented to the satisfaction of customers, Company staff, and shareholders.
 2. Makes electricity as a means to improve the quality of people's lives.
 3. Make electricity as a driver of economy.
 4. Carry out environmentally sound business operations.

Persetujuan Visi dan Misi

Vision and Mission Approval

Pernyataan visi dan misi telah disepakati oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2002 dan telah dideklarasikan pada saat Hari Listrik Nasional 27 Oktober 2002.

The vision and mission statement was agreed by the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2002 and was announced on National Electricity Day, October 27, 2002.



Kelas Dunia

World Class

Perusahaan mampu memberikan pelayanan dengan standar kualitas pelayanan kelas dunia, memiliki cakrawala pemikiran yang mutakhir, terdepan dalam pemanfaatan teknologi, haus akan kesempurnaan kerja dan perilaku, serta merupakan perusahaan idaman bagi pencari kerja. Pelayanan kelas dunia yang dimaksud diharapkan dapat diwujudkan pada tahun 2025 dimana perusahaan menjadi 25% terbaik dunia dengan sasaran antara 35% terbaik dunia di tahun 2022

The Company is able to provide a world-class services standard, has an advanced reflection, at the forefront in technology utilization, striving for work and conduct refinement, as well as a company of choice by the community. The world class service aimed to be realized in 2025 where the Company strives to become the best 25% in the world with the target of best 35% in the world by 2022



Terpercaya

Trustworthy

Perusahaan mampu memegang teguh etika bisnis, konsisten memenuhi standar layanan yang dijanjikan, serta menjadi perusahaan favorit para pihak yang berkepentingan

The Company is able to firmly uphold business ethics, consistent in delivering services standards, and becoming a favourite enterprise for stakeholders



Tumbuh Kembang

Sustainable Growth

Perusahaan mampu mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan usaha, serta konsisten dalam pengembangan standar kerja

The Company is able to anticipate business opportunities and challenges, and remain consistent in developing working standards



Unggul

Excellent

Perusahaan menjadi yang terbaik, terkemuka dan mutakhir dalam bisnis kelistrikan, fokus dalam usaha mengoptimalkan potensi insani, serta mampu meningkatkan kualitas input, proses, dan output produk dan jasa pelayanan secara berkesinambungan

The Company strives to be the best, as prominent and advanced in the electricity business, focused on optimizing its people potentials, and able to enhance the quality of consistently inputting, processing, and outputting of product and services



Potensi Insani

People Potentials

Perusahaan mampu mengembangkan insan yang kompeten, profesional dan berpengalaman, serta memenuhi standar etika dan kualitas

The Company is able to enhance competent, professionals and experienced human resources, as well as delivering ethical and quality standards

MOTO PERUSAHAAN

Company's Motto

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Electricity for Better Life



Nilai Perusahaan

Corporate Value

SALING PERCAYA

Suasana saling menghargai dan terbuka di antara sesama anggota perusahaan yang dilandasi oleh keyakinan akan integritas, itikad baik, dan kompetensi dari pihak-pihak yang saling berhubungan dalam penyelenggaraan praktik bisnis yang bersih dan etis.

INTEGRITAS

Wujud dari sikap anggota perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kejujuran, keselarasan antara perkataan dan perbuatan, dan rasa tanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan dan pemanfaatan kekayaan perusahaan untuk kepentingan baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta rasa tanggung jawab terhadap semua pihak yang berkepentingan.

PEDULI

Cerminan dari suatu niat untuk menjaga dan memelihara kualitas kehidupan kerja yang dirasakan anggota perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka bertumbuh kembang bersama, dengan dijiwai kepekaan setiap permasalahan yang dihadapi Perusahaan serta mencari solusi yang tepat.

PEMBELAJAR

Sikap anggota perusahaan untuk selalu berani mempertanyakan kembali sistem dan praktik pembangunan, manajemen dan operasi, serta berusaha menguasai perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir demi pembaharuan Perusahaan secara berkelanjutan.

MUTUAL TRUST

An atmosphere of mutual trust and openness between fellow members of the company based on a belief in integrity, good faith and competence from parties connected in the implementation of clean and ethical business practices.

INTEGRITY

The manifestation of an attitude shown by members of the company in which they consistently show honesty, harmony between words and deeds, and a sense of responsibility towards company management and use of corporate property both for short and long-term benefit, as well as a sense of responsibilities toward all stakeholders.

CARE

A reflection of the intention to protect and care for the work-life quality felt by company members and stakeholders growing together as imbued with sensitivity toward problems faced by the company and the desire to find the right solution.

LEARNING

The attitude of company members who always have the courage to question the system and practices of development, management and operations, as well as mastering cutting-edge science and technology for the renewal and sustainability of the company.

Di akhir tahun 2018 Perusahaan melakukan pemuktahiran pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perusahaan. Salah satu yang mengalami perubahan adalah tentang Nilai-nilai Perusahaan. Sosialisasi dan Implementasinya akan dilaksanakan mulai tahun 2019.

At the end of 2018, the Company updated its Code of Conduct and Business Ethics. One of the changes is about Company Values. The socialization and implementation will be carried out starting in 2019.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Budaya Perusahaan memiliki peranan penting dalam mengelola *Human Capital Management* guna mencapai visi, misi, dan target perusahaan. Budaya Perusahaan kami adalah Program unggul yang terus digalakkan PLN untuk mendukung program strategis PLN untuk menjadikan *mindset*, *values*, dan *beliefs* PLN menjadi standar dan identitas bagi perusahaan serta *profesional* bagi pegawainya.

Pada tahun 2018 fokus program ini terdiri dari 3 bagian utama yaitu:

The Corporate Culture holds a key role in Human Capital Management in order to attain the Company's vision, missions and goals. Our Corporate Culture is an excellence program that is continuously upheld by PLN to support PLN strategic programs and promote PLN perspectives, values and beliefs as the standards for and identity of the Company as well as professionalism of its employees.

The program focused on 3 main elements in 2018, as follows:



Change Agent Enrichment

Change Agent adalah peserta yang memelopori dan mengawal program PLN Berintegritas khususnya di Unit Kerja masing-masing dan juga sekaligus sebagai kepanjangan tangan manajemen dalam melakukan internalisasi & memastikan baik kebijakan maupun produk PLN tersampaikan ke seluruh pegawai yang ada di unit kerjanya masing-masing.

Change Agent is a participant pioneering and guarding Integrity PLN program especially in their Units and also serving as an extension of the management in internalizing and ensuring that PLN's policies and products are conveyed to all employees in their respective work units.



Festival Budaya Culture Festival

Festival Budaya merupakan program penguatan *Change Agent* dengan mengangkat program budaya unit untuk menjadi program nasional yang akan menjadi sebuah identitas perusahaan yang mana fokus program budaya di tahun 2018 adalah perubahan perilaku yang berdampak kepada peningkatan *engagement* pegawai.

Culture Festival is an empowering program for Change Agents by elevating the unit culture program to become the national program, molding this into a corporate identity. The focus of the cultural program 2018 was behavior change to impact increasing employee engagement.



Engagement Survey

Seluruh kegiatan Program Budaya Unggul Unit akan dilakukan evaluasi secara periodik dengan menggunakan media survei yang dilaksanakan dengan bekerja sama dengan pihak independen yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan implementasi Program Budaya Unggul tersebut di Unit.

All program activities of the Excellence Culture in Units are evaluated periodically by using surveys conducted in cooperation with an independent party, aiming to identify effectiveness and implementation of Excellence Culture programs in the Units.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

STRUKTUR ORGANISASI PLN

Sejalan dengan arah strategis dan strategi perusahaan, menghadapi tantangan dan dinamika, serta keberlanjutan perusahaan, maka telah dilakukan perubahan organisasi pada tahun 2018. Organisasi PLN sesuai Peraturan Direksi No. 0051.P/DIR/2018, tanggal 6 Juni 2018, tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN (Persero).

Organisasi PLN terdiri dari 1 Direktur Utama, 12 Direktur memimpin Direktorat, 2 Senior Executive Vice President (SEVP) memimpin Departemen, 1 Corporate Secretary (CRS), 1 Chief Audit Executive (CAE) memimpin SPI, 1 Senior Vice President (SVP) memimpin Divisi Hukum Korporat, 55 Executive Vice President (EVP) memimpin Divisi, dan 56 GM memimpin Unit Induk.

Dengan telah ditetapkannya Peraturan Direksi No. 0051.P/DIR/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN (Persero), maka telah ditetapkan 19 Peraturan Direksi turunannya untuk Organisasi dan Formasi Jabatan pada 12 Direktorat, 2 Departemen, SPI, Setper, dan 3 Divisi di bawah Dirut pada bulan Juni 2018.

PLN telah melakukan perubahan nama sebutan jabatan untuk menyesuaikan dengan pola penamaan jabatan dan nama organisasi di perusahaan sejenis (*best practices*) dan BUMN lainnya, meningkatkan *image corporate*, citra profesional dan daya saing terhadap BUMN dan perusahaan lain, sesuai Peraturan Direksi No. 049.P/DIR/2018, tanggal 6 Juni 2018, tentang Pedoman Penyebutan Organisasi Unit Induk, Pusat-pusat, Unit Pelaksana, dan Unit Layanan di Lingkungan PT PLN (Persero).

PLN ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Under the strategic direction and strategy of the Company, in the face of challenges and dynamics, as well as to shore up the sustainability of the Company, organizational changes were carried out in 2018. PLN's organizational structure is in accordance with Board of Directors Regulation No. 0051.P/DIR/2018, dated June 6, 2018, concerning the Organization and Administration of PT PLN (Persero).

PLN's organizational structure consists of 1 President Director, 12 Directors leading the Directorates, 2 Senior Executive Vice Presidents (SEVP) leading the Departments, 1 Corporate Secretary (CRS), 1 Chief Audit Executive (CAE) leading the SPI, 1 Senior Vice President (SVP) leading the Corporate Law Division, 55 Executive Vice Presidents (EVP) leading the Divisions, and 56 GMs leading the Main Unit.

With the enactment of Regulation of the Board of Directors No. 0051.P/DIR/2018 concerning the Organization and Work Procedure of PT PLN (Persero), it set 19 derivative Board of Directors Regulations for Organizations and Position Formations on 12 Directorates, 2 Departments, Internal Supervisory Unit, Corporate Secretary, and 3 Divisions under the President Director in June 2018.

PLN has made changes to the designation of positions to adjust to the naming pattern and names of organizations in similar companies (*best practices*) and other State-Owned Enterprises, enhanced corporate image, professional image and competitiveness of SOEs and other companies, according to Regulation of the Board of Directors No. 049.P/DIR/2018, June 6, 2018, concerning Guidelines for the mention of Organizations of Parent Units, Centers, Implementing Units, and Service Units at PT PLN (Persero).

PLN telah melakukan standarisasi perubahan nama organisasi agar tidak lagi muncul banyak variasi nama organisasi pada satu fungsi yang menjalankan peran yang sama, sesuai Peraturan Direksi No. 050.P/DIR/2018, tanggal 6 Juni 2018, tentang Pedoman Penyebutan Struktur Organisasi, Satuan Kerja pada Struktur Organisasi dan Jabatan Struktural di Lingkungan PT PLN (Persero).

Perubahan Organisasi telah disosialisasikan secara menyeluruh kepada semua Pegawai PLN Kantor Pusat dan Unit (*Video Conference*) pada acara *Go Live* Reorganisasi pada tanggal 1 Oktober 2018 dan diluncurkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT PLN (Persero). Sosialisasi lebih lanjut melalui *Code of Conduct* (CoC) dan sosialisasi internal Unit.

Semua Peraturan Direksi terkait organisasi, formasi jabatan dan perangkat organisasi seluruh Unit PLN dapat diakses oleh pegawai PLN pada Aplikasi Manajemen Organisasi (AMOR) dengan alamat <http://amor.pln.co.id>.

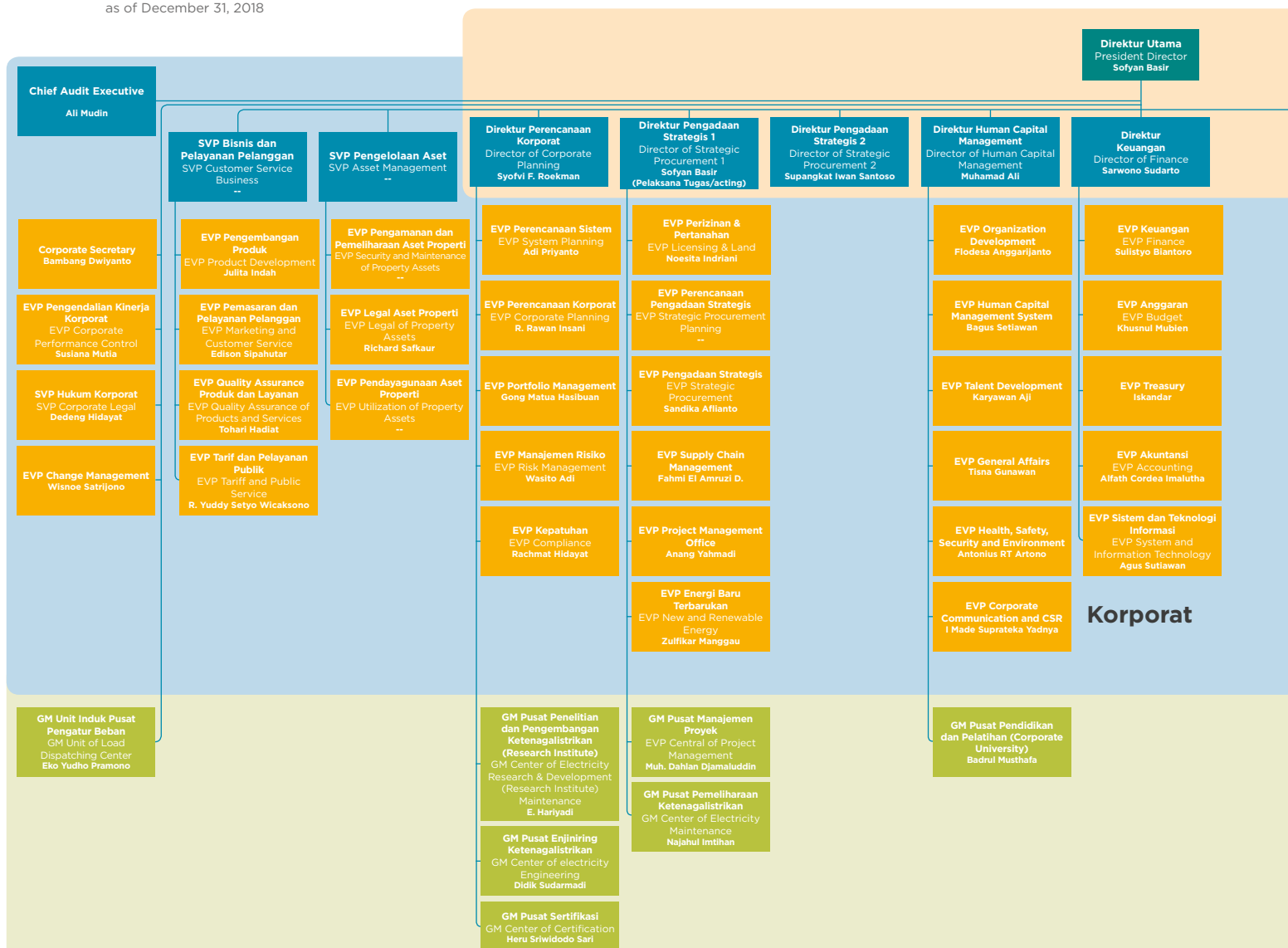
PLN has standardized the organization's terms so that no more variations in the name of the organization appear on one function that performs the same role, according to the Regulation of the Board of Directors No. 050.P/DIR/2018, June 6, 2018, concerning Guidelines for the mention of Organizational Structures, Work Units on Organizational Structures and Structural Position within PT PLN (Persero).

Organizational changes have been thoroughly disseminated to all PLN Head Office and Unit (*Video Conference*) employees at the *Go Live* Reorganization on October 1, 2018, launched by the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PLN (Persero). Further socialization was done through the Code of Conduct (CoC) and internal unit socialization.

All Regulations of the Board of Directors regarding the organization, formation of positions and organization of all PLN Units can be accessed by all PLN employees in the Organization Management Application (AMOR) at <http://amor.pln.co.id>.

Struktur organisasi [102-18] Organization Structure [102-18]

per 31 Desember 2018
as of December 31, 2018



Sejalan dengan arah strategis dan strategi Perusahaan, PLN telah melakukan perubahan organisasi sesuai Peraturan Direksi No. 0051.P/DIR/2018, tanggal 6 Juni 2018, tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN (Persero).

In line with the Company's strategic direction and strategy, PLN changed its organization in accordance with Directors Regulation No. 0051.P/DI/2018, dated June 6, 2018, concerning the Organization and Administration of PT PLN (Persero).

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Prioritizing Occupational Health and Safety

Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat
Empowering and Prospering Communities

Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia
Managing World-Class Human Resources

Pelayanan Prima untuk Kepuasan Pelanggan
Excellent Services for Customer Satisfaction

Kontribusi Ekonomi
Economic Contribution

Direksi Board of Directors

Direktur Bisnis Regional Sumatera Regional Business Director of Sumatera Wiluyo Kusdiharto	Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Barat Regional Business Director of Western Java Haryanto WS	Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Tengah Regional Business Director of Central Part of Java Amir Rosidin	Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Timur, Bali Director of Strategic Procurement I Djoko R. Abumaman	Direktur Bisnis Regional Kalimantan Regional Business Director of Kalimantan Machrizon	Direktur Bisnis Regional Sulawesi Regional Business Director of Sulawesi Syamsul Huda	Direktur Bisnis Regional Maluku dan Papua PAPUA Regional Business Director of Maluku and Papua Ahmad Rifik
EVP Pengembangan Regional Sumatera EVP Regional Development of Sumatra Budi Pangestu	EVP Pengembangan Regional Jawa Bagian Barat EVP Regional Development of Western Java --	EVP Pengembangan Regional Jawa Bagian Tengah EVP Regional Development of Central Part of Java Rustamadi	EVP Pengembangan Regional Jawa Bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara EVP Regional Development of Eastern Java, Bali & Nusa Tenggara Paranal Suhaslian	EVP Pengembangan Regional Kalimantan EVP Regional Development of Kalimantan Rully Firmansyah	EVP Pengembangan Regional Sulawesi EVP Regional Development of Sulawesi Suwarno	EVP Pengembangan Regional Maluku dan Papua EVP Regional Development of Maluku & Papua Eman Prijono Wasito Adi
EVP Konstruksi Regional Sumatera EVP Regional Construction of Sumatra Adi Lumakso	EVP Konstruksi Regional Jawa Bagian Barat EVP Regional Construction of Western Java Henrison Adventius Lumbanraja	EVP Konstruksi Regional Jawa Bagian Tengah EVP Regional Construction of Central Part of Java Dady Murihno	EVP Konstruksi Regional Jawa Bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara EVP Regional Construction of Eastern Java, Bali & Nusa Tenggara Aji Sutrisno	EVP Konstruksi Regional Kalimantan EVP Regional Construction of Kalimantan Hariyadi Krismiyanto	EVP Konstruksi Regional Sulawesi EVP Regional Construction of Sulawesi Didik Mardiyanto	EVP Konstruksi Regional Maluku dan Papua EVP Regional Construction of Maluku & Papua Robert Aprianto Purba
EVP Operasi Regional Sumatera EVP Regional Operation of Sumatra Supriyadi	EVP Operasi Regional Jawa Bagian Barat EVP Regional Operation of Western Java Bima Putrajaya	EVP Operasi Regional Jawa Bagian Tengah EVP Regional Operation of Central Part of Java Purnomo	EVP Operasi Regional Jawa Bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara EVP Regional Operation of Eastern Java, Bali & Nusa Tenggara Ida Bagus Ari Wardana	EVP Operasi Regional Kalimantan EVP Regional Operation of Kalimantan Mukhtar	EVP Operasi Regional Sulawesi EVP Regional Operation of Sulawesi Yohanes Sukrislismo	EVP Operasi Regional Maluku dan Papua EVP Regional Operation of Maluku & Papua Indradi Setiawan
GM Unit Induk Pembangunan Pembangkit Sumatera GM Construction Unit of Sumatra Generation Woddy Bernadi Sudirman	GM Unit Induk Pembangunan Interkoneksi Sumatera Jawa GM Construction Unit of Sumatra Jawa Interconnection Mayarudin	GM Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah I GM Construction Unit of Central Part of Java I A. Daryanto Ariyadi	GM Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Timur & Bali I GM Construction Unit of Eastern Java, Bali & Bali I Djarot Hutabri EBS	GM Unit Induk Pembangunan Kalimantan Bagian Barat GM Construction Unit of West Kalimantan Rachmad Lubis	GM Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara GM Construction Unit of Northern Sulawesi Sigit Witjaksono	GM Unit Induk Pembangunan Maluku GM Construction Unit of Maluku Joner M Pardosi
GM Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara GM Construction Unit of Northern Sumatra Octavianus Paddung	GM Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat GM Construction Unit of Western Java Ratnasari Sjamsuddin	GM Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah II GM Construction Unit of Central Part of Java II Eko Priyantono Aviantoro	GM Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Timur & Bali II GM Construction Unit Of Eastern Java & Bali II Hening Kyat Pamungkas	GM Unit Induk Pembangunan Kalimantan Bagian Tengah GM Construction Unit of Central Part of Kalimantan R. Dendi Kusumawardana	GM Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Selatan GM Construction Unit of Southern Sulawesi I Putu Riasa	GM Unit Induk Pembangunan Papua GM Construction Unit of Papua Reisal Rintanhi Hasoloe
GM Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah GM Construction Unit of Central Part of Sumatra Henvry Setijabudi	GM Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Barat GM Transmission Unit of Western Java Warsono	GM Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah GM Transmission Unit of Central Part of Java Edwin Nugraha Putra	GM Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali GM Transmission Unit of Eastern Java & Bali Suroso	GM Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur GM Construction Unit of Nusa Tenggara Yuyun Mimbar Saputra	GM Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah dan D.I. GM Distribution Unit of West Java Iwan Purwana	GM Unit Induk Transmisi Jawa Barat GM Distribution Unit of West Java Iwan Purwana
GM Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Selatan GM Construction Unit of Southern Sumatra Fajar Suroyo	GM Unit Induk Distribusi Jakarta Raya GM Distribution Unit of Jakarta Raya Muhammad Ikhsan Asaad	GM Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. GM Distribution Unit of Central Java and DI Yogyakarta Agung Nugraha	GM Unit Induk Distribusi Jawa Bagian Tengah GM Distribution Unit of Central Java and DI Yogyakarta Agung Nugraha	GM Unit Induk Distribusi Jawa Barat GM Distribution Unit of West Java Iwan Purwana	GM Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. GM Distribution Unit of Central Java and DI Yogyakarta Agung Nugraha	GM Unit Induk Distribusi Jawa Barat GM Distribution Unit of West Java Iwan Purwana
GM Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Selatan GM Construction Unit of Southern Sumatra Rachmanoe Indarto	GM Unit Induk Distribusi Banten GM Distribution Unit of Banten Doddy Benyamin Pangaribuan	GM Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. GM Distribution Unit of Central Java and DI Yogyakarta Agung Nugraha	GM Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. GM Distribution Unit of Central Java and DI Yogyakarta Agung Nugraha	GM Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. GM Distribution Unit of Central Java and DI Yogyakarta Agung Nugraha	GM Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. GM Distribution Unit of Central Java and DI Yogyakarta Agung Nugraha	GM Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. GM Distribution Unit of Central Java and DI Yogyakarta Agung Nugraha
GM Unit Induk Penyuluran Dan Pusat Pengatur Beban Sumatera GM Transmission and Load Dispatching of Sumatra Nur Wahyu Dhinlanto	GM Unit Induk Wilayah Aceh GM Unit of Aceh Region Jefri Rosladi	GM Unit Induk Wilayah Sumatera Utara GM Unit of North Sumatra Region Febby Joko Priharto	GM Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau GM Unit of Riau and Riau Islands M. Irwansyah Putra	GM Unit Induk Wilayah Sumatera Barat GM Unit of West Sumatra Region --	GM Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu GM Unit of South Sumatra, Jambi and Bengkulu Region Daryono	GM Unit Induk Wilayah Bangka Belitung GM Unit of Bangka Belitung Region Abdul Mukhlis
GM Unit Induk Wilayah Lampung GM Unit Distribution of Lampung --	GM Unit Induk Wilayah Lampung GM Unit Distribution of Lampung --	GM Unit Induk Wilayah Lampung GM Unit Distribution of Lampung --	GM Unit Induk Wilayah Lampung GM Unit Distribution of Lampung --	GM Unit Induk Wilayah Lampung GM Unit Distribution of Lampung --	GM Unit Induk Wilayah Lampung GM Unit Distribution of Lampung --	GM Unit Induk Wilayah Lampung GM Unit Distribution of Lampung --

Regional

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA [102-2]

Activities and Business Lines [102-2]

KEGIATAN USAHA

Sesuai Undang-undang No. 30 Tahun 2009 tentang ketenagalistrikan serta Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha PLN, adalah:

1. Menjalankan usaha penyediaan tenaga listrik yang mencakup:
 - Pembangkitan tenaga listrik.
 - Penyaluran tenaga listrik.
 - Distribusi tenaga listrik.
 - Perencanaan dan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik.
 - Pengembangan penyediaan tenaga listrik.
 - Penjualan tenaga listrik.
2. Menjalankan usaha penunjang tenaga listrik yang mencakup:
 - Konsultasi ketenagalistrikan.
 - Pembangunan dan pemasangan peralatan ketenagalistrikan.
 - Pemeriksaan dan pengujian peralatan ketenagalistrikan.
 - Pengoperasian dan pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan.
 - Laboratorium pengujian peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik.
 - Sertifikasi peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik.
 - Sertifikasi kompetensi tenaga teknik, ketenagalistrikan.
3. Kegiatan-kegiatan lainnya mencakup:
 - Pengelolaan dan pemanfaatan SDA dan sumber energi lainnya untuk tenaga listrik.
 - Jasa operasi dan pengaturan (*dispatcher*) pada pembangkitan, penyaluran, distribusi dan retail tenaga listrik.
 - Industri perangkat keras, lunak dan lainnya di bidang ketenagalistrikan.
 - Kerja sama dengan pihak lain atau badan penyelenggara bidang ketenagalistrikan di bidang pembangunan, operasional, telekomunikasi dan informasi terkait dengan ketenagalistrikan.
 - Usaha jasa ketenagalistrikan.

BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with Law No. 30 of 2009 regarding Electricity and in the Company's Articles of Association, the Company's lines of business are:

1. Provision of electrical power, which includes:
 - Generation of electricity.
 - Transmission of electricity.
 - Distribution of electricity.
 - Planning and constructing facilities to supply electrical power.
 - Development of electricity supply.
 - Sales of electricity.
2. Provision of service business units to support electricity services, which include:
 - Electricity consultation.
 - Construction and installation of electrical power equipment.
 - Assessment and testing of electrical power equipment.
 - Operation and maintenance of electrical power equipment.
 - Laboratory of electrical power equipment and consumer testing.
 - Certification of electrical power equipment and consumer.
 - Certification of competence for electricity technicians.
3. Other activities, which include:
 - Managing and utilizing natural resources and other energy sources for electrical power.
 - Operating and dispatching services for generation, transmission, distribution and retail sales of electricity.
 - Engaging in industries of hardware, software and other electricity equipment.
 - Cooperating with other parties and related electricity industry institutions in the fields of development, operations, telecommunications and other information related to electricity.
 - Engaging in the electricity services business.

BIDANG USAHA

Bidang usaha PLN, meliputi:

1. Kegiatan perencanaan pengembangan fasilitas tenaga listrik (pembangkitan, transmisi dan distribusi umum) dan penunjang, rencana pendanaan, pengembangan usaha, pengembangan organisasi, dan SDM.
2. Kegiatan pembangunan konstruksi sarana penyediaan tenaga listrik pembangkitan, transmisi dan gardu induk.
3. Kegiatan pengusahaan/operasi pusat-pusat pembangkit tenaga listrik misalnya: Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU); Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA); Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG-gas *turbine*); Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP); Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) serta pengoperasian transmisi dan distribusi listrik pada pelanggan. PLN juga menjalankan kegiatan sewa pembangkit dan pembelian tenaga listrik yang diproduksi oleh pusat tenaga listrik swasta.
4. Kegiatan riset dan penunjang berkaitan dengan bidang kelistrikan.

Produk dan jasa yang dihasilkan:

- a. Jasa layanan dan penyediaan tenaga listrik.
- b. Jasa sertifikasi peralatan dan instalasi ketenagalistrikan.
- c. Jasa konsultasi ketenagalistrikan.
- d. Jasa pembangunan, pemeliharaan dan pemasangan peralatan ketenagalistrikan.
- e. Jasa pengembangan ketenagalistrikan (riset dan penunjang).
- f. Jasa lainnya di bidang ketenagalistrikan.

BUSINESS LINES

PLN's business lines include:

1. Planning and development activities of electric power facilities (generation, transmission and distribution) and supporting activities of budgeting, business development, organization development and human resources.
2. Construction of electricity infrastructure, including construction of power generating facilities, transmission and substations (transformers, facility stations).
3. Utilization and commercialization activities of power plants, which consist of Coal Fired Power Plants, hydro power plants, gas turbine power plants, geothermal power plants, diesel power plants, solar cell power plants and wind power plants, also operation of electricity transmission and distribution to customers. PLN also purchases electrical power produced by private power plants and rents other public power plants.
4. Research and development, activities and other related to electricity.

Products and services includes:

- a. Provision of electricity.
- b. Equipment certification and electrical power installation.
- c. Electrical power consultation.
- d. Building, maintaining and installing equipment to produce electrical power.
- e. Electrical power development services (research and support).
- f. Other services related to electrical power.

WILAYAH OPERASI

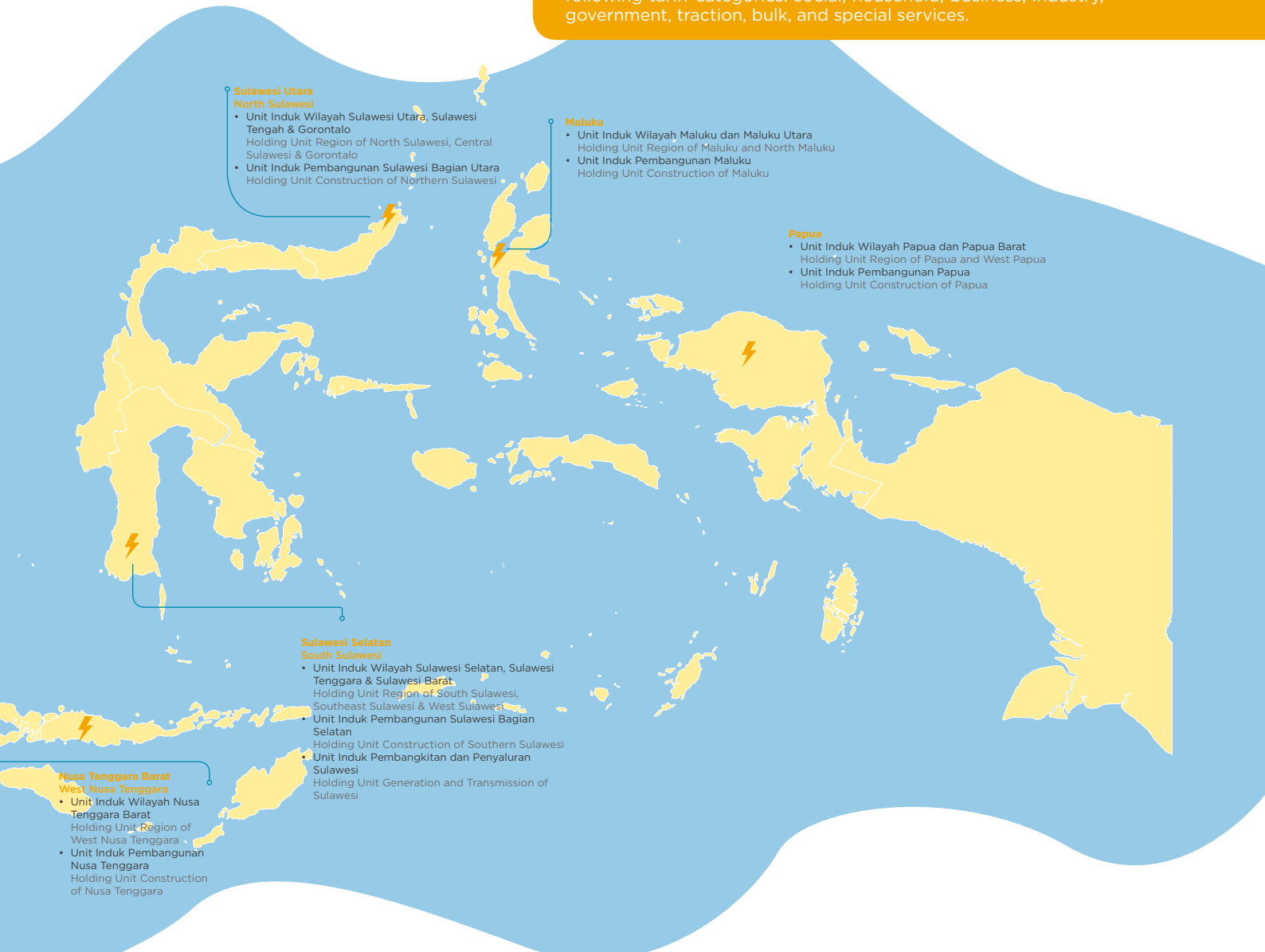
Operational Region





PLN menyediakan tenaga listrik kepada seluruh lapisan masyarakat, seluruh segmen dunia usaha, industri dan Pemerintahan yang terbagi atas golongan tarif sebagai berikut: sosial, rumah tangga, bisnis, industri, pemerintah, traksi, curah dan layanan khusus.

PLN provides electricity to all levels of society, all segments of business, industry and Government which is divided into the following tariff categories: social, household, business, industry, government, traction, bulk, and special services.



PLN mengelola usaha yang mencakup seluruh wilayah Indonesia dengan membaginya dalam 7 Segmen Wilayah Regional, yakni: Sumatera; Jawa Bagian Barat; Jawa Bagian Tengah; Jawa Bagian Timur, Bali, dan Nusa Tenggara; Kalimantan; Sulawesi; dan Maluku & Papua.

PLN manages its business, that covers all regions of Indonesia by dividing it into 7 Regional Segments: Sumatera; Western Java; Central Java; Eastern Java, Bali and Nusa Tenggara; Kalimantan; Sulawesi; and Papua & Maluku.

Pangsa Pasar **71,9 juta**
Pelanggan
Market Share **71.9 million**
Customers

ANAK PERUSAHAAN DAN ASOSIASI

Subsidiaries and Associations

Hingga akhir tahun 2018, kami memiliki 11 Anak Perusahaan. Selain itu, kami juga memiliki sejumlah perusahaan asosiasi dan ventura bersama dengan kepemilikan minoritas. Anak perusahaan dan asosiasi yang kami miliki bergerak dalam sektor industri yang bervariasi, namun tetap bersinergi untuk mencapai tujuan perusahaan dalam melayani rakyat Indonesia. Bidang usaha anak-anak perusahaan PLN, antara lain Pembangkitan Tenaga Listrik, Jasa Penyediaan Jaringan Telekomunikasi, Penyedia Tenaga Listrik, Jasa EPC, Perdagangan Batu Bara, Lembaga Keuangan, dan Pelayaran.

At the end of 2018, the Company had 11 subsidiaries. In addition, the Company also had a number of associated and venture companies along with minority ownership. The subsidiaries and associations that PLN engaged, are in a variety of industrial sectors, but have a common interest in achieving the Company's goals to serve the general public. The business fields of PLN's subsidiaries include Electric Power Generation, Telecommunication Network Provisioning Services, Electric Power Providers, EPC Services, Coal Trade, Financial Institutions, and Shipping.

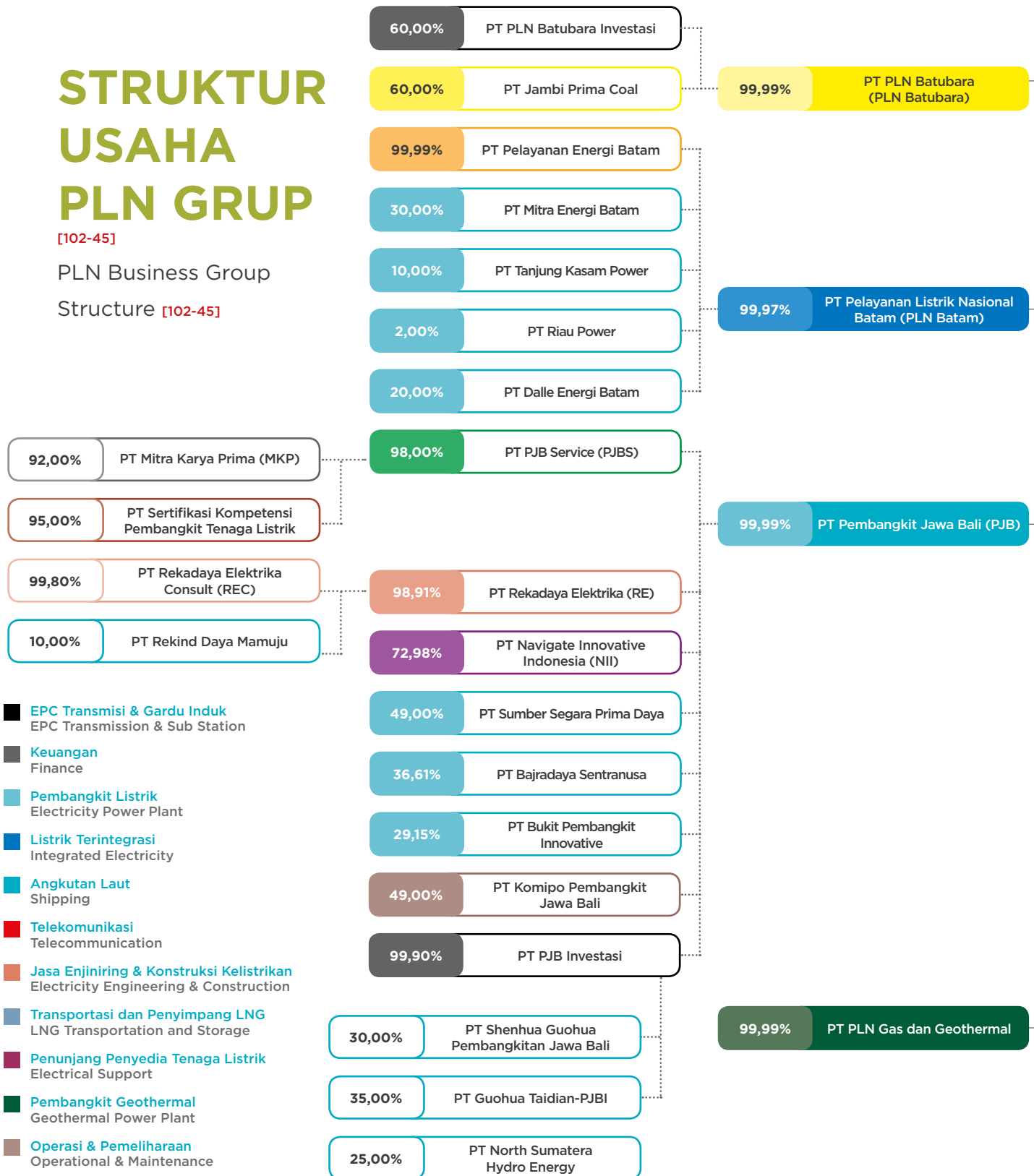


STRUKTUR USAHA PLN GRUP

[102-45]

PLN Business Group

Structure [102-45]



EPC Transmisi & Gardu Induk
EPC Transmission & Sub Station

Keuangan
Finance

Pembangkit Listrik
Electricity Power Plant

Listrik Terintegrasi
Integrated Electricity

Angkutan Laut
Shipping

Telekomunikasi
Telecommunication

Jasa Enjiniring & Konstruksi Kelistrikan
Electricity Engineering & Construction

Transportasi dan Penyimpang LNG
LNG Transportation and Storage

Penunjang Penyedia Tenaga Listrik
Electrical Support

Pembangkit Geothermal
Geothermal Power Plant

Operasi & Pemeliharaan
Operational & Maintenance

Pembangunan Pipa Gas & Energi lainnya
Construction of Gas Pipeline & Other Energy Services

Peralatan Pengontrol & Pendistribusian Listrik
Electricity Controller & Distribution

Pemeliharaan Pembangkit
Power Plant Maintenance

Perdagangan Batu Bara
Coal Trading

Sertifikasi Kompetensi Tenaga Listrik & Konsultasi Kelistrikan
Electricity Competency Certificaton & Electricity Consultation

Catatan:

(*) "Unit bisnis" adalah Unit Operasional dari PLN yang menjalankan fungsi usaha tertentu. Daftar unit bisnis ini beserta bidang kegiatannya dapat dilihat pada Lampiran "profil perusahaan" per 31 Desember 2018.

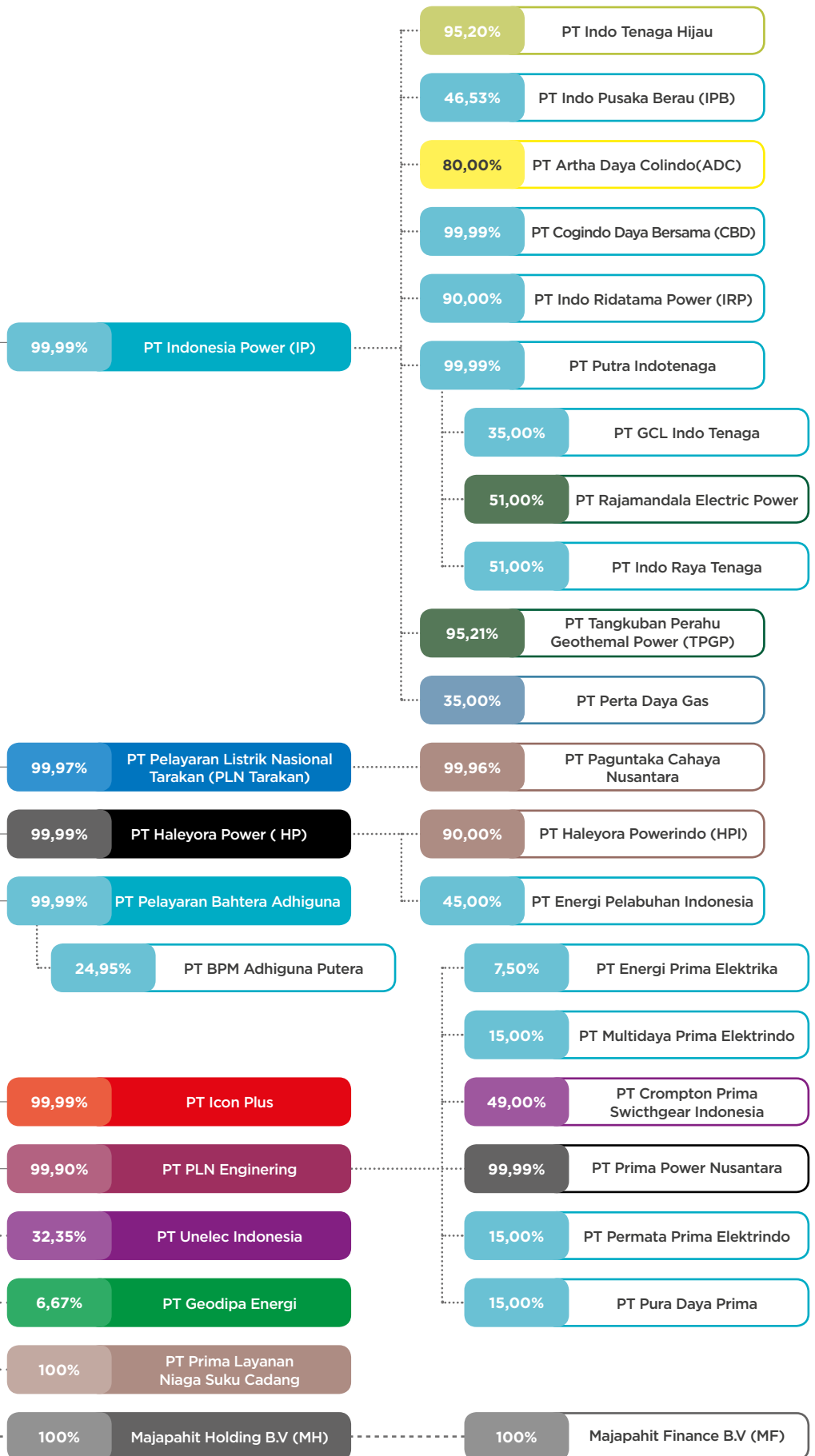
Note:

(*) "Business Unit" is defined as an Operational Unit of PLN that performs certain business functions. The list of business units and their lines of business are available on the Appendix titled "Company Profile" as at December 31, 2018.

— Anak Perusahaan | Subsidiary

----- Special Purpose Vehicle (SPV)

..... Perusahaan Asosiasi & Ventura Bersama | Associated & Joint Venture



SKALA EKONOMI PERUSAHAAN [102-7]

Company Economy of Scale [102-7]

Untuk mewujudkan pelayanan kebutuhan listrik bagi seluruh rakyat Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote, di tahun 2018, PLN didukung oleh 54.124 pegawai (45.497 pegawai *holding* dan 8.627 pegawai entitas anak). Selain menyalurkan kebutuhan listrik nasional, kami secara terbatas juga melakukan pembelian maupun penyaluran tenaga listrik dengan negara tetangga yang berbatasan yaitu Malaysia.

To fulfil electricity demand for all Indonesians, from Sabang to Merauke, from Miangas to Rote Island, in 2018, PLN was supported by 54,124 employees (45,497 employees in the holding company and 8,627 employees in subsidiaries). In addition to distributing national electricity, we also limitedly purchase from, and distribute electricity to neighboring countries such as Malaysia.

Untuk melakukan pembangunan dan pemeliharaan pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi termasuk gardu induk dan gardu distribusi. Pada akhir tahun 2018, PLN memiliki modal atau ekuitas sebesar Rp927,4 triliun dengan nilai pendapatan sebesar Rp321 triliun.

To build and maintain power plants, transmission and distribution networks including main and distribution substations, by the end of 2018, PLN had capital or equity of Rp927.4 trillion with an income of Rp321 trillion.

Aspek	2018	2017	2016	Aspect
Jumlah karyawan (termasuk anak Perusahaan)	54.124	54.820	51.158	Total employees (including Subsidiaries)
Pendapatan Usaha-Termasuk Subsidi (Rp miliar)	321	301.033	280.865	Revenues-Including Subsidy (Rp billion)
Total kapitalisasi:				Capital:
- Liabilitas (Rp miliar)	565.074	465.541	393.779	Liabilities (Rp billion) -
- Ekuitas (Rp miliar)	927.414	869.417	878.399	Equity (Rp billion) -
- Aset Total (Rp miliar)	1.492.488	1.334.958	1.272.178	Total Asset (Rp billion) -
Kuantitas Listrik Terjual (GWH)	234.618	223.134	216.004	Electricity Sales (GWH)
Biaya Kepegawaian (Rp miliar)	22.950	23.125	22.660	Personnel Expenses (Rp billion)
Realisasi Dana Total CSR (Rp miliar)	126,89	90,8	37,01	Realization of CSR Program Fund (Rp billion)
Realisasi Dana Total Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Rp miliar)	70,70	91,9	65,17	Realization of Partnership and Community Development Program Fund (Rp billion)

RANTAI PASOKAN PLN [102-9]

PLN Supply Chain [102-9]

Penjelasan Umum

- Rantai pasok (*supply chain*) menggambarkan rangkaian interaksi kegiatan operasional PLN dengan kegiatan para pemasok pada setiap tahapan operasional signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam memberi dukungan berupa penyediaan barang maupun jasa secara rutin untuk digunakan PLN dalam menyediakan pasokan listrik dan layanan terkait kepada para pelanggannya.
- Kualitas barang para pemasok ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja PLN
- Seluruh perusahaan tersebut dikelompokkan ke dalam 4 kelompok utama: pemasok energi primer; pemasok tenaga listrik yang langsung berkaitan dengan bidang usaha; pemasok suku cadang, *software & hardware*; dan pemasok kebutuhan kegiatan administrasi & pendukung.

Kebijakan Umum

- Kinerja para pemasok eksisting dinilai secara berkala.
- Pemasok baru diseleksi sesuai prosedur internal yang berlaku.
- Seleksi pemasok menggunakan mekanisme *e-procurement*.
- Untuk pasokan barang/jasa di atas nilai tertentu, PLN mensyaratkan *track record* pemenuhan aspek HAM dan Lingkungan.

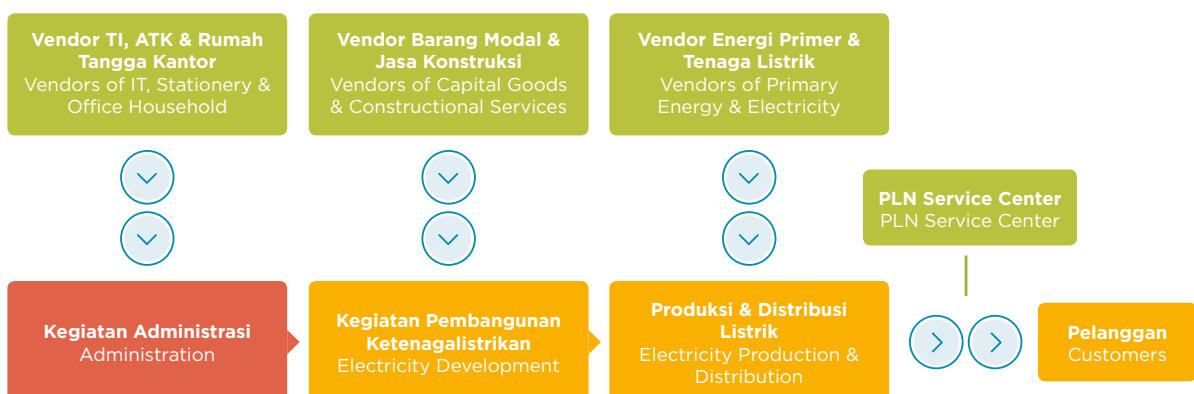
General Description

- The supply chain describes the series of PLN operational interactions with its suppliers at each significant operational stage, both directly and indirectly, in providing the supply of goods and services routinely to be used by PLN in providing electricity supply and related services to its customers.
- The quality of the goods of these suppliers has a significant effect on the performance of PLN
- All companies are grouped into 4 main categories: primary energy suppliers; electric power suppliers that are directly related to the business sector; supplier of parts, software & hardware; and suppliers of administrative & support needs.

General Policy

- The performance of existing suppliers is assessed regularly.
- New suppliers are selected according to applicable internal procedures.
- Selection of suppliers is through the *e-procurement* system.
- For the supply of goods/services above a certain value, PLN requires a track record of fulfilling requirements of human rights and environmental aspects.

Bagan Rantai Pasok PLN PLN Supply Chain



SERTIFIKAT

Certification

Unit-unit PLN umumnya telah menerapkan standar operasional terakreditasi, baik dalam aspek manajemen mutu, manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, manajemen pengamanan, manajemen lingkungan, manajemen energi, implementasi manajemen aset, dan lainnya.

PLN Units have generally implemented accredited operating standards, both in quality management, occupation health and safety management, safety management, environmental management, energy management, and asset management.



PAS 99:2012 - Integrated Management System (IMS) Sertifikasi PAS 99:2012-Integrated Management System (IMS) dimiliki oleh 2 Unit Induk PLN.
PAS 99:2012 - The Integrated Management System (IMS) is held by 2 Units of PLN Holding.



SNI ISO 9001:2015 atau ISO 9001:2008-Sistem Manajemen Mutu - Berjumlah 55 sertifikasi yang dimiliki oleh 16 unit induk PLN dan 39 unit pelaksana PLN.
SNI ISO 9001:2015 or ISO 9001:2008-Quality Management System - 55 Quality Management System certificates are held by 16 Units of PLN Holding and 39 PLN Managing Units.



PP No. 50-2012-Sistem Manajemen K3 - Sertifikasi Sistem Manajemen K3 dimiliki oleh 183 Unit PLN, yang terdiri dari 39 Unit Induk PLN dan 144 Unit Pelaksana PLN.
PP No. 50-2012-OHS Management System - The OHS Management System certificate is held by 183 Units of PLN, which consists of 39 Units of PLN Holding and 144 PLN Managing Units.



Perkapolri No. 24-2007-Sistem Manajemen Pengamanan Perkapolri - Sistem Manajemen Pengamanan dimiliki oleh 40 Unit PLN, yang terdiri dari 4 Unit Induk PLN & 36 Unit Pelaksana PLN.
No. 24-2007-Safety Management System - The Safety Management System is held by 40 Units of PLN, which consists of 4 Units of PLN Holding and 36 PLN Managing Units.



SNI ISO 14001:2015 atau ISO 14001:2004-Sistem Manajemen Lingkungan - Sistem Manajemen Lingkungan dimiliki oleh 31 Unit, yang terdiri dari 5 Unit Induk PLN & 26 Unit Pelaksana PLN.
SNI ISO 14001:2015 or ISO 14001:2004-Environmental Management System - The Environmental Management System is held by 31 Units, which consists of 5 Units of PLN Holding and 26 PLN Managing Units.



SNI ISO 50001:2012-Sistem Manajemen Energi - Sistem Manajemen Energi dimiliki oleh 2 Unit Induk PLN.
SNI ISO 50001:2012-Energy Management System - The Energy Management System is held by 2 Units of PLN Holding.



SNI ISO 55001:2014-Pengenalan dan Implementasi Manajemen Aset (EAM) - Pengenalan dan Implementasi Manajemen Aset (EAM) dimiliki oleh 4 Unit PLN, yang terdiri dari 3 Unit Induk PLN & 1 Unit Pelaksana PLN.
SNI ISO 55001:2014-Assets Management Introduction and Implementation (EAM) - The Assets Management Introduction and Implementation (EAM) is held by 4 Units of PLN, which consists of 3 Units of PLN Holding and 1 PLN Managing Unit.



SNI ISO 17020, ISO 17021, ISO 17025, ISO 17065-Akreditasi Laboratorium - Akreditasi Laboratorium dimiliki oleh 4 unit PLN, yang terdiri dari 3 Unit Induk PLN & 1 Unit Pelaksana PLN.
SNI ISO 17020, ISO 17021, ISO 17025, ISO 17065-Laboratories Accreditation - The Laboratories Accreditation is held by 4 Units of PLN, which consists of 3 Units of PLN Holding and 1 PLN Managing Unit.



SNI ISO 27001:2013-Sistem Manajemen Keamanan Informasi - Sistem Manajemen Keamanan Informasi dimiliki oleh 1 Unit Induk PLN.
SNI ISO 27001:2013-Information Safety Management System - The Information Safety Management System is held by 1 Unit of PLN Holding.



SNI ISO 20000-1:2011-IT Service Management - IT Service Management dimiliki oleh 2 Unit Induk PLN.
SNI ISO 20000-1:2011-IT Service Management - The IT Service Management is held by 2 Units of PLN Holding.

Rekapitulasi Sertifikasi Tahun 2018 Certificate Recapitulation in 2018

No.	Standar Sertifikasi yang Diimplementasikan di Unit Induk/Unit Pelaksana Certifications Standards Implemented by Holding Units/Managing Units	Singkatan Abbreviation	Jumlah Total
1	PAS 99:2012 - Integrated Management System (IMS) PAS 99:2012 - Integrated Management System (IMS)	SMT (IMS)	22
2	SNI ISO 9001:2015 atau ISO 9001:2008 - Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 or ISO 9001:2008 - Quality Management System	SMM	126
3	PP No. 50-2012 - Sistem Manajemen K3 PP No. 50-2012 - OHS Management System	SMK3	292
4	Perkapolri No. 24-2007 - Sistem Manajemen Pengamanan Perkapolri No. 24-2007 - Safety Management System	SMP	59
5	SNI ISO 14001:2015 atau ISO 14001:2004 - Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015 atau ISO 14001:2004 - Environmental Management System	SML	55
6	SNI ISO 50001:2012 - Sistem Manajemen Energi SNI ISO 50001:2012 - Energy Management System	SME	3
7	SNI ISO 55001:2014 - Pengenalan dan Implementasi Manajemen Aset (EAM) SNI ISO 55001:2014 - Assets Management Introduction and Implementation (EAM)	AMS	8
8	SNI ISO 17020, ISO 17021, ISO 17025, ISO 17065 - Akreditasi Laboratorium SNI ISO 17020, ISO 17021, ISO 17025, ISO 17065 - Laboratories Accreditation	AL	3
9	SNI ISO 27001:2013 - Sistem Manajemen Keamanan Informasi SNI ISO 27001:2013 - Information Safety Management System	ISMS	1
10	SNI ISO 20000-1:2011 - IT Service Management	ITIL	2

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN EKSTERNAL

Awards and External Recognitions

No.	Tanggal Date	Jenis Penghargaan Type of Awards	Jumlah Penghargaan Number of Awards	Kategori Category
1	25 Januari 2018 January 25, 2018	Apresiasi CSR 2017 2017 CSR Appreciation	2	Kategori Lingkungan dan Kategori Pemberdayaan Ekonomi Environment Category and Economic Empowerment Category
2	7 Februari 2018 February 7, 2018	InMA 2018	1	Majalah Fokus menerima Silver Winner kategori The Best of State Own Enterprise Inhouse Magazine (InMA) 2018 Environmental Category and Economic Empowerment Category Fokus Magazine received Silver Winner for the Best of State Own Enterprise of Inhouse Magazine (InMA) 2018
3	22 Maret 2018 March 22, 2018	Padmamitra Award	1	PLN Wilayah NTB menerima penghargaan kategori Perusahaan BUMN Jasa yang menyelenggarakan tanggung jawab sosial di bidang kesejahteraan sosial dari Pemerintah Provinsi NTB PLN West Nusa Tenggara Region received an award for SOE in Service Industry that organizes social responsibility in social welfare of NTB Provincial Government
4	23 Maret 2018 March 23, 2018	Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018	5	Gold untuk video profil Tonsea Lama, Silver untuk aplikasi PLN Mobile, Bronze untuk manual kehumasan Pedoman Pelaksanaan Komunikasi Perusahaan (PPKP), Silver untuk annual report, dan perusahaan terpopuler di media kategori BUMN non Tbk Gold for Tonsealama video profile, Silver for PLN Mobile application, Bronze for Corporate Communications Guidelines (PPKP) public relations manual, Silver for annual report and the most popular company on the media for non-public SOE
5	10 April 2018 April 10, 2018	CCSEA Awards	1	Call Center PLN 123 menerima penghargaan kategori Public Services PLN 123 Call Center received Public Services award
6	25 April 2018 April 25, 2018	Infobank Digital Awards	1	Juara 2 kategori BUMN pada acara 7 th Infobank Digital 2 nd Winner in SOE category at the 7 th Infobank Digital event
7	25 April 2018 April 25, 2018	The Best Indonesia Green Awards 2018	7	- Penyelamatan sumber daya air (program sekolah sungai Ciliwung oleh PLN Disjaya), Water resources saving (Ciliwung river school program by PLN Disjaya), - Rekayasa teknologi dalam menghemat energi (program inovasi Si Hemat BBM oleh PLN Wilayah Bangka Belitung), Technology engineering in saving energy (Si Hemat BBM innovation program by PLN Bangka Belitung Region), - Mengembangkan keanekaragaman hayati (program menanam karang di gersangnya terumbu Kecinan oleh PLN Wilayah NTB dan program Ranger ALOBI, sang penjaga satwa langka oleh PLN Wilayah Bangka Belitung), Biodiversity development (planting corals in the drought of Kecinan reef by PLN NTB Region and ALOBI Ranger program, the keeper of endangered species by PLN Bangka Belitung Region), - Memelopori pencegahan polusi (program naik kapal listrik, susuri hutan mangrove oleh PLN Wilayah Bangka Belitung), Pioneer of pollution prevention (riding on electric ships, walking through mangrove forest by PLN Bangka Belitung Region), - Pengembangan pengelolaan sampah terpadu (program sampah di tangan srikandi rusun Marunda oleh PLN Disjaya), Development of integrated waste management (waste in the hand of Srikandi in Rusun Marunda by PLN Disjaya), - Program rekayasa energi baru dan terbarukan (program sampah di tangan srikandi rusun Marunda oleh PLN Disjaya) New and renewable energy engineering program (waste in the hand of Srikandi in Rusun Marunda by PLN Disjaya)
8	8 Mei 2018 May 8, 2018	Industry Marketing Champion 2018	1	PLN Distribusi Jakarta Raya menerima penghargaan Industry Marketing Champion Jabodetabek 2018 dalam ajang Jakarta Marketing Week PLN Distribution of Jakarta Raya received Industry Marketing Champion Jabodetabek 2018 award in Jakarta Marketing Week event

No.	Tanggal Date	Jenis Penghargaan Type of Awards	Jumlah Penghargaan Number of Awards	Kategori Category
9	30 Juli 2018 July 30, 2018	Innovation Award 2018	1	Kategori <i>Human Resource</i> Human Resources Category
10	3 Agustus 2018 August 3, 2018	The Best Contact Center Indonesia Award 2018	7	PT Indonesia Comnet Plus (ICON+) menerima penghargaan sebagai pengelola Contact Center PLN 123 dan PLN MOBILE dengan meraih tujuh kategori penghargaan The Best Contact Center Indonesia Award 2018. Enam penghargaan diraih Contact Center PLN 123, yakni GOLD Award untuk kategori Team Reliable & Accurate, SILVER Award untuk kategori Best of The Best Supervisor, SILVER Award untuk Quality Assurance Small, SILVER Award untuk Best of The Best Quality Assurance, PLATINUM Award untuk kategori Agent Medium, dan BRONZE Award untuk kategori Agent Medium. Satu penghargaan diraih aplikasi smartphone PLN MOBILE yakni BRONZE Award untuk kategori Technology Innovation. PT Indonesia Comnet Plus (ICON +) received awards as the manager of PLN 123 Contact Center and PLN MOBILE by winning seven categories as The Best Contact Center Indonesia Award 2018 Six awards received by PLN 123 Contact Center, namely GOLD Award for Reliable & Accurate Team, SILVER Award for Best of the Best Supervisor, SILVER Award for Quality Assurance Small, SILVER Award for Best of Best Quality Assurance, PLATINUM Award for Agent Medium and BRONZE Award for Agent Medium. One award received by PLN MOBILE smartphone application, namely BRONZE Award for Technology Innovation.
11	9 September 2018 September 9, 2018	SDGs and Platinum Grand Program ISDA 2018	7	Gold untuk kategori Air Bersih dan Sanitasi, Silver untuk kategori Ekosistem Daratan, Silver kategori Energi Bersih dan Terjangkau, Platinum untuk kategori Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Platinum di kategori Tanpa Kemiskinan, Platinum di kategori Kesetaraan Gender, Gold di kategori Tanpa Kelaparan serta di Platinum di kategori pamungkas Grand Program. Gold for Clean Water and Sanitation, Silver for Land Ecosystem, Silver for Clean and Affordable Energy, Platinum for Decent Work and Economic Growth, Platinum for No Poverty, Platinum for Gender Equality, Gold for No Hunger and Platinum for the ultimate category of Grand Program.
12	26 Oktober 2018 October 26, 2018	ISO 10667- 2:2011	1	PLN Corporate University Unit Pelaksana Assessment Centre (UPAC) berhasil meraih <i>statement of compliance</i> ISO 10667-2:2011 sebagai lembaga assessment center pertama di Asia Tenggara yang meraih pengakuan tersebut PLN Corporate University in Assessment Center Executive Unit (UPAC) received a statement of compliance ISO 10667-2:2011 as the first assessment center institution in Southeast Asia to achieve this recognition
13	November 2018 November 2018	Penghargaan Peduli SMK Vocational Care Award	1	PLN menjadi satu-satunya BUMN yang mendapat penghargaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas kontribusi perusahaan terhadap pengembangan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui program vokasi PLN is the only SOE that received an award of Ministry of Education and Culture for contribution to competence development of vocational high school graduates through vocational programs
14	November 2018 November 2018	Anugerah Pajak 2018 2018 Tax Award	2	PLN UP3 Bandung dan PLN UP3 Cimahi menerima penghargaan pada Acara Malam Anugerah Pajak 2018 atas kerja samanya dalam Penyetoran Pajak Penerangan Jalan (PPJ) yang memiliki nilai terbesar di Kota Bandung. PLN UP3 Bandung and PLN UP3 Cimahi received an award at 2018 Tax Award Night Event for their collaboration in Street Lighting Tax Deposit (PPJ) with the highest score in Bandung.

PERISTIWA PENTING 2018

Important Events 2018

Januari January

05

Pengoperasian Saluran Transmisi Tol Listrik Sumatera Commencement of Sumatra Electric Toll Transmission Channel

PLN berhasil mengoperasikan jaringan transmisi listrik Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 275 kV yang merupakan bagian dari pembangunan tol listrik Sumatera. Jaringan transmisi tersebut terbentang dari Payakumbuh hingga Padang Sidempuan, Sumatera Barat ditopang oleh 747 tower menghubungkan pembangkit-pembangkit besar yang umumnya berada di Sumatera bagian selatan ke konsumen industri di Sumatera bagian utara.

PLN commenced the operations of 275 kV Extra High Voltage Air Channel (SUTET) transmission network which is part of the Sumatra electric toll transmission. The transmission network extends from Payakumbuh to Padang Sidempuan, West Sumatra supported by 747 towers connecting large power plants which are generally located in southern Sumatra to industry customers in northern Sumatra.



16

Penghargaan atas Upaya Pengendalian Perubahan Iklim Award for Climate Change Control

PT Indonesia Power melalui Unit Pembangkitan Suralaya menerima penghargaan dari Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (LHK) atas kontribusi dalam registrasi aksi dan sumber daya pada Sistem Registrasi Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN-PPI). PT Indonesia Power dinilai

telah memberikan kontribusi terhadap upaya penurunan emisi gas rumah kaca (GRK). Pembangkitan Suralaya menjadi pembangkit pertama di Indonesia yang secara *voluntary* telah menerapkan sistem *Measurement, Reporting and Verification* (MRV) untuk aksi mitigasi perubahan iklim.

PT Indonesia Power through Suralaya Power Plant Unit received an award from Minister of Environment and Forestry (LHK) for its contribution to registration of actions and resources at National Registration System of Climate Change Control (SRN-PPI). PT Indonesia Power is perceived to have contributed to reduction of greenhouse gas (GRK) emissions. Suralaya Power Plant is the first power plant in Indonesia which voluntarily implements *Measurement, Reporting and Verification* (MRV) system for climate change mitigation actions.

Maret March



13

Penghargaan Wajib Pajak Taxpayer Award

PLN menerima penghargaan wajib pajak besar tahun 2018 sebagai wajib pajak BUMN dengan kontribusi besar serta patuh terhadap peraturan perpajakan dari Direktorat Pajak Kementerian Keuangan. Kontribusi pajak PLN ke negara pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp27,4 triliun. Dari jumlah tersebut, sebanyak Rp4,5 triliun adalah bagian dari partisipasi PLN dalam program pengampunan pajak.

PLN received 2018 large taxpayer award as an SOE taxpayer with significant contribution and adherence to tax regulations issued by Directorate General of Taxes of Ministry of Finance. PLN's tax contribution to the country in 2018 amounted to Rp27.4 trillion. Of this amount, as much as Rp4.5 trillion was part of PLN's participation in the tax amnesty program.

April April

24

Pengoperasian Pembangkit Listrik Biomassa Commencement of Biomass Power Plant

PLN mengoperasikan pembangkit listrik biomassa (PLTBm) pertama di Kalimantan. Pembangkit listrik berbahan bakar limbah pertanian berkapasitas total 15 MW milik PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ini akan memasok listrik sebesar 74 juta kWh/tahun ke sistem Khatulistiwa. PLTBm ini akan memperkuat pasokan listrik di sistem Khatulistiwa sekaligus mengurangi pembangkit berbahan bakar minyak (BBM).

PLN commenced the operations of the first biomass power plant (PLTBm) in Kalimantan. The agricultural waste-fueled power plant with a total capacity of 15 MW owned by PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari will supply electricity of 74 million kWh/year to the Equatorial system. This PLTBm will support power supply in the Equatorial system while reducing fossil-fueled (BBM) power plants.

Mei May

11

First Synchronization Gas Turbine (GT) #4-1 proyek PLTGU Jawa 2 **First Synchronization of Gas Turbine (GT) # 4-1 of PLTGU Java 2 Project**

PLN melakukan *First Synchronization Gas Turbine (GT) #4-1* proyek PLTGU Jawa 2 yang berlokasi di area PT Indonesia Power UPJP Priok. Proyek PLTGU Jawa 2 akan memproduksi daya sebesar 800 MW yang berasal dari *Gas Turbine* (2 × 300 MW) dan *Steam Turbine* (1 × 200 MW). Keberhasilan *First Synchronization* menandakan telah terhubungnya PLTGU Jawa 2 untuk GT #4-1 dengan sistem transmisi Jawa-Bali dengan kapasitas daya sebesar 300 MW dan ditargetkan beroperasi pada 10 Juni 2018.

PLN conducted *First Synchronization of Gas Turbine (GT) #4-1* of PLTGU Java 2 project located in PT Indonesia Power UPJP Priok. PLTGU Java 2 project will produce 800 Megawatts (MW) from *Gas Turbine* (2 × 300 MW) and *Steam Turbine* (1 × 200 MW). The success of the *First Synchronization* marked the connection of PLTGU Java 2 for GT #4-1 with Java-Bali transmission system with a power capacity of 300 MW and is targeted to operate on June 10, 2018.



14

Dukungan PLN untuk Penyelenggaraan Asian Games **PLN's Support for the Asian Games**

PLN mendukung penyelenggaraan Asian Games 2018 dengan memperkuat kelistrikan di Jakarta dan Palembang. Persiapan yang dilakukan antara lain memastikan pembangkit listrik dalam kondisi siap dengan daya mampu optimal; memastikan subsistem dalam kondisi aman dan terdapat cadangan normal; menyiapkan *Uninterruptible Power Supply (UPS)*, Unit Gardu Bergerak (UGB) dan Genset di *venue-venue*; melakukan supervisi proses perolehan SLO instalasi bangunan seluruh *venue*; melakukan penyesuaian jadwal pemeliharaan terencana agar tidak mengganggu periode siaga Asian Games; melaksanakan piket siaga dan membangun posko siaga kelistrikan.

PLN supported 2018 Asian Games by increasing power supply in Jakarta and Palembang. Preparations included ensuring that power plants were ready with optimum capability; ensuring that subsystems were safe and had normal reserves; preparing *Uninterruptible Power Supply (UPS)*, *Mobile Substation (UGB)* and *Generators* at all venues; supervising SLO obtainment for building installations at all venues; adjusting planned maintenance schedules so as not to disrupt the Asian Games standby period; organizing standby pickets and building power standby posts.

24

Penerbitan Global Bond 2018 **Issuance of 2018 Global Bond**

PLN menerbitkan *Global Bond* senilai US\$2 miliar yang terdiri dari 2 tenor yaitu senilai US\$1 miliar dengan tenor 10 tahun dan senilai US\$1 miliar dengan tenor 30 tahun. Surat utang PLN diminati oleh *qualified investors* sehingga mengalami *oversubscribe* sekitar 3,65 kali. Tujuan penerbitan *Global Bond* adalah untuk *liability management* dan *debt reprofiling*. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk membeli kembali (*buy back*) atau melunasi secara dini beberapa *Global Bond* PLN terdahulu.

PLN issued *Global Bond* worth US\$2 billion consisting of 2 maturities: US\$1 billion with 10-year maturity and US\$1 billion with 30-year maturity. PLN's debt securities were sought after by *qualified investors* so that they were oversubscribed at around 3.65 times. The purpose of *Global Bond* issuance was for *liability management* and *debt re-profiling*. The proceeds would be used to buy back or early retirement of several *Global Bonds* previously issued by PLN.

29

Melistriki Pulau Terdepan Indonesia **Electrifying the Outmost Islands of Indonesia**

PLN terus melistriki desa-desa di pulau terdepan Indonesia, salah satunya adalah desa-desa di Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau. Sebanyak 13 desa di Kabupaten Natuna berhasil dilistriki PLN dan terdapat enam lokasi yang jam nyala listriknya ditingkatkan menjadi 24 jam. Terdapat 6 lokasi yang jam nyalanya dapat ditingkatkan menjadi 24 jam, yaitu Pulau Laut, Pulau Serasan, Pulau Midai, Pulau Subi, Pulau Tiga dan Sistem Listrik Klarik Kec. Bunguran Utara yang berada di Pulau Natuna Besar.

Peristiwa Penting 2018 About this Report

PLN continue to bring electricity to Indonesia's outermost islands, including villages in Natuna Regency, Riau Islands. A total of 13 villages in the regency are currently connected to the PLN grid, and six areas receiving 24-hour electricity, namely Laut Island, Serasan Island, Midai Island, Subi Island, Tiga Island, and the Klarik Electricity System at Bunguran Utara District, Natuna Besar Island.

Juli July

13

Presiden Meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Sidrap The President Launched Sidrap Wind Power Plant (PLTB)

Bersamaan dengan 5 pembangkit listrik lainnya yang tersebar di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah, Presiden RI Joko Widodo meresmikan PLTB Sidrap 75 MW yang berlokasi di Desa Mattirotasi dan Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. PLTB Sidrap memiliki 30 turbin angin (*wind turbine generator/WTG*) di atas tower setinggi 80 meter dengan baling-baling sepanjang 57 meter. Sebanyak 23 turbin di antaranya telah mendapatkan sertifikat laik operasi (SLO). PLTB Sidrap diproyeksikan mampu melistriki 70.000 pelanggan di Sulawesi Selatan dengan daya listrik rata-rata 900 VA.

Concurrently with 5 other power plants spread across South Sulawesi and Central Sulawesi, Indonesian President Joko Widodo launched 75 MW PLTB Sidrap located in Mattirotasi Village and Lainungan Village, Watang Pulu District, Sidenreng Rappang Regency, South Sulawesi. PLTB Sidrap has 30 wind turbine generators (WTG) over an 80-meter tower with a 57-meter long propeller. A total of 23 turbines of which have received certificate of operating worthy (SLO). PLTB Sidrap was projected to provide power to 70,000 customers in South Sulawesi with an average electric power of 900 VA.



Ekspedisi Papua Terang Dimulai The Start of Papua Terang Expedition

PLN memulai Ekspedisi Papua Terang bersama 165 mahasiswa pencinta alam (MAPALA) dari 5 Perguruan Tinggi, yaitu Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), dan Universitas Cenderawasih (Uncen). Tujuan ekspedisi adalah melakukan survei geografi, demografi, potensi energi baru terbarukan maupun sistem jaringan evakuasi daya di sekitar 415 desa di 24 kabupaten di Papua dan 1 kabupaten di Papua Barat. Hasil survei menjadi masukan bagi PLN untuk mengakselerasi pembangunan kelistrikan di Papua berdasarkan potensi dan kearifan lokal pada masing-masing lokasi.

PLN started Papua Terang Expedition with 165 nature-loving students (MAPALA) from 5 Universities, namely University of Indonesia (UI), Bandung Institute of Technology (ITB), Gadjah Mada University (UGM), Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) and Cenderawasih University (Uncen). The purpose of the expedition was to survey geography, demography, potential for new and renewable energy and power evacuation network system in around 415 villages in 24 regencies in Papua and 1 regency in West Papua. The survey results served as input for PLN to accelerate electricity development in Papua based on the potential and local wisdom in each location.

Agustus August

24

Jaringan Sistem 150 kV Pertama untuk Papua The First 150 kV System Network for Papua

Menteri BUMN Rini Soemarno meresmikan 3 infrastruktur kelistrikan di Jayapura, Papua, yang merupakan sistem 150 kV pertama di Papua yang terdiri dari Gardu Induk (GI) 150 kV Jayapura, GI 150 kV Holtekamp dan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150 kV Holtekamp-Jayapura milik PLN.

Minister of SOE Rini Soemarno launched 3 electricity infrastructures in Jayapura, Papua which were the first 150 kV system in Papua consisting of 150 kV Jayapura Substation (GI), 150 kV Holtekamp GI and 150 kV High Voltage Air Channel (SUTT) Holtekamp-Jayapura belong to PLN.

September September



18

Rangkaian Acara Hari Listrik Nasional (HLN) National Electricity Day (HLN) Commemoration

Dalam menyambut Hari Listrik Nasional ke-73, Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) bersama PLN dan Kementerian ESDM menggelar acara pameran dan konferensi bertema "*Empowering National Industry to Support Power Sector Development*". Perayaan HLN ke-73 yang digabungkan dengan POWER-GEN Asia 2018 menjadi sebuah forum dan pameran terkemuka dengan skala internasional, acara ini menjadi ajang kerja sama, bertukar pikiran, dan memperluas koneksi bagi para pelaku industri tenaga listrik Asia bahkan dunia.

To commemorate the 73rd National Electricity Day, Indonesian Electricity Society (ICM) together with PLN and Ministry of ESDM held an exhibition and conference themed "Empowering National Industry to Support Power Sector Development". The 73rd HLN celebration combined with POWER-GEN Asia 2018 became a leading international forum and exhibition. This event facilitated cooperation, ideas exchange and connection expansion for the power industry society in Asia and even the whole world.

distributed to the posts in Palu and Donggala. All personnel carrying out the humanitarian duties had passed the tests for maintenance technicians for medium and low voltage power network, low voltage and PDKB (Works in Voltage Condition) Team. Within 1 day, PLN managed to repair 3 units of PLTD Silae each with a capacity of 1.3 MW. Meanwhile, ICON Plus, a subsidiary, managed to normalize internet network in Talise.

Deputy Minister of ESDM Arcandra Tahar visited Silae 90 MVA Substation (GI) to ensure that power supply in the affected areas of Palu, Donggala and Sigi could be restored. PLN managed to re-operate 1,707 Distribution Substations, to prepare 66 units of generator and to electrify priority customers including 8 hospitals, 2 regional drinking water companies, 11 gas stations, 10 banks and ATM, 18 BTS, 17 places of worship, 15 economic centers, and 15 offices.

Oktober October



29

Tim Tanggap Bencana PLN untuk Sulawesi PLN Disaster Response Team for Sulawesi

Merespons bencana gempa bumi yang mengguncang Palu dan Donggala, PLN mengirimkan 216 personel gabungan dari wilayah Sulawesi Tengah, Utara, Selatan, Tenggara, Barat, dan Gorontalo untuk membantu perbaikan infrastruktur kelistrikan pascagempa. Sebagai solusi jangka pendek, PLN membawa 8 genset yang disebar di posko-posko yang ada di Palu dan Donggala. Semua personel yang melaksanakan tugas kemanusiaan sudah teruji kemampuannya sebagai teknisi pemeliharaan jaringan listrik tegangan menengah, tegangan rendah, dan Tim PDKB (Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan). Dalam waktu 1 hari, PLN berhasil memperbaiki 3 unit PLTD Silae masing-masing berkapasitas 1,3 MW. Sementara itu, anak perusahaan ICON Plus telah berhasil menormalkan jaringan internet di Talise.

Responding to the earthquake that hit Palu and Donggala, PLN sent 216 personnel from Central, North, South, Southeast, West Sulawesi, and Gorontalo to help repair electricity infrastructure after the earthquakes. As a short-term solution, PLN carried 8 generator sets which were

Menteri BUMN menyampaikan Apresiasi atas Pemulihan Listrik di Palu, Donggala dan Sigi Appreciation from Minister of SOE for Electricity Recovery in Palu, Donggala and Sigi

10

Menteri BUMN Rini Soemarno menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya atas kerja keras dan kerja cepat yang dilakukan PLN dalam pemulihan listrik di Palu, Donggala, dan Sigi.

Minister of SOE Rini Soemarno expressed her appreciation and pride for the hard and fast work carried out by PLN for electricity recovery in Palu, Donggala, and Sigi.

11

Wakil Menteri ESDM Meninjau Pasokan Listrik Palu, Donggala, dan Sigi Deputy Minister of ESDM Visited Power Supply in Palu, Donggala, and Sigi

Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar mengunjungi Gardu Induk (GI) Silae 90 MVA untuk memastikan pasokan kelistrikan di wilayah terdampak bencana di Palu, Donggala, dan Sigi sudah dapat dipulihkan. PLN telah berhasil mengoperasikan kembali 1.707 Gardu Distribusi, menyiapkan 66 unit genset, dan melistriki pelanggan prioritas seperti 8 rumah sakit, 2 PDAM, 11 SPBU, 10 Bank dan ATM, 18 BTS, 17 tempat ibadah, 15 pusat ekonomi, dan 15 perkantoran.

23

Penerbitan Global Bond Issuance of Global Bond

PLN kembali menerbitkan *Global Bond* senilai kurang lebih US\$1,5 miliar yang akan digunakan untuk mendanai kebutuhan Investasi dan kebutuhan Program 35 GW. *Global Bond* tersebut diterbitkan sekaligus dalam mata uang US\$ dan Euro, yaitu US\$500 juta dengan tenor 10 tahun 3 bulan, US\$500 juta dengan tenor 30 tahun 3 bulan, dan €500 juta dengan tenor 7 tahun, serta tingkat bunga masing-masing 5,375%, 6,25%, dan 2,875%.

PLN re-issued Global Bond worth approximately US\$1.5 billion for investment in 35 GW Program. The Global Bond was issued simultaneously in US\$ and Euro denominations, consisting of US\$500 million with 123-month maturity, US\$500 million with 363-month maturity and €500 million with 7-year maturity and coupon rates of 5.375%, 6.25% and 2.875%, respectively.

Peristiwa Penting 2018 About this Report

Desember December

29

Apresiasi dari Wakil Presiden Appreciation from Vice President

Wakil Presiden Jusuf Kalla mengapresiasi upaya yang telah dilakukan PLN untuk memulihkan listrik di Palu dan Donggala pascagempa. Kerja cepat yang dilakukan oleh PLN untuk memulihkan kelistrikan di Sulawesi Tengah pascagempa bumi dan tsunami merupakan hasil kerja keras tim personel PLN yang mencapai 1.141 orang berasal dari unit-unit PLN seluruh Indonesia dengan keahlian di bidang pembangkitan, transmisi, distribusi dan *supporting*.

Vice President Jusuf Kalla appreciated the efforts made by PLN to restore electricity in Palu and Donggala after the earthquakes. The rapid work carried out by PLN to restore electricity in Central Sulawesi after the earthquakes and tsunami was the result of the hard work of PLN personnel team consisting of 1,141 people from PLN units throughout Indonesia with expertise in power plant, transmission, distribution and supporting.

02

Sertifikat Sambungan Listrik Gratis Free Power Connection Certificates

Presiden RI Joko Widodo membagikan sertifikat sambungan listrik gratis kepada 82 rumah tangga miskin dan rentan miskin di Bogor, Jawa Barat. Sambungan listrik gratis ini disponsori oleh 34 BUMN yang menyasar 235.756 rumah tangga miskin dan rentan miskin yang ada di Jawa Barat sesuai data TNP2K. Pada tahap awal, penyambungan listrik gratis dilakukan di 8 kabupaten/kota dengan sasaran sebanyak 130.248 kepala keluarga.

Indonesian President Joko Widodo distributed free power connection certificates to 82 poor and vulnerable households in Bogor, West Java. These free power connections were sponsored by 34 SOEs targeting 235,756 poor and vulnerable households in West Java according to TNP2K data. In the initial stage, free power connections were carried out in 8 regencies/cities with a target of 130,248 households.

28

PLN Meraih PROPER Emas PLN Achieved Gold PROPER

PLN melalui anak perusahaan PT Indonesia Power (IP) dan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) berhasil meraih PROPER Emas dalam ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Tahun 2018. PROPER Emas untuk PLN diraih oleh PLTDG Pesanggaran yang dikelola oleh IP dan PLTU Paiton yang dikelola oleh PJB. Selain itu, 16 pembangkit PLN lainnya yang dikelola oleh PLN, IP dan PJB mendapatkan PROPER Hijau.

PLN through its subsidiaries, PT Indonesia Power (IP) and PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) successfully received Gold PROPER in Corporate Performance Assessment Rating Program (PROPER) of Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in 2018. Gold PROPER for PLN was achieved by PLTDG Pesanggaran managed by IP and PLTU Paiton managed by PJB. In addition, 16 other power plants managed by PLN, IP and PJB achieved Green PROPER.

05

Bakti untuk Palu Aid for Palu

PLN dan RSCM (Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta), mengadakan kerja sama bertepatan Bakti untuk Palu pada 3-7 Desember 2018. Program ini berfokus pada dukungan kesehatan, kesehatan jiwa dan psikososial bagi pegawai dan keluarga PLN yang menjadi korban bencana alam gempa bumi di Palu. Sekitar 200 orang pegawai dan keluarganya ditangani khusus oleh dokter spesialis psikiatri dari RSCM.

PLN and RSCM (Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta) held a cooperation program called Aid for Palu on December 3-7, 2018. The program focused on health, mental and psychosocial support for PLN employees and families affected by the earthquakes in Palu. Around 200 employees and their families were handled specifically by psychiatric specialists from RSCM.







TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance

Komitmen Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation	99
Model Tata Kelola PLN PLN Governance Model	100
Perangkat Penerapan Tata Kelola Governance Implementation Apparatus	102
Pengembangan Tata Kelola 2018 2018 Governance Development	109
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	110
Manajemen Risiko Risk Management	114
Pengelolaan Pihak-Pihak yang Berkepentingan Management of Stakeholders	118
Kemitraan Strategis Mendukung Industri Ketenagalistrikan Nasional Strategic Partnerships Supporting the National Electricity Industry	123

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



Good Corporate Governance diharapkan menjadi sarana untuk mencapai tujuan Perseroan secara lebih baik antara lain dengan menghambat praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, meningkatkan disiplin anggaran, mendayagunakan pengawasan, serta mendorong efisiensi pengelolaan Perseroan.

Good Corporate Governance is expected to be the means to achieve the Company's objectives in a better way, among others by preventing the practices of corruption, collusion, and nepotism, increasing budgetary discipline, enhancing supervision, and promoting the efficient management of the Company.

PLN adalah badan usaha milik negara yang mengusahakan ketenagalistrikan di Indonesia, berbeda dengan badan usaha serupa di negara lain, cakupan usaha PLN sangat besar yang meliputi kegiatan hulu hingga hilir, melaksanakan pendistribusian aliran listrik di Indonesia, dan *public service obligations* dengan wilayah kerja dan aset terbesar yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pembangunan dan peningkatan sistem ketenagalistrikan yang sedang gencar dilakukan membuka peluang maupun tantangan dengan banyaknya program dan proyek Perseroan di samping program-program rutin yang dilaksanakan. Tantangan terbesar yang dihadapi adalah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik setiap waktu di setiap kegiatan Perseroan.

[103-1]

PLN berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan melengkapi dan meninjau secara berkala seluruh pranata organisasi yang ada, menjunjung tinggi integritas, menjalankan prinsip-prinsip GCG serta melaksanakan seluruh aturan perundangan, kebijakan, dan pedoman kerja sesuai kaidah pengelolaan perusahaan terkini untuk menjamin pertumbuhan usaha yang berkualitas dalam jangka panjang dan menjalin hubungan timbal balik harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

GCG diharapkan menjadi sarana untuk mencapai tujuan Perseroan secara lebih baik antara lain dengan menghambat praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, meningkatkan disiplin anggaran, mendayagunakan pengawasan dan mendorong efisiensi pengelolaan Perseroan.

PLN is a state-owned enterprise that delivers electricity throughout Indonesia. PLN is uniquely different from similar business entities in other countries, since the business scope of PLN is very broad including both upstream and downstream operations, distribution of electricity throughout Indonesia, and public service obligations with the largest working area and assets spread out across the Indonesian Archipelago.

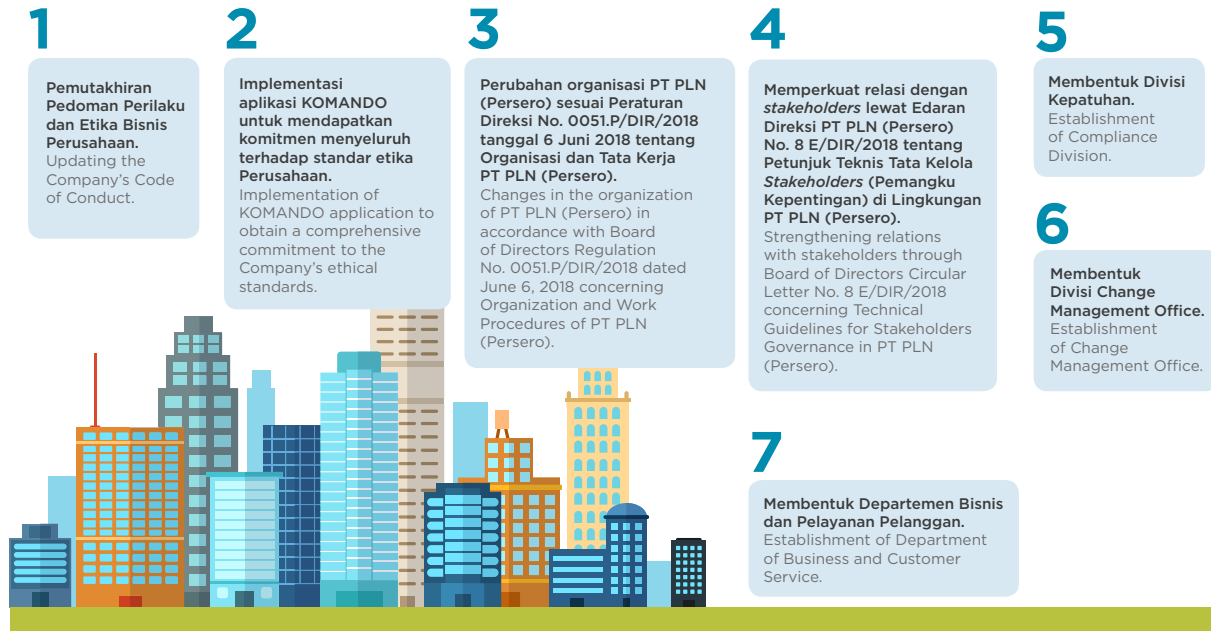
The construction and electricity system upgrading that are being intensively executed opens up opportunities, and at the same time, immense challenges due to its countless programs and projects that the Company has to bear, in addition to the routine programs that have to be realized. The principal challenge faced by the Company is enforcing the principles of good corporate governance in each exploit within the Company.

[103-1]

PLN is committed to levying Good Corporate Governance (GCG) best practices by finalizing, and periodically reviewing, all of its existing organizational institutions, upholding integrity, adhering to the principles of GCG, and all regulations, policies, and work guidelines. PLN is likewise committed to upholding the latest corporate management rules, warranting quality business growth in the long term and establishing harmonious relationships with all stakeholders.

Proper Implementation of GCG is an approach to better achievement of Company objectives, for example preventing corruption practices, collusion and nepotism, intensifying budget discipline, leveraging supervision and promoting efficiency in the Company's management.

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance



Implementasi GCG di PLN bertujuan untuk:

- Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.
- Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

The application of GCG at PLN aims to:

- Maximize Company value to display keen competitiveness, nationally and internationally, so as to be able to safeguard its sustainable presence in pursuing Company objectives.
- Drive Company management in a professional, efficient and effective manner, as well as empower functions and cultivate the independency of Company units.
- Encourage Company units to be decisive and carry out actions based on high moral values and compliance with Laws and Regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability throughout the Company.
- Bolster the Company's contribution to the national economy.
- Nurture a conducive investment climate for the development of the nation.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Seluruh jajaran PLN, mulai dari jajaran Direksi, Manajemen Atas, Manajemen Menengah, Manajemen Dasar hingga Pelaksana, memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan seluruh aturan dan kebijakan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik didasarkan pada keputusan dan penetapan kebijakan operasional yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan kaidah-kaidah pengelolaan perusahaan terbaik.

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

All levels of PLN, starting from the Board of Directors, Top Management, Middle Management, Lower Management to Executors, are highly committed to implementing all regulations and policies as part of the efforts to enhance the quality of good corporate governance. Commitment to good corporate governance practices is based on decisions and operational policies that are in accord with applicable laws regulations and the best management principles.



Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance

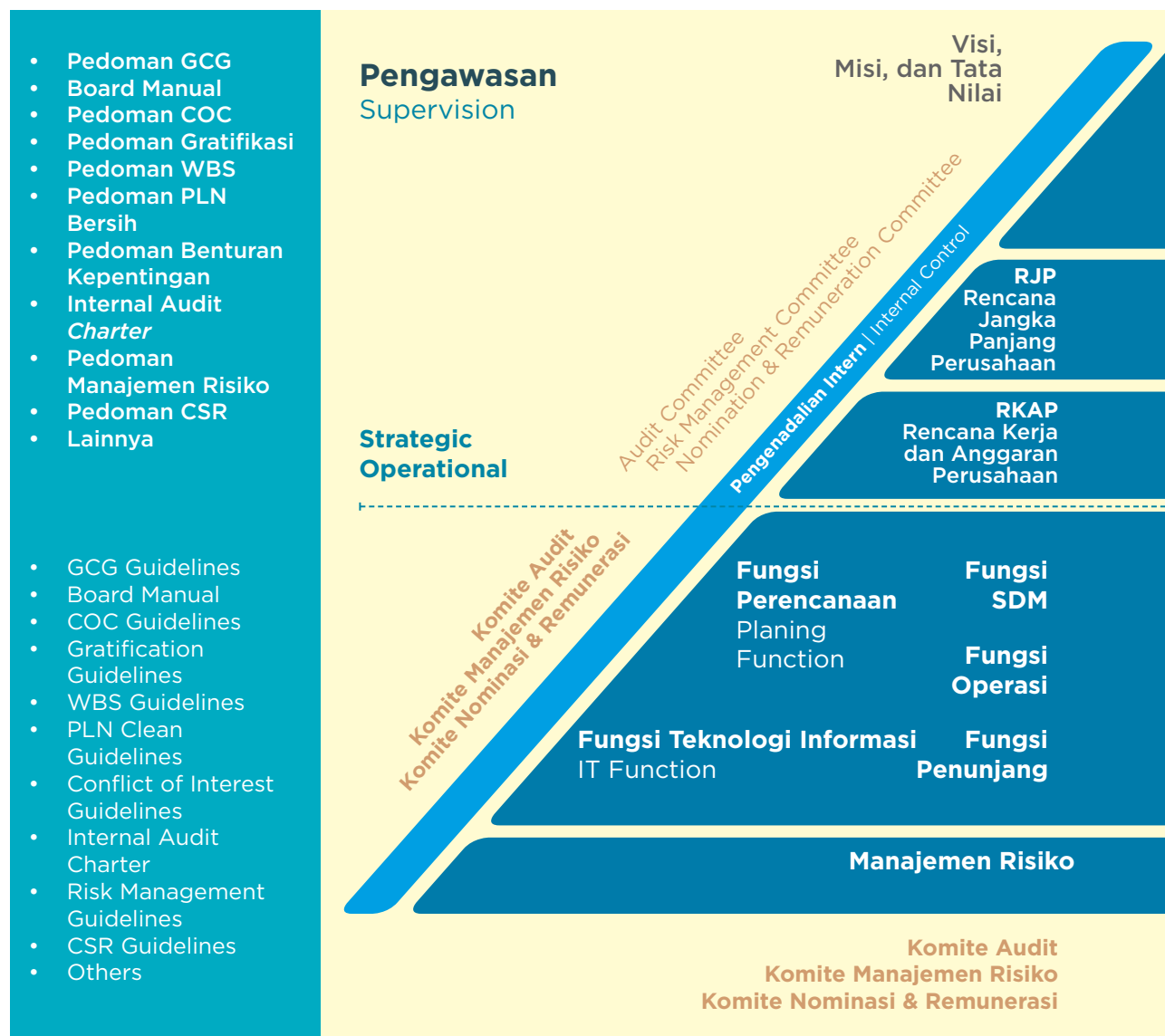
MODEL TATA KELOLA PLN

PLN telah memiliki model pelaksanaan Tata Kelola yang mengintegrasikan peran *strategic* dan operasional Perseroan dalam pelaksanaan GCG di lingkungan PLN.

PLN GOVERNANCE MODEL

PLN has in place a governance implementation model that integrates the Company's strategy and operations in enforcing GCG within the PLN.

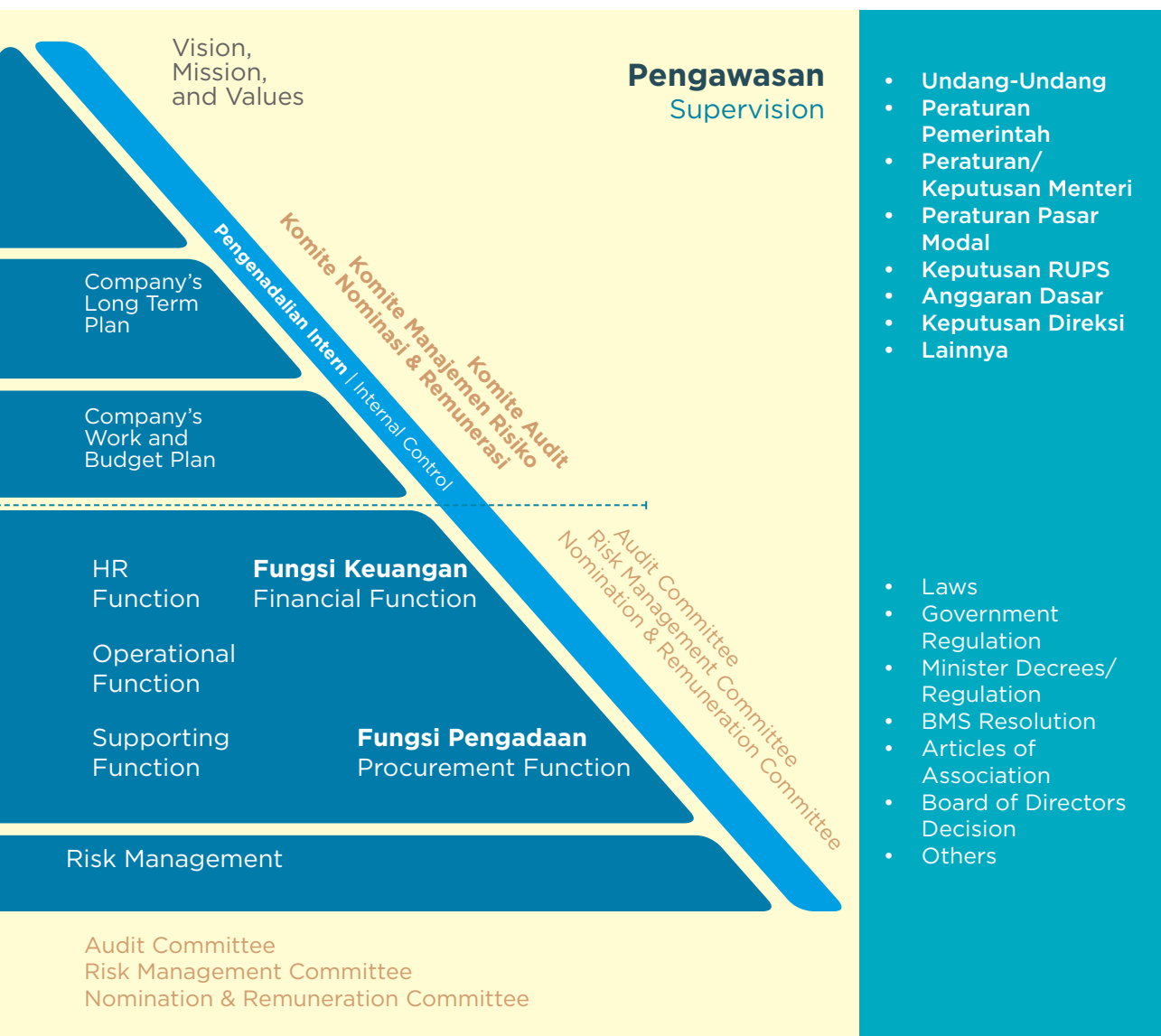
PENGENDALIAN INTERNAL



● Direksi | Board of Directors

● Dewan Komisari

Internal Control

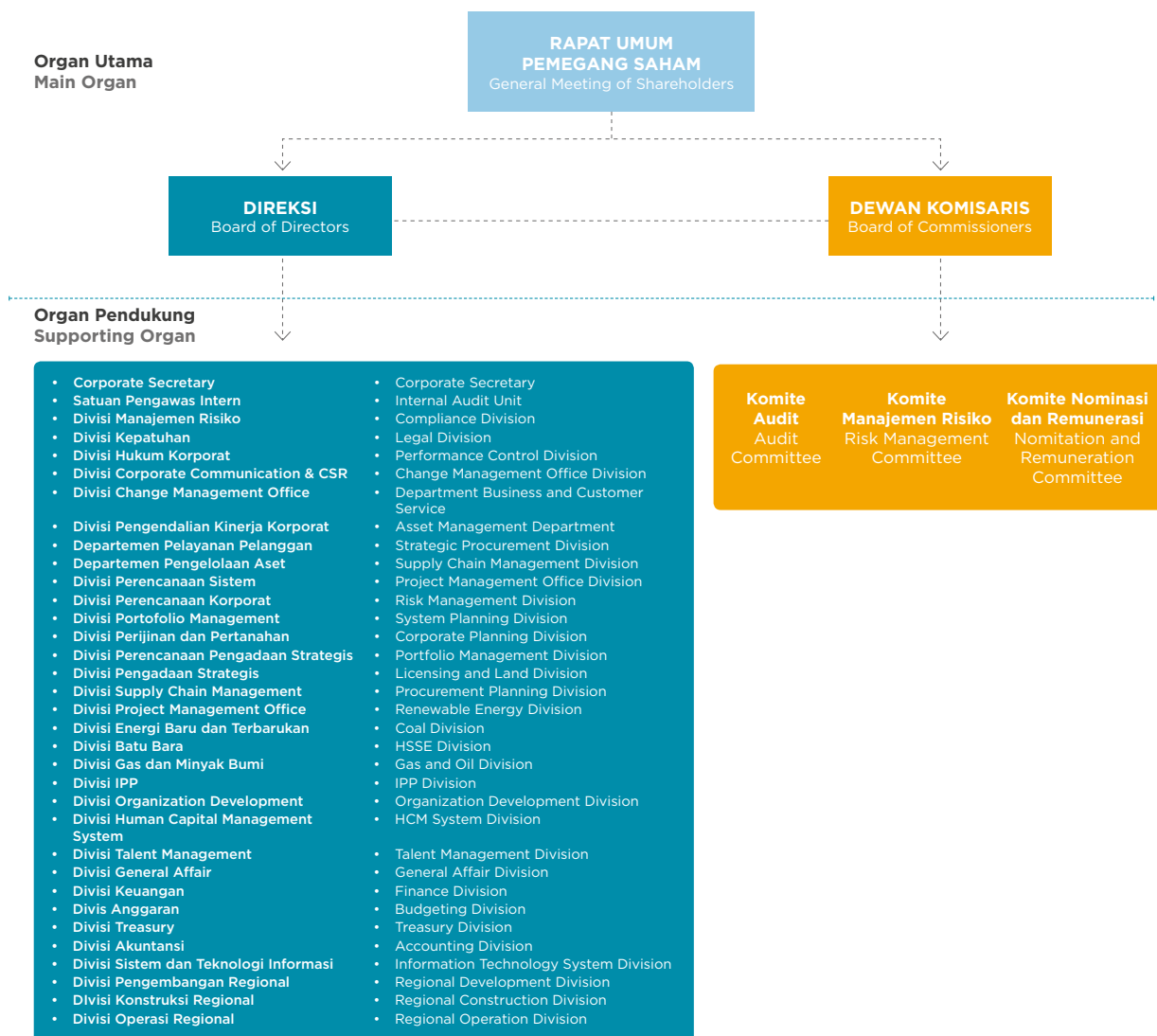


Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance

PERANGKAT PENERAPAN TATA KELOLA [102-18]

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, secara garis besar struktur tata kelola di PT PLN (Persero) tergambar dalam organ utama Perusahaan yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris, dimana masing-masing organ memiliki fungsi, peran dan tanggung jawab dalam penerapan GCG di Perseroan.

1. Struktur Pengendali Tata Kelola Perusahaan



GOVERNANCE IMPLEMENTATION APPARATUS [102-18]

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in general the governance structure of PT PLN (Persero) is reflected on the Company's main organs consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors and Board of Commissioners. Each of these organs has functions, roles and responsibilities in implementing GCG within the Company.

1. Corporate Governance Controlling Structure

Perseroan memiliki 3 Organ Utama dalam pelaksanaan GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk mendukung Direksi dan Dewan Komisaris, PLN memiliki komite-komite dengan tugas dan fungsi yang spesifik.

Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang memiliki tugas mengawasi dan memberikan nasehat terhadap jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Lebih lanjut, setiap anggota Direksi menandatangani pakta integritas pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan pada setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Direksi atas tindakan yang dilakukan. Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas

The Company is supported by 3 main organs in implementing GCG i.e. The General Meeting of Shareholders, the Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors and Board of Commissioners each supervise committees with specific tasks and functions.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company organ which has exclusive authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the GMS authority to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and regulations, including dismissing members of the Board of Commissioners and or Board of Directors.

The Board of Commissioners is the organ of the Company which has the task of overseeing and giving advice on how Company operations are carried out by the Board of Directors.

The Board of Directors is the Company organ that is authorized, and fully responsible for management of the Company in accordance with Company intentions and objectives, and representing the Company, both inside and out of court.

The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. Moreover, each member of the Board of Directors must sign an integrity pact at the beginning of each year to declare his/her independence status, and at the end of each year, to declare whether, during the past year conflicts of interest have occurred with the Board of Directors over action taken. Corporate Secretary is tasked to ensure that this has been exercised in accordance with the principles of GCG.

In carrying out the roles and functions of the Company's management, as well as handling relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors refers to the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (*Board Manual*), which contains work procedures and instructions that are easy to

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance

secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

understand, can be consistently implemented, and act as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties in pursuing the Company's Vision and Mission.



2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah memiliki Pedoman *Good Corporate Governance* yang kini berlaku disahkan pada 28 Oktober 2016. Pedoman GCG merupakan acuan bagi Organ Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban masing-masing yang dititikberatkan pada fungsi dan tanggung jawab organ Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan GCG.

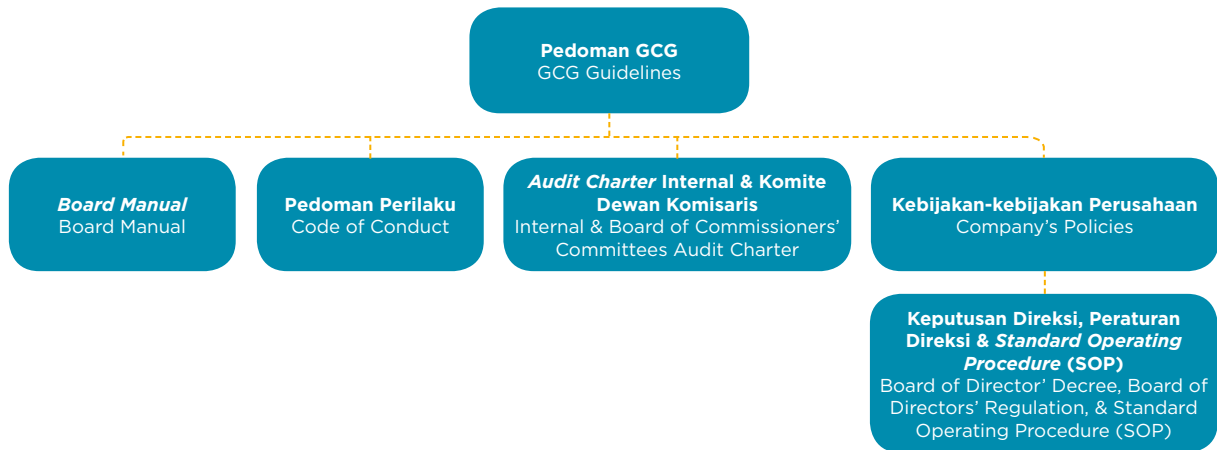
Pedoman GCG Perseroan diterbitkan bersamaan dengan *Board Manual* untuk Direksi dan Dewan Komisaris, *Board Manual* Direksi, dan *Board Manual* Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

2. Guidelines for Corporate Governance

The Company has enforced Good Corporate Governance Guidelines which were ratified on October 28, 2016. The GCG guidelines are a reference for Company organs in carrying out their respective duties and obligations. The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board Directors, act as the frontline in implementing GCG.

The Company's GCG Guidelines were issued collectively with the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners, and have been disseminated to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy Structure



3. Kebijakan Pengelolaan Perusahaan

Untuk menunjang penerapan tata kelola perusahaan yang baik PLN telah memiliki aturan kebijakan operasional sebagai bagian dari panduan GCG. Berikut adalah aturan kebijakan (*soft structure*) yang telah selesai disusun dan diimplementasikan.

Dokumen Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy Document



4. Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Sejak tahun 2002, PLN melakukan penilaian atas implementasi GCG dalam rangka mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kualitas penerapan praktik terbaik GCG. Asesmen GCG dilakukan sesuai dengan Peraturan Kementerian BUMN yaitu:

1. Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang

3. Company Management Policy

PLN complements the operational policy as part of the GCG guidelines to support the improvement of good corporate governance implementation. The following are some policy rules (*soft structure*) that have been compiled and implemented.

4. Assessment of Corporate Governance

Since 2002, PLN has assessed the implementation of GCG by gaining feedback on improving the quality of GCG best practices. GCG assessment is carried out in accordance with the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation, as follows:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-01/MBU/2011 dated

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

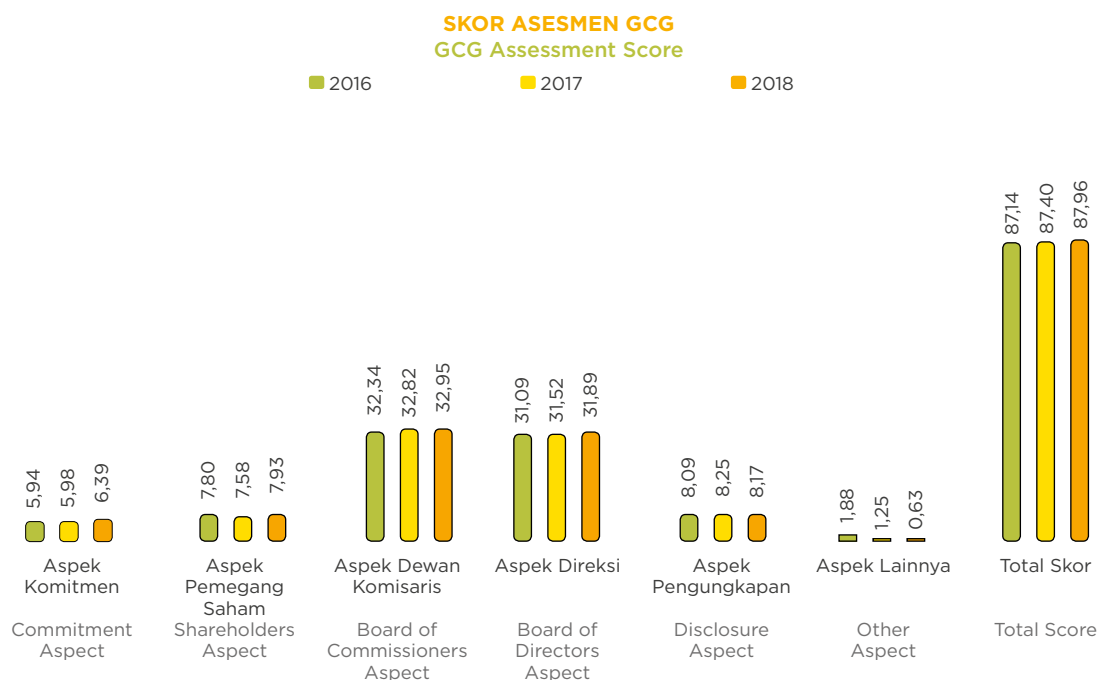
- Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

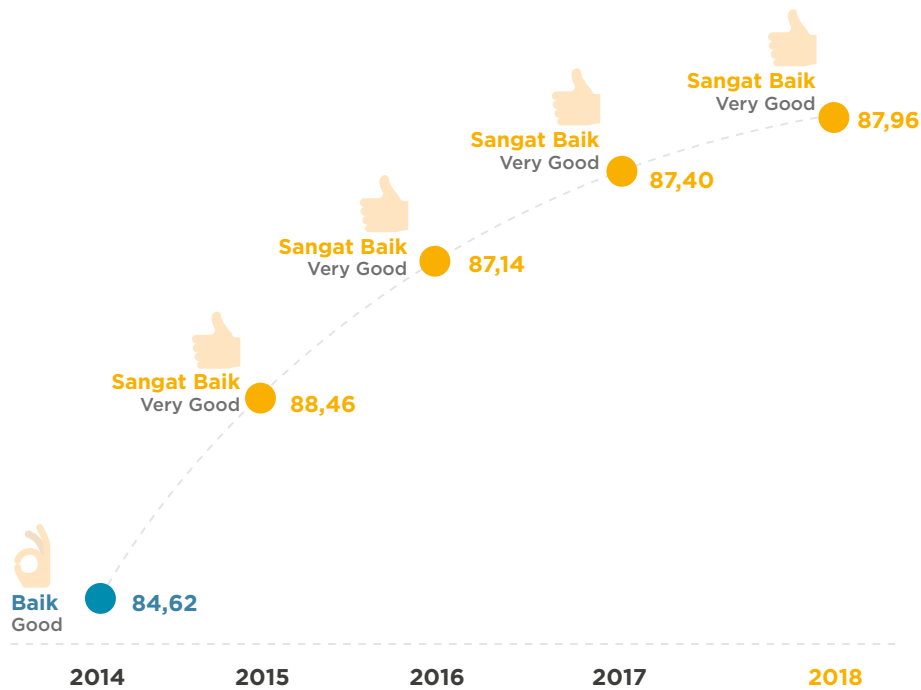
Asesmen GCG dilakukan bergantian secara Internal oleh Perusahaan dan eksternal oleh lembaga Independen. Untuk Periode tahun 2018 asesmen GCG dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). **[103-03]**

August 1, 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises

- Decision of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

GCG assessments are carried out alternately, both internally by Company and external, by independent institutions. In 2018, GCG assessment was carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). **[103-03]**



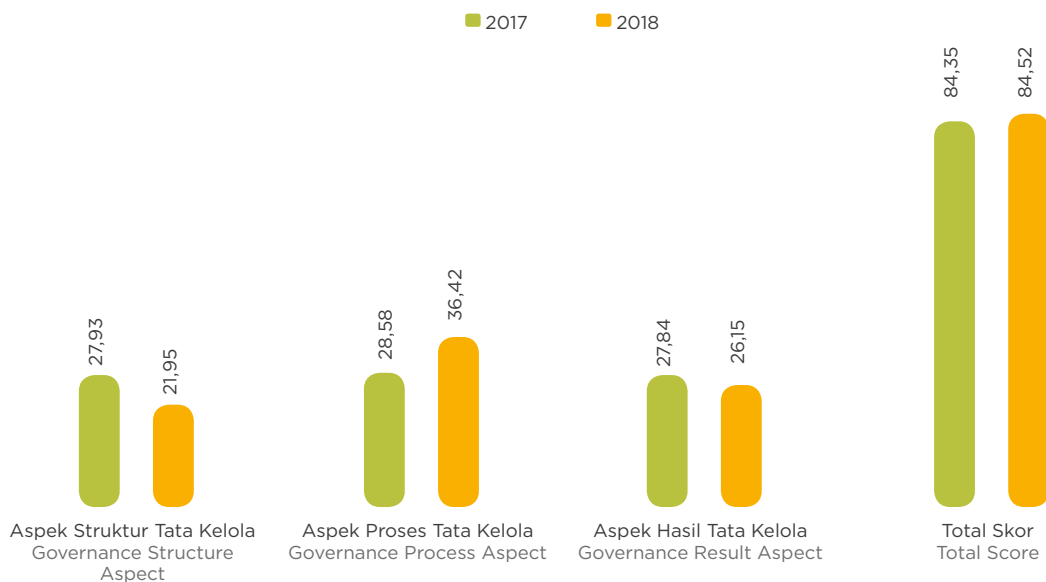


Selain melakukan asesmen berdasarkan peraturan Kementerian BUMN, Perseroan juga mengikuti penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Pelaksanaan penilaian ini diselenggarakan oleh Indonesian *Institute for Corporate Governance* (IICG). Asesmen eksternal oleh IICG merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja GCG dengan menggunakan praktik standar GCG selain peraturan perundangan. Dalam penilaian CGPI, PLN meraih predikat TERPERCAYA dengan peningkatan skor dari 84,35 menjadi 84,52.

In addition to On top assessments based on the regulations of the Ministry of State-Owned Enterprises, the Company similarly exercised the assessment based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI). The assessment is conducted by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). External assessments by the IICG represents are the Company's attempts to refine its GCG performance by employing the latest GCG standard practices in addition to prevailing laws and regulations. In the CGPI assessment, PLN was recognized in the category TRUSTED company with its score improving from 84.35 to 84.52.

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance

SKOR GCG BERDASARKAN CGPI GCG Score based on CGPI



Informasi lengkap tentang pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dibaca dalam Laporan Tahunan PLN 2018 di bagian Tata Kelola Perusahaan.

Complete information about the implementation of corporate governance can be found in the 2018 PLN Annual Report under the Corporate Governance section.



PENGEMBANGAN TATA KELOLA 2018

2018 GOVERNANCE DEVELOPMENT

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan mengeluarkan berbagai kebijakan dan melaksanakan kegiatan untuk memperkuat organisasi, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, dan menyempurnakan perangkat pengendalian internal yang pada akhirnya bertujuan untuk memperkuat implementasi GCG sebagaimana digambarkan di bawah ini.

Throughout 2018, the Company issued various policies and carried out various undertakings to bolster the organization, improve customer service, and enhance internal control apparatus, ultimately aimed at strengthening GCG implementation as described below.



Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan

PLN menyadari bahwa gratifikasi merupakan salah satu bagian dari budaya korupsi yang dapat melemahkan penegakkan GCG di Perusahaan, merusak mental anggota Perusahaan dan meruntuhkan kepercayaan *stakeholder* kepada Perusahaan. Di tahun 2018 PLN melakukan upaya-upaya mencegah terjadinya penyuapan, salah satunya dengan melakukan sosialisasi dan *benchmark* penerapan implementasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Pada 2018, Perseroan mengadakan pelatihan pengenalan SNI ISO 37001:2016 yang diikuti oleh sekitar 30 orang dari berbagai Divisi di PLN Pusat dan anak perusahaan. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan *benchmark* ke Satuan Kerja

Anti Bribery Management System Awareness

PLN realizes that gratification is part of the culture of corruption that can weaken the enforcement of GCG in the Company, damage the mentality of Company personnel, and undermine stakeholder trust in the Company. In 2018, PLN made efforts to prevent bribery, one of which was by conducting socialization and benchmarking on the implementation of SNI ISO 37001:2016 on the Anti-Bribery Management System (SMAP).

In 2018, the Company organized training for the introduction of SNI ISO 37001: 2016, which was attended by around 30 employees from various Divisions at PLN Head office and subsidiaries. It was followed by benchmarking the Special Task Force

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance

Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas). SKK Migas merupakan institusi pertama yang melakukan *set up* SNI ISO 37.001:2016. Diharapkan PLN dapat mempelajari dan di kemudian hari dapat mengimplementasikan sistem manajemen anti penyuapan berdasarkan SNI ISO 37001: 2016.

Implementasi ISO 37001:2016 ke depannya diharapkan dapat mencegah terjadinya tindak pidana korupsi serta tindak kecurangan lainnya, termasuk tindakan pemberian atau penerimaan suap. Bagi pelanggan dan mitra, manfaat dari penerapan standar ini adalah kompetisi yang jauh lebih sehat melalui transparansi yang terjaga dengan baik dengan demikian integritas dan transparansi pun akan memaksimalkan kinerja perusahaan.

ETIKA DAN INTEGRITAS [102-16]

Pedoman Perilaku Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) merupakan acuan untuk membudayakan etika di tempat kerja dan tata kelola pergaulan profesional di lingkungan PLN, serta mengatur aspek kepemimpinan PLN, keanggotaan yang bertanggung jawab, hubungan profesional antar anggota dan hubungan dengan pihak eksternal. Selain itu, Standar Etika Perusahaan merupakan sarana untuk menciptakan hubungan yang harmonis, sinergis dan saling menguntungkan antara Pemangku Kepentingan dengan Perseroan.

Pada tahun 2010, Perseroan menyusun ulang atas butir-butir ketentuan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan yang telah ada, menyesuaikan kembali aturan di dalamnya dengan Pedoman GCG dan praktik-praktik lazim terkini dan menampilkannya dalam bentuk yang lebih ringkas agar mudah dibawa saat beraktivitas. Penyusunan Buku Pedoman Perilaku tersebut dilaksanakan sesuai SK Direksi No. 548A/K/DIR/2010 tentang "Buku Pedoman Perilaku".

Pada akhir tahun 2018, Perusahaan telah melakukan *update* terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dimana sosialisasi dan diseminasinya akan dilaksanakan di tahun berikutnya.

for Upstream Oil and Gas Business (SKK Migas). SKK Migas is the first institution, an institution that had previously set up SNI ISO 37.001: 2016. The expectation is that PLN could learn and later on implement the anti-bribery management system based on SNI ISO 37001: 2016 standards.

Going forward, the implementation of ISO 37001:2016 standards is anticipated to prevent further corruption and other fraudulent acts, including offering or receiving bribes. For customers and partners, the benefit of instigating this standard means far healthier competition through well-maintained transparency so that integrity will maximize Company performance.

ETHICS AND INTEGRITY [102-16]

The Code of Conduct (CoC) is a reference for cultivating ethics in the workplace and professional social governance within PLN, and regulating aspects of PLN leadership, responsible membership, professional relations amongst members, and relationships with external parties. In addition, the Company's Ethics Standards are a means to create harmonious, synergic and mutually beneficial relationships between Stakeholders and the Company.

In 2010, the Company rearranged the provisions in the existing Company Code of Conduct, realigning its rules with the GCG Guidelines and current practices, to present them in a more concise, straightforward form. The preparation of the Code of Conduct was carried out in accordance with Decision of the Board of Directors No. 548A/K/DIR/2010 concerning the "Code of Conduct".

Towards the end of 2018, the Company updated its Code of Conduct and Business Ethics with dissemination to take place the following year.

Pokok-Pokok Standar Etika Perusahaan | Principles of Company Ethics Standards



Obyek Standar Etika Perusahaan | Object of Company Ethics Standards

Standar Etika Perusahaan wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh:

- Seluruh Insan PLN di segala tingkatan termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Penunjang Dewan Komisaris;
- Direksi, Dewan Komisaris serta Pegawai Anak Perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian;
- Investor PLN (*Lender*, Pemegang Obligasi, dan lain-lain); dan
- Para pemangku kepentingan atau *stakeholder* PLN seperti Pelanggan, Mitra Kerja/Pemasok, Pesaing, Investor, Pemerintah/DPR, Masyarakat, Media Massa, Organisasi, Profesi/Instansi Pendidikan, dan Penegak Hukum.

The Company's Ethics Standards must be obeyed and implemented by:

- All PLN personnel at all levels including the Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Units of the Board of Commissioners;
- The Board of Directors, the Board of Commissioners and Subsidiaries and affiliates;
- PLN investors (Lenders, Bond Holders, etc.);
- PLN stakeholders such as Customers, Working Partners/Suppliers, Competitors, Investors, Government/House of Representatives, Communities, Mass Media, Organizations, Professional/Educational Institutions, and Law Enforcement.

PLN mendorong kepatuhan terhadap standar etika dan berkomitmen untuk menerapkannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan di Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

Setiap tahun seluruh Insan PLN menandatangani komitmen etika perusahaan melalui portal internal PLN. Pada tahun 2018, persentase pemberian komitmen atas Standar Etika Perusahaan mencapai lebih dari 95% yang membuktikan bahwa seluruh Insan PLN berkomitmen untuk patuh pada Standar Etika Perusahaan.

Selain komitmen yang diperbarui setiap tahun, Perseroan melakukan sosialisasi secara langsung ke Unit Bisnis dan melalui *website* dan aplikasi internal perusahaan (Aplikasi Komando) selain sebagai

PLN advocates and is committed to ethical standards compliance, and requires all Company managers to be responsible for ensuring that the code of conduct is adhered to and is executed in its entirety at all levels.

Each year, all PLN personnel must sign the Company's ethical commitment through the PLN internal portal. In 2018, 95% of the Company's employees signed up and committed to the Ethics Standards, proving that the vast majority of PLN personnel is committed to the Company's Ethics Standards.

In addition to the annually renewed personnel commitments, the Company disseminates information directly to the Business Units and through the Company's website and its internal

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance

media sosialisasi dan internalisasi aplikasi tersebut juga dapat memonitor secara langsung progres sosialisasi pedoman perilaku perusahaan.

Sejak tahun 2016, Penyampaian Standar Etika Perusahaan telah menjadi bagian dalam *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis yang melalui *sharing session CoC* setiap minggunya.

Karyawan dapat sewaktu-waktu bertanya kepada atasan langsung maupun Divisi *Human Capital Management System* dan Sekretaris Perusahaan jika terdapat hal-hal yang perlu diklarifikasi berkaitan dengan praktik Pedoman Perilaku Perusahaan.

Penerapan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Salah satu program untuk menciptakan pribadi yang berintegritas tinggi adalah melalui penerapan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara digital atau E-LHKPN. Laporan LHKPN juga dijadikan sebagai salah satu indikator utama dalam penilaian KPI individu.

Dasar penyelenggaraan E-LHKPN adalah Kewajiban Penyelenggara Negara untuk melaporkan harta kekayaan diatur dalam Undang-undang No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. E-LHKPN yang digunakan PLN sudah terintegrasi dengan data yang diolah langsung oleh KPK.

Dari seluruh karyawan, di tahun 2018 sebanyak 7.926 orang telah melaporkan atau sekitar 100% dari total keseluruhan wajib lapor.

Anti Korupsi

Sejak tahun 2012 Perseroan mendeklarasikan “PLN Anti Suap”, yaitu deklarasi untuk memotivasi seluruh jajaran Perusahaan untuk menjunjung tinggi integritas sebagai wujud praktik terbaik tata kelola pada saat melaksanakan tugas sehari-hari, melaksanakan kegiatan operasional maupun saat merealisasikan proyek-proyek pengembangan. Komitmen ini kemudian dikembangkan menjadi “PLN Bersih-No Suap” sebagai *tagline* inisiatif “PLN Anti Suap”. [205-2]

applications (Command Application). Aside from being a medium of information dissemination & internalization, the application can directly monitor the progress of the socialization of the Company's code of conduct.

Since 2016, submission of the Company's Ethics Standards has become part of the Key Performance Indicator (KPI) of each Division/Business Unit through CoC sharing sessions each week.

All employees can at any time ask their direct supervisors, Human Capital Management System Division, or the Corporate Secretary if there are any issues that need to be clarified regarding the Code of Conduct.

State Administrators' Assets Reporting (LHKPN) Implementation

One move to generate individuals with high integrity is for them to obey and participate in digital State Assets (LHKPN) or E-LHKPN. The LHKPN report is also employed as one of the main criteria in individual KPI assessments.

The basis of E-LHKPN is the obligation of State Administrators to report their assets as regulated in Law No. 28 of 1999, concerning State Administrators that Are Clean and Free of Corruption, Collusion, and Nepotism. E-LHKPN, used by PLN, has been integrated with KPK's data and processed directly.

Out of a total employee, throughout 2018, as many as 7,926 employees reported their wealth or around 100% of the total.

Anti Corruption

Since 2012, the Company has been promoting “PLN Anti Bribery”, a declaration to encourage all levels of the Company to uphold integrity in best practice governance in daily duties, in operations and development projects. This slogan later evolved into “Clean PLN-No Bribery” as the tagline of the initiative “PLN Anti Bribery”. [205-2]

Deklarasi PLN Anti Suap

1. Tidak akan melakukan segala tindakan yang dapat dikategorikan sebagai korupsi menurut UU No. 20/2001 tentang Tindak Pidana Korupsi, dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa pelayanan publik yang dilaksanakan PLN. Tindakan tersebut meliputi korupsi, nepotisme, gratifikasi, *mark-up*, pemberian hadiah, konflik kepentingan, dan pemerasan.
2. Menjalankan proses pengadaan barang dan jasa dengan berpegangan pada prinsip transparansi dan efisiensi dalam penggunaan aset negara.
3. Menjalankan proses pengadaan barang dan jasa dengan mengikuti proses legal formal juga menekankan pada prinsip efisiensi dan transparansi

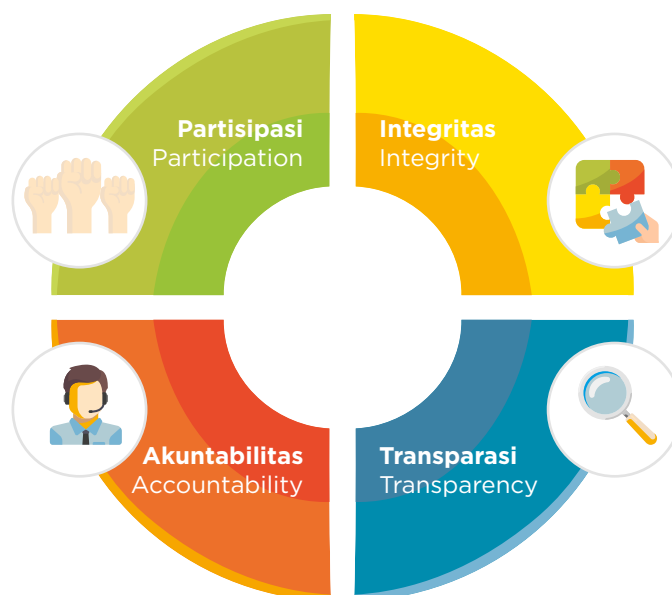
Perseroan menambahkan satu elemen penting dalam penerapan 5 prinsip dasar GCG, yakni, integritas yang dikembangkan melalui PITA (Partisipasi, Integritas, Transparansi, dan Akuntabilitas). PITA merupakan salah satu dasar penting dalam meningkatkan integritas seluruh jajaran PLN dengan tujuan utama mencegah dan meminimalkan peluang membangun budaya perusahaan yang anti penyalahgunaan kewenangan dan tindak korupsi.

PLN Anti Bribery Declaration

1. Will not enter into any deed that can be categorized as corruption according to Law No. 20/2001 of the Act of Corruption, in all procurement of goods and public services carried out by PLN. These actions include corruption, nepotism, gratification, *mark-up*, gift giving, conflicts of interest, and extortion.
2. Perform procurement of goods and services by adhering to the principle of transparency and efficiency in the use of state assets.
3. Perform procurement of goods and services by following a formal legal process also emphasizing the principles of efficiency and transparency

The Company has added one important element in the 5 basic principles of GCG, i.e. integrity, which was formulated through PITA (Participation, Integrity, Transparency, and Accountability). PITA is the one important fundamental of integrity cultivation in all levels of PLN in preventing and minimizing the misuse of authority and acts of corruption. PITA is an engagement to foster a corporate culture that is anti abuse of authority and acts of corruption.

Pilar Budaya Anti Korupsi-PITA Anti Corruption Culture Pillar-PITA



Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblower System)

PLN memiliki, mengembangkan dan menerapkan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblower System*) sebagai bentuk komitmen PLN pada transparansi, akuntabilitas dan demi membangun kepercayaan bisnis dengan para mitra usaha dan pemangku kepentingan.

Whistleblower System juga merupakan bagian dari upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, suap dan praktik kecurangan lainnya guna meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan PLN.

Ruang lingkup implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran melibatkan seluruh komponen dan seluruh pemangku kepentingan internal maupun eksternal, untuk bersama-sama memperbaiki kualitas kerja operasional yang bebas dari tindakan tercela.

Whistleblower System

PLN has formulated and launched, the Whistleblower System, a violation reporting system. This is PLN's commitment to transparency and accountability to nurture trust with business partners and stakeholders.

The Whistleblower System is also part of the process to prevent and eradicate corruption, bribery and other fraudulent practices in order to bolster GCG implementation within the PLN.

The scope of the Whistleblower System entails all Company units and all internal and external stakeholders, to jointly improve operational performance that is free from reprehensible deeds.

Tujuan Objective	Mekanisme Mechanism
1. Menciptakan iklim kerja yang kondusif. 2. Transparansi dalam pelaksanaan kegiatan tender. 3. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. 4. Pencegahan terjadinya pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial yang dapat merusak citra PLN.	1. Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui <i>hot line</i>, <i>email</i>, kotak pos khusus. 2. Berdasarkan laporan tersebut, PLN melakukan analisa jenis pelanggaran yang terjadi. 3. Mengambil tindakan sesuai tingkat pelanggaran dan bukti lanjutan yang diperoleh, termasuk mengajukan pelanggaran yang terbukti untuk diproses sesuai hukum yang berlaku.
1. Create a conducive work climate. 2. Show transparency in the implementation of tenders. 3. Improve the quality of financial management. 4. Prevent violations that otherwise may cause financial or non-financial losses, thus damaging PLN's reputation.	1. Reporting violations is done through hot lines, e-mails, special post boxes. 2. Based on reports, PLN analyzes the types of violations. 3. Measures are taken according to the level of violation and the content of substantiation obtained, including documenting violators to be further processed in accordance with applicable law.

MANAJEMEN RISIKO [102-11]

PLN menjalankan manajemen risiko dengan memperhatikan profil risiko yang akan dihadapi dan berupaya memitigasi risiko-risiko tersebut. Sejak tahun 2011, Perseroan telah mempertimbangkan Profil Risiko Perusahaan untuk mencapai sasaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, sehingga budaya pengelolaan risiko sudah bergeser dari yang bersifat reaktif korektif menjadi *risk management* yang preventif sebelum suatu risiko benar-benar terjadi dan menjelma menjadi masalah bagi Perusahaan.

RISK MANAGEMENT [102-11]

PLN manages risk by considering its risk profile and seeks to mitigate those risks. Since 2011, the Company has put in place the Company Risk Profile in all Work Plans and Budgets; consequently, the Company's risk management culture has now migrated from corrective reactive to preventive before any risk materializes and becomes a problem for the Company.

Kebijakan Pengelolaan Risiko Risk Management Policies



Ketentuan dan kebijakan manajemen risiko telah ditetapkan dalam Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko sesuai KEPDIR No. 537.K/DIR/2010 yang saat ini telah diperbaharui menjadi PERDIR No. 0355.K/DIR/2014. Untuk melaksanakan manajemen risiko, berdasarkan Peraturan Direksi PT PLN (Persero No. 0051.P/DIR/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN (Persero), Divisi Manajemen Risiko berada di bawah Direktur Perencanaan Korporat

Divisi Manajemen Risiko melakukan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko korporat secara berkala, kemudian menyampaikan laporan profil risiko kepada Direksi. Profil risiko dimaksud meliputi laporan pengelolaan risiko strategis, keuangan, operasional, proyek dan kepatuhan serta penilaian atas perbaikan kontrol dan penanganan risiko.

Provisions and risk management policies have been stipulated in the Risk Management Implementation Policy according to Decision of the Board of Directors No. 537.K/DIR/2010 which was updated to become Regulation of the Board of Directors No. 0355.K/DIR/2014. To carry out risk management, based on the Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0051.P/DIR/2018 concerning the Organization and Administration of PT PLN (Persero), the Risk Management Division operates under the Director of Corporate Planning.

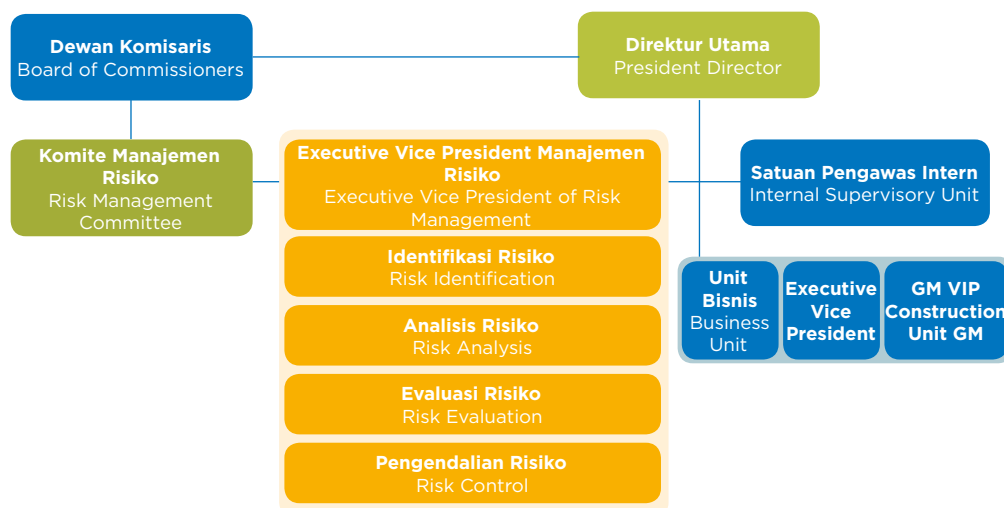
The Risk Management Division regularly evaluates the effectiveness of the corporate risk management system, before submitting the risk profile report to the Board of Directors. The risk profile includes strategic, financial, operational, project and compliance risk management reports as well as assessments of improved control and risk management.

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Pengelolaan dan pengawasan risiko di Perusahaan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya dengan hirarki sebagaimana ditunjukkan pada diagram berikut:

Risk management and supervision in the Company involves the Board of Commissioners, the Board of Directors and other management members as illustrated in the following structural diagram:



Risiko-risiko utama dan *action plan* mitigasi risiko Perseroan dapat dibaca dalam Laporan Tahunan PLN 2018 bagian Tata Kelola Perusahaan.

Information on the Company's main risks and the risk mitigation action plan can be accessed in the 2018 PLN Annual Report under Corporate Governance.

Jenis-jenis Risiko yang Dihadapi PLN | The Natures of Risks Confronted by PLN

Keterlambatan Penyelesaian Proyek Transmisi dan GI Delay in Completion of the Transmission and GI Project	Keterlambatan Penyelesaian Proyek Pembangkit Project Completion Delay	Hambatan pada Pengadaan Barang dan Jasa Obstacles to Procurement of Goods and Services	Pembebasan Lahan Terkendala Land Acquisition is problematic	Kenaikan Biaya Energi Primer Rise in Primary Energy Costs
Hambatan pada Kontinuitas Pasokan Barriers to Supply Continuity	Hambatan pada Kontinuitas Pasokan Gas Gas Supply Continuity Difficulties	Aspek Lingkungan/PROPER di Bawah Standar Aspek Environmental Aspect/ PROPER below Standard	Keselamatan Kerja/Zero Accident Belum Tercapai Work Safety/Zero Accident has not been Reached	Performa Pembangkitan Tenaga Listrik Tidak Sesuai Target Electric Power Generation below Target
Performa Sistem Penyaluran Tenaga Listrik Tidak Sesuai Target The Performance of the Electricity Distribution System is not as Targeted	Gangguan Eksternal pada Instalasi Vital PLN External Disorders that threaten PLN's Vital Installation	Layanan TI Terganggu Disruption in IT Services	Ketidaksiapan Anak Perusahaan dan Afiliasi untuk Mendukung Bisnis Korporat Unpreparedness of Subsidiaries and Affiliates in Supporting Corporate Business	Ketersediaan Likuiditas Tidak Terpenuhi Availability of Liquidity is not Fulfilled

Jenis-jenis Risiko yang Dihadapi PLN The Natures of Risks Confronted by PLN				
Kenaikan Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Rupiah Upsurge in Foreign Currency rate against the Rupiah	Penyesuaian Tarif Pelanggan Subsidi ke Non Subsidi Tidak Optimal Subsidized Customer to Non-Subsidized Rates Adjustment Not Ideal	Pertumbuhan Konsumsi Tenaga Listrik di Bawah Target Electricity consumption growth below target	Tidak Diperoleh Pendanaan yang Memadai untuk Korporasi Insufficient Funding for Corporations	Kapasitas dan Kapabilitas SDM Tidak Terpenuhi HR Capacity and Capability are not fulfilled
		Regulasi Ketenagalistrikan yang Kurang Mendukung Bisnis PLN Regulations on Electricity Lacking Support for PLN Business		

Untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko, Perusahaan mengembangkan sistem manajemen risiko Perusahaan yang disebut dengan *Enterprise Risk Management (ERM) Software Implementation (Qradar/eRMAP)*. eRMAP adalah aplikasi manajemen risiko berbasis *web* untuk kegiatan pemantauan serta *update progress* pengelolaan risiko maupun pelaporan untuk BOD dalam bentuk *dashboard executive summary* secara *real time*.

In the application of risk management, the Company has developed a risk management system called ERM Software Implementation (Qradar/eRMAP). eRMAP is a web-based risk management application for monitoring and updating risk management progress and reporting to the Board of Directors in real-time executive summary dashboards.

Selain itu pada tahun 2018, Divisi Manajemen Risiko bersama Pusdiklat (sesuai Program Pembelajaran berbasis LNA) mengadakan kegiatan peningkatan kapasitas SDM Perseroan dengan menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko.

In 2018, the Risk Management Division together with the Company's Center for Education and Training (conforming to the LNA-based Learning Program) held training and risk management certification to boost the Company's HR capacity.

Diklat Manajemen Risiko Risk Management Training	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification
47 Angkatan Diklat Manajemen Risiko, meliputi: - Tingkat Pelaksana sebanyak 38 angkatan - Tingkat Manajer sebanyak 5 angkatan - Diklat Teknis Asesmen Risiko 1 angkatan - Diklat Pengantar <i>Fraud Risk Management</i> sebanyak 3 Angkatan 47 Risk Management Training Alumnae, including: 38 Alumnae at executant level 5 classes at managerial level 1 class of Technical Training for Risk Assessment 3 Alumnae for Training for Introduction to Fraud Risk Management	Program Sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), untuk: 4 orang Level pegawai (<i>Risk Officer</i>) baik pada level pelaksana dengan modul <i>Certified Risk Management for Officer (CRMO)</i> 20 orang dari level manajer dengan modul <i>Certified Risk Management for Professional (CRMP)</i>. Certification programs that are nationally and internationally recognized by the National Professional Certification Agency (BNSP), for: 4 Risk Officers at executant level as Certified Risk Management Officer (CRMO) 20 managers as Certified Risk Management for Professionals (CRMP).

Untuk meningkatkan pengelolaan risiko, Divisi Manajemen Risiko melakukan upaya berkesinambungan untuk mengembangkan *corporate risk culture* di seluruh proses bisnis, termasuk penggunaan KPI dan RKAP, mengeluarkan

To improve risk management, the Risk Management Division enforces a proper corporate risk culture in all business processes, including the use of the Key Performance Index and Corporate Budget Work Plan, issuing technical instructions on the

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance

dokumen petunjuk teknis terkait implementasi ERM, audit manajemen risiko oleh auditor internal, melakukan *review* implementasi dan asesmen *risk maturity* oleh pihak independen dan pemantauan dan pelaporan kepada pemangku kepentingan terkait.

Penilaian tingkat kematangan sistem manajemen risiko pada PT PLN (Persero) bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dari implementasi manajemen risiko secara berkesinambungan di PT PLN (Persero) pada suatu waktu tertentu dan berdasarkan metodologi yang disusun dan disepakati bersama. Hasil rata-rata nilai maturitas ERM dari seluruh unit induk adalah 2,84 dengan nilai maturitas untuk PT PLN (Persero) adalah 3,74 untuk penilaian semester kedua tahun 2018.

PENGELOLAAN PIHAK-PIHAK YANG BERKEPENTINGAN

Pemangku kepentingan sangat vital bagi PLN. Beberapa di antaranya berpengaruh dominan terhadap keberlanjutan usaha. Untuk itu, kami telah melakukan identifikasi dan analisis yang saksama agar dapat mengelola pelibatan pemangku kepentingan secara optimal. Kami juga telah menyelenggarakan dialog dan komunikasi intensif sesuai dengan karakteristik dan harapan yang melekat pada masing-masing kelompok pemangku kepentingan tersebut.

Kebijakan *Stakeholder Management* Berdasarkan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No. 119.P/DIR/2017 tentang Pedoman Tata Kelola *Stakeholder*. Pengelolaan pemangku kepentingan merupakan salah satu pelaksanaan penting GCG sehingga menjadi bagian dari Pedoman GCG Perseroan. Prinsip PLN dalam pengelolaan pemangku kepentingan adalah menghormati hak pihak-pihak yang berkepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundangan-undangan dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha BUMN, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

implementation of ERM, risk management audits by internal auditors, reviewing the implementation and assessment of risk maturity by independent parties, monitoring and reporting to relevant stakeholders.

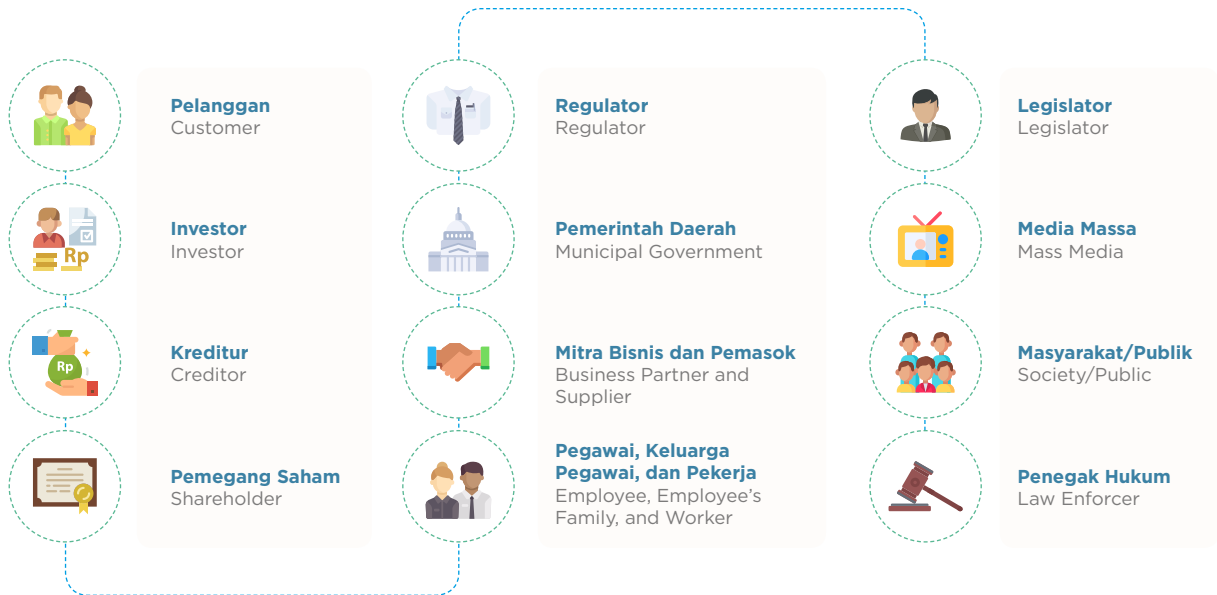
The assessment on the maturity level of the risk management system at PT PLN (Persero) aims to determine the level of achievement of risk management implementation on an ongoing basis at PT PLN (Persero) at a certain time and based on a prepared and agreed upon methodology. The average ERM maturity value of all parent units was 2.84 with a maturity value of 3.74 for PT PLN (Persero) for the second semester of 2018.

MANAGEMENT OF STAKEHOLDERS

Stakeholders are indispensable to PLN. Some have a dominant influence on business sustainability. For this reason, PLN has undertaken careful identification and analysis in order to be able to manage stakeholder engagement appropriately. The Company has also held intensive dialogue and communication in accordance with the characteristics and expectations inherent in each of these stakeholder groups.

Stakeholder Management Policy based on the Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 119.P/DIR/2017, concerning Guidelines for Stakeholder Governance. Stakeholder management is one of the important aspects of GCG to be incorporated within the Company's GCG Guidelines. The principle of PLN in stakeholder management is to respect the rights of interested parties arising from the laws and/or agreements made by the Company with employees, customers, suppliers, and creditors along with communities around the State-Owned Enterprises' place of business, and other stakeholders.

Pemegang Saham PLN Stakeholder PLN



Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Pelibatan Pemangku Kepentingan di PLN

Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Dasar Penetapan Basis for Identification and Selection [102-42]	Perhatian Utama Pemangku Kepentingan Relevant Key Concerns [102-44]	Metode Pelibatan Engagement Methods [102-44]	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement [102-43]
Pelanggan Customers	- Pengaruh - Ketergantungan - Influence - Dependency	- Mutu sambungan listrik dan kecukupan daya yang terjaga - Bebas pemadaman bergilir dan turun daya - Kemudahan penambahan daya dan penyelesaian keluhan - Pelayanan yang melebihi harapan - Electrical connections quality and maintained power adequacy - Free from rotating blackouts and power drops - No difficulty in adding power and resolving complaints - Services that exceed expectations	- Survei kepuasan pelanggan (CSI) - Layanan pengaduan - Pusat pelayanan pelanggan - Temu pelanggan - Program layanan khusus - Customer satisfaction survey (CSI) - Complaint service - Customer service center - Customer meeting - Special service program	- Satu kali per tahun - Sesuai kebutuhan - Sesuai kebutuhan - Once per year - As required - As required
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Tanggung Jawab Responsibility	- Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan. - Terpenuhinya hak-hak pemegang obligasi. - Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substantial dan kejelasan arah pengembangan usaha - Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, AD/ART. - Maintain and augment investment value through improving the Company's performance. - Fulfilment of the rights of bondholders. - Information disclosure of substantial matters and clarity of direction for business development - Respect the rights of shareholders in accordance with Law, Regulations, Articles of Association, by laws.	- RUPS - Investor road shows - Analyst Meeting - Analyst Update & Conference Call - Plant visit - RUPO (Rapat Umum Pemegang Obligasi) - GMS - Investor road shows - Analyst Meeting - Analyst Update & Conference Call - Plant visit - RUPO (Bondholders General Meeting)	- Minimal dua kali per tahun - Satu kali per tahun - Satu kali per tahun - Sesuai kebutuhan - Sesuai kebutuhan - Satu kali per tahun - At least twice a year - Once a year - Once a year - As required - As required - Once a year

Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Dasar Penetapan Basis for Identification and Selection [102-42]	Perhatian Utama Pemangku Kepentingan Relevant Key Concerns [102-44]	Metode Pelibatan Engagement Methods [102-44]	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement [102-43]
Pegawai Employees	Tanggung Jawab Responsibilities	- Kejelasan hak dan kewajiban. - Kejelasan atas penilaian kompetensi, jenjang karir dan keseimbangan remunerasi dengan kinerja. - Kesetaraan dalam jenjang karir dan remunerasi. - Tidak ada praktek diskriminasi. - Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja. - Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja - Clarity of Rights and obligations. - Clarity of competency assessment, career path and balance of remuneration with performance. - Equality in career paths and remuneration. There is no practice of discrimination. - Guaranteed security, - occupational Health and Safety. - Maintain work environment well-being	- Dialog dengan SP- PLN - Allignment organisasi SDM - Training/hearing rutin - Dialogue with PLN Workers Union - HR organization alignment - Regular training/hearing	Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan At least once a year or as needed
Pemerintah/ Pembuat peraturan Government/ Regulators	- Perwakilan - Pengaruh - Representation - Influence	- Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif atas dasar kejujuran dengan regulator. - PLN dan segenap karyawannya tunduk dan mematuhi hukum, perundangan dan peraturan - PLN berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar. - Penurunan jumlah subsidi dari anggaran negara - Establish harmonious and constructive relationships on the basis of honesty with regulators. - PLN and all its employees are subject to and comply with laws and regulations - PLN contributes positively to the surrounding community. - Reduce subsidies from the state	- Pertemuan Bipartit - Dengar Pendapat DPR - Kunjungan Kerja ke Lapangan - Bipartite Meeting - House of Representatives Hearings - Work visit	Sesuai kebutuhan As required

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Dasar Penetapan Basis for Identification and Selection [102-42]	Perhatian Utama Pemangku Kepentingan Relevant Key Concerns [102-44]	Metode Pelibatan Engagement Methods [102-44]	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement [102-43]
Mitra Kerja Partners	- Pengaruh - Ketergantungan - Influence - Dependency	- Proses pengadaan secara adil dan transparan. - Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra. - Prosedur administrasi pengadaan yang akurat namun sederhana. - Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu. - Hubungan saling menguntungkan/<i>mutually beneficial growth</i>. - Fair and transparent procurement process - Objective selection and evaluation of partners - Accurate and uncomplicated Procurement administrative procedures - Products and services on time Payment - Mutual beneficial relationship growth	- Pelatihan khusus untuk operator tertentu - Kontrak lelang dan pengadaan - Penilaian kinerja <i>supplier</i>. - Manajemen vendor - Seleksi <i>supplier</i> - Penerapan e-Procurement - Special training for certain operators - Auction and procurement contracts - Supplier performance assessment. - Vendor management - Supplier selection - Implementation of e-Procurement	- Minimal satu kali per tahun - Sesuai kebutuhan - Minimal satu kali per tahun - Sesuai kebutuhan - Minimal satu kali per tahun - Sesuai kebutuhan - At least once a year - As required - At least once a year - As required - At least once a year - As required
Kreditur Creditor	Ketergantungan Dependence	- Kejelasan rencana pengembangan. - Pembayaran kewajiban tepat waktu. - Transparansi kondisi operasional. - Update informasi mengenai kondisi operasional dan finansial terakhir. - Development plan Clarity - On- time payment of obligations - Operational conditions Transparency - Update information on the latest operational and financial conditions	- Kunjungan ke lokasi <i>Conference call</i> <i>Club deal</i> - Presentasi Rencana Aksi Korporasi - Plant visit - Conference call - Club deal - Presentation of Corporate Action Plans	Sesuai kebutuhan As required
Media Massa Mass Media	Perwakilan Representation	- Rilis berita - Temu media - Konferensi pers - Taklimat media - Kunjungan pers - Press release - Media gathering - Press conference - Press briefing - Press Tour	- Akurasi objek pemberitaan - Informasi terkini - Penyampaian berita tepat waktu - Transparansi kondisi operasional dan finansial - News accuracy - Current information - Delivery of news on time - Transparency of operational and financial conditions	Sesuai kebutuhan As required

Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Dasar Penetapan Basis for Identification and Selection [102-42]	Perhatian Utama Pemangku Kepentingan Relevant Key Concerns [102-44]	Metode Pelibatan Engagement Methods [102-44]	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement [102-43]
Masyarakat Public	- Perwakilan - Kedekatan - Representation - Proximity	- Terjalannya hubungan yang serasi dan harmonis. - Meminimalisir dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan. - Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan. - Melaksanakan program revegetasi dan reboisasi. - Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar. - Establish congenial and harmonious relationships - Minimizing the impact of the Company's operations on the environment - Participate in environmental preservation - Implement revegetation and reforestation programs - Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community	- Musyawarah dalam perencanaan. - Pengawasan realisasi program bersama-sama - <i>Philanthropic activities</i> - Deliberation in planning - Joint overseeing realization of programs - <i>Philanthropic activities</i>	Sesuai kebutuhan As required
Legislator Legislator	- Perwakilan - Pengaruh - Representative - Influence	- Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif atas dasar kejujuran dengan legislator. - PLN beroperasi semakin efisien dan transparan - PLN berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar. - Penurunan jumlah subsidi dari anggaran negara. - Establish harmonious and constructive relationships on the basis of honesty with legislators - PLN operates more efficiently and transparently - PLN contributes positively to the surrounding community - Reduce subsidies from the state budget	- Rapat dengar pendapat - Sidang Komisi - Pertemuan Tripartit - Hearings - Commission Meeting - Tripartite Meeting	Sesuai kebutuhan As required

KEMITRAAN STRATEGIS MENDUKUNG INDUSTRI KETENAGALISTRIKAN NASIONAL

Hubungan dengan Mitra Kerja

Dengan area operasional yang meliputi seluruh wilayah Indonesia, Perseroan menyadari pentingnya interaksi positif dengan pemasok dan mitra kerja. Interaksi tersebut akan berdampak positif pula pada kinerja perusahaan, dan penciptaan lapangan kerja, yang pada akhirnya akan memacu pertumbuhan ekonomi lokal maupun nasional.

Jumlah mitra kerja yang terlibat dalam operasional Perseroan cukup besar bergantung pada

STRATEGIC PARTNERSHIPS SUPPORTING THE NATIONAL ELECTRICITY INDUSTRY

Relations with Partners

With operational areas encompassing the entire territory of Indonesia, the Company realizes the importance of constructive interactions with suppliers and business partners. These interactions will also have a positive impact on the performance of the Company, and job creation, which in turn will spur local and national economic growth.

The number of working partners involved in the Company's operations is quite substantial

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance

besaran unit bisnis dan kompleksitas pekerjaan di wilayah regional masing-masing. Hubungan Perseroan dengan para mitra berdasar pada asas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan termasuk standar mutu, manajemen lingkungan serta manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

depending on the size of the business unit and the complexity of the work in each region. The Company's relationship with partners is based on the principle of professionalism, taking into account various requirements including quality standards, environmental management and occupational health and safety management.

Kode Etik Berdasarkan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa

Code of Ethic based on
Guidelines for Procurement
of Goods and Services



Asas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra kerja. Pada beberapa proyek pembangunan dan operasional pembangkit skala besar, disyaratkan pula pemenuhan aspek Hak Asasi Manusia (HAM) dalam pelaksanaan pembangunan pembangkit, saluran transmisi dan distribusi maupun kegiatan pemasokan oleh para mitra kerja.

The principle of professionalism includes the provisions of competitive prices, credibility, accountability, and the accuracy of the supply of goods and services from work partners. In several large-scale construction and operational projects, the Company also requires partners to fulfill human rights aspects in the construction of power plants, transmission lines, distribution, and supply.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka dijalankan program seleksi dan evaluasi kinerja para mitra kerja dan pemasok secara berkala. Proses seleksi pemasok tercantum dalam Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 0620.K/DIR/2013 Tentang Pedoman Umum Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero). Dalam pelaksanaan Proses Pengadaan, Perusahaan menggunakan Daftar Penyedia Terseleksi (DPT) di mana daftar tersebut diperbaharui setiap tahun. Pemasok atau Vendor dapat setiap saat mengajukan untuk menjadi DPT.

To warrant the fulfillment of these various criteria and quality of work, the performance of work partners and suppliers are regularly selected and evaluated. Supplier selection procedures listed in the Goods/Services Procurement Policy is based on Decision of the Directors of PT PLN (Persero) No. 0620.K/DIR/2013 concerning General Guidelines for Procurement of Goods/Services of PT PLN (Persero). In the Procurement of goods and services, the Company refers to the List of Selected Providers (DPT) where the list is updated every year. Suppliers or Vendors may at any time put forward application to be listed in DPT.

Perusahaan senantiasa melakukan peningkatan kemampuan *vendor* melalui pertemuan (*gathering*) dengan pemasok dan melakukan survei terhadap kualitas Pemasok serta survei Pemasok kepada Perusahaan. Dalam pelaksanaan tata kelola, Perusahaan juga melakukan sosialisasi anti gratifikasi kepada pemasok melalui Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No. 0076.P/DIR/2017 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PLN.

The company constantly enriches the capabilities of its vendors through gatherings and conducting surveys on Supplier quality and Supplier surveys on the Company. In carrying out governance, the Company also campaigns anti-gratification outreach to suppliers through PT PLN (Persero) Board of Directors Regulation No. 0076.P/DIR/2017 concerning Guidelines for Gratification Control at PLN.



Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel. Untuk menjamin kualitas dan kontinuitas proses evaluasi, digunakan kebijakan “Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa”, yang melibatkan mekanisme pengawasan oleh Satuan Pengawas Internal dan menggunakan prosedur *e-procurement* untuk mendapatkan efisiensi penawaran.

Work partners are evaluated from the commencement of work until work completion. The results of evaluation form the basis of assessment for the transparent and accountable selection process in eligibility of work partners to be included in the preferred list of work partners. To guarantee the evaluation quality and continuity, the Company is guided by “Procurement Procedures and Procedures for Goods and Services” which involves the Internal Supervisory Unit monitoring mechanism and utilizes e-procurement procedures for bidding efficiency.

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses evaluasi, Kami mengembangkan *Project Management Office*, sehingga ke depannya Perseroan mendapatkan *data base* yang akurat mengenai kinerja seluruh mitra pemasok, mitra kerja maupun kontraktor pelaksana dalam menjalankan kewajiban kontrak-kontrak kerja sesuai dengan kualitas dan standar yang ditetapkan. Dengan penerapan manajemen proyek

In enhancing the quality of evaluations, PLN has put in place the Project Management Office, so that the Company can access an accurate data base on all suppliers' performance, work partners and contractors in fulfilling their work contract obligations to the established quality and standards. With this new project management application, PLN can evaluate the performance of all major suppliers,

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance

baru tersebut, PLN melakukan evaluasi kinerja seluruh pemasok utama, termasuk kepatuhan dalam memenuhi ketentuan ketenagakerjaan, K3, aspek HAM dasar maupun kepatuhan terhadap regulasi di bidang lingkungan.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada usaha kecil dan koperasi setempat yang memiliki kompetensi untuk berperan serta dengan mengerjakan beberapa jasa tertentu sebagai bagian pemberdayaan ekonomi setempat.

Mendukung Asosiasi Industri Ketenagalistrikan Nasional

PLN adalah penyelenggara usaha ketenagalistrikan yang beroperasi dalam skala luas, dan oleh karenanya tidak tergabung dalam satu asosiasi industri sejenis. Meskipun demikian, PLN aktif menjalin komunikasi dua arah dengan berbagai asosiasi industri pendukung pembangunan ketenagalistrikan seperti AKLI, AKLINA, AKLINDO, AKKLINDO, AKLINAS, PPILN, dan KONSUIL.

Kami senantiasa berupaya menghadiri berbagai pertemuan rutin dengan asosiasi tersebut untuk membahas berbagai hal, termasuk sinergi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pelaksanaan kegiatan usaha ketenagalistrikan, batas dan wewenang PLN dan asosiasi serta kerja sama di masing-masing wilayah kerja.

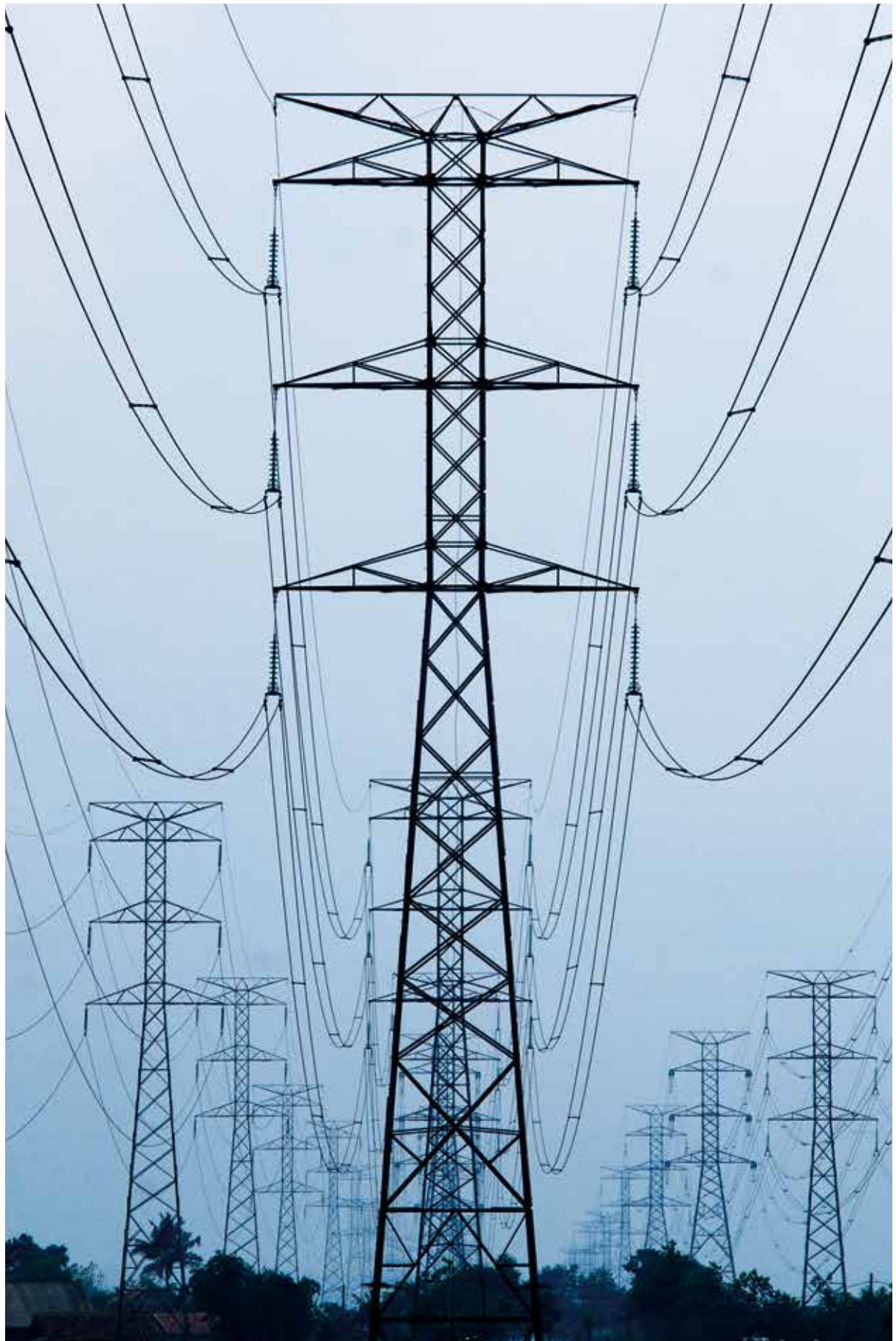
including compliance in fulfilling labor regulations, K3, basic human rights aspects and compliance with environmental regulations.

The company offers opportunities to small businesses and local cooperatives that have the competency to participate in supplying certain services as part of local economic empowerment.

Supporting the National Electricity Industry Association

PLN is an electricity power provider that operates on a very wide scale, and is therefore not incorporated in a similar industry association. Nonetheless, PLN has actively formed two-way communication with various electricity power construction supporting industry associations such as AKLI, AKLINA, AKLINDO, AKKLINDO, AKLINAS, PPILN, and KONSUIL.

PLN constantly does its best to attend regular meetings with the association to discuss various matters, including the collaboration of *Good Corporate Governance* (GCG) in the electricity business, authority and limits of PLN, associations, and cooperation in their respective working areas.







MELESTARIKAN DAN MENINGKATKAN LINGKUNGAN

Preserving and Improving the Environment

Mengapa Aspek Ini Penting Why This Aspect is Important	131
Komitment dan Kebijakan Lingkungan Hidup PLN PLN's Commitment and Environmental Policy	132
Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Reduction of Greenhouse Gas Emissions	132
Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan Development of New and Renewable Energy	134
Efisiensi Penggunaan Energi Efficient Use of Energy	138
Pemantauan Emisi GRK GHG Emissions Monitoring	140
Program Lingkungan Environmental Program	141
Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management	141
Pengembangan Kapasitas (HSSE Academy) Capacity Development (HSSE Academy)	147
Program Penghijauan Greening Project	150
Kinerja PROPER PROPER Performance	151

PERAHU PUSTAKA
ARMADA PUSTAKA

MELESTARIKAN DAN MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN

Preserving and Improving the Environment



Sebagai wujud implementasi komitmen teguh untuk menjalankan aktivitas usaha yang berwawasan lingkungan, PLN telah menetapkan aspek lingkungan sebagai salah satu unsur penilaian dalam kinerja unit bisnis Perseroan di seluruh Indonesia.

In implementing its firm commitment to conduct environmentally-friendly business activities, PLN has made environmental aspects as one of the assessment criteria in evaluating the performance of the Company's business units throughout Indonesia.

MENGAPA ASPEK INI PENTING

[GRI 103-1]

Untuk mengelola sistem kelistrikan yang berkelanjutan, Perseroan tidak hanya harus menjaga keandalan, aspek bisnis dan investasi namun juga menjawab tantangan lingkungan dan sosial yang berkaitan.

Sebagai perusahaan ketenagalistrikan PLN memainkan peranan penting dalam isu perubahan iklim Indonesia. Sektor energi Indonesia diamanatkan untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca pada tahun 2030 sebesar 314 MTonCO₂e (dengan upaya sendiri) atau 398 MTonCO₂e (dengan bantuan internasional) dibandingkan *Business As Usual*.

Perseroan telah memiliki rencana jangka panjang yang dituangkan dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik 2018-2027 mencakup pengembangan bauran energi primer yang memanfaatkan energi baru terbarukan (EBT) hingga mencapai 23% dari total energi primer yang dipakai. Pemanfaatan EBT merupakan inisiatif penting untuk memastikan ketersediaan energi untuk pembangunan dengan emisi yang lebih rendah, yang telah menjadi komitmen untuk dilaksanakan oleh Perseroan.

Selain perubahan iklim, sebagai perusahaan yang bertanggung jawab Perseroan berkewajiban untuk mengelola aspek penting lingkungan pada setiap aktivitas, produk dan jasa yang disediakan. Di sini, Pemerintah dan pemangku kepentingan juga mengharapkan peran swasta dalam konservasi dan pelestarian lingkungan.

Dengan lingkup usaha kelistrikan dari hulu ke hilir di seluruh Indonesia, Perseroan harus mengelola kegiatan yang sangat kompleks dan melibatkan banyak pemangku kepentingan. Penerapan keberlanjutan (*sustainability*) pada hakikatnya adalah menciptakan keharmonisan untuk menjaga pertumbuhan ekonomi dan aktivitas sosial masyarakat, yang dilakukan dengan cara-cara yang dapat memastikan pemenuhan sumber daya dibutuhkan dalam jangka panjang.

WHY THIS ASPECT IS IMPORTANT

[GRI 103-1]

To manage a sustainable electricity system, the Company must not only maintain reliability, and business and investment aspects, but also address the related environmental and social challenges.

As an electricity company, PLN plays an important role in the issue of climate change in Indonesia. Indonesia's energy sector is mandated to reduce Greenhouse Gas emissions by 2030 by 314 MTonCO₂e (on its own) or 398 MTonCO₂e (with international assistance) compared to Business As Usual.

The Company has a long-term plan as outlined in the 2018-2027 Electric Power Supply Business Plan which includes the development of a primary energy mix that utilizes new renewable energy (EBT) to reach 23% of the total primary energy used. Utilization of EBT is an important initiative to ensure the availability of energy for development with lower emissions, which has become a commitment to be implemented by the Company.

In addition to climate change, as a responsible corporation, the Company is obliged to manage essential aspects in all its activities, products, and services. Here, the Government and stakeholders also anticipate the involvement of the private sector in environmental conservation.

With its electricity business scope ranging from upstream to downstream throughout Indonesia, the Company must be in a position to be in control of its many complex activities that involve many stakeholders. The engagement in sustainability, in essence, is to create congruence between economic growth and community social activities, which are carried out in ways that can warrant the fulfillment of resources needed in the long term.

Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan Preserving and Improving the Environment

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN HIDUP PLN [GRI 103-2]

Misi perusahaan menegaskan bahwa PLN akan menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan selalu berusaha memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan setiap kegiatannya.

Kami secara maksimal telah berupaya mengurangi kontaminasi ke tanah, air dan udara, termasuk pengurangan emisi gas rumah kaca. Upaya ini dilakukan secara menyeluruh pada semua proses bisnis Perusahaan, mulai dari pembangkitan, transmisi/gardu induk, distribusi, penunjang, serta seluruh operasi Anak Perusahaan.

PLN memegang teguh komitmen untuk menjalankan aktivitas usaha yang berwawasan lingkungan. Kami sadar sepenuhnya bahwa bisnis pembangkitan tenaga listrik memiliki dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya. Untuk itu diperlukan upaya saksama melindungi ekosistem beserta seluruh isinya bagi kepentingan kehidupan generasi saat ini dan mendatang.

Sebagai wujud implementasi dari kebijakan tersebut, Perusahaan telah menetapkan aspek lingkungan sebagai salah satu unsur penilaian dalam kinerja unit bisnis PLN di seluruh Indonesia. Artinya, PLN telah mengintegrasikan pengelolaan lingkungan hidup ke dalam strategi bisnis dan operasi Perusahaan. Melalui penilaian kinerja ini kami dapat mengevaluasi pemenuhan komitmen di bidang lingkungan secara terukur.

PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA

“Energi sekarang menjadi kebutuhan utama kita. Kebutuhan energi akan meningkat terus menerus. Kira-kira setiap tahun diperlukan pertumbuhan energi sebanyak 12%. Untuk mencapai 23% energi baru dan terbarukan (EBT) di 2025, setidaknya butuh tambahan 2.000 MW pembangkit EBT per tahun.”

Jusuf Kalla, Wakil Presiden RI

PLN'S COMMITMENT AND ENVIRONMENTAL POLICY [GRI 103-2]

The Company reaffirms that its mission is to carry out business that is environmentally sound. Accordingly, the Company constantly takes into consideration environmental aspects in carrying out its business activities.

PLN has done its utmost to reduce contamination on land, in water and in the air, which includes greenhouse gas emissions. This effort is carried out thoroughly in all Company business processes, starting from generation, transmission, substations, distribution, support, to all the Subsidiaries' operations.

PLN adheres to its commitment to carry out business activities that are environmentally sound. We are fully aware that the electricity generation business inflicts adverse impact on the environment. For this reason, thorough assessments are needed to plan for the protection of the ecosystem and all its elements for the benefit of present and future generations.

In implementing the policy, the Company has determined that environmental aspects must be included as one of the elements of assessment in the performance of PLN business units throughout Indonesia. That is to say, PLN has integrated environmental management into the Company's business strategy and operations. With this policy, the Company can evaluate the fulfillment of commitments to the environment in a measurable manner.

REDUCTION OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS

“Energy has now become a basic necessity. Energy demand will only increase unceasingly. Approximately 12% of energy growth is needed each year. To attain 23% of new and renewable energy (EBT) in 2025, PLN needs at least an additional 2,000 MW of EBT power per year.”

Jusuf Kalla, Vice President of the Republic of Indonesia

Dari Paris *Agreement* COP 21 di Prancis, kesepakatan Sidang Umum PBB pada September 2015 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan hingga komitmen Pemerintah untuk melaksanakan SDGs dalam Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi agenda besar nasional yang penting.

Agenda ini sangat relevan dengan bisnis ketenagalistrikan yang merupakan penyumbang GRK terbesar kedua setelah sektor kehutanan. Dalam mendukung usaha meningkatkan ketahanan iklim, Perseroan telah menetapkan strategi yang tertuang dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik yang mencakup tiga strategi penurunan emisi GRK.

From the COP 21 Paris Agreement in France, the agreement of the UN General Assembly, in September 2015, on Sustainable Development Goals for the Government's commitment to implement the SDGs in Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning Implementation of Achievement of Sustainable Development Goals, and reduction of greenhouse gas (GHG) emissions, has become an important national agenda.

This agenda is extremely relevant to the electricity business: the second largest GHG contributor after the forestry sector. In promoting the efforts to boost climate resilience, the Company has established a strategy contained within the Electricity Supply Business Plan that encompasses three GHG emission reduction strategies.

Memprioritaskan pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) Prioritizing the development of new and renewable energy (EBT)	• Pemanfaatan pembangkit EBT untuk menurunkan emisi GRK • Pemanfaatan insentif dari pendanaan karbon (<i>carbon finance</i>). • Pemanfaatan tenaga listrik dari gas buang industri dengan sistem <i>heat recovery steam gas</i> (HRSG). • Utilization of EBT plants to reduce GHG emissions • Utilization of carbon finance incentives • Utilization of electric power from industrial exhaust gas with a heat recovery steam gas (HRSG) system
Pengalihan bahan bakar (<i>fuel switching</i>) Fuel switching	• Pengalihan pemakaian bahan bakar minyak ke bahan bakar gas pada PLTG, PLTGU dan PLTMG serta pemanfaatan biofuel pada PLTD. • <i>Fuel switching</i> pada PLTU dengan menurunkan pemakaian batu bara dan meningkatkan pemakaian gas. • Fuel oil to gas fuel transition in Gas Power Plants, Gas & Steam Power Plants and Gas Engine Power Plants and the use of biofuels in Diesel Power Plants • Fuel switching in Steam Power Plants by reducing coal use and raising gas consumption
Menggunakan teknologi rendah karbon dan efisien Low-carbon and efficient technology	• Penggunaan <i>boiler supercritical</i> dan <i>ultra-supercritical</i> untuk PLTU batu bara yang akan dikembangkan di pulau Jawa dan Sumatera serta teknologi yang lebih efisien di Indonesia Timur untuk mengurangi penggunaan batu bara. • Pemanfaatan gas non konvensional <i>coal bed methane</i> (CBM) apabila telah tersedia dalam jumlah yang cukup dan harga yang ekonomis. • Penggunaan teknologi <i>Integrated Gasification Combined Cycle</i> (IGCC) dan <i>Carbon Capture and Storage</i> (CCS) untuk mengurangi emisi GRK secara signifikan, namun implementasinya menunggu setelah teknologi tersebut matang secara komersial. • The use of supercritical and ultra-supercritical boilers for coal power plants that will be developed on the islands of Java and Sumatra as well as more efficient technology in Eastern Indonesia to reduce coal use. • Use of coal bed methane (CBM) non-conventional gas if it is available in sufficient quantities and at an economical price. • The use of Integrated Gasification Combined Cycle (IGCC) and Carbon Capture and Storage (CCS) technology to reduce GHG emissions significantly, however, its application is still waiting for the technology to mature commercially.

Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan Preserving and Improving the Environment

PENGEMBANGAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN

PLN terus bekerja keras dalam mengembangkan kebutuhan Energi Baru dan Terbarukan (EBT), usaha ini direalisasikan dengan melakukan pembangunan pembangkit-pembangkit listrik dengan memanfaatkan berbagai sumber energi yang terbarukan.

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan sudah memiliki 7.000 MW kapasitas terpasang atau 12% pembangkit energi baru terbarukan (EBT) yang sudah beroperasi di seluruh Indonesia, pembangkit EBT terdiri dari tenaga air, panas bumi, matahari, bayu, biomassa dan lainnya. Untuk meningkatkan pemanfaatan energi bersih lingkungan tersebut, Pemerintah bersama PLN menargetkan pemanfaatan EBT sebesar 23% pada 2025.

Untuk mencapai target tersebut Perseroan melakukan berbagai upaya, yaitu:

- I. mendorong partisipasi pihak swasta dan para investor baik dalam dan luar negeri,
- II. berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengembangkan teknologi ramah lingkungan di bidang kelistrikan, dan
- III. melaksanakan program pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan kompetensi insan PLN mengoperasikan berbagai pembangkit berteknologi lebih maju yang lebih ramah lingkungan.

DEVELOPMENT OF NEW AND RENEWABLE ENERGY

PLN continues to do its utmost in developing New and Renewable Energy (EBT), by designing and building power plants which utilize varying primary renewable types of energy as feedstock.

Until the end of 2018, the Company already had 7,000 MW of installed capacity or 12% of new renewable energy (EBT) plants operating throughout Indonesia; EBT plants encompass hydropower, geothermal, solar, wind, and biomass. To increase environmentally clean energy utilization, the Government and PLN have targeted 23% of all power plants to be EBTs by 2025.

To achieve these targets, the Company has taken various steps, namely:

- I. encourage the participation of private parties and investors both at home and abroad
- II. collaborate with various parties to develop environmentally friendly technologies in the electricity sector
- III. Organize education and training programs to improve the competence of PLN personnel in operating a variety of advanced technology power plants that are more environmentally friendly.

Komposisi Produksi Energi Listrik Berdasarkan Jenis Bahan Bakar 2018 Composition of Electric Energy Production Based on Fuel Type 2018

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Produksi Sendiri (GWh)				Own Production (GWh)
BBM	6.057,52	3.611,69	4.673,22	Oil
Non BBM	172.136,36	164.366,19	161.784,22	Non Oil
Batu Bara	109.563,00	101.244,41	91.701,01	Coal
Gas Alam	47.359,60	46.355,86	51.889,73	Gas
Panas bumi	4.012,81	4.095,98	3.958,09	Geothermal
Air	10.728,68	12.425,08	13.885,60	Hydro
Lainnya	472,27	244,86	349,79	Others
Jumlah	178.193,88	167.977,88	166.457,44	Total
Sewa				Rent
BBM	5.621,86	8.358,72	10.444,74	Oil
Non BBM	4.882,74	5.088,46	6.906,78	Non Oil
Batu Bara	471,99	82,44	957,65	Coal
Gas Alam	3.792,49	4.239,72	5.080,91	Gas
Lainnya	618,26	766,30	868,23	Others
Jumlah	10.504,60	13.447,19	17.351,52	Total
IPP dan Proyek				IPP and Projek
IPP	77.701,73	72.979,13	63.479,09	IPP
BBM	3.029,38	2.300,76	938,25	Oil
Non BBM	74.672,35	70.678,37	62.540,84	Non Oil
Batu Bara	49.854,30	46.499,19	41.409,59	Coal
Gas Alam	7.886,88	8.779,51	8.344,64	Gas
Panas bumi	10.005,97	8.576,34	6.697,87	Geothermal
Air	6.098,70	6.207,24	5.483,79	Hydro
Lainnya	826,50	616,09	602,09	Others
Proyek	685,19	255,58	1.322,48	Projek
BBM	170,70	-	-	Oil
Non BBM	514,49	255,58	1.322,48	Non Oil
Batu Bara	131,38	223,44	1.294,17	Coal
Gas Alam	382,17	32,14	28,31	Gas
Air	0,94	-	-	Hydro
Jumlah	78.386,92	73.234,71	64.801,56	Total
Jumlah Produksi	267.085,40	254.659,78	248.610,52	Total Production

Bauran Energi Pembangkitan Tenaga Listrik Indonesia Indonesia's Power Generation Energy Mix

Keterangan	2018 (%)	2017 (%)	2016 (%)	Description
BBM	5,98	6,0	6,46	Oil
Non BBM	94,02	94,0	93,54	Non Oil
Batu Bara	59,91	58,14	54,45	Coal
Gas Alam	22,25	23,33	26,28	Gas
Panas bumi	5,25	4,98	4,29	Geothermal
Air	6,3	7,32	7,79	Hydro
Lainnya	0,31	0,64	0,73	Others

Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan Preserving and Improving the Environment

Penggunaan EBT di PLN masih menghadapi tantangan dan kendala, di antaranya:

- Beberapa daerah sulit menerima EBT karena kelebihan pasokan. Hal ini terjadi pada daerah yang mempunyai *Independent Power Producer* (IPP) Pembangkit Termal (Pembangkit Listrik Tenaga Uap/PLTU dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas/PLTG).
- Kendala lainnya beberapa daerah memiliki kapasitas terpasang yang kecil sehingga pembangkit EBT *Intermittent* (PLTS dan PLTB) hanya mendapatkan porsi/kuota daya yang kecil.
- Untuk pembangkit hidro, kendala yang dihadapi adalah daerah yang mempunyai potensi energi yang memadai relatif sedikit, sedangkan harga yang merujuk ke Biaya Pokok Penyediaan (BPP) dirasa kurang menarik bagi pengembang.
- Sementara itu Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) mempunyai kendala tidak ringan yakni biaya eksplorasi yang cukup besar (terutama untuk pemboran) dengan *success ratio* yang kecil. Di sisi lain, besaran kapasitas antara potensi dengan cadangan terbukti sering kali berbeda.

Walau masih banyak tantangan dan kendala yang dihadapi, peluang pengembangan EBT juga masih terbuka terutama di wilayah dengan potensi EBT yang cukup besar. Beberapa upaya yang telah dan akan terus dilakukan PLN untuk meningkatkan penggunaan EBT pada pembangkitan listrik adalah:

- Skema pembangkit *hybrid* untuk menurunkan pemakaian HSD (*high speed diesel*).
- Penerapan teknologi mesin diesel dengan bahan bakar nabati (BBN), dengan mempertimbangkan harga minyak sawit mentah bersaing dengan harga HSD.
- Pemanfaatan biomassa dan/atau melimpah di beberapa daerah sehingga pengembangan masih dimungkinkan.
- Pengembangan listrik tenaga bayu skala besar seperti yang telah dimulai dengan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Sidrap (75 MW) dan Jenepono (Tolo-1) sebesar 72 MW). PLTB Sidrap telah beroperasi membuka kemudahan pembangunan PLTB skala kecil untuk melistriki daerah kepulauan di Indonesia.
- Skema pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) di 7 kota.

The use of EBT at PLN still faces challenges and constraints, including:

- Some regions find it difficult to accept EBT because of oversupply. This transpires in regions that already have Independent Power Producers (IPPs) of Thermal Generators (Steam Power Plants/Power Plants and Gas Power Plants/PLTG).
- Another constraint is that some regions have a reduced installed capacity so that Intermittent EBT plants (PLTS and PLTB) only produce limited power generation capacity.
- For hydro power plants, there remain constraints in regions having insufficient potential energy reserves, while the high Cost of Supply (BPP) has put off developers.
- Meanwhile Geothermal Power Plant (PLTP) development is not easy as exploration costs are quite substantial (especially in exploration drilling) with a limited success rate. On the other hand, the discrepancies between potential and proven reserves are often off by large margins.

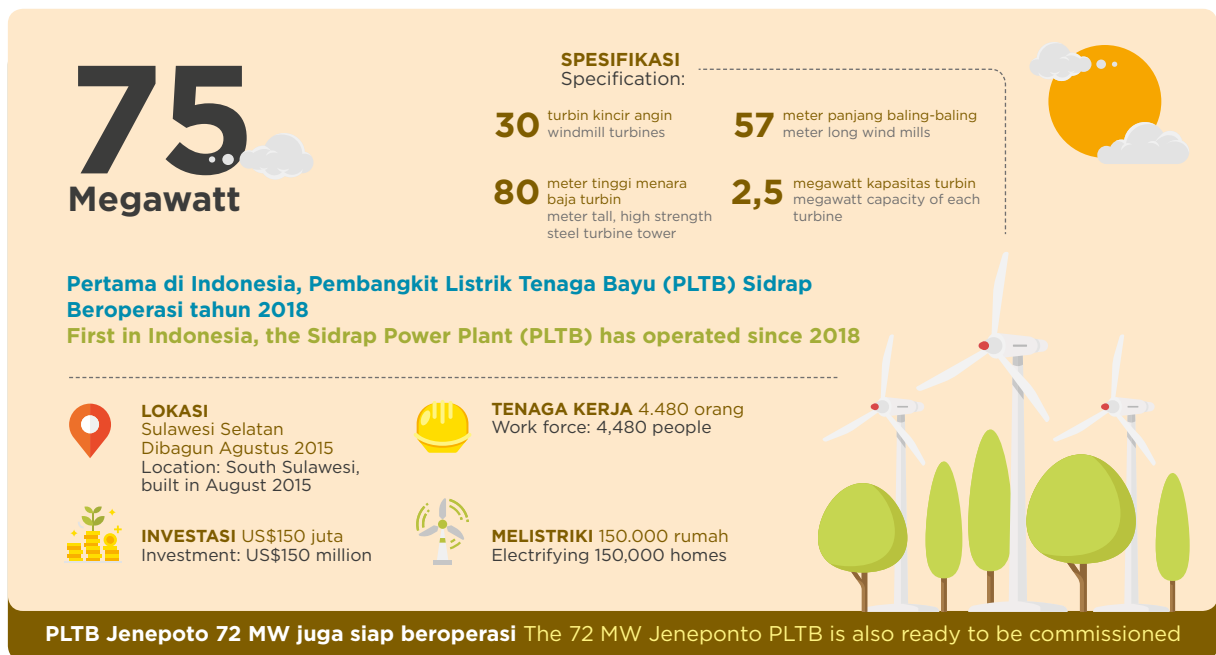
Even though there are still many challenges and constraints to be confronted, the opportunity to develop EBT is still wide open, especially in areas with considerable EBT potential. Some of the efforts that have been, and will continue to be made by PLN to boost the use of EBT in power generation are:

- Hybrid generator scheme to reduce the use of high-speed diesel HSD.
- Application of biofuel (BBN) diesel engine technology, taking into account the price of crude palm oil competing with HSD prices.
- Utilization and/or abundance of biomass in several regions so that development is still possible.
- Development of large-scale coal power plants such as those that have commenced production such as the Sidrap (PLTB) Power Plant (75 MW) and Jenepono (Tolo-1) sebesar 72 MW). The Sidrap PLTB is already in operation and has opened up opportunities for the construction of small-scale power plants to electrify islands in Indonesia.
- Scheme for the construction of a Waste Power Plant (PLTSa) in 7 cities.

- Peningkatan efisiensi pelaksanaan proyek pembangkit tenaga air (hidro) agar biaya proyek dekat dengan BPP sehingga dapat diterima pengembang.
- Untuk panas bumi, pembahasan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) panas bumi dengan PLN dilakukan setelah ada cadangan terbukti/ hasil eksplorasi sehingga besaran kapasitas pengembangan menjadi lebih akurat.
- Increased efficiency of hydro (hydro) power generation projects so that project costs are close to the BPP and are attractive to developers/ investors.
- For geothermal energy, discussions regarding the Geothermal Power Purchase Agreement (PJBT) with PLN will be carried out once proven reserves are able to realize a more accurate development capacity.

PLTB Sidrap, Akselerasi Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan

Sidrap PLTB, New and Renewable Energy Acceleration



Pembangkit EBT tenaga bayu yang telah sukses beroperasi adalah Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Sidrap di Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Pembangkit ini telah diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo pada 2 Juli 2018.

The coal-fired power plant that has been commissioned successfully is the Sidrap Power Plant (PLTB) in Sidenreng Rappang Regency, South Sulawesi. The plant was inaugurated by Indonesian President Joko Widodo on July 2, 2018.

PLTB Sidrap I yang merupakan pembangkit listrik bertenaga angin pertama yang dibangun dengan skala komersial, total investasinya US\$150 atau sekitar Rp2 triliun. Dalam pembangunannya, PLTB Sidrap menggunakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 40%, khusus tower sendiri memiliki TKDN yang cukup besar mencapai 80%. PLTB ini memiliki 30 turbin yang ketinggiannya 80 meter dan panjang baling-baling 57 meter.

The Sidrap I PLTB, which is the first wind-powered power plant built on a commercial scale, has a total investment of US\$150 million or around Rp2 trillion. Sidrap's wind power plant (PLTB) utilizes a Domestic Component Level (TKDN) of 40%, specifically the tower itself has a considerable TKDN reaching 80%. This PLTB has 30 turbines with a height of 80 meters and a propeller length of 57 meters.

Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan Preserving and Improving the Environment

Dengan total daya sebesar 75 MW, PLTB Sidrap berperan menopang 6% kebutuhan beban puncak Sistem Kelistrikan Sulawesi Bagian Selatan yang meliputi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Palu. Pembangkit ini akan dioperasikan untuk melayani kebutuhan listrik sekitar 70.000 pelanggan di sistem tersebut.

Pembangunan PLTB Sidrap ini merupakan salah satu upaya Perseroan dan Pemerintah untuk akselerasi pertumbuhan pembangkit EBT di Indonesia. Beberapa pembangkit EBT skala besar yang telah dibangun di 2018 serta pembangkit EBT yang akan segera beroperasi di antaranya adalah:

- PLTB di Jeneponto dengan kapasitas 72 MW, yang akan diresmikan pada awal 2019.
- Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Jatigede 2x55 MW yang berlokasi di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.
- Pembangkit listrik biomassa (PLTBm 1 Rezeki Siantan) di Mempawah, Kalimantan Barat. PLTBm ini berbahan bakar limbah pertanian berkapasitas total 15 Megawatt (MW) telah resmi beroperasi pada 24 April 2018.

Penerapan Penggunaan Biodiesel (B20)

Di Indonesia, PLN adalah pengguna solar dengan campuran 20% biodiesel (B20) terbesar saat ini. Mulai 1 September 2018, PLN mampu menyerap B20 sebanyak 2,2 juta kL sebagai bahan bakar Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD).

PLN sudah menggunakan B20 sejak 2016 atau sebelum pemerintah resmi mewajibkan penggunaannya mulai 1 September 2018. B20 dipasok dari PT Pertamina (Persero) dengan harga yang sama dengan solar.

EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI

Upaya yang telah dilakukan untuk menerapkan efisiensi energi di PLN adalah:

1. Prioritas pembangunan pembangkit EBT untuk masuk ke sistem tenaga listrik kapan saja mereka siap.
2. Pengalihan Bahan Bakar (*Fuel Switching*) Mengalihkan pemakaian BBM ke gas pada PLTG, PLTGU dan PLTMG (*gas engine*)

With total power of 75 MW, Sidrap PLTB has the role of supplying 6% of the peak demand for the Southern Sulawesi Electricity System which includes South Sulawesi, West Sulawesi and Palu. The plant will supply the electricity needs of around 70,000 customers.

The construction of the Sidrap PLTB is one of the Company's and Government's memorable efforts to accelerate the growth of EBT plants in Indonesia. Some of the large-scale EBT plants that were built in 2018, as well as other EBT plants that will be operational soon, include:

- PLTB in Jeneponto with a capacity of 72 MW, to be inaugurated in early 2019.
- Jatigede 2x55 MW Hydroelectric Power Plant (PLTA) located in Sumedang Regency, West Java.
- Biomass power plant (PLTBm 1 Rezeki Siantan) in Mempawah, West Kalimantan. This PLTBm, which is fueled by agricultural waste with a total capacity of 15 Megawatts (MW), was officially commissioned on April 24, 2018.

Use of Biodiesel (B20)

In Indonesia, PLN currently uses diesel fuel with the largest portion (20%) being biodiesel (B20). Starting September 1, 2018, PLN was able to absorb 2.2 million kL of B20 as fuel for Diesel Power Plants (PLTD).

PLN has been using B20 since 2016 or prior to the government officially endorsing its use as of September 1, 2018. B20 is supplied by PT Pertamina (Persero) at the same price as regular diesel fuel.

EFFICIENT USE OF ENERGY

Endeavors that have been made to boost energy efficiency at PLN are:

1. Prioritize EBT plant construction to be part of the power system as soon as possible.
2. Fuel Switching
Switching from fuel oil to gas as primary energy for gas power plants (PLTG), steam power plants (PLTGU) and PLTMG gas engine power plant (PLTMG)

Perseoran mengintensifkan penggunaan *Compressed Natural Gas* (CNG) menggantikan BBM bagi pembangkit listrik *peaker* yang memasok kebutuhan listrik pada beban puncak.

Selain lebih ekonomis, penggunaan CNG menghasilkan emisi CO₂ yang jauh lebih rendah dibandingkan penggunaan BBM.

3. Efisiensi energi di pusat pembangkit

Perseoran mengendalikan penggunaan energi dengan cara meningkatkan efisiensi pembangkitan daya listrik pada setiap pembangkit yang dimiliki untuk mengurangi intensitas energi. Program ini juga ditujukan untuk menjaga dan meningkatkan unjuk kerja pembangkit yang dikelola melalui perbaikan dan pemeliharaan rutin, rehabilitasi/*refurbishment* untuk mempertahankan kapasitas, menjaga keandalan mesin dan meningkatkan efisiensi pembangkit serta menerapkan teknologi pembangkitan listrik terkini secara bertahap.

Selain dengan pendekatan-pendekatan di atas, Perseoran juga melaksanakan beberapa program untuk mengurangi emisi GRK, yaitu:

- Merealisasikan *Verified Carbon Standard* (VCS) sesuai mekanisme Protokol Kyoto pada pengembangan dan pembangunan pembangkit dengan energi terbarukan untuk mendapatkan kredit dari upaya penurunan emisi GRK.

PLN mempunyai proyek CDM dengan total pengurangan emisi tersertifikasi (*carbon emission reduction*) sebanyak 157.550 ton CO₂ eq. Sedangkan untuk proyek VCS, sebanyak 3,7 juta ton CO₂ eq yang sudah tersertifikasi dari kegiatan 3 PLTA di Sumatera.

- Menerapkan konsep *green energy* atau E-Green pada pengelolaan beberapa unit pembangkit dalam lingkup unit Bisnis PLN, seperti yang tengah dijalankan di PLTU Tanjung Jati B, Desa Tubanan, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara.

Penerapan *E-Green* di PLTU Tanjung Jati mengandalkan penerapan teknologi tinggi pengolahan limbah *Flue Gas Desulphurization* (FGD), yakni pemanfaatan cairan campuran batu kapur untuk menangkap senyawa belerang yang terbawa bersama gas buang.

The Company has intensified the use of Compressed Natural Gas (CNG) to replace fuel oil for Peaker power plants that supply electricity demand at peak loads.

Besides being more economical, the use of CNG produces CO₂ emissions which are far lower than those emitted by fuel oil.

3. Power plant energy efficiency

The Company controls its energy use for the purpose of increasing the efficiency of its power plants to reduce energy intensity. These undertakings are also aimed at maintaining and bolstering plant performance via routine maintenance and overhaul, refurbishment to sustain capacity, machine reliability, improve efficiency, and gradually implement the latest electricity generation technology.

In addition to the above approaches, the Company has engaged several other programs to reduce GHG emissions, namely:

- Introducing the Verified Carbon Standard (VCS) in agreement with the Kyoto Protocol on the development and construction of renewable energy plants to obtain carbon credit for the efforts to reduce GHG emissions.

PLN has a CDM project with total carbon emission reduction of 157,550 tons CO₂ eq. As for the VCS project, 3.7 million tons of CO₂ eq have been certified from 3 PLTA plants in Sumatra.

- The application of green energy, or the E-Green concept several power generation units within the scope of the PLN Business Unit, such as those currently being carried out in the PLTU Tanjung Jati B, Tubanan Village, Kembang District, Jepara Regency.

The application of E-Green at the Tanjung Jati PLTU relies on the application of high-tech Flue Gas Desulphurization (FGD) waste treatment, which is the use of a liquid mixture of limestone to capture sulfur compounds carried along with the exhaust gas.

Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan

Preserving and Improving the Environment

Upaya yang dilakukan oleh unit-unit pembangkit untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi memperoleh apresiasi dari pemangku kepentingan. Pada 2018 dua anak perusahaan yaitu PT Indonesia Power dan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) meraih penghargaan untuk kategori Efisiensi Energi dalam Penghargaan Subroto Tahun 2018. Di sini Juara 3 Bidang Efisiensi Energi diraih oleh UJP Pelabuhan Ratu dan UP Gresik berhasil meraih juara 2 untuk kategori Manajemen Energi pada Industri Besar.

PLN's Power generation units have made efforts to improve the efficiency of energy use and have gained appreciation from stakeholders. In 2018, two subsidiaries, PT Indonesia Power and PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) won awards in the Energy Efficiency category at the Subroto Awards in 2018; 3rd place for the category of Energy Efficiency was won by UJP Pelabuhan Ratu and UP Gresik won 2nd place in the Management category Energy in Large Industries.

Konsumsi Bahan Bakar dari Sumber Energi Tidak Terbarukan [302-1]	Satuan Unit	2018	2017	2016	Fuel Consumption Non-Renewable Energy Sources [302-1]
Bahan Bakar Minyak					Fuel oil
HSD	Liter	2.780.972.277	2.627.386.736	3.344.615.038	HSD
MFO	Liter	946.515.619	814.184.033	996.864.606	MFO
IDO	Liter	28.433	579.933	915.070	IDO
Batu Bara	Ton	60.480.760	62.083.499	70.176.529	Coal
Gas Alam	MMBtu	465.418.865	480.272.428	553.059.521	Gas

* Perhitungan hanya untuk Pembangkit PLN dan Sewa
Calculations only for PLN's Power Plants and Lease

PEMANTAUAN EMISI GRK

Untuk memonitor emisi GRK dari setiap unit pembangkit, PLN melakukan pengisian data emisi GRK secara daring melalui aplikasi yang dikembangkan oleh DJK-ESDM (dikenal sebagai APPLE-Gatrik). Seluruh unit pembangkit memasukkan data konsumsi bahan bakar per tahun beserta dengan karakteristiknya pada aplikasi tersebut, yang akan dihitung dengan metodologi IPCC secara otomatis. Hasil *monitoring* ini akan menjadi acuan dalam menentukan kebijakan dalam mengurangi emisi GRK di level pembangkit.

GHG EMISSIONS MONITORING

To monitor GHG emissions from each power plant unit, PLN completes GHG emission data online through an application developed by the DJK-ESDM (known as APPLE-Gatrik). All generating units include annual fuel consumption data along with the characteristics of the application, which will be automatically calculated using the IPCC methodology. The results of this monitoring will be a reference in determining policies in reducing GHG emissions at the plant level.

Emisi GRK (ton CO ₂ e) dari Bahan Bakar [305-1]	2018	2017	2016	GHG Emissions (CO ₂ e tons) from Fuel [305-1]
HSD	7.473.524	7.060.780	8.988.244	HSD
MFO	2.889.066	2.485.148	3.042.747	MFO
IDO	78	1.582	2.496	IDO
Batu Bara	129.361.126.398	132.788.131.255	150.098.016.783	Coal
Gas Alam	26.663.734	27.514.691	31.684.646	Gas

* Perhitungan hanya untuk Pembangkit PLN dan Sewa
Calculations only for PLN's Power Plants and Lease

Selain bertujuan untuk mengurangi emisi GRK secara nasional, upaya yang dilakukan Perseroan juga berdampak pada faktor emisi pembangkit listrik yang dihasilkan pada sistem interkoneksi.

In addition to reducing GHG emissions nationally, the Company's efforts also have an impact on the power generation emissions generated in the interconnection system.

PROGRAM LINGKUNGAN

Program-program lingkungan di PLN bertujuan untuk mewujudkan *Zero Waste Material* dan dapat memberikan *Positive Images* terhadap PLN. Untuk mewujudkannya, Perseroan telah menyusun delapan program utama di Bidang Lingkungan. Program tersebut sejalan dan mendukung upaya Pemerintah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).



PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

3R Limbah

Proses pembangkitan listrik pada instalasi pembangkit dan jaringan transmisi menghasilkan beberapa limbah spesifik, yakni:

- Limbah cair, berupa air dari pembangkit PLTU
- Limbah cair berupa pelumas bekas yang termasuk B3
- Limbah padat seperti abu batu bara, insulator keramik, kabel bekas, aki bekas kendaraan operasional dan tiang-tiang listrik

Perseroan menerapkan program 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dilakukan di unit-unit kegiatan. Tujuan dari Pengelolaan Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non B3 adalah:

ENVIRONMENTAL PROGRAM

The Company's Environmental Agenda is to aim for Zero Waste Material and to generate a positive image of PLN. To make this happen, the Company has compiled eight main environmental agendas. The program is in line with and endorses the Government's agenda to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

3R Waste

The process of generating electricity in the power plant and transmission network produces several specific wastes, namely:

- Liquid waste, in the form of water from a power plant
- Liquid waste in the form of used lubricants including B3
- Solid waste such as coal ash, ceramic insulators, used cables, used batteries of operational vehicles and electricity poles

The Company implements the 3R program (*Reuse, Reduce, Recycle*) in all operating units. The purpose of proper management of hazardous and toxic (B3) and non-toxic (non-B3) waste materials is:

Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan Preserving and Improving the Environment

1. Mencegah terjadinya pencemaran
2. Melindungi kesehatan manusia
3. Melindungi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain
4. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan terjadinya kebakaran, ledakan
5. Mencegah terjadinya kerusakan Lingkungan.

Perseroan sebagai penghasil limbah B3 tidak melakukan pengolahan secara langsung, namun hanya menyimpan sementara limbah B3 tersebut sebelum diserahkan ke pihak lain yang memiliki izin pengelolaan dan pemanfaatan limbah B3 yang bekerja sama dengan unit-unit penghasil limbah, kecuali pada PLTU Batu bara terdapat ada beberapa pembangkit PLTU Batu bara PLN maupun Anak Perusahaan telah memanfaatkan Limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* sendiri dikarenakan telah memiliki Izin Pemanfaatan LB3 dari KLHK yaitu:

1. PLTU Sebalang telah melakukan pemanfaatan FABA sebagai Paving Blok
2. PLTU Suralaya Unit #1-7 telah melakukan pemanfaatan FABA sebagai Paving Blok dan Batako
3. PLTU Labuan telah melakukan pemanfaatan FABA sebagai Paving Blok, Pagar panel dan Tiang Panel

Perseroan juga melakukan kajian untuk memperpanjang usia pakai minyak pelumas dengan penambahan zat aditif tertentu dan penggunaan resin untuk memperpanjang masa pakai minyak hidrolik pada turbin-turbin pembangkit. Dengan cara ini, konsumsi pelumas dan timbunan limbah B3 dapat dikurangi.

Pencemaran Udara

Perseroan melakukan upaya mengurangi emisi debu dari instalasi pembangkit berbahan bakar batu bara, dengan cara:

- Pemasangan *electrostatic precipitator*
- Pembangunan sarana penyimpanan *fly ash* dan *bottom ash*
- Kerja sama untuk pemanfaatan kembali *fly ash* dan *bottom ash*. Dalam hal ini telah ada Nota Kesepahaman antara PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dengan PT PLN (Persero) tentang Kerja Sama Pemanfaatan Gypsum, *Fly Ash*, *Bottom Ash* dan Barang & Jasa Persemanan dengan No. 0008.Mou/REN.05.01/DIRUT/2018

1. Prevent pollution
2. Maintain human health
3. Protect the continuity of humanity and other living beings
4. Prevent work accidents and fires, and explosions
5. Prevent environmental damage.

The Company, as a producer of hazardous waste, does not directly process its own hazardous waste, but only temporarily stores it before handing it over to third parties, who possess the permits to process and recycle hazardous waste in collaboration with waste-producing units; a number of PLN's coal power plants and subsidiaries process their own Fly Ash and Bottom Ash waste as they are LB3 Waste Processing Permit owners from KLHK. These plants are as follows:

1. Sebalang PLTU has recycled FABA into Paving Blocks
2. Suralaya PLTU Unit # 1-7 has recycled FABA into Paving Blocks and Brick
3. Labuan PLTU has recycled FABA into Paving Blocks, Fence Panels and Panel Poles

The Company also reviews the life span extension of lubricating oils with the addition of certain type of additives and resins to extend the life of hydraulic oil in power generating turbines. In this way, the consumption of lubricants and hazardous waste generation can be cut back.

Air Pollution

The Company reduces dust emissions from coal-fired plant installations by:

- Installation of electrostatic precipitator
- Construction of facilities for storing fly ash and bottom ash
- Cooperation for the reuse of fly ash and bottom ash. In this case there is a Memorandum of Understanding between PT Semen Indonesia (Persero) Tbk PT PLN (Persero) concerning Cooperation on the Utilization of Gypsum, Fly Ash, Bottom Ash and Cement Products & Services No. 0008.Mou/REN.05.01/DIRUT/2018

- Menutupi bagian bak belakang kendaraan pengangkut *fly ash* dan *bottom ash* atau menggunakan kendaraan *truck capsule*
- Menyiram area penyimpanan batu bara untuk mengurangi debu
- Uji emisi sebagai bagian dari uji kelayakan operasi pembangkit secara rutin sesuai dengan peraturan yang berlaku dan rencana pemantauan lingkungan yang tercantum dalam dokumen dan ijin lingkungan.
- Melakukan program penghijauan di sekitar pembangkit

Pencemaran Air

Air dalam proses pembangkitan tenaga listrik memiliki dua fungsi, yakni sebagai media penggerak turbin (dalam PLTU dan PLTA) dan sebagai media pendingin, atau penjaga stabilitas suhu generator pada seluruh tipe pembangkit.

Dalam rangka menjaga sumber air dan menjaga ekosistem badan air, maka seluruh pembangkit dilengkapi dengan instalasi pengolahan air dari proses pendinginan generator pembangkit, agar telah sesuai dengan standar baku lingkungan, sebelum dikembalikan ke badan air. Pada beberapa pembangkit, air yang telah diolah dimanfaatkan kembali untuk berbagai keperluan antara lain: pendingin generator dalam satu rangkaian tertutup, penyiraman tanaman atau penyiraman debu batu bara di *coal yard*.

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) atau lebih dikenal dengan ISO 14001. Di mana SML ini merupakan salah satu aspek kriteria penilaian yang dipersyaratkan dalam PROPER yaitu pada kriteria *beyond compliance*. Pada tahun 2018, target pengimplementasian SML adalah 33 pembangkit yang telah mendapat peringkat PROPER Biru dua kali berturut-turut dan belum tersertifikasi SML.

- Closing off the back of vehicles, transporting fly ash and bottom ash or using a capsuled truck
- Watering coal storage areas to reduce dust
- Emission testing as part of routine feasibility tests of plant operations in accordance with applicable regulations and environmental monitoring plans, contained in documents and environmental permits.
- Greening around power plants

Water Pollution

The use of air in electricity generation has two functions: as a turbine driving medium (in PLTU and PLTA) and as a cooling medium, or guarding temperature stability in all types of generators.

In safeguarding water sources and body of water ecosystems, entire power plants are equipped with water treatment processing facilities through a generator cooling process, to conform to environmental standards, before being returned to bodies of water. In some plants, treated water is reused for various purposes, including: closed system generator cooling, watering plants or watering coal dust in the coal yard.

Environmental Management System

The Company participates in the Environmental Management System (SML), better known as ISO 14001. This SML is one aspect of the assessment criteria required in PROPER, explicitly, Beyond Compliance criteria. In 2018, 33 power plants that had received Blue PROPER ratings consecutively but had not been SML certified, were designated to implement the SML.

Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan

Preserving and Improving the Environment



No.	Unit Peserta PROPER Participating Units in PROPER	Kemajuan Penerapan SML ISO 14001 Implementation of ISO 14001 SML Progress	
I DIVOR - SUMATERA			
Wilayah Bangka Belitung Bangka Belitung Area			
1.	PLTD Merawang Diesel Power Plant Merawang	Progres Audit Eksternal tahap 1 dan menunggu jadwal Audit Eksternal tahap 2	Phase 1 External Audit Progress and still awaiting stage 2 External Audit scheduling
2.	PLTD Diesel Power Plant Pilang	Progres Audit Eksternal tahap 1 dan menunggu jadwal Audit Eksternal tahap 2	Phase 1 External Audit Progress and still awaiting stage 2 External Audit scheduling
3.	PLTD Diesel Power Plant Toboali	Progres Audit Eksternal tahap 1 dan menunggu jadwal Audit Eksternal tahap 2	Phase 1 External Audit Progress and still awaiting stage 2 External Audit scheduling
II DIVOR - JAWA TIMUR, BALI & NUSA TENGGARA			
Wilayah Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara Area			
4.	PLTD Diesel Power Plant Bima	Selesai audit tahap 1, progres penyelesaian <i>pending item</i> dan selanjutnya menunggu jadwal audit tahap 2 untuk sertifikasi	Phase 1 audit has finished, pending completion progress and is still waiting for Phase 2 audit scheduling for certification
5.	PLTD Diesel Power Plant Dompu	Selesai audit tahap 1, progres penyelesaian <i>pending item</i> dan selanjutnya menunggu jadwal audit tahap 2 untuk sertifikasi	Phase 1 audit has finished, pending completion progress and is still waiting for Phase 2 audit scheduling for certification
6.	PLTD Diesel Power Plant Taliwang	Selesai audit tahap 1, progres penyelesaian <i>pending item</i> dan selanjutnya menunggu jadwal audit tahap 2 untuk sertifikasi	Phase 1 audit has finished, pending completion progress and is still waiting for Phase 2 audit scheduling for certification
7.	PLTD Diesel Power Plant Labuhan Sumbawa	Selesai audit tahap 1, progres penyelesaian <i>pending item</i> dan selanjutnya menunggu jadwal audit tahap 2 untuk sertifikasi	Phase 1 audit has finished, pending completion progress and is still waiting for Phase 2 audit scheduling for certification
8.	PLTD Diesel Power Plant Niu Bima	Selesai audit tahap 1, progres penyelesaian <i>pending item</i> dan selanjutnya menunggu jadwal audit tahap 2 untuk sertifikasi	Phase 1 audit has finished, pending completion progress and is still waiting for Phase 2 audit scheduling for certification

No.	Unit Peserta PROPER Participating Units in PROPER	Kemajuan Penerapan SML ISO 14001 Implementation of ISO 14001 SML Progress	
III DIVOR - KALIMANTAN			
Wilayah Kalimantan Selatan dan Tengah South and Central Kalimantan Area			
9.	PLTD Diesel Power Plant Baamang Sampit	Sudah memperoleh sertifikat SML	Already obtained an SML certificate
10.	PLTD Diesel Power Plant Kahayan baru	Sudah memperoleh sertifikat SML	Already obtained an SML certificate
Wilayah Kalimantan Kalimantan Area			
11.	PLTG Gas Power Plant Semberah	Tahapan Audit Eksternal	External Audit Phase
12.	PLTD Diesel Power Plant Keledang	Tahapan Audit Eksternal	External Audit Phase
13.	PLTGU Gas/Coal Power Plant Tanjung Batu	Tahapan Audit Eksternal	External Audit Phase
14.	PLTD Diesel Power Plant Karang Asam	Tahapan Audit Eksternal	External Audit Phase
15.	PLTD Diesel Power Plant Balikpapan	Set up	Set up
IV DIVOR - SULAWESI			
Wilayah Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat South, Southeast, and West Sulawesi Area			
16.	PLTD Diesel Power Plant Lanipa-nipa	Pengajuan Permintaan Pelatihan Penyusunan Dokumen Set Up SML	Submission of Application for SML Set Up Document Training
Wilayah Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo North, Central Sulawesi and Gorontalo			
17.	PLTD Diesel Power Plant Tahuna	Proses set up dokumen SML	In the process of setting up an SML document
18.	PLTD Diesel Power Plant cabang Toli-toli	Proses set up dokumen SML	In the process of setting up an SML document
19.	PLTD Diesel Power Plant Silae	Proses set up dokumen SML	In the process of setting up an SML document
20.	PLTD Diesel Power Plant Telaga	Menunggu jadwal audit tahap 1	Waiting for Phase 1 audit schedule
Wilayah Sulawesi Sulawesi Area			
21.	PLTD Diesel Power Plant Sektor Tello	Menunggu Jadwal untuk Jadwal Audit	Waiting for the Audit Schedule
22.	PLTD Diesel Power Plant Wangi-wangi	Menunggu Jadwal untuk Jadwal Audit	Waiting for the Audit Schedule
23.	PLTD Diesel Power Plant Kolaka	Menunggu Jadwal untuk Jadwal Audit	Waiting for the Audit Schedule
24.	PLTD Diesel Power Plant Wua-wua	Menunggu Jadwal untuk Jadwal Audit	Waiting for the Audit Schedule
25.	PLTD Diesel Power Plant Poasia	Menunggu Jadwal untuk Jadwal Audit	Waiting for the Audit Schedule
26.	PLTD Diesel Power Plant Raha	Menunggu Jadwal untuk Jadwal Audit	Waiting for the Audit Schedule
27.	PLTD Diesel Power Plant Baubau	Menunggu Jadwal untuk Jadwal Audit	Waiting for the Audit Schedule
28.	PLTD Diesel Power Plant Lambuya	Menunggu Jadwal untuk Jadwal Audit	Waiting for the Audit Schedule

Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan

Preserving and Improving the Environment

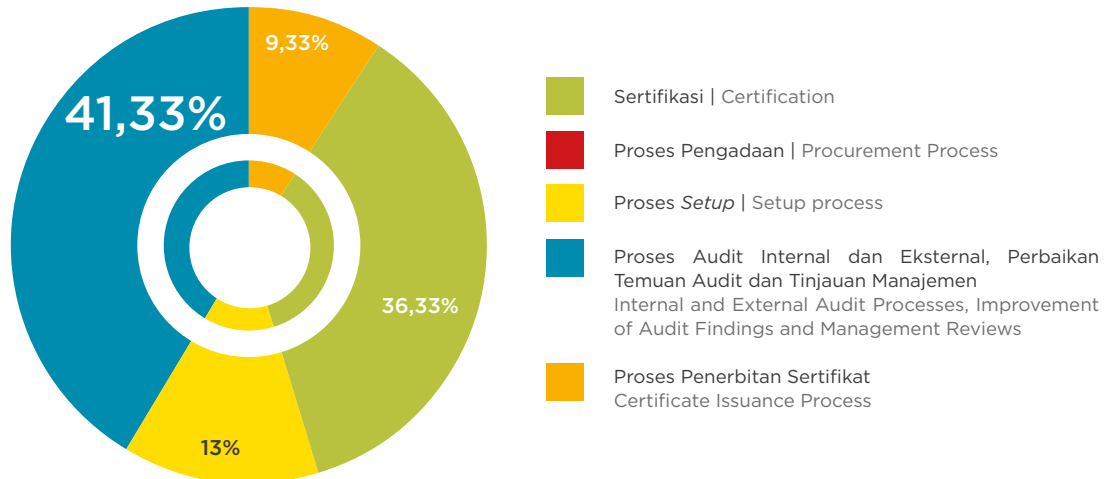
No.	Unit Peserta PROPER Participating Units in PROPER	Kemajuan Penerapan SML ISO 14001 Implementation of ISO 14001 SML Progress	
V	DIVOR - MALUKU PAPUA		
	Wilayah Maluku dan Maluku Utara Maluku and North Maluku Area		
	29.PLTD Diesel Power Plant Namlea	Tahap pembuatan dokumen SML	In the phase of SML document preparation
	30.PLTD Diesel Power Plant Poka	Tahap pembuatan dokumen SML	In the phase of SML document preparation
	31. PLTD Diesel Power Plant Hative Kecil	Tahap pembuatan dokumen SML	In the phase of SML document preparation
	32.PLTD Diesel Power Plant Kairatu	Tahap pembuatan dokumen SML	In the phase of SML document preparation
	33.PLTD Diesel Power Plant Masohi	Tidak jadi dilaksanakan karena PLTD di jadikan PLTMG.	Canceled because Diesel Power Plant was transformed into PLTMG.

Dalam rangka mendorong tercapainya peringkat PROPER Hijau, Perusahaan telah meminta unit Induk PLN peserta PROPER yang telah mencapai peringkat PROPER Biru dua kali berturut-turut agar mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan. Evaluasi kemajuan implementasi Sistem Manajemen Lingkungan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah.

In pushing for a Green PROPER rating, the Company has requested the PLN Parent unit PROPER participants who have achieved Blue PROPER ratings consecutively to implement the Environmental Management System. Progress evaluation on the implementation of the Environmental Management System in 2018 can be observed in the table below.

Unit Induk	Sertifikat Certification	Proses Pengadaan Procurement Process	Proses Set Up Set Up Process	Proses Audit Internal dan Eksternal, Perbaikan Temuan Audit dan Tinjauan Manajemen Internal and External Audit Process, Improvement of Audit Findings and Management Reviews	Proses Penerbitan Sertifikat Certificate Issuance Process	Expired, Set up Dimulai November 2018 dan 2019 Expired, Setup Begins November 2018 and 2019	Parent Unit
UIW Babel	0	0	0	6	0	0	UIW Babel
Kaselteng	3	0	0	0	0	0	Kaselteng
NTB	3	0	0	5	0	0	NTB
NTT	2	0	0	0	0	0	NTT
Sulselrabar	0	0	1	0	0	0	Sulselrabar
Suluenggo	0	0	4	1	0	0	Suluenggo
MMU	0	0	5	0	0	1	MMU
SBU	3	0	0	0	0	2	SBU
SBS	10	0	0	3	0	0	SBS
TJB	1	0	0	0	0	0	TJB
UI KITLUR KALIMANTAN	1	0	0	8	0	4	UI KITLUR KALIMANTAN
UI KITLUR SULAWESI	4	0	0	8	0	0	UI KITLUR SULAWESI
TOTAL	27	0	10	31	0	7	TOTAL

Persentase Progres Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System Certification Progress Percentage



Keterangan: Data dari unit pembangkit peserta PROPER sebanyak 75 unit (di luar peserta PROPER unit IP, PJB dan Unit dengan Kontrak *Asset Management Contract*)
Description: 75 PROPER participants from power generation units (excluding PROPER participants of IP, PJB units and Asset Management Contract Units)

PENGEMBANGAN KAPASITAS (HSSE ACADEMY)

Peningkatan kapabilitas/kompetensi Pegawai di bidang Perlindungan Lingkungan dan Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dilakukan melalui pengembangan modul pembelajaran. Modul disusun sesuai dengan *directory* kompetensi PLN dan berjenjang mulai dari pegawai baru sampai dengan para pemimpin. Modul tersebut dikembangkan bekerja sama dengan PLN *Corporate University*.

PLN telah memiliki Peta Program Pembelajaran Aspek K3L Bidang Lingkungan. Selama tahun 2018, telah tersusun *grand design* pembelajaran lingkungan sejumlah 39 kurikulum dan silabus program serta pengembangan materi 5 modul pembelajaran Lingkungan, di antaranya adalah:

1. Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015
3. Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Tingkat Atas
4. Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
5. Dasar-Dasar Audit Lingkungan

CAPACITY DEVELOPMENT (HSSE ACADEMY)

Capability and competence enhancement of the Environmental Protection and Health & Safety (K3) employees is achieved through learning modules. Modules are arranged in accordance with the PLN competency directory and are tiered from new employees up to management level. The module was developed in collaboration with PLN *Corporate University*.

In 2018, PLN already had in place a Learning Program Map for Security, Health, Safety & the Environment (K3L). The environmental learning grand design comprised 39 curricula and as well as development materials for the 5 environmental learning modules. These are as follows:

1. Environmental Management Policy
2. ISO 14001:2015 Environmental Management System
3. Upper Level Environmental Protection and Management
4. Implementation of the Corporate Social Responsibility Program (CSR) and the Partnership and Community Development Program (PKBL)
5. Environmental Audit Basics

Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan

Preserving and Improving the Environment

6. Pengelolaan B3 dan Limbah B3
7. Pengenalan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
8. PROPER
9. Manajer Energi
10. K3L bagi Pra Jabatan
11. Pengenalan Dokumen Lingkungan dan Penilaian Dokumen Lingkungan.

6. Management of hazardous waste
7. Introduction to Environmental Protection and Management
8. PROPER
9. Energy Manager
10. Pre-Assignment HSE
11. Introduction to Environmental and Environmental Document Assessments.

Selain itu, Divisi HSSE telah melakukan beberapa *Capacity Building* untuk unit PLN dan Anak Perusahaan selama tahun 2018 di antaranya sebagai berikut:

In addition, in 2018, the HSSE Division developed the capacity of PLN and its Subsidiary units to include the following:

No.	Kegiatan Subject	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta yang Diundang Invited Participants	Jumlah Peserta yang Hadir Participants Attended	% Kehadiran % Attendance
1	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Si Raja Limbah Training on Using the King of Waste Application	19-21 Februari 2018 February 19-21, 2018	113	101	89,38
2	Workshop Program PROPER Beyond Compliance Berbasis IT Gelombang ke-1 PROPER Beyond Compliance Workshop Based on IT, 1 st Wave	19-21 Februari 2018 February 19-21, 2018	25	25	100
3	Pelatihan Manajer Energi Energy Manager Training	14-16 Mei 2018 May 14-16, 2018	84	76	90,48
4	Sertifikasi Manajer Energi Energy Manager Certification	17-19 Mei 2018 May 17-19, 2018	81	79	97,50%
5	Undangan Pembekalan Penilaian PROPER Hijau & Emas Invitation to Debrief Green & Gold PROPER	23-25 Mei 2018 May 23-25, 2018	31	29	93,55
6	Capacity Building Kegiatan Result Based Lending Sumatera Capacity Building Result Based Lending Activity, Sumatra	22 Februari 2018 February 22, 2018	51	50	98.04
7	Capacity Building Kegiatan Result Based Lending Sulawesi dan Nusa Tenggara Capacity Building Result Based Lending, Sulawesi and Nusa Tenggara Activities	11-12 April 2018 April 11-12, 2018	95	85	89.47
8	Workshop Penyusunan Dokumen UKL UPL UKL-UPL Document Preparation Workshop	2-4 April 2018 April 2-4, 2018	16	16	100%
9	Workshop Penyusunan Laporan Pelaksanaan RKL-RPL/UKL-UPL Tahap 1 Workshop Compilation of RKL-RPL/UKL-UPL Implementation Reports, Phase 1	23-25 Mei 2018 May 23-25, 2018	56	54	96.43%
10	Workshop Pembekalan Penilaian PROPER Hijau & Emas Workshop on Green & Gold PROPER Assessment	23-25 Mei 2018 May 23-25, 2018	31	29	93,55%
11	PLN Outlook "Contractor Safety Management System dan Tantangan PLN dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan". PLN Outlook "Contractor Safety Management System and the Challenges of PLN in Realizing Development that is Environmental-Friendly".	6 Agustus 2018 August 6, 2018	76	35	46,05%

No.	Kegiatan Subject	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta yang Diundang Invited Participants	Jumlah Peserta yang Hadir Participants Attended	% Kehadiran % Attendance
12	FGD Implementasi PP 24/2018 dalam pengurusan Izin Lingkungan dan Sosialisasi Permen LH No. P.5/MENLHK/SET.JEN/KUM.1/2/2018 dan P.6/MENLHK/SET.JEN/KUM.1/2/2018 FGD Implementation of PP 24/2018 in the management of Environmental Permits and Socialization of Regulation of the Minister of Environment No. P.5/MENLHK/SET.JEN/KUM.1/2/2018 and P.6/MENLHK/SET.JEN/KUM.1/2/2018	2-3 Agustus 2018 August 2-3, 2018	65	110	169%
13	Bimbingan Teknis Pengelolaan FABA dan Pemulihan Lahan Terkontaminasi Limbah B3 Technical Guidance on FABA Management and Recovery of Land Contaminated by Hazardous Waste	26-28 September 2018 September 26-28, 2018	75	82	110%
14	Capacity Building Penanganan & Pengelolaan PCBs Capacity Building Handling & Management of PCBs	11-12 Oktober 2018 October 11-12, 2018	81	83	103%

Pemenuhan Peraturan Pemerintah Terkait Lingkungan

Dalam upaya mewujudkan pengelolaan Lingkungan Hidup yang sesuai peraturan pemerintah telah dilakukan penyusunan Pedoman Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Edisi-1 dan telah ditandatangani oleh EVP HSSE. Buku Pedoman PPLH telah didistribusikan kepada seluruh Unit PLN sesuai Surat No. 0511/KLH.01.02/EVPHSSE/2018 Tanggal 24 Oktober 2018 untuk dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan pengelolaan sejak dari perencanaan kegiatan.

Keanggotaan NLC-ESS

Peningkatan kapabilitas di Bidang Lingkungan juga dilakukan dengan ikut berperan aktif sebagai anggota *Network Learning Center for Environmental and Social Sustainability* (NLC-ESS). Program tersebut merupakan kerja sama dengan beberapa Pusat Studi Lingkungan yang dikoordinasi oleh Pusat Studi Lingkungan Hidup UGM.

Prioritas program NLC-ESS adalah pembelajaran terkait lingkungan hidup yang mengacu kepada standar internasional. Keikutsertaan PLN dalam NLC-ESS diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas pengelolaan lingkungan hidup yang berstandar internasional, sehingga PLN menjadi pusat rujukan dunia dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Compliance of Government Environmental Regulations

In an effort to improve management of the Environment in accordance with government regulations, PLN has compiled the 1st Edition of Environmental Protection and Management Guidelines (PPLH), signed by the HSSE EVP. The PPLH Manual has been distributed to all PLN Units as per Letter No. 0511/KLH.01.02/EVPHSSE/2018, dated October 24, 2018 and is to be used as a guideline in carrying out management functions, starting from the planning stage.

NLC-ESS Membership

Members of the Network Learning Center for Environmental and Social Sustainability (NLC-ESS) participated in the environmental capability enhancement project. The project was a collaboration with several Environmental Study Centers, coordinated by the Gadjah Mada University Center for Environmental Studies.

The priority of the NLC-ESS program is placed on internationally standardized environmental management. The participation of PLN in the NLC-ESS is able to upgrade the capability of environmental management to international standards, with the hope of PLN becoming a world reference center for environmental management.

Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan

Preserving and Improving the Environment

Penyusunan Dokumen UKL-UPL Secara Mandiri

Pada tahun 2018, Perseroan mengeluarkan kebijakan Penyusunan UKL-UPL secara mandiri. Hal dilakukan dengan cara meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia di Bidang Lingkungan, terutama di Unit Proyek. Setiap staf di Bidang Lingkungan dibekali dengan pengetahuan mengenai Penyusunan UKL-UPL sehingga mampu menyusun dokumen secara baik dan benar. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan hubungan baik dengan *stakeholder* khususnya di *stakeholder* yang terkait Bidang Lingkungan Hidup.

PROGRAM PENGHIJAUAN

Program penghijauan adalah program komplementer untuk perbaikan kualitas lingkungan dan mitigasi perubahan iklim terutama di sekitar kegiatan operasi Perseroan. Pencapaian program penghijauan sampai dengan semester 1 tahun 2018 yaitu telah dilaksanakannya penanaman pohon secara serentak oleh 34 unit PLN pada tanggal 5 Juni 2018 dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup 2018 Sesuai surat No. 1589/STH.02.02/SKOM/2018 tanggal 18 April 2018 dan surat No. 2024/STH.02.02/SKOM/2018 tanggal 22 Mei 2018, dengan target jumlah penanaman pohon adalah 34.000, realisasi jumlah pohon yang telah ditanam pada semester I-2018 adalah sebesar 34.974 pohon.

Adapun lokasi penanaman pohon yaitu difokuskan pada lokasi masyarakat umum (pesisir laut, sampadan sungai, lahan gundul dst) dan pelaksanaan penanaman pohon melibatkan lembaga pendidikan, dinas lingkungan hidup, komunitas peduli lingkungan hidup, dan lain-lain. Evaluasi yang dilaksanakan selanjutnya terhadap hasil penanaman pohon di Semester I-2018 diperoleh tingkat keberhasilan rata-rata (pohon yang hidup setelah ditanam) adalah sebesar 76,43%.

Pada Semester II-2018 telah dilaksanakan gerakan menanam pohon secara serempak seluruh unit PLN sebanyak 29.876 pohon dalam rangka hari menanam pohon Indonesia yang jatuh pada tanggal 28 November 2018. Sehingga total pohon yang telah ditanam oleh seluruh unit PLN selama tahun 2018 adalah sebesar 64.850 pohon.

Independent UKL-UPL Document Preparation

In 2018, the Company independently issued a UKL-UPL Compilation policy. Human Resources in Environmental Conservation, in particular personnel of Project Units, are skilled in this subject. All staff members in the Environmental Division must be proficient in proper and correct preparation of UKL-UPL documentation. This is to foster a kindred spirit with environmental conservation stakeholders.

GREENING PROJECT

The greening project is a complementary program to improve environmental quality and mitigate climate change, especially around the Company's operating sites. The greening project up to the first semester of 2018 was to simultaneously plant trees, participated in by 34 PLN units on June 5, 2018 in commemorating 2018 Environmental Day as per instruction letters No. 1589/STH.02.02/SKOM/2018, dated 18 April, 2018 and letter No. 2024/STH.02.02/SKOM/2018, dated May 22, 2018. The project target was to plant 34,000 trees. However, the total number of trees that were planted in the first semester of 2018 proved to be 34,974.

Tree plantings were concentrated in public areas (coastal areas, river banks, bare land etc.), and involved educational institutions, environmental agencies, environmental conservationist, and the local communities. Subsequent evaluations on the tree planting in first Semester 2018 resulted in an average success rate (trees that remained alive after being planted) of 76.43%.

Throughout the second semester of 2018, PLN participated in simultaneous tree planting in all PLN units, totalling 29,876 trees to commemorate Indonesian Tree Planting Day on November 28, 2018. A total of 64,850 trees have been planted by all PLN units.

PLN juga telah melaksanakan beberapa program untuk mendukung pencapaian hasil penghijauan, sebagai berikut:

1. Himbauan kepada seluruh unit untuk melakukan gerakan penghijauan di area sekitar unit maupun masyarakat sekitar.
2. Mencantumkan program penghijauan sebagai kriteria penilaian *Maturity Level* Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) *Point* Lingkungan untuk Unit PLN.
3. Melakukan gerakan sosial dan sosialisasi kepada masyarakat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan dengan gerakan mencegah penebangan pohon secara liar dan pembukaan lahan baru.

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan lingkungan hidup selama tahun 2018 adalah sebesar Rp336 miliar. Biaya tersebut mencakup kegiatan pembuatan dokumen lingkungan, realisasi kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

KINERJA PROPER

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) merupakan kegiatan evaluasi ketaatan dan kinerja melebihi ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan di bidang pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, serta pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun. Penilaian dilakukan setiap tahun oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Sejak tahun 2017, seluruh pembangkit PLN yang diikutsertakan dalam PROPER memperoleh minimal peringkat Biru. Artinya pembangkit tersebut telah mematuhi (*comply*) seluruh peraturan perundangan yang relevan. PLN akan terus menambah pembangkit yang ikut serta dalam PROPER serta akan meningkatkan kinerjanya agar melebihi ketaatan (*beyond compliance*), yaitu peringkat Hijau dan Emas.

PLN has also established several greening programs, as follows:

1. Appeal to all units to carry out greening movements in the area around units and their surrounding communities.
2. Include greening projects as assessment criteria for the Maturity Safety Level, Occupational Safety, Health and Environment (K3L) Points for all PLN Units.
3. Carry out social drives and dissemination of information to communities to protect and preserve the environment with crusades to prevent illegal logging and land destruction.

Environmental Management Costs

The total cost incurred for environmental preservation throughout 2018 totalled Rp336 billion. These costs included activities for environmental documentation preparation, realization of environmental management and monitoring activities.

PROPER PERFORMANCE

PROPER (Program for Rating the Performance of Companies in Environmental Management) is a compliance evaluation and beyond compliance performance under the responsibility of business activities in pollution and environmental control, as well as management of hazardous and toxic materials. Assessments are conducted annually by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Since 2017, all PLN plants that have been included in PROPER minimum have received a Blue rating. This means that the plant has complied with all relevant laws and regulations. PLN will continue to include power plants to participate in PROPER and will improve its performance to go beyond compliance, that is, Green and Gold rankings.

Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan Preserving and Improving the Environment

PLN Tanam 32.000 Pohon PLN Planted 32,000 Trees

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, pada tanggal 5 Juni 2018, PLN melaksanakan penanaman pohon yang dilaksanakan di wilayah operasional PLN dari Sabang sampai Merauke. Targetnya adalah 32.000 pohon ditanam oleh 32 unit kerja PLN se-Indonesia.

In commemoration of World Environment Day, on June 5, 2018, PLN planted trees surrounding PLN operational areas from Sabang to Merauke. The target was 32,000 trees planted by 32 PLN work units throughout Indonesia.

Di Jakarta, penanaman pohon dilaksanakan di tiga lokasi, yaitu Kampung Iklim Lenteng Agung, Jakarta Selatan Bantaran Sungai Ciliwung, Tebet, Jakarta Selatan dan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Bambu Kuning, Palmerah, Jakarta Barat. Masing-masing lokasi ditanami sebanyak 1.000 pohon.

In Jakarta, tree planting was done in three locations: Lenteng Agung Climate Village, South Jakarta Ciliwung River, Tebet, South Jakarta and Child Friendly Integrated Public Space (RPTRA) Bambu Kuning, Palmerah, West Jakarta. Each location was planted with 1,000 trees.

Program penanaman pohon merupakan program PLN Peduli (CSR PLN) sebagai bentuk kepedulian untuk mencegah efek rumah kaca dan mengurangi pemanasan global.

The tree planting project was a part of the PLN Cares program (PLN CSR) to mitigate the greenhouse effect and decrease global warming.

Total dana yang disalurkan PLN Peduli untuk penanaman dan pemeliharaan 32.000 pohon adalah sebesar Rp4,64 miliar.

Total funds disbursed by PLN Cares for planting and maintaining 32,000 trees was Rp4.64 billion.

"Semoga program ini juga dapat menunjang unit-unit PLN dalam meraih PROPER dari KLHK sehingga dapat mempertahankan gelar PROPER Hijau dan bahkan memotivasi untuk memperoleh PROPER Emas." Muhamad Ali, Direktur Human Capital Management PLN.

"With a bit of luck, this drive can assist PLN units in attaining PROPER certification from the Ministry of Environment and Forestry so that they can retain the title Green PROPER and even motivate them further for the Gold PROPER." Muhamad Ali, the Director of Human Capital Management of PLN.

Pada peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) yang diperingati setiap tanggal 28 November. Pada Tahun 2018 ini, PLN menggelar Penanaman Pohon Serentak 22.000 pohon.

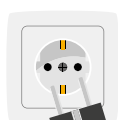
At the commemoration ceremony of Indonesian Tree Planting Day (HMPI) on November 28, every year. In 2018, PLN held Simultaneous Planting of 22,000 trees.

Kegiatan yang dipusatkan di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang dihadiri langsung Wakil Gubernur NTT Yosef Nai Soi, Walikota Kupang Jefri Riwu Kore, serta Direktur Human Capital Management PLN Muhamad Ali.

The drive was concentrated in the Oesapa Village of Kelapa Lima Sub-District, Kupang City, attended by NTT Deputy Governor Yosef Nai Soi, Kupang Mayor Jefri Riwu Kore, and the Director of Human Capital Management of PLN, Muhamad Ali.

Kehadiran Wakil Gubernur, Walikota Kupang, Direktur Human Capital Management PLN Muhamad Ali beserta rombongan lainnya disambut dengan tarian Teorena.

The Deputy Governor, the Mayor of Kupang, and the Director of Human Capital Management of PLN, Muhammad Ali and their accompanying entourages were welcomed by the Teorena dance.



PLN Tanam 32.000 Pohon PLN Planted 32,000 Trees

Tanggal 28 November 2018 merupakan Hari menanam pohon se-Indonesia dan khusus di provinsi NTT akan ditanam sebanyak 22.000 pohon.

Kegiatan ini bersinergi dengan dinas lingkungan hidup.

Selain itu, PLN akan melakukan penanaman dengan melibatkan kelompok bersama masyarakat yang terdiri dari 2.000 *mangrove* yang di tanam di Oesapa, 4.000 pohon Kelor dan 500 pohon Terang Besi yang akan di tanam di pulau Semau.

Hal lain diungkapkan Direktur Human Capital Management PT PLN (Persero) Muhamad Ali dalam sambutannya bahwa kegiatan menanam pohon di NTT pada hari ini berlangsung 2 kali yakni penanaman pohon yang bekerja sama bersama dengan 1 SMK di Maumere dan 1 SMK di Kupang.

Muhamad Ali mengakhiri sambutannya dengan berpesan agar pohon yang ditanam tersebut terus dimonitor agar dapat tumbuh dengan baik.

Sementara itu, Wakil Gubernur NTT, Josef Naisoi, dalam sambutannya menyampaikan Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 24 Tahun 2008 telah ditetapkan bahwa tanggal 28 November sebagai Hari Menanam Pohon Indonesia dan bulan Desember sebagai bulan Menanam Nasional.

Josef berharap agar Gerakan menanam pohon terus menjadi perhatian semua pihak. Ia juga menyampaikan terima kasih kepada PLN yang telah mendukung kegiatan ini.

Usai memberi sambutan, Wakil Gubernur Josef Nai Soi bersama Walikota Kupang Jefri Riwi Kore, Direktur Human Capital Management PT PLN (Persero) Muhamad Ali melangsungkan aksi menanam pohon *mangrove* secara simbolis.

November 28, 2018 we commemorate Indonesian Tree Planting Day and 22,000 trees will be planted in NTT.

This activity synergized with the environmental services.

In addition, PLN is to contribute by involving a community group to plant trees consisting of 2,000 mangroves trees in Oesapa, 4,000 Moringa trees, and 500 iron-Kelor trees to be planted on all of the Semau islands.

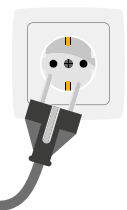
In another statement made by the Director of Human Capital Management of PLN, Muhamad Ali remarked that the agenda today in NTT is twofold, namely planting trees and a joint effort of 2 Vocational Schools, 1 Vocational School in Maumere and 1 in Kupang.

According to him, in 2018 there are nationwide campaigns to preserve the environment by planting trees. At the end of his speech, Muhammad Ali advised and hoped that the trees planted could be maintained.

Meanwhile, NTT Deputy Governor, Josef Naisoi said in his remarks based on Indonesian Presidential Decision No. 24, Year 2008, that November 28 is designated as Indonesian Tree Planting Day and December as National Planting Month.

Josef hopes that the movement to plant trees will continue to be of concern to all parties. He also expressed his gratitude to PLN for supporting this drive.

After offering his remarks, Deputy Governor Josef Nai Soi with Kupang Mayor Jefri Riwi Kore, Director of Human Capital Management of PT PLN (Persero) Muhammad Ali took part in a symbolic act of planting mangrove trees.



Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan Preserving and Improving the Environment

Kriteria Peringkat PROPER

PROPER Rating Criteria



Telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan hidup dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
Has consistently demonstrated environmental excellence in the production and/or service processes, carried out ethical business and is responsible to the community.



Telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup melebihi ketaatan melalui pelaksanaan sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien, dan melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dengan baik.
Has carried out environmental management beyond compliance through the implementation of an environmental management system, efficient use of resources, and efforts to empower the community with excellence.



Telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan
Has made efforts to manage the environment in accordance with the requirements as stipulated in the laws and regulations.



Upaya pengelolaan lingkungan hidupnya dilakukan tidak sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan
Environmental management efforts are carried out not in accordance with the requirements as stipulated in the legislation.



Sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau tidak melaksanakan sanksi administratif
Deliberately committing acts or omissions that result in pollution and/or environmental destructions and violations of laws and regulations or not administratively sanctioning.

Upaya yang telah dilakukan sepanjang tahun 2018 adalah:

1. Pembentukan Tim *Assesment* Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) PT PLN (Persero) pada tanggal 22 Mei 2018 sesuai dengan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 0070.KDIR/2018. Tim ini telah melakukan asesmen PROPER ke-9 unit Pembangkit.
2. Bimbingan Teknis penilaian PROPER Hijau dan Emas pada tanggal 23-25 Mei 2018 untuk meningkatkan pemahaman teknis PROPER Hijau dan Emas kepada Tim *Assessment*.
3. Penugasan ke PLN Pusdiklat untuk penyelenggaraan Pelatihan dan Sertifikasi. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi manajer energi telah terlaksana oleh Pusdiklat bekerja sama dengan lembaga sertifikasi, hasilnya 81 orang telah lulus pelatihan dan atau sertifikasi dari 84 peserta yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi. Dari 81 orang tersebut 78 orang lulus sertifikasi dan 3 orang lulus pelatihan.

The efforts that have been made throughout 2018 are:

1. Establishment of the Company Performance Rating Program Assessment Team in Environmental Management (PROPER) of PLN on May 22, 2018 in accordance with Decision of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0070.KDIR/2018. This team has carried out PROPER assessments on 9 Power Plants.
2. Technical Guidance on Green and Gold PROPER assessment on May 23-25, 2018 to improve technical understanding of Green and Gold PROPER for the Assessment Team.
3. Assignments for the National Education and Training Center for the implementation of Training and Certification; the implementation of energy manager training and certification was carried out by the Education & Training Center in collaboration with the certification body. As a result, 81 personnel have passed the training and/or certification out of a total of 84 participants. The 81 participants consisted of 78 personnel who achieved certification and 3 personnel who only attended training.

4. *Capacity building* untuk seluruh unit operasi terkait kriteria dan cara membuat, mengimplementasi, dan memonitor program 3R (*reduce, reuse and recycle*), efisiensi air, penurunan emisi dan keanekaragaman hayati.
5. Melaksanakan penilaian PROPER Pembangkit baik milik PLN maupun Anak Perusahaan.

PROPER Hijau dan Emas

Tahun 2018, PLN memperoleh peringkat PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui dua anak perusahaannya. PLTU Paiton yang dikelola oleh PT Pembangkitan Jawa Bali memperoleh peringkat emas untuk kedua kalinya. Sementara itu PLTDG Pesanggaran yang dikelola PT Indonesia Power memperoleh peringkat emas untuk pertama kalinya.

PROPER Emas merupakan penghargaan tertinggi KLHK untuk pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini adalah bukti upaya berkesinambungan PLN dalam melakukan inovasi dan meningkatkan kinerja unggul pengelolaan lingkungan hidupnya.

Selain itu, 16 pembangkit PLN memperoleh peringkat PROPER Hijau. Memperoleh PROPER Hijau artinya PLN telah melebihi ketaatan terhadap peraturan perundangan baik dalam penerapan sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), penerapan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) limbah padat non B3, pengurangan pencemaran udara dan emisi gas rumah kaca, efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air, perlindungan keanekaragaman hayati, serta pemberdayaan masyarakat.

4. Capacity building for all operating units relates to the criteria and how to create, implement, and monitor the 3R program, water efficiency, reduce emissions and preserve biodiversity.
5. Conducting assessment of PROPER of Power Plant owned by PLN or subsidiaries.

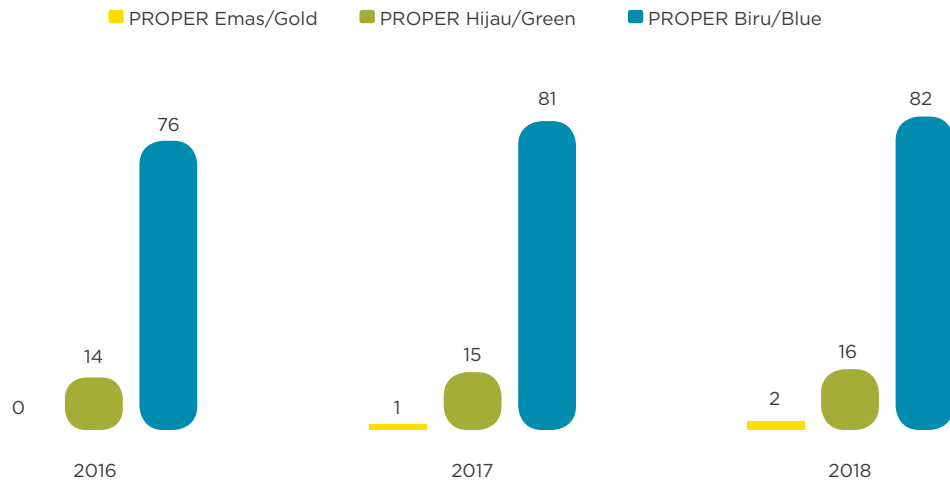
Green and Gold PROPER

In 2018, PLN obtained a Gold PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) through two of its subsidiaries. The Paiton PLTU managed by PT Pembangkitan Jawa Bali obtained a gold rating for the second time. Meanwhile the Pesanggaran PLTDG managed by PT Indonesia Power received a gold rating for the first time.

Gold PROPER is the KLHK's highest award for environmental management and community empowerment. This is evidence of PLN's ongoing efforts to innovate and improve the superior performance of its environmental management.

In addition, 16 PLN generating units obtained a Green PROPER rating. Obtaining Green PROPER means that PLN has exceeded compliance with laws and regulations in the implementation of environmental management systems, energy efficiency, reduction and utilization of hazardous and toxic materials (B3), application of 3R principles (*reduce, reuse, recycle*) non-hazardous and non-toxic solid waste, reducing air pollution and greenhouse gas emissions, water efficiency and reducing water pollution, biodiversity protection, and community empowerment.

Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan Preserving and Improving the Environment



Rekapitulasi Pencapaian PROPER unit-unit Recapitulation of Achievements of PROPER of the Company's units

No.	PEMBANGKIT POWER PLANT	PENGELOLA OPERATOR
PROPER EMAS GOLD		
1	PLTDG Diesel Gas Power Plant Pesanggaran	PT Indonesia Power
2	PLTU Coal Power Plant Paiton	PT Pembangkitan Jawa Bali
PROPER HIJAU GREEN		
3	PLTU Coal Power Plant Tanjung Jati B	PLN (Holding)
4	PLTP Geothermal Power Plant Kamojang	PT Indonesia Power
5	PLTGU Diesel Gas Power Plant Cilegon	PLN DIVOR JBB-OM IP
6	PLTG Gas Power Plant Gilimanuk	PT Indonesia Power
7	PLTGU Combined Cycle Power Plant Tambak Lorok	PT Indonesia Power
8	PLTG/U Gas/Coal Power Plant Grati	PT Indonesia Power
9	PLTP Geothermal Power Plant Gunung Salak	PT Indonesia Power
10	PLTU Coal Power Plant Banten 1 Suralaya	PLN DIVOR JBB-OM IP
11	PLTU Coal Power Plant Banten 2 Labuan	PLN DIVOR JBB-OM IP
12	PLTU Coal Power Plant Banten 3 Lontar	PLN DIVOR JBB-OM IP
13	PLTG/U Gas/Coal Power Plant Priok	PT Indonesia Power
14	PLTU Coal Power Plant Suralaya	PT Indonesia Power
15	PLTU Coal Power Plant Paiton Baru unit 9	PLN DIVOR JTBN-OM PJB
16	PLTU Coal Power Plant Rembang	PLN DIVOR JBT-OM PJB
17	PLTGU Combined Cycle Power Plant Muara Karang	PT Pembangkitan Jawa Bali
18	PLTGU Combined Cycle Power Plant Gresik	PT Pembangkitan Jawa Bali
PROPER BIRU BLUE		
19	PLTD Diesel Power Plant Lueng Bata	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara
20	PLTU Coal Power Plant Belawan	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara
21	PLTG Gas Power Plant Raya Pasir	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara

No.	PEMBANGKIT POWER PLANT	PENGELOLA OPERATOR
22	PLTD/PLTG Diesel Power Plant/Gas Power Plant Teluk Lembu	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara
23	PLTD Diesel Power Plant Titi Kuning	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara
24	PLTU Coal Power Plant Bukit Asam	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan
25	PLTD Diesel Power Plant Keramasan	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan
26	PLTG/U Gas/Coal Power Plant Indralaya	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan
27	PLTD Diesel Power Plant Borang	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan
28	PLTD Diesel Power Plant Sungai Juara	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan
29	PLTG Gas Power Plant Pauh Limo	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan
30	PLTA Hydroelectric Power Plant Musi	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan
31	PLTD Diesel Power Plant Kasang Jambi	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan
32	PLTU Coal Power Plant Tarahan	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan
33	PLTP Geothermal Power Plant Ulubelu	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan
34	PLTA Hydroelectric Power Plant Maninjau	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan
35	PLTU Coal Power Plant Sebalang	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan
36	PLTU Coal Power Plant Teluk Sirih	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan
37	PLTD Diesel Power Plant Padang	PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung
38	PLTD Diesel Power Plant Merawang	PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung
39	PLTD Diesel Power Plant Muntok	PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung
40	PLTD Diesel Power Plant Pilang	PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung
41	PLTD Diesel Power Plant Toboali	PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung
42	PLTD Diesel Power Plant Koba	PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung
43	PLTU Coal Power Plant Palabuhanratu	PLN DIVOR JBT-OM IP
44	PLTU Coal Power Plant Indramayu	PLN DIVOR JBT-OM PJB
45	PLTU Coal Power Plant Pacitan	PLN DIVOR JBT-OM PJB
46	PLTU Coal Power Plant Tanjung Awar-awar	PLN DIVOR JBT-OM PJB
47	PLTD Diesel Power Plant Ampenan	PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat
48	PLTD Diesel Power Plant Bima	PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat
49	PLTD Diesel Power Plant Paok Motong	PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat
50	PLTD Diesel Power Plant Dompu	PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat
51	PLTD Diesel Power Plant Taliwang	PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat
52	PLTD Diesel Power Plant Labuhan Sumbawa	PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat
53	PLTD Diesel Power Plant Niu Bima	PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat
54	PLTD Diesel Power Plant Taman	PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat
55	PLTD Diesel Power Plant Atambua	PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur
56	PLTD Diesel Power Plant Kupang	PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur
57	PLTD Diesel Power Plant Kotabaru	PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Tengah
58	PLTD Diesel Power Plant Baamang Sampit	PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Tengah
59	PLTD Diesel Power Plant Kahayan baru	PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Tengah
60	PLTD Diesel Power Plant Sei Raya	PT PLN (Persero) Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan

Melestarikan dan Meningkatkan Lingkungan Preserving and Improving the Environment

No.	PEMBANGKIT POWER PLANT	PENGELOLA OPERATOR
61	PLTD/PLTG Diesel Power Plant/Gas Power Plant Siantan	PT PLN (Persero) Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan
62	PLTD Diesel Power Plant Sei Wie	PT PLN (Persero) Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan
63	PLTG Gas Power Plant Sumberah	PT PLN (Persero) Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan
64	PLTD Diesel Power Plant Keledang	PT PLN (Persero) Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan
65	PLTGU Diesel Gas Power Plant Tanjung Batu	PT PLN (Persero) Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan
66	PLTD Diesel Power Plant Karang Asam	PT PLN (Persero) Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan
67	PLTU Coal Power Plant Asam-asam	PT PLN (Persero) Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan
68	PLTD Diesel Power Plant Barabai	PT PLN (Persero) Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan
69	PLTD Diesel Power Plant Maburai	PT PLN (Persero) Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan
70	PLTD Diesel Power Plant Trisakti	PT PLN (Persero) Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan
71	PLTD Diesel Power Plant Panangkalan Amuntai	PT PLN (Persero) Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan
72	PLTD Diesel Power Plant Balikpapan	PT PLN (Persero) Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan
73	PLTD Diesel Power Plant Lanipa-nipa	PT PLN (Persero) Wilayah Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat
74	PLTD Diesel Power Plant Kotamobagu	PT PLN (Persero) Wilayah Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo
75	PLTD Diesel Power Plant Tahuna	PT PLN (Persero) Wilayah Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo
76	PLTD Diesel Power Plant cabang Toli-toli	PT PLN (Persero) Wilayah Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo
77	PLTD Diesel Power Plant Silae	PT PLN (Persero) Wilayah Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo
78	PLTD Diesel Power Plant Telaga	PT PLN (Persero) Wilayah Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo
79	PLTD Diesel Power Plant Bitung	PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi
80	PLTD Diesel Power Plant Lopana	PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi
81	PLTP Geothermal Power Plant Lahendong Tomohon	PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi
82	PLTG Gas Power Plant Paguat/Maleo	PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi
83	PLTD Diesel Power Plant Sektor Tello	PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi
84	PLTD Diesel Power Plant Wangi-wangi	PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi
85	PLTD Diesel Power Plant Kolaka	PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi
86	PLTD Diesel Power Plant Wua-wua	PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi
87	PLTD Diesel Power Plant Poasia	PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi
88	PLTD Diesel Power Plant Raha	PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi
89	PLTD Diesel Power Plant Baubau	PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi
90	PLTD Diesel Power Plant Lambuya	PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi

No.	PEMBANGKIT POWER PLANT	PENGELOLA OPERATOR
91	PLTD Diesel Power Plant Namlea	PT PLN (Persero) Wilayah Maluku dan Maluku Utara
92	PLTD Diesel Power Plant Poka	PT PLN (Persero) Wilayah Maluku dan Maluku Utara
93	PLTD Diesel Power Plant Hative Kecil	PT PLN (Persero) Wilayah Maluku dan Maluku Utara
94	PLTD Diesel Power Plant Kairatu	PT PLN (Persero) Wilayah Maluku dan Maluku Utara
95	PLTD Diesel Power Plant Saumlaki	PT PLN (Persero) Wilayah Maluku dan Maluku Utara
96	PLTD Diesel Power Plant Kayu Merah	PT PLN (Persero) Wilayah Maluku dan Maluku Utara
97	PLTP/PLTGU Geothermal Power Plant/Combined Cycle Power Plant Pamaran	PT Indonesia Power
98	PLTG Gas Power Plant Sunyaragi	PT Indonesia Power
99	PLTGU Combined Cycle Power Plant Muara Tawar	PT Pembangkitan Jawa Bali
100	PLTD Diesel Power Plant Suppa	PT Pembangkitan Jawa Bali
KESIMPULAN CONCLUSION		
I	Jumlah Peserta Proper Anak Perusahaan (IP) Number of PROPER Participants for Subsidiaries (IP)	10
	Jumlah Peserta Proper Anak Perusahaan (PJB) Number of PROPER Participants for Subsidiaries (PJB)	5
	Total Anak Perusahaan Total Subsidiaries	15
II	Jumlah Peserta Proper PLN Number of PROPER PLN Participants	85
III	Total Peserta Proper AP & PLN Total AP & PLN PROPER Participants	100





MENGUTAMAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Prioritizing Occupational Health and Safety

Mengapa Aspek Ini Penting Why This Aspect is Important	163
Komitmen serta Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PLN Commitment to Work Safety and Health Policy of PLN	163
Organisasi Keselamatan Kerja Work Safety Organization	166
Keselamatan Kerja Work Safety	168
Sistem Manajemen Management System	169
Kinerja Keselamatan Kerja Work Safety Performance	172
Kesehatan Kerja Occupational Health	176

MENGUTAMAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Prioritizing Occupational Health & Safety



Kinerja K3 menjadi bahan acuan dan evaluasi bagi PLN untuk melakukan pembelajaran dan peningkatan berkesinambungan. Sebagai tindak lanjutnya, Perusahaan telah melakukan perbaikan prosedur kerja dan meningkatkan budaya sadar K3 dalam kegiatan operasional di seluruh unit bisnis PLN.

OHS performance provides a reference material and evaluation for PLN to carry out continuous learning and improvement. As a follow up, the Company has made improvements to work procedures and has improved the culture of OHS awareness in operational activities in all PLN business units.

MENGAPA ASPEK INI PENTING

[GRI 103-1]

Kegiatan Perseroan meningkatkan sistem ketenagalistrikan dalam *Fast Track Program I* dan II, Listrik 35 ribu MW dan pengembangan reguler lainnya meningkatkan intensitas kerja lapangan dan risiko keselamatan dan kesehatan bagi semua orang yang terlibat.

Secara umum di tataran nasional, BPJS Ketenagakerjaan mengungkapkan pada tahun 2018 terdapat 175 ribu kasus kecelakaan kerja, angka ini naik 40% dibandingkan data pada 2017 sebesar 123 ribu kasus. Kedua kondisi dan fakta ini menjadi perhatian khusus bagi Perseroan karena secara alami aktivitas yang dilakukan mengandung risiko tinggi. Risiko K3 melekat pada kegiatan operasional dapat mengakibatkan cedera dan fatal, kerusakan instalasi, mengganggu keberlanjutan pasokan tenaga listrik dan pada akhirnya menurunkan nilai kinerja dan reputasi Perseroan.

Pelaksanaan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja merupakan amanat undang-undang dan bukti komitmen pelaku usaha untuk menghormati hak asasi manusia dalam praktik ketenagakerjaan.

Dengan pertimbangan-pertimbangan di atas dan rencana pengembangan yang akan diterapkan, pengelolaan K3 yang komprehensif bagi sumber daya manusia dan mitra kerja Perseroan menjadi salah satu fokus keberlanjutan PLN.

KOMITMEN SERTA KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PLN

[GRI 103-2] [GRI 103-3]

Sebagai bentuk Komitmen PLN dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada setiap proses bisnis yang mayoritas memiliki risiko tinggi, maka PLN mengeluarkan Komitmen Direksi tentang Keselamatan Kerja sebagai berikut:

WHY ARE THESE ASPECTS IMPORTANT

[GRI 103-1]

The Company's intensified pursuit in improving its electricity system in the *Fast Track Program I* and II, the 35 thousand MW electricity and other ongoing developments raises the fieldwork, safety and health risks for everyone involved.

In general, at the national level, the Social Security Agency (BPJS) noted that in 2018 there were 175 thousand cases of work accidents; this figure was up by 40%, compared to the 2017 data of 123 thousand cases. These two conditions and realities are of particular concern to the Company because fieldwork is inherently high risks. Work-related accidents can result in injury and fatality, damage to installations, disrupt the sustainability of electricity supply and ultimately reduce Company performance and reputation.

Health and safety management enforcement is a mandate of the law and attestation of the business world's commitment to respect human rights in labor practices.

With the above-mentioned concerns and plans for improvements, the Company is in the process of revamping its comprehensive OHS management for its human resources and work partners for the benefit of PLN's sustainability.

COMMITMENT TO WORK SAFETY AND HEALTH POLICY OF PLN

[GRI 103-2] [GRI 103-3]

PLN is committed to enforce Occupational Health and Safety (OHS) in every aspect of business where high risk is prevalent, and in line with this, PLN has issued the Board of Directors' proclamation on Work Safety as follows:

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prioritizing Occupational Health and Safety

“TIDAK ADA YANG LEBIH PENTING DARI JIWA MANUSIA”

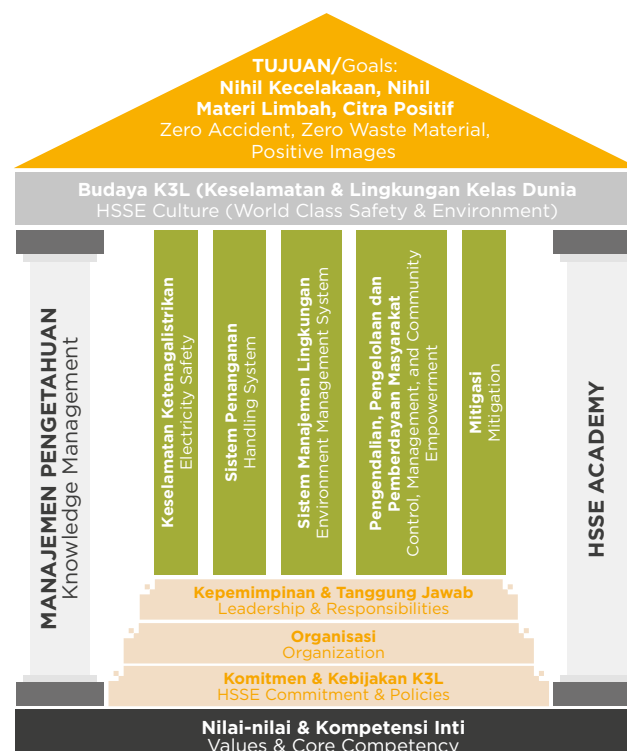
Kebijakan PLN dalam pengelolaan K3 menyatu dengan kebijakan Perlindungan Lingkungan. Prinsip-prinsip kebijakannya adalah:

1. Mengutamakan aspek keselamatan, kesehatan kerja, keamanan dan perlindungan lingkungan dalam setiap aktivitas di PT PLN (Persero).
2. Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan kerja, keamanan dan perlindungan lingkungan.
3. Melaksanakan identifikasi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja, identifikasi ancaman keamanan dan identifikasi aspek perlindungan lingkungan sesuai dengan tingkat risiko dan melakukan upaya-upaya pencegahan, perlindungan dan pengendalian serta penanggulangannya yang ditinjau secara berkala dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi Pegawai agar dapat melaksanakan pekerjaan secara aman, andal dan ramah lingkungan.
5. Menciptakan dan memelihara harmonisasi hubungan dengan *stakeholders* pada kegiatan usaha PT PLN (Persero) untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan.

“THERE IS NOTHING MORE IMPORTANT THAN HUMAN LIFE”

The PLN policy on OHS management is integrated with the Environmental Protection policy. Policy principles are:

1. Prioritize safety, occupational health, safety and environmental protection in all activities at PLN.
2. Comply with laws and regulations and other requirements relating to safety, occupational health, safety and environmental protection.
3. Identify Occupational Health and Safety hazards, identify security threats and identify aspects of environmental protection in accordance with the level of risk, and formulate preventive, protective and controlling measures, and mitigate and review them regularly.
4. Increase employees awareness and competence in carrying out tasks safely, reliably and environmentally friendly.
5. Create and maintain harmonious relationships with stakeholders in the business environment of PLN to build mutually beneficial partnerships.



PLN juga memiliki inisiatif strategis jangka Panjang yang bertujuan untuk menjadikan K3L atau *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) PLN, sebagai pusat rujukan di Indonesia tahun 2023 dan pusat rujukan dunia tahun 2028. Upaya yang dilakukan adalah:

1. Mengintegrasikan HSSE ke dalam tata nilai perusahaan dan internalisasi budaya HSSE
2. Merumuskan dan internalisasi peran dan tanggung jawab HSSE dalam proses bisnis PLN
3. Penguatan kapabilitas organisasi HSSE
4. Peningkatan daur ulang sumber daya yang terintegrasi (*circular economy*) untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan dan mewujudkan *Zero Waste Material*, di antaranya optimalisasi pemanfaatan *Fly Ash Bottom Ash* (FABA)
5. Merumuskan *roadmap* dan program pengurangan emisi udara dan Gas Rumah Kaca untuk mitigasi perubahan iklim.
6. Mengkaji pembentukan Anak/Cucu Perusahaan pengelola limbah
7. Peningkatan keanekaragaman hayati dan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan bisnis perusahaan.

Sebuah *roadmap* juga telah dikembangkan yang akan menjadi arahan jangka menengah bagi PLN dan seluruh unit bisnisnya dalam menerapkan K3L di Perusahaan.

PLN similarly has a long-term strategic initiative that aims to make PLN HSE or Health, Safety, Security and Environment (HSSE) a reference center in Indonesia in 2023 and a world referral center in 2028. The endeavors are as follows:

1. Integrate HSSE into corporate values and internalize the HSSE culture
2. Formulate and internalize HSSE roles and responsibilities in the PLN business process
3. Strengthen HSSE organizational capabilities
4. Intensify recycling of integrated resources (*circular economy*) to increase Company added value and realize Zero Waste Material, including optimizing the use of Fly Ash and Bottom Ash (FABA)
5. Formulate a roadmap to reduce air pollutants and Greenhouse Gases to mitigate climate change.
6. Review the formation of waste management subsidiaries
7. Increase biodiversity and community empowerment in the Company's business activities.

The Company has drawn up a roadmap as a guide to the medium-term direction for all of its business units in Occupational Health and Safety and Environment (HSE).

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prioritizing Occupational Health and Safety



ORGANISASI KESELAMATAN KERJA [GRI 403-1] [GRI 403-4]

Di tingkat korporat aspek keselamatan kerja dikelola secara khusus oleh Divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan di bawah Direktorat Human Capital Management. Mengingat operasional PLN melalui 56 unit bisnis dan 10 anak usaha berlokasi di seluruh Indonesia, PLN membentuk badan khusus sejenis Panitia Pembina untuk mengkoordinasikan kegiatan dan program terkait dengan K3. Badan ini dinamakan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

WORK SAFETY ORGANIZATION

[GRI 403-1] [GRI 403-4]

At the corporate level, work safety aspects are managed specifically by the Occupational Health and Safety, and Security and Environment Divisions under the Directorate of Human Capital Management. Considering PLN's operation consists of 56 business units and 10 subsidiaries located throughout Indonesia, PLN has established a special body similar to the Advisory Committee to coordinate activities and undertakings related to Occupational Health and Safety (OHS). This body is called the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3).

Penetapan P2K3 dilakukan melalui Keputusan Direksi No. 0072.K/DIR/2016, yang merupakan penyempurnaan dari Komite Keselamatan Ketenagalistrikan melalui SK Dir No. 017.K/DIR/2011 dan Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui SK Direksi No. 570.K/DIR/2010. P2K3 terdiri atas Direktur *Human Capital Management*, Kepala Divisi K3L, Kepala Divisi Umum, Manajer Senior K3 dan Keamanan Korporat, Deputy Manager K3 dan Keamanan Korporat serta 24 anggota pelaksana Pembina K3 dipimpin oleh Kepala Divisi K3L.

Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) bertujuan untuk mewujudkan kondisi yang aman, andal dan ramah lingkungan dalam menjalankan SMK3. Sasaran akhirnya adalah nihil kecelakaan atau *zero accident*, yang dikoordinasikan oleh Divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

Tugas dan tanggung jawab Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah:

1. Melaksanakan investigasi apabila terjadi kecelakaan kerja, kecelakaan instalasi dan kecelakaan masyarakat umum di seluruh unit PT PLN (Persero).
2. Memberikan rekomendasi perbaikan dari hasil investigasi guna menyempurnakan persyaratan, sistem dan prosedur kerja agar kecelakaan kerja, kecelakaan instalasi dan kecelakaan masyarakat umum tidak terjadi kembali.
3. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja atas pelaksanaan ketentuan menyangkut Keselamatan Ketenagalistrikan di seluruh unit PT PLN (Persero).
4. Melakukan pembinaan terhadap penerapan seluruh kebijakan dan prosedur Keselamatan Ketenagalistrikan di seluruh unit PT PLN (Persero).
5. Membuat laporan pelaksanaan investigasi keselamatan ketenagalistrikan yang meliputi keselamatan instalasi, keselamatan kerja dan keselamatan masyarakat umum di unit-unit PLN.

The establishment of P2K3 was authorized by Decision of the Board of Directors No. 0072.K/DIR/2016, which is an adjustment of the Electricity Safety Committee through Decision of the Board of Directors No. 017.K/DIR/2011 and Occupational Health and Safety Committee through Decision of the Board of Directors No. 570.K/DIR/2010. P2K3 consisting of Director of Human Capital Management, Head of HSE Division, Head of General Division, OHS Senior Manager and Corporate Security, Deputy Manager of OHS and Corporate Security and 24 OHS Trustees executing members led by Head of HSE Division.

The establishment of the Occupational Health and Safety Supervisory Committee (P2K3) aims to create a safe, reliable and environmentally friendly working environment in carrying out SMK3. The ultimate goal is zero accidents, which is under the coordination of the Occupational Health and Safety, Security and Environment Division.

The duties and responsibilities of the Occupational Health and Safety Supervisory Committee are:

1. Carry out investigations in the event of work accidents, installation accidents and accidents to the general public in all units of PLN..
2. Provide recommendations for improvements from the results of investigations to improve the requirements, systems and work procedures so that work accidents, installation accidents and to prevent accidents to the general public from reoccurring.
3. Evaluate regulation implementation concerning Electricity Safety in all PLN units.
4. Foster the implementation of all Electricity Safety policies and procedures in all PLN units.
5. Prepare reports on the execution of electricity safety investigations which include plant safety, work safety and public safety at PLN units.

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prioritizing Occupational Health and Safety

KESELAMATAN KERJA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu strategi Perseroan yang berkaitan dengan bisnis inti yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasi. Dalam kerangka manajemen risiko, K3 merupakan salah satu risiko yang dikelola dan memiliki rencana aksi mitigasi yang spesifik.

Target pelaksanaan program-program kerja yang telah dilakukan di bidang K3 adalah mewujudkan *Safety Culture* dengan *Zero Accident and Zero Incident* sebagai pencapaiannya, dan tumbuhnya *Positive Images* terhadap PT PLN (Persero). Dalam rangka mewujudkan *Safety Culture* PLN telah melaksanakan beberapa program, sebagai berikut:

1. *5 Pillars World Safety Culture*
2. Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen K3
3. Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan
4. Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS)
5. Implementasi *Maturity Level* K3L
6. Pengelolaan HSSE Academy
7. MoU PLN dengan Kementerian Ketenagakerjaan
8. *Safety Advisor*
9. *Stop Work Authority* (SWA)

5 Pillars World Safety Culture

PLN membangun budaya K3 yang memenuhi standar kelas dunia (*world class safety culture*) yang ditumbuhkan dari kesadaran seluruh insan PLN dari semua bidang dan semua lini. Kaidah-kaidah K3 harus diikuti di setiap proses bisnis yang berlangsung di Perusahaan karena aspek safety ada di semua proses bisnis. Untuk mencapai tujuan itu, PLN membangun 5 pilar *safety* secara bertahap. Strategi yang dilakukan adalah membangun budaya, struktur, sistem, dan kompetensi.

WORK SAFETY

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the Company's core business strategies which aims to improve operating performance. Within the framework of risk management, Occupational Health and Safety is one of the risks managed and contains specific mitigation action plans.

The work programs that have been carried out on Occupational Health and Safety (OHS) are realizing Safety Culture with Zero Accidents, achieving this, and the growth of PLN's Positive Image. In realizing Safety Culture, the Company has implemented numerous programs, as follows:

1. 5 Pillars of World Safety Culture
2. Implementation and Certification of Occupational Health and Safety Management Systems
3. Implementation and Certification of Security Management Systems
4. Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS)
5. Implementation of Maturity Level on Occupational Safety, Health and the Environment
6. Management of HSSE Academy
7. PLN MoU with the Ministry of Manpower
8. Safety Advisor
9. Stop Work Authority (SWA)

5 Pillars of World Safety Culture

PLN has instigated an Occupational Health and Safety culture that meets world class standards which begins with the awareness of all PLN personnel from all fields and all lines. OHS rules must be abided by in all Company business processes, because safety issues are of concern in all aspects of business. To reach this goal, PLN has created 5 safety pillars in stages. The strategy is to build culture, structure, systems, and competencies.

5 PILAR SAFETY PLN



Komitmen dan Kepemimpinan Manajemen Senior yang Terlihat Jelas
Visible Senior Management Leadership & Commitment



Rasa Memiliki dan Memperbaiki dari Karyawan
Employee Improvement & Ownership



Integritas Sistematis dari K3 dan Fungsi Bisnis
Systemic Integration of OSH and Business Functions



Analisis Akar Permasalahan berdasar Sistem dan Pengambilan Keputusan berdasarkan Data
Data Based Decision Making & System Based Root-Cause Analysis



Kepatuhan Melebihi Persyaratan
Going Beyond Compliance

Perusahaan mengubah paradigma tentang K3 termasuk dengan cara membangun keterbukaan. Setiap pemilik proses bisnis harus terbuka dan bicara (*speak up*) tentang apa yang mereka hadapi dan butuhkan. Kemudian, membangun *awareness*, terutama bagi para *leader* sebagai *role model* dan pendengar yang baik sehingga mampu menindaklanjuti kebutuhan rekan-rekannya di lapangan.

Dari aspek struktur, Perusahaan telah menginisiasi untuk K3L di tingkat unit bisnis akan dipimpin oleh seorang *Deputy Manager*. Sedangkan dari aspek sistem, Perusahaan akan membangun sistem yang terintegrasi antara semua pemilik proses bisnis dan juga Divisi K3L. Salah satunya adalah membentuk *steering committee* yang melibatkan seluruh fungsi di Perusahaan agar dapat berjalan bersama. Dari sisi kompetensi, Perusahaan akan meningkatkan kompetensi pegawai di bidang K3 dengan bekerja sama dengan Pusdiklat PLN, Balai Latihan Kerja, perguruan tinggi, dan para vendor.

The Company has transformed the paradigm of Occupational Health and Safety (OHS) by promoting transparency. Every individual in the Company must be accessible and speak up about what they are facing and need. Furthermore, one must build awareness, especially for leaders as role models and good listeners with the ability to follow up on the needs of their colleagues at work.

From a structural aspect, the Company has initiated HSE at the business unit level to be led by a Deputy Manager. From the system aspect, the Company has built an integrated system between all business process instigators and the HSE Division. One of which is by establishing a steering committee that involves all functions in the Company working in collaboration. In terms of competence, the Company is improving the competence of employees in Occupational Health and Safety in collaboration with the National Education and Training Center, Vocational training Centre,, universities, and Company suppliers.

SISTEM MANAJEMEN

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PLN telah menerapkan sistem manajemen K3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. Sistem ini bertujuan:

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi.
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh.
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Untuk pembangkit skala besar, selain SMK3, PLN juga menerapkan standar keselamatan berskala internasional, yaitu ISO 45001.

MANAGEMENT SYSTEM

Occupational Health and Safety Management System

PLN has introduced an OHS management system in accordance with Government Regulation Number 50 of 2012. This system aims to:

1. Increase the effectiveness of planned, measurable, structured and integrated safety and health protection.
2. Prevent and reduce workplace accidents and work-related ailments by involving elements of management, workers/laborers, and/or trade unions/labor unions.
3. Create a safe, comfortable and efficient workplace to encourage productivity.

For large-scale plants, in addition to SMK3, PLN also applies international-scale safety standards, such as ISO 45001.

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prioritizing Occupational Health and Safety

Siklus Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management Cycle (SMK3)



Pencapaian SMK3 2018



100% (56 Unit) telah bersertifikat SMK3

100% (56 Unit) telah bersertifikat SMK3

Tingkat **MEMUASKAN**
Level **SATISFACTION**

SMK2 Achievements 2018



85% (270 dari 318) Unit Pelaksana telah bersertifikat SMK3.

85% (270 out of 318) officer unit are SMK3 certified

100% Unit PLN bersertifikasi SMK3
100% PLN unit are SMK3 certified



48 Unit akan melaksanakan pembaruan sertifikasi

48 unit will conduct certification renewal

Masa sertifikasi berlaku selama tiga tahun
Certification period valid for three years

Contractor Safety Management System (CSMS) [GRI 403-4]

Perseroan berupaya agar pembangunan kelistrikan secara umum tidak mengabaikan penerapan K3. Mayoritas kecelakaan kerja yang dihadapi di lingkungan konstruksi PLN terjadi di kontraktor bagian distribusi. Oleh karena itu, PLN menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) dan memberikan penyuluhan terhadap kontraktor, maupun mitra kerja PLN di seluruh Indonesia.

Contractor Safety Management System (CSMS) [GRI 403-4]

The Company seeks to make sure the electricity infrastructure, as a whole, do not neglect the aspect of Occupational Health and Safety (OHS). The majority of workplace accidents that arise in PLN construction sites involve distribution contractors. Therefore, PLN implements a Contractor Safety Management System (CSMS) and provides counselling to contractors, as well as PLN partners throughout Indonesia.

CSMS adalah sistem manajemen K3 yang diterapkan kepada kontraktor, meliputi beberapa norma K3 yang sesuai dengan standar yang diacu. CSMS merupakan pertimbangan awal bagi PLN untuk menilai kinerja kontraktor yang akan diterimanya.

PLN menerapkan prosedur CSMS sehubungan dengan tingginya angka kecelakaan kerja yang dicatatkan oleh mitra kontraktor dalam pelaksanaan tugasnya. Seluruh kontraktor utama telah menjalani program CSMS secara berkala untuk menekan angka insiden kecelakaan kerja secara gradual.

Dalam penerapan CSMS, Perseroan melakukan berkoordinasi rutin dengan mitra kerja, kontraktor pembangunan atau perawatan pembangkit atau gardu induk dengan mengadakan pertemuan *safety committee*. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan semua pihak agar senantiasa melaksanakan segala ketentuan yang berkaitan dengan ketentuan dan aturan keselamatan ketenagalistrikan.

Sistem Manajemen Pengamanan

Sesuai dengan Keputusan Kementerian ESDM No. 3407.K/Mem/2012 Tentang Penetapan Obvitnas (Obyek Vital Nasional) di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral, dan Peraturan Kapolri No. 27 Tahun 2009 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan telah ditunjuk 47 Instalasi di PT PLN (Persero) yang menjadi Obyek Vital Nasional dan wajib menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP).

CSMS is an Occupational Health and Safety (OHS) management system that is enforced to contractors, covering several OHS norms in accordance with the standards referred to. CSMS is an initial consideration for PLN to assess the performance of contractors to be commissioned.

PLN implements CSMS procedures in connection with the high number of work accidents reported by contractors in carrying out their tasks. All major contractors have undergone periodic CSMS training to gradually reduce the number of workplace accidents.

In implementing CSMS, the Company conducts routine coordination with partners, construction or maintenance contractors of plants or substations, by holding a safety committee meeting. This aims to remind all parties to always enforce all provisions relating to the rules of electricity safety.

Security Management System

In the pursuance of Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 3407.K/Mem/2012 concerning the Determination of Obvitnas (National Vital Object) in the Energy and Mineral Resources Sector, and Chief of Police Regulation No. 27 of 2009 concerning Security Management Systems, 47 installations at PT PLN (Persero) as a National Vital Object are obligated to enforce the Security Management System (SMP).



100% (47 Unit) Obvitnas PLN telah bersertifikat SMP.

100% (47 Units) of PLN Obvitnas have been certified as SMP.

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prioritizing Occupational Health and Safety

HSSE Academy

HSSE Academy merupakan Akademi yang mengembangkan serta menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan.

HSE Academy merupakan jawaban dalam menghadapi tuntutan kebutuhan SDM kelas dunia yang kompeten. Bidang kompetensi yang harus dicapai adalah:

- Keselamatan Ketenagalistrikan,
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja,
- Implementasi SMK3/SMP,
- Mutu dan kegiatan ramah lingkungan baik di unit Pembangkitan, Penyaluran (Transmisi), Distribusi, maupun Proyek yang ada di PLN.

Selama tahun 2018, telah tersusun *grand design* pembelajaran K3 dan Keamanan sejumlah 52 kurikulum dan silabus program serta pengembangan materi 12 modul pembelajaran K3 dan Keamanan, yaitu:

1. HIRARC (*hazard identification, risk assessment, and risk control*), JSA (*job safety assessment*), dan Working Permit
2. *Behaviour Based Safety* (BBS)
3. *Lock Out Tag Out* (LOTO)
4. *Safety Leadership*
5. *Contractor Safety Management System* (CSMS)
6. Investigasi Kecelakaan
7. Keselamatan Ketenagalistrikan
8. Pengawas K3 pada Bidang Distribusi
9. Tanggap Darurat
10. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
11. *Lead Auditor* Sistem Manajemen Pengamanan
12. Sistem Manajemen Pengamanan

KINERJA KESELAMATAN KERJA

Kinerja K3 menjadi bahan acuan dan evaluasi bagi PLN untuk melakukan pembelajaran dan peningkatan berkesinambungan. Sebagai tindak lanjutnya, Perusahaan telah melakukan perbaikan prosedur kerja dan meningkatkan budaya sadar K3 dalam kegiatan operasional di seluruh unit bisnis PLN.

HSSE Academy

HSSE Academy is an Academy that forms and organizes education and training that focuses on Safety, Occupational Health, Safety and the Environment.

HSE Academy is the solution in satisfying the demands for competent world-class human resource needs. Competencies that must be achieved are:

- Electricity Safety,
- Occupational Health and Safety,
- Implementation of SMK3/SMP,
- Quality and environmentally friendly work place in PLN's Power Generation, Transmission, Distribution and Project units.

During 2018, the grand design of OHS and Security learning was compiled, consisting 52 curricula, the preparation of 12 OHS Learning and Security modules, as follows:

1. HIRARC (*hazard identification, risk assessment, and risk control*), JSA (*job safety assessment*), and Working Permit
2. Behavior Based Safety (BBS)
3. Lock Out Tag Out (LOTO)
4. Safety Leadership
5. Contractor Safety Management System (CSMS)
6. Accident Investigation
7. Electricity Safety
8. OHS Supervisor on Distribution
9. Emergency Response
10. Occupational Health and Safety Management System (SMK3)
11. Lead Auditor Security Management System
12. Security Management System

WORK SAFETY PERFORMANCE

Occupational Health and Safety performance has become a reference and basis of assessment for PLN to carry out continuous learning and perfection. As a follow-up, the Company has upgraded its work procedures and nurtured OHS awareness culture in all operational missions of all PLN business units.

Maturity Level K3L

Maturity Level K3L adalah alat ukur dalam tingkat kematangan dan konsistensi Implementasi K3L yang terdiri dari:

1. Kepemimpinan, Kebijakan dan Komitmen Manajemen
2. Kuesioner K3
3. Kuesioner Pengamanan
4. Kuesioner Lingkungan Hidup
5. Integritas Laporan
6. *Maturity Level K3L* dinilai dan diverifikasi tiap semester.

Pada 2018, Pencapaian *Maturity Level K3L* secara korporat mencapai **93%**. [103-3]

Statistik Keselamatan [GRI 403-2]

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, data tahun 2018 menunjukkan bahwa PLN masih harus terus berbenah untuk memperbaiki angka kecelakaan kerja, selama masa pelaporan telah terjadi 44 kali kejadian kecelakaan kerja dan 16 kecelakaan instalasi.

Maturity Level of Occupational Health, Safety and Environment (HSE)

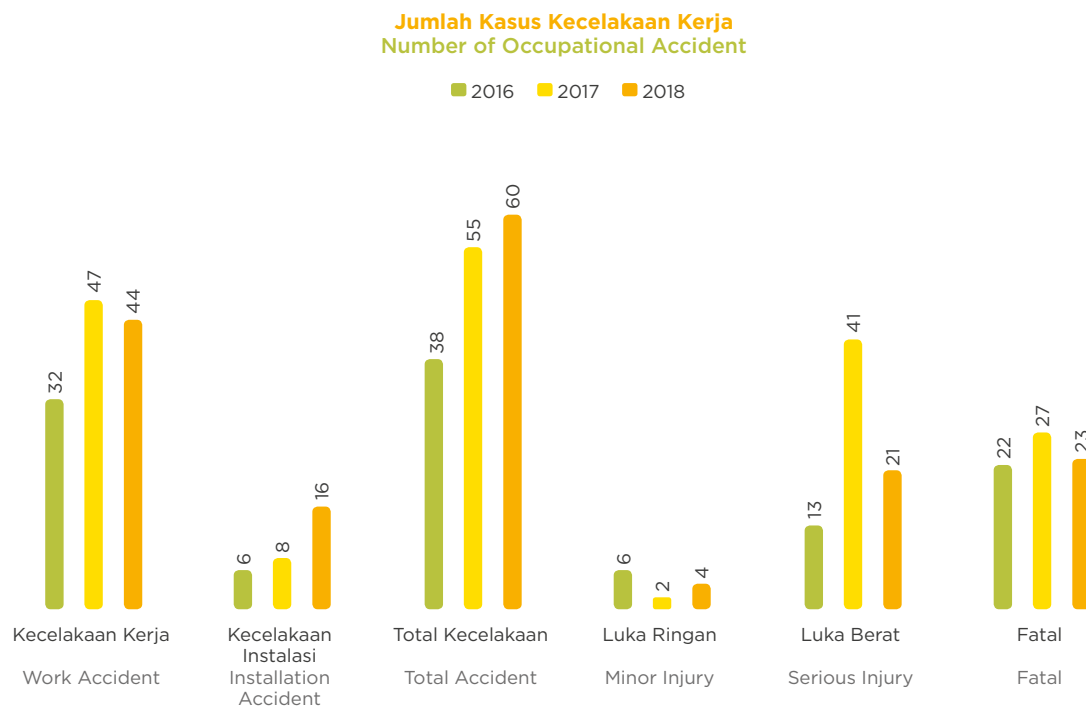
HSE Maturity Level is a measurement tool in the level of maturity and consistency of OHS & Environment Implementation which consists of:

1. Leadership, Management Policy and Commitments
2. OHS Questionnaire
3. Security Questionnaire
4. Environmental Questionnaire
5. Report Integrity
6. HSE Maturity Level is assessed and verified every semester.

In 2018, HSE Maturity Levels reached **93%**. [103-3]

Safety Statistics [GRI 403-2]

Even though various precautional measures have been taken, the 2018 data shows that PLN still has much to improve on in reducing work accidents. During the reporting period there were 44 accidents and 16 installation mishaps.



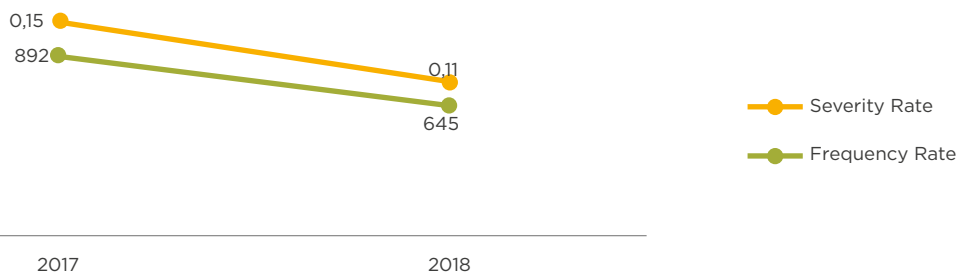
Pada tahun 2018, telah terjadi 44 kali kejadian kecelakaan kerja, baik yang menimpa mitra kerja maupun pegawai PLN, dengan *Frequency Rate* dan *Severity Rate* sebagai berikut:

In 2018, there were 44 workplace accidents, both those affecting business partners and PLN employees, with the following Frequency and Severity Rates:

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prioritizing Occupational Health and Safety

- *Frequency Rate* 2018: 0,11 kali kecelakaan/1 juta jam orang/tahun
- *Severity Rate* 2018: 645 hari kerja hilang/1 juta jam orang/tahun
- *Frequency Rate* 2018: 0.11 Accident/1 million people/year
- 2018 *Severity Rate*: 645 working days lost/1 million man hours/year

Rata-Rata Kecelakaan
Average Accident



Selain kecelakaan kerja dan instalasi, Perseroan juga mencatat kecelakaan listrik yang terjadi di masyarakat. Pada 2018 terdapat 67 kecelakaan masyarakat umum yang berkaitan dengan listrik.

In addition to these accidents, the Company also reported electrical accidents that befell the public. In 2018, there were 67 public- related electricity accidents.

Pada setiap kecelakaan, Perseroan melakukan investigasi yang menyeluruh untuk memperoleh pemahaman mengenai penyebab kecelakaan yang terjadi, menetapkan tindakan perbaikan dan pencegahan dan selanjutnya menanamkan budaya sadar akan risiko kecelakaan kerja kepada seluruh jajaran petugas di lapangan. Selain itu, kami melakukan sosialisasi di setiap unit bisnis terkait pentingnya praktik K3, serta melakukan pembinaan terhadap unit-unit bisnis melalui nilai pengurang bobot kinerja (KPI) K2 dan K3 apabila tidak memenuhi target.

For every occurring accident, the Company conducts a thorough investigation to gain better understanding of the cause of the accident, establishes corrective and preventive action and then instills risk awareness culture regarding workplace accidents to all levels of field staff. Moreover, we disseminate information to every business unit on the importance of OHS practices, as well as fostering business units through K2 and OHS performance weighting deductions should they fail to meet the target.





Tim PDKB PLN:

PLN PDKB Team:

**Kompetensi Tinggi dengan
Standar Keselamatan
Kerja Kelas Dunia**

**Highly Competent having World Class
Work Safety Standards**

Tim PDKB (Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan) PT PLN (Persero) merupakan petugas khusus yang melakukan pekerjaan pemeliharaan pendistribusian tenaga listrik tanpa padam dengan tegangan 20.000 volt pada jaringan. Tim PDKB dapat bekerja memelihara jaringan 20.000 volt bahkan dengan cara menyentuh langsung jaringan bertegangan yang menggunakan peralatan khusus.

Tujuan utama PDKB adalah tetap menjaga kontinuitas pasokan listrik demi kenyamanan pelanggan dan mencegah kehilangan (/losses). Kelebihan PDKB Sentuh Langsung adalah dapat bekerja 3 kali lebih cepat daripada PDKB dengan metode berjarak (menggunakan tongkat khusus dan tidak menyentuh langsung jaringan).

Meski “pasukan khusus” PLN yang bekerja memelihara jaringan listrik tanpa memadamkan listrik ini sudah sangat terlatih, namun keselamatan selalu menjadi perhatian paling utama. Personil PDKB harus tetap memegang komitmen untuk *zero accident*, patuh pada SOP, *Teamwork*, dan Profesionalisme.

Sarana pendukung tim ini antara lain adalah kendaraan *crane* yang berisolasi tahan 24.000 Volt untuk membawa petugas ke posisi mendekati jaringan, boom isolasi yang tahan tegangan 130 kV; dan *bucket* isolasi yang tahan tegangan 40 kV. Para personil yang terlibat dalam pekerjaan ini harus menggunakan *sleeve* (pelindung/isolasi lengan) yang tahan 40 kV, sarung tangan isolasi yang tahan 30 kV, dan sepatu *boot* isolasi yang tahan 30 kV.

The PDKB team (working on a live high voltage transmission) is a team of special technicians who carry out maintenance work on electricity transmission without turning the 20,000 volt line off. The PDKB team can continue to work on a 20,000 volt transmission line and even directly touch the live high-voltage wires using special equipment.

The main objective of the PDKB is to maintain electricity supply continuity for the sake of customers convenience and prevent blackouts. The advantage of PDKB Touch Direct is that repair jobs can be done 3 times faster than the conventional PDKB with a distance method (using a special pole and not directly touching the live transmission wires).

Although PLN's highly trained “special forces” can perform maintenance work directly on live high voltage transmission lines without turning them off, safety remains the number one concern. PDKB personnel must remain committed to zero accidents, and comply with SOP, Teamwork and Professionalism.

The team's equipment includes a 24,000 Volt insulated crane to transport technicians close to the live transmission lines, with an isolation boom that can withstand 130 kV; and 40 kV insulation buckets. The personnel must also wear a 40-kV insulation sleeve, gloves and boots to protect themselves against 30 kV of electricity.



Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prioritizing Occupational Health and Safety

KESEHATAN KERJA [103-2]

PLN memiliki program pemeriksaan kesehatan rutin bagi para pekerja yang bekerja pada lingkungan dan kondisi tertentu. Misalnya terhadap para operator pada mesin pembangkit yang kesehariannya bekerja dengan kondisi kebisingan yang melewati ambang batas.

PLN juga melakukan upaya pemantauan lingkungan di unit bisnis yang dimaksudkan untuk menjaga kondisi lingkungan agar tidak berisiko tinggi bagi pekerja. PLN telah menetapkan SE Direksi No. 109-Tahun 2014 yang di dalamnya termasuk mewajibkan pemeriksaan berkala bagi tenaga kerja yang ada.

Dalam hal pemeriksaan kesehatan secara berkala, PLN telah mengatur dalam Keputusan Direksi PLN No. 168.K/DIR/2011 tentang Penyelenggaraan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pegawai dan Keluarga yang ditanggung (Pasal 4, ayat 9, poin c). Termasuk mewajibkan pemeriksaan berkala bagi tenaga kerja yang memiliki risiko tinggi terhadap penyakit akibat kerja dan buruknya lingkungan kerja, seperti: pemeriksaan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi baik pembangkit, transmisi, gardu induk dan sebagainya.

Dalam pengukuran *maturity level* K3 juga telah dicantumkan kriteria terhadap pemeriksaan kesehatan pegawai secara berkala yang wajib dilaksanakan setiap satu tahun sekali untuk pegawai yang berumur 40 tahun atau lebih dan pegawai pada pekerjaan berisiko tinggi.

Selain kepada pegawai, promosi kesehatan juga diberikan kepada keluarga pegawai. Perseroan memberikan pendidikan, pelatihan, konseling, pencegahan dan pengontrolan terhadap risiko terjangkitnya berbagai penyakit serius maupun penyakit menular, seperti demam berdarah, malaria dan sebagainya, selain menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan berkala serta memberikan biaya penggantian pengobatan sesuai ketentuan yang berlaku.

OCCUPATIONAL HEALTH [103-2]

PLN mandates routine health screening for its employees who work in risky environments and under certain conditions. For example, the power generator operators who are exposed, day in day out, to a beyond- safety- level noisy environment.

PLN also monitors its business unit environments so as not to expose workers to high-risk conditions. PLN has issued Board of Directors Circular No. 109-2014 which includes mandatory periodic health check for workers.

PLN has regulated periodic health checks, under Decision of the PLN Board of Directors No. 168.K/DIR/2011 concerning the Provision of Health Care for Employees and Families (Article 4, paragraph 9, point c). This includes requiring periodic health checks for workers with high risk of work-related illnesses and poor working environments, such as in inspection and maintenance, and power plant repair, transmission, substations, and others.

The OHS maturity level measurement criteria have also been included for periodic employee health checks that must be carried out once every year for employees aged 40 years and above and employees with high-risk jobs.

In addition to employees, health services are also offered to families of employees, where the Company provides education, training, counselling, prevention and control of the risk of contracting various serious or infectious diseases, such as dengue fever, malaria and so on under the applicable provisions.

EVALUASI PENCAPAIAN SMK3 UNIT TAHUN 2018

SMK3 UNIT ACHIEVEMENT EVALUATION IN 2018

NO	UNIT UNIT	EVALUASI	EVALUATION
1	PT PLN (Persero) Wilayah Aceh PT PLN (Persero) Aceh Region	Jumlah 7 Unit: 2 Unit dengan penilaian SMK3 tingkat lanjutan 5 Unit dengan penilaian SMK3 tingkat awal Dengan seluruhnya mencapai nilai "Memuaskan"	Total 7 Units: 2 units with an advanced level SMK3 rating 5 Units with a beginning level SMK3 rating All ratings "Satisfactory"
2	PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara PT PLN (Persero) North Sumatra Region	Jumlah 9 Unit: 2 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Baik" 7 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan"	Total 9 Units: 2 units with SMK3 "Good" rating 7 Units with SMK3 "Satisfactory" rating
3	PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat PT PLN (Persero) West Sumatra Region	Jumlah 6 Unit: Seluruhnya mencapai nilai "Memuaskan"	Total 6 Units: All achieved a "Satisfactory" rating
4	PT PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands Region	Jumlah 7 Unit: 1 Unit dengan penilaian SMK3 tingkat lanjutan 5 Unit dengan penilaian SMK3 tingkat awal 1 Unit sedang melaksanakan proses <i>set up</i> SMK3	Total 7 Units: 1 Unit with an advanced level SMK3 rating 5 Units with beginning level SMK3 ratings 1 Unit in the process of setting up SMK3
5	PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu PT PLN (Persero) South Sumatra, Jambi and Bengkulu Regions	Jumlah 7 Unit: 7 Unit akan melaksanakan resertifikasi SMK3 di SMT II 2018	Total 7 Units: 7 Units to implement SMK3 recertification in II 2018 SMT
6	PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung PT PLN (Persero) Bangka Belitung Region	Jumlah 4 Unit: Seluruhnya mencapai nilai "Memuaskan"	Total 4 Units: All achieved "Satisfactory" ratings
7	PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat PT PLN (Persero) West Kalimantan Region	Jumlah 6 Unit: 2 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Baik" 4 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan"	Total 6 Units: 2 units with SMK3 "Good" ratings 4 Units with SMK3 "Satisfactory" ratings
8	PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah PT PLN (Persero) Region of South Kalimantan and Central Kalimantan	Jumlah 5 Unit: 4 Unit akan melaksanakan resertifikasi SMK3 di SMT II 2018 1 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan"	Total 5 Units: 4 Units to carry out SMK3 recertification in II 2018 SMT 1 Unit with SMK3 "Satisfactory" rating
9	PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara PT PLN (Persero) Region of East Kalimantan and North Kalimantan	Jumlah 7 Unit: 5 unit akan melaksanakan resertifikasi SMK3 di SMT II 2018 2 unit melaksanakan <i>Set Up</i> peningkatan ke Tingkat Lanjutan	Total 7 Units: 5 units to implement SMK3 recertification in II 2018 SMT 2 units applied for Set-Up upgrade to the Advanced Level
10	PT PLN (Persero) Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo PT PLN (Persero) Region of North Sulawesi, Central Sulawesi and Gorontalo	Jumlah 9 Unit: Seluruhnya mencapai nilai "Memuaskan"	Total 9 Units: All of them rated "Satisfactory"
11	PT PLN (Persero) Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Barat PT PLN (Persero) Region of South Sulawesi, Southeast Sulawesi and West	Jumlah 12 Unit: • 11 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan" • 1 Unit melaksanakan <i>Set Up</i> peningkatan ke Tingkat Lanjutan	Total 12 units: 11 Units with SMK3 "Satisfactory" ratings 1 unit to implement Set Up upgrade to the Advanced Level

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Health and Safety

NO	UNIT UNIT	EVALUASI	EVALUATION
12	PT PLN (Persero) Wilayah Maluku dan Maluku Utara PT PLN (Persero) Maluku Region and North Maluku	Jumlah 8 Unit: 3 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan" 5 Unit melaksanakan <i>Set Up</i> SMK3	Total 8 Units: 3 Units with SMK3 "Satisfactory" ratings 5 Units implement SMK3 Set Up
13	PT PLN (Persero) Wilayah Papua dan Papua Barat PT PLN (Persero) Region of Papua and West Papua	Jumlah 8 Unit: Seluruhnya mencapai nilai "Memuaskan"	Total 8 Units: All of them rated "Satisfactory"
14	PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat PT PLN (Persero) West Nusa Tenggara Region	Jumlah 7 Unit: 6 Unit akan melaksanakan resertifikasi SMK3 di SMT II 2018 1 Unit melaksanakan <i>Set Up</i> SMK3	Total 7 Units: 6 Units to implement SMK3 recertification in SMT II 2018 1 Unit implemented SMK3 Set Up
15	PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur PT PLN (Persero) East Nusa Tenggara Region	Jumlah 6 Unit: Seluruhnya mencapai nilai "Memuaskan"	Total 6 Units: All of them rated "Satisfactory"
16	PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat PT PLN (Persero) West Java Distribution	Jumlah 17 Unit: 2 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Baik" 15 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan"	Total 17 Units: 2 units with SMK3 "Good" rankings 15 Units with SMK3 "Satisfactory" ratings
17	PT PLN (Persero) Distribusi Banten PT PLN (Persero) Banten Distribution	Jumlah 8 Unit: 7 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan" 1 Unit melaksanakan <i>Set Up</i> SMK3	Total 8 Units: 7 Units with SMK3 "Satisfactory" ratings 1 Unit implemented SMK3 Set Up
18	PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya PT PLN (Persero) Jakarta Raya Distribution	Jumlah 18 Unit: Seluruhnya mencapai nilai "Memuaskan"	Total 18 Units: All of them rated "Satisfactory"
19	PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta PT PLN (Persero) Distribution of Central Java and D.I Yogyakarta	Jumlah 14 Unit: Seluruhnya mencapai nilai "Memuaskan"	Total 14 Units: All of them rated "Satisfactory"
20	PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur PT PLN (Persero) East Java Distribution	Jumlah 18 Unit: 8 Unit akan melaksanakan resertifikasi SMK3 di SMT II 2018 10 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan"	Total 18 Units: 8 Units to implement SMK3 recertification in II 2018 SMT 10 Units with SMK3 "Satisfactory" ratings
21	PT PLN (Persero) Distribusi Bali PT PLN (Persero) Distribution Bali	Jumlah 5 Unit: Seluruhnya mencapai nilai "Memuaskan"	Total 5 Units: All of them rated "Satisfactory"
22	PT PLN (Persero) Distribusi Lampung PT PLN (Persero) Distribution Lampung	Jumlah 4 Unit: 2 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Baik" 2 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan"	Total 4 Units: 2 units with SMK3 "Good" ratings 2 Units with SMK3 "Satisfactory" ratings
23	PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi PT PLN (Persero) Certification Center	Jumlah 1 Unit: Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Rated "Satisfactory"
24	PT PLN (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi PT PLN (Persero) Center for Construction Management	Jumlah 6 Unit: 5 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan" 1 Unit akan melaksanakan resertifikasi SMK3 di SMT II 2018	Total 6 Units: 5 units with SMK3 "Satisfactory" ratings 1 Unit to apply for SMK3 recertification in SMT II 2018
25	PT PLN (Persero) Pusat Enjinering Ketenagalistrikan PT PLN (Persero) Center for Electricity Engineering	Jumlah 1 Unit: Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Rated "Satisfactory"

NO	UNIT UNIT	EVALUASI	EVALUATION
26	PT PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan PT PLN (Persero) Electricity Maintenance Center	Jumlah 7 Unit: Seluruhnya mencapai nilai "Memuaskan"	Total 7 Units: All of them rated "Satisfactory"
27	PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan PT PLN (Persero) Center for Education and Training	Jumlah 11 Unit: Seluruhnya akan melaksanakan resertifikasi SMK3 di SMT II 2018	Amount of 11 Units: All of them to apply for certification of SMK3 in SMT II 2018
28	PT PLN (Persero) Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketenagalistrikan PT PLN (Persero) Center for Electricity Research and Development	Jumlah 1 Unit: Akan melaksanakan resertifikasi SMK3 di SMT II 2018	Total 1 Unit: To conduct SMK3 recertification in SMT II 2018
29	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara PT PLN (Persero) Generation of Northern Sumatra	Jumlah 13 Unit: 1 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Baik" 12 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan"	Total of 13 Units: 1 Unit with SMK3 "Good" rating 12 Units with SMK3 "Satisfactory" ratings
30	PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan PT PLN (Persero) Generation Southern Sumatra	Jumlah 10 Unit: Seluruhnya mencapai nilai "Memuaskan"	Total 10 Units: All of them rated "Satisfactory"
31	PT PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B PT PLN (Persero) Tanjung Jati B Power	Jumlah 1 Unit: Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Rated "Satisfactory"
32	PT PLN (Persero) Pusat Pengatur Beban (P2B) Jawa Bali PT PLN (Persero) Load Control Center (P2B) Java Bali	Jumlah 6 Unit: Seluruhnya mencapai nilai "Memuaskan"	Total 6 Units: All of them rated "Satisfactory"
33	PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat PT PLN (Persero) Java Transmission Western Region	Jumlah 5 Unit: 4 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan" 1 Unit akan melaksanakan resertifikasi SMK3 di SMT II 2018	Total 5 Units: 4 Units with SMK3 "Satisfactory" ratings 1 Unit to apply for recertification of SMK3 in SMT II 2018
34	PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah PT PLN (Persero) Java Transmission Central Region	Jumlah 8 Unit: 4 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan" 4 Unit akan melaksanakan resertifikasi SMK3 di SMT II 2018	Total 8 Units: 4 Units with SMK3 "Satisfactory" ratings 4 Units to conduct SMK3 recertification in SMT II 2018
35	PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali PT PLN (Persero) Java Transmission Eastern Region and Bali	Jumlah 6 Unit: Seluruhnya mencapai nilai "Memuaskan"	Total 6 Units: All of them rated "Satisfactory"
36	PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatera PT PLN (Persero) Distribution and Center for Sumatra Load Management	Jumlah 13 Unit: Seluruhnya mencapai nilai "Memuaskan"	Total of 13 Units: All of them rated "Satisfactory"
37	PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Kalimantan PT PLN (Persero) Generation and Distribution of Kalimantan	Jumlah 8 Unit: 7 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan" 1 Unit melaksanakan <i>Set Up</i> SMK3	Total 8 Units: 7 Units with SMK3 "Satisfactory" ratings 1 Unit implemented SMK3 Set Up
38	PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi PT PLN (Persero) Generation and Distribution of Sulawesi	Jumlah 9 Unit: 7 Unit dengan pencapaian penilaian SMK3 "Memuaskan" 2 Unit melaksanakan <i>Set Up</i> SMK3	Total 9 Units: 7 Units with SMK3 "Satisfactory" ratings 2 Units carried out SMK3 Set Up
39	PT PLN (Persero) UIP Pembangkitan Sumatera PT PLN (Persero) UIP Sumatra Generation	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating

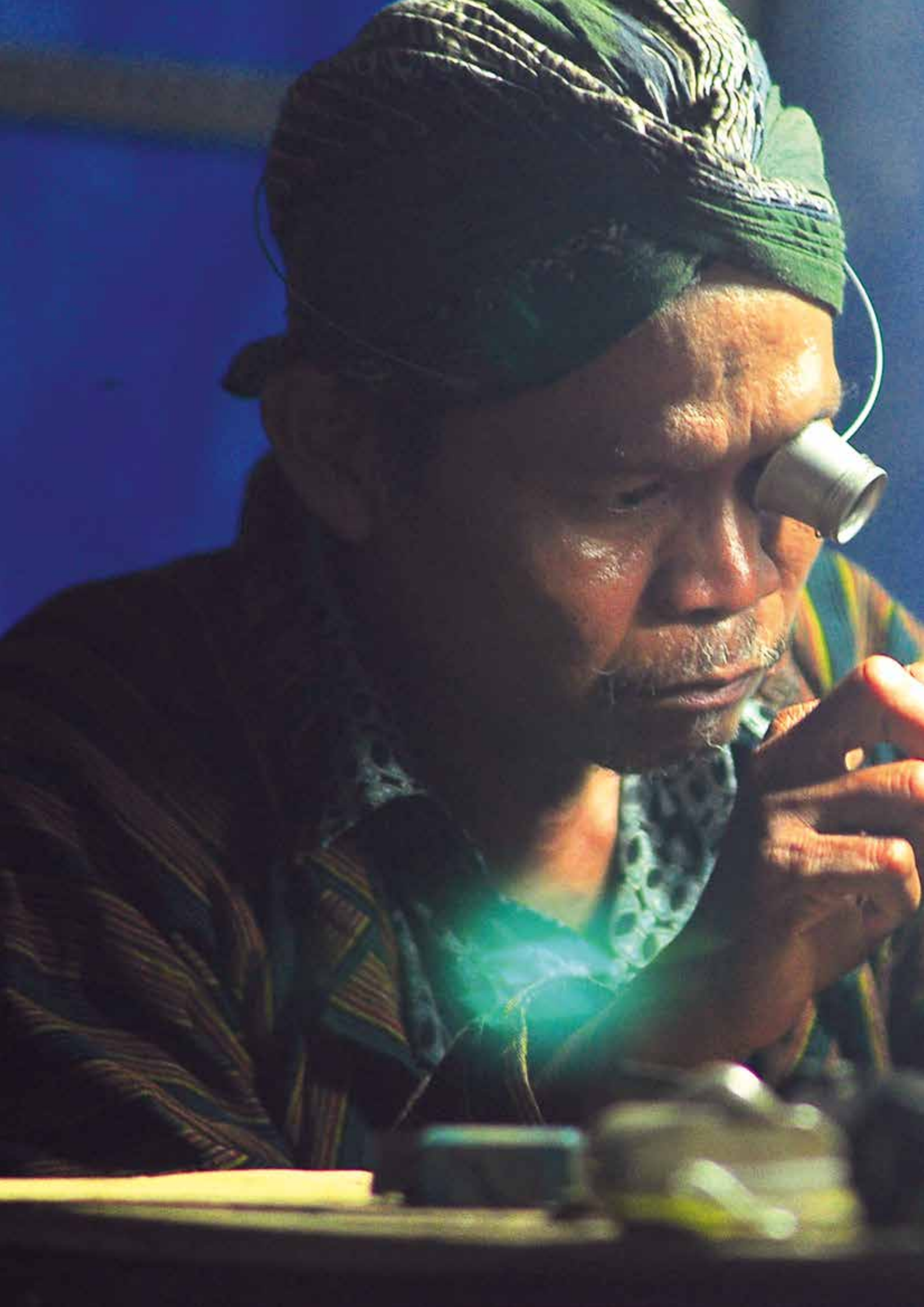
Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Health and Safety

NO	UNIT UNIT	EVALUASI	EVALUATION
40	PT PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Utara PT PLN (Persero) UIP North Sumatra	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
41	PT PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Tengah PT PLN (Persero) UIP Central Sumatra	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
42	PT PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Selatan PT PLN (Persero) UIP Southern Sumatra	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
43	PT PLN (Persero) UIP Interkoneksi Sumatera Jawa PT PLN (Persero) UIP Sumatra Java Interconnection	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
44	PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Barat PT PLN (Persero) UIP Java Western Region	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
45	PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Tengah I PT PLN (Persero) UIP Java Central Region I	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
46	PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Tengah II PT PLN (Persero) UIP Java Central Region II	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
47	PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Timur dan Bali I PT PLN (Persero) UIP Java Eastern Region and Bali I	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
48	PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Timur dan Bali II PT PLN (Persero) UIP Java Eastern Region and Bali II	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
49	PT PLN (Persero) UIP Kalimantan Bagian Tengah PT PLN (Persero) UIP Kalimantan Central Region	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
50	PT PLN (Persero) UIP Kalimantan Bagian Barat PT PLN (Persero) UIP Kalimantan Western Region	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
51	PT PLN (Persero) UIP Kalimantan Bagian Timur PT PLN (Persero) UIP Kalimantan Eastern Region	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
52	PT PLN (Persero) UIP Nusa Tenggara PT PLN (Persero) UIP Nusa Tenggara	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
53	PT PLN (Persero) UIP Sulawesi Bagian Utara PT PLN (Persero) UIP Sulawesi Northern Region	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
54	PT PLN (Persero) UIP Sulawesi Bagian Selatan PT PLN (Persero) UIP Sulawesi Southern Region	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating

NO	UNIT UNIT	EVALUASI	EVALUATION
55	PT PLN (Persero) UIP Maluku PT PLN (Persero) UIP Maluku	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating
56	PT PLN (Persero) UIP Papua PT PLN (Persero) UIP Papua	Jumlah 1 Unit: SMK3 Terpadu Mencapai nilai "Memuaskan"	Total 1 Unit: Integrated SMK3 with "Satisfactory" rating







MEMBERDAYAKAN DAN MENYEJAHTERAKAN MASYARAKAT

Empowering and
Prospering Communities

Mengapa Aspek Ini Penting Why This Aspect is Important	185
Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Commitment and Policy of Social and Environmental Responsibility	186
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	188
Program Kemitraan Partnership Program	190
Pemanfaatan Dana Program Bina Lingkungan Utilization of Community Development Program Funds	199
Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility	200
Pemanfaatan Dana Program CSR Utilization of CSR Program Funds	203

MEMBERDAYAKAN DAN MENYEJAHTERAKAN MASYARAKAT

Empowering And Prospering Communities



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bertujuan mewujudkan misi perusahaan sekaligus menciptakan pertumbuhan yang berkualitas dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, yakni: pelanggan, mitra kerja, pemerintah, pegawai, lembaga-lembaga swadaya, media massa dan masyarakat sekitar, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Social and Environmental Responsibility aims to realize the Company's mission while creating quality growth and meeting the expectations of all stakeholders, namely: customers, partners, the government, employees, non-governmental organizations, mass media and surrounding communities, while maintaining environmental sustainability.



MENGAPA ASPEK INI PENTING

[GRI 103-1]

Untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) diperlukan peran sektor usaha melalui produk, jasa dan kegiatan-kegiatan perusahaan yang sejalan dengan Tujuan Global karena keterbatasan sumber daya Pemerintah. Kolaborasi Pemerintah, swasta dan keterlibatan masyarakat harus dilakukan agar program-program pengentasan kemiskinan, keadilan, dan pelestarian lingkungan dapat dilakukan lebih efektif.

Sektor usaha juga berperan penting dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim terutama sektor energi yang merupakan penghasil signifikan gas rumah kaca. Selain memperbaiki proses internal, Perusahaan dapat berperan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi tantangan iklim. Alasan ini menjadi penting karena dampak terbesar perubahan iklim karena menurut *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) dalam laporan terakhirnya menjelaskan bahwa

WHY THIS ASPECT IS IMPORTANT

[GRI 103-1]

To achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), the role of the business sector is needed through its products, services and company activities that are in line with Global Goals due to limited Government resources. The collaboration of the Government, private sector and community involvement must be done so that poverty alleviation, justice and environmental preservation programs can be carried out more effectively.

The business sector also plays an important role in climate change mitigation and adaptation efforts, especially the energy sector which is a significant producer of greenhouse gases. In addition to improving internal processes, the Company can play a role in increasing community resilience in facing climate challenges. This reason is important because the biggest impact of climate change, according to the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) in its latest report explaining

Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat Empowering and Prospering Communities

dampak perubahan iklim dapat menyebabkan kerugian besar di sektor sosial dan ekonomi. Isu perubahan iklim tidak berdiri sendiri namun terintegrasi dalam agenda pembangunan nasional.

Sebagai bagian dari entitas bisnis yang juga Badan Usaha Milik Negara, Perseroan memiliki kewajiban, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas, untuk menyelenggarakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN [GRI 103-2]

Bagi PLN kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL) bukan sekadar pemenuhan kewajiban, namun merupakan bentuk komitmen untuk dapat memberi kontribusi nyata dan harmoni bagi masyarakat, lingkungan, dan sumber daya manusia serta mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelibatan para pihak dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan TJSL sebagaimana dirumuskan dalam visi dan misi TJSL yang telah disetujui oleh Direksi Perusahaan dan akan diterapkan secara konsisten.

Visi:

“Menjadikan TJSL PT PLN (Persero) terdepan dalam meningkatkan kebutuhan Kelistrikan dengan tetap memperhatikan keharmonisan seluruh lapisan *stakeholder* dan lingkungan.”

Misi:

“Melaksanakan kegiatan sosial untuk membantu menjembatani semua kepentingan *stakeholder* perusahaan agar dapat berjalan sinergis menjalankan dan memajukan citra perusahaan.”

Maksud Kegiatan TJSL

Maksud pelaksanaan Program TJSL adalah mewujudkan misi perusahaan sekaligus menciptakan pertumbuhan yang berkualitas dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, yakni: pelanggan, mitra kerja, pemerintah, pegawai,

the effects of climate change, is that it can cause huge losses to the social and economic sectors. The issue of climate change does not stand alone but it is integrated in the national development agenda.

As part of a business entity that is also a State-Owned Enterprise, PLN has an obligation, as mandated in Law No. 40 concerning Limited Liability Companies, to carry out social and environmental responsibilities and implement community empowerment programs through the Partnership and Community Development Program.

COMMITMENT AND POLICY OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY [GRI 103-2]

For PLN, Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities are not merely fulfilment of obligations, but are a form of commitment to be able to make a real contribution and bring about harmony for the communities, the environment, and human resources, as well as to realize sustainable development.

This commitment is realized through the involvement of parties in designing, implementing, and evaluating TJSL activities as formulated in the TJSL vision and mission that has been approved by the Company's Board of Directors and is applied consistently.

Vision:

“Putting PLN's TJSL at the fore in increasing electricity needs while still paying attention to the harmony of all stakeholders and the environment.”

Mission:

“Carrying out social activities to help bridge all the interests of the Company's stakeholders in order to synergize and advance the Company's image.”

Purpose of the TJSL Activities

The purpose of implementing the TJSL Program is to realize the company's mission while creating quality growth and meeting the expectations of all stakeholders, namely: customers, partners, government, employees, non-governmental

lembaga-lembaga swadaya, media massa dan masyarakat sekitar, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Tujuan Kegiatan TJSL

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan TJSL PLN adalah:

1. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat.
2. Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh dan berdaya saing dengan pengelolaan yang profesional.
3. Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
4. Memelihara kelestarian lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

Untuk memastikan tercapainya misi Perusahaan sesuai dengan visi dan misi program TJSL, maka PLN berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan program. Cakupannya meliputi peningkatan kualitas dalam tahap penyusunan, pelaksanaan dan tahapan evaluasi Program TJSL yang melibatkan seluruh jajaran pengelola.

Perbaikan kualitas pelaksanaan tersebut mengandung maksud pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL) tidak terbatas pada kegiatan pemberian bantuan semata, melainkan menjadi salah satu pendukung keberhasilan pengembangan usaha jangka panjang Perseroan. Untuk maksud tersebut, PLN mulai memperkenalkan konsep-konsep pengelolaan kegiatan TJSL sesuai standar ISO 26000 *Social Responsibility*.

Pelaksanaan kegiatan TJSL dilakukan oleh masing-masing unit kerja, dan sumber dana untuk membiayai kegiatan dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

organizations, mass media and surrounding communities, while maintaining environmental sustainability.

Objectives of TJSL Activities

The objectives of implementing PLN TJSL activities are:

1. Creating a harmonious relationship between the Company and the community.
2. Helping the growth and development of small businesses and cooperatives that are independent, resilient and competitive with professional management.
3. Develop a pattern of fostering small businesses and cooperatives, by prioritizing aspects of equity, independence, professionalism and ethics.
4. Maintain environmental sustainability, and help improve the quality of life of the community which covers the fields of education, health and welfare.

To ensure mission achievement of the Company's based on the vision and mission of the TJSL program, PLN seeks to improve the quality of program implementation. Its coverage includes improving quality in the stages of preparation, implementation and evaluation of the TJSL Program, involving all levels of management.

Improvement in quality includes the intention of implementing the corporate social responsibility program (TJSL) so as not to be limited to merely providing assistance, but rather acting as one of the support mechanisms of the success of the Company's long-term business development. For this purpose, PLN began to introduce the concepts of managing TJSL activities in accordance with ISO 26000 Social Responsibility standards.

The implementation of TJSL activities is carried out by each work unit, and sources of funds to finance activities are made available from the Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat Empowering and Prospering Communities

Bentuk kegiatan TJSL PLN The form of PLN TJSL activities

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. TJSL dalam bentuk kegiatan dengan penerima manfaat para pemangku kepentingan sebagai bentuk amanat dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 74, dan Peraturan Pemerintah No. 4a7 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. 1. TJSL in the form of activities with stakeholder beneficiaries is mandated in Law No. 40, 2007, concerning Limited Liability Companies, article 74, and Government Regulation No. 47, 2012, concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies. | <ol style="list-style-type: none"> 2. TJSL sebagai bentuk pelaksanaan amanat bagi Badan Usaha Milik Negara dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> • Program Kemitraan • Program Bina Lingkungan 2. TJSL is a mandate for State-Owned Enterprises in the form of: <ul style="list-style-type: none"> • Partnership Program • Community Development Program |
|---|---|

Sumber dana Kegiatan TJSL ditetapkan berdasarkan:

1. Risalah RUPS Pengesahan RKAP No. RIS-01/D2.MBU/01/2018, tanggal 4 Januari 2018, perihal Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018.
2. Risalah Rapat Rencana Kerja dan Anggaran PKBL Tahun 2018, No. RIS-77/D7.MBU/31/2018, tanggal 9 November 2017, menyatakan bahwa mengusulkan alokasi dana baru ditambah dengan saldo dana tersedia di awal tahun, sedangkan untuk PK tidak ada alokasi tambahan dana.

Sources of funds for TJSL activities are determined based on:

1. Minutes of GMS Ratification of RKAP No. RIS-01/D2.MBU/01/2018, dated January 4, 2018, concerning Ratification of the Company's Work and Budget Plan (RKAP) in 2018.
2. Minutes of Meeting of the PKBL Work and Budget Plan in 2018, No. RIS-77/D7.MBU/31/2018, dated November 9, 2017, states that proposal of a new fund allocation is added to the available fund balance at the beginning of the year, while for PK there is no allocation of additional funds.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Melalui program ini Perusahaan turut berperan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas lapangan kerja. Selain itu Perusahaan mengharapkan agar masyarakat mempunyai rasa memiliki terhadap instalasi PLN, sehingga mereka turut berpartisipasi menjaga dan memelihara instalasi Perseroan.

Kegiatan ini diimplementasikan ke dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Program Partisipasi Pemberdayaan Lingkungan (P3L/TJSL) yang memiliki makna sangat berarti bukan hanya bagi masyarakat, tetapi juga Perusahaan.

Melalui program ini Perusahaan turut berperan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas lapangan kerja. Selain itu Perusahaan mengharapkan agar masyarakat mempunyai rasa memiliki terhadap instalasi PLN, sehingga mereka turut berpartisipasi menjaga dan memelihara instalasi PLN.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Through this program the Company also participates in improving people's living standards and expanding employment. In addition, the Company expects that the community feels a sense of ownership of PLN installations, so that they participate in looking after the Company's installations.

This activity was incorporated into the Partnership and Community Development Program (PKBL) and the Environmental Empowerment Participation Program (P3L/TJSL), and was very significant, not only for the community, but also for the Company.

Through this program, the Company also participated in improving people's living standards and expanding employment. In addition, the Company anticipates the community to have a sense of ownership in the PLN installation, so that they participate in its upkeep.

Dasar Hukum dan Kebijakan Pelaksanaan Program TJSL PKBL

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PLN berkewajiban melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dalam pelaksanaannya, kegiatan TJSL PLN dalam bentuk PKBL mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015, tanggal 3 Juli 2015, tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, di mana Peraturan Menteri ini langsung diimplementasikan menggantikan Permen BUMN sebelumnya perihal yang sama.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016, tanggal 16 Desember 2016, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN
3. Peraturan Menteri BUMN No. Per-02/MBU/07/2017, tanggal 5 Juli 2017, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015, tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.

Sesuai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan kegiatan tersebut, pelaksanaan Program TJSL PLN pada dasarnya melibatkan interaksi antara pemangku kepentingan dengan setiap aspek operasional Perseroan.

BUMN Hadir untuk Negeri

Program BUMN Hadir untuk Negeri digagas oleh Kementerian BUMN untuk memberikan kontribusi yang optimal bagi masyarakat. BUMN harus hadir langsung di tengah-tengah masyarakat melalui oleh seluruh BUMN secara serentak di 34 provinsi di seluruh tanah air, yang menjadi pertanda pula bahwa seluruh BUMN dapat bersinergi untuk membangun negeri.

Legal Basis and Policy for the Implementation of the TJSL PKBL Program

As a State-Owned Enterprise (SOE), PLN is obliged to implement the Partnership and Community Development Program (PKBL). In its implementation, PLN TJSL activities in the form of PKBL, refer to:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-09/MBU/07/2015, dated July 3, 2015, concerning the Partnership Program and the Community Development Program of the SOE, where the Ministerial Regulation was immediately implemented in place of the previous ministerial regulation regarding the same matter.
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-03/MBU/12/2016, dated December 16, 2016, concerning Amendments to SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning SOE Partnership and Community Development Program
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. Per-02/MBU/07/2017, dated July 5, 2017, concerning the Second Amendment to SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/07/2015, concerning the SOE Partnership Program and Community Development Program.

In accordance with legal grounds as the basis for the implementation of these activities, the PLN TJSL Program basically involves interaction between stakeholders and every aspect of the Company's operations.

BUMN Hadir untuk Negeri (SOEs for the State) Program

The BUMN Hadir untuk Negeri Program was initiated by the Ministry of SOE to provide optimal contributions to the community. All SOEs in all 34 provinces must be directly involved in the community, signifying that all SOEs can work together to develop the country.

Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat Empowering and Prospering Communities

Partisipasi Perseroan dalam Program BUMN Hadir untuk Negeri Tahun 2018 termasuk:

- **Siswa Mengenal Nusantara di Sulawesi Utara**
Program Siswa Mengenal Nusantara untuk PLN dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Utara yang diwakili oleh 20 Siswa Siswi dari 15 Kabupaten dan 3 anak berkebutuhan khusus dari Sulawesi Utara. Peserta tersebut diberangkatkan ke Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 6-17 Agustus 2018 bantuan CSR untuk delegasi Sulawesi Utara dan Delegasi NTT selama di Sulawesi Utara sebesar Rp651.500.000.
- **Program Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2018**
Program dilaksanakan di Kota Sangihe Kabupaten Tahuna yaitu daerah perbatasan Indonesia dengan Filipina. Kegiatan yang dilaksanakan pada 17-18 Agustus 2018 dengan rangkaian kegiatan Upacara Bendera 17 Agustus 2018, Lomba Rakyat, jalan sehat, bantuan Sembako, konser kemerdekaan serta pemberian simbolis bantuan kebutuhan dasar untuk masyarakat sekitar pada tanggal 18 Agustus 2018.

Lihat juga di <http://untuknegeri.bumn.go.id/>

PROGRAM KEMITRAAN

[GRI 203-1, GRI 203-2]

Kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana Program Kemitraan yang sudah dialokasikan. Program Kemitraan menyalurkan dana dalam bentuk:

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan
3. Beban Pembinaan:
 - a. Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan;
 - b. Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan;

The Company's participation in the BUMN Hadir untuk Negeri Program for the Year 2018 includes:

- **"Students Get To Know the Archipelago" in North Sulawesi**
The "Students Get To Know the Archipelago" program for PLN was carried out in North Sulawesi Province which was represented by 20 Students from 15 Regencies and 3 children with special needs from North Sulawesi. The participants were sent to North Sulawesi Province on August 6-17, 2018 for CSR assistance to the North Sulawesi delegation and NTT Delegation at a cost of Rp651,500,000.
- **Independence Day Program, August 17, 2018**
The program was carried out in the Sangihe City of the Tahuna District, which is the border area between Indonesia and the Philippines. Activities were carried out on August 17-18, 2018 with a series of events including, Flag Hoisting Ceremony on August 17 2018, People's Competition, healthy walks, basic food assistance, independence concerts, and symbolic offerings of basic needs to the surrounding community, on August 18, 2018.

See also <http://untuknegeri.bumn.go.id/>

PARTNERSHIP PROGRAM

[GRI 203-1, GRI 203-2]

The Partnership Program aims to improve the ability of small businesses to become resilient and independent through the utilization of the allocated Partnership Program funds. The Partnership Program distributes funds in the form of:

1. Loans to finance working capital and/or purchase of fixed assets in order to increase production and sales
2. Additional loans to finance short-term needs to fulfill orders from business partners of the assisted partners
3. Guidance Expenses:
 - a. To finance education, training, apprenticeships, marketing, promotion and other matters relating to increasing the productivity of fostered partners as well as for study/research related to the Partnership Program;
 - b. Guidance expenses are grants and the maximum amount is 20% of the Partnership Program funds distributed in the current year;

- c. Beban pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan mitra binaan

Rumah Kreatif BUMN

Rumah Kreatif BUMN merupakan wadah bagi langkah kolaborasi badan usaha milik negara dalam membentuk *Digital Economy Ecosystem* melalui pembinaan bagi UKM untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelompok usaha tersebut. Rumah Kreatif BUMN akan menjadi pusat data dan informasi serta sebagai pusat edukasi, pengembangan dan digitalisasi UKM.

Untuk mendukung terbentuknya *Digital Economy Ecosystem*, dilibatkan pula blanja.com yang ditetapkan sebagai *marketplace* BUMN di mana telah terjadi kolaborasi bisnis antar BUMN di dalamnya. Sebagai *platform marketplace*, blanja.com juga telah menyiapkan modul-modul yang memudahkan UKM untuk mulai memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan bisnisnya.

Aplikasi blanja.com akan membantu UKM dalam memasarkan dan mempromosikan UKM di dunia maya. Untuk dapat terlisting di blanja.com maka di dalam Rumah Kreatif disediakan *intermediary* portal yang terhubung langsung dengan blanja.com.

Diharapkan dengan adanya blanja.com sebagai media *marketplace* BUMN, tujuan untuk membentuk *Digital Economy Ecosystem* dapat lebih mudah tercapai. Blanja.com sebagai media *marketplace* UKM melengkapi operasional dari Rumah.

Perseroan merencanakan untuk mengelola 30 lokasi Rumah Kreatif BUMN (RKB). Sampai dengan 2018 telah mendirikan 14 baru dan mengoperasikan 15 RKB eksisting, program ini dimanfaatkan sebagai wadah berbagi ilmu dalam bisnis UMKM dan mendorong kemajuan UKM menuju *go digital*.

Lihat juga di <http://rkb.id/>

- c. Guidance expenses can only be released for the benefit of assisted partners

Rumah Kreatif BUMN (SOE Creative House)

Rumah Kreatif BUMN is a forum for State-Owned Enterprises collaboration in establishing a Digital Economy Ecosystem through coaching for SMEs to improve the capacity and capabilities of the SMEs themselves. Rumah Kreatif BUMN will be the center for data and information, as well as SME education, development, and digitization.

To support the formation of the Digital Economy Ecosystem, blanja.com has been established as the SOEs' marketplace, with business collaboration between the SOEs. As a marketplace platform, blanja.com has also set up modules that enable SMEs to start utilizing digital technology in running their business.

The application of blanja.com will assist the SMEs to market and promote their products in the digital world. To be listed in blanja.com, Creative House provides an intermediary portal that is directly connected to blanja.com.

It is expected that with Blanja.com as the SOEs' marketplace medium, the goal to form a Digital Economy Ecosystem can be more easily achieved. Blanja.com as the SMEs marketplace medium rounds off the operations of Creative House.

The Company plans to manage 30 locations of Rumah Kreatif BUMN (RKB). Until 2018, the Company had established 14 new RKBs and operated 15 existing ones. This program is used as a place to share knowledge in the MSME business and encourages the progress of SMEs towards going digital.

See also at <http://rkb.id/>

Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat Empowering and Prospering Communities



Aktivitas yang Sudah Dilaksanakan Activities Implemented



2.355

Telah memiliki 2.355 UMKM yang tergabung dalam rkb.id
2,355 micro and small entrepreneurs have joined the program



1.234

Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan di RKB PLN sebanyak 1.234 peserta
1,234 people have participated in the training program



110

Pelatihan yang telah dilaksanakan sebanyak 110 pelatihan
110 trainings are held in the program



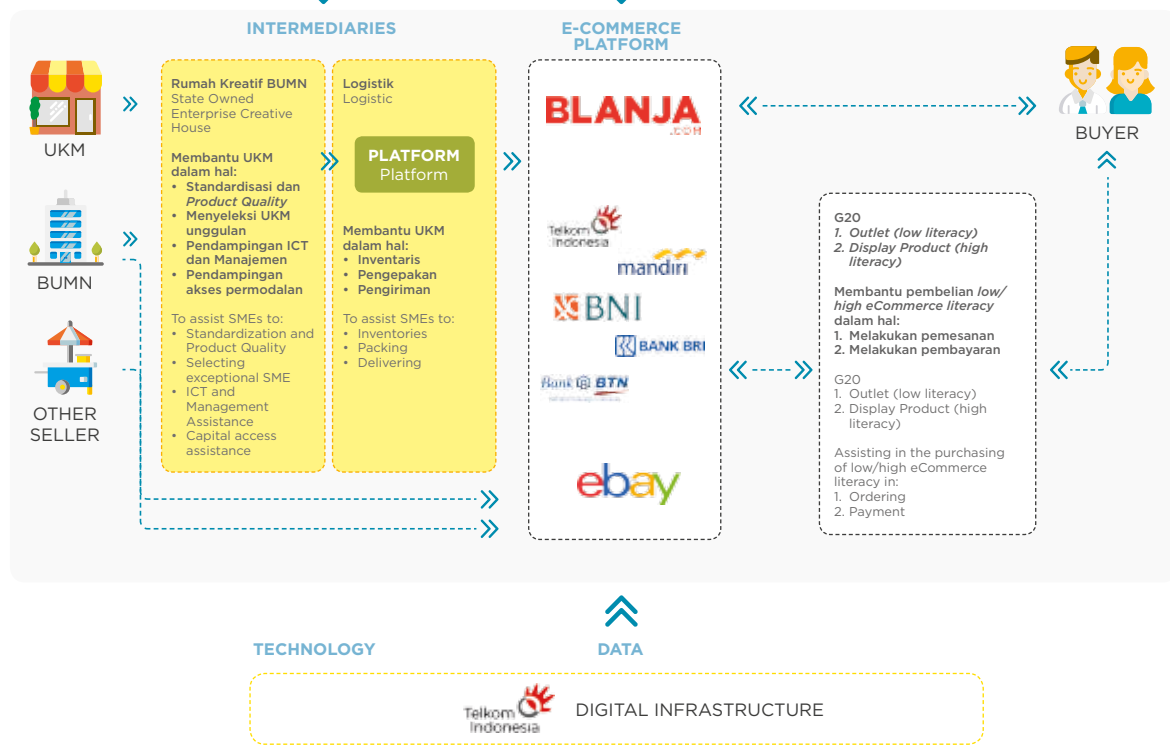
FINANCING

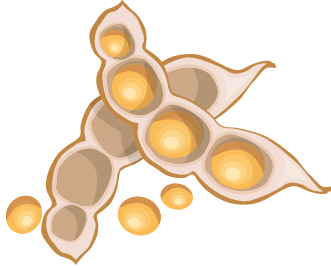


JOINT MARKETING



E-LOGISTIC PLATFORM





Rumah Wisata Kedelai Sehati

Eko Susilo (54) seorang pengusaha makanan dan minuman olahan kedelai di Salatiga telah merintis usahanya sejak 2006. Keterbatasan produksi menjadi salah satu kendala usahanya untuk berkembang. Ia pun sempat mengalami jatuh bangun.

“Saat itu ada kendala di proses produksi yang memakan waktu lama. Belum lagi hasil produksi cepat rusak (tengik), sehingga banyak merugi,” ungkap Eko pemilik Rumah Wisata Kedelai Sehati. Berbagai inovasi peralatan produksi pun dilakukan Eko dengan mendaur ulang barang-barang bekas. Hanya saja, saat itu terkendala dana untuk membuat peralatan.

Pada tahun 2010 PLN datang menawarkan bantuan permodalan sebagai mitra binaan PLN, sehingga usahanya bisa bangkit dan berkembang hingga saat ini.

Kini, Rumah Wisata Kedelai sudah memiliki banyak varian produk, mulai dari kedelai goreng rendah lemak dengan berbagai varian rasa (Bawang, keju, vegetarian), satru kedelai, serbuk beras merah, beras hitam, kacang hijau, bahkan perpaduan serbuk dengan gula merah organik menjadi jus hangat beras merah, beras hitam, dan kacang hijau. Adapun pemasarannya sudah meluas sampai ke Bali.

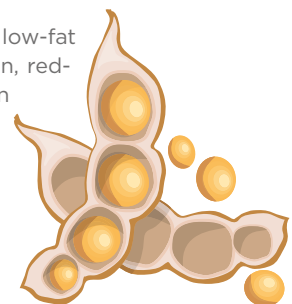
Semua proses produksi dilakukan dengan alat-alat yang merupakan modifikasi dan inovasi sendiri yang mendapat dukungan dana dari PLN di tahun 2010. Hal ini sesuai dengan filosofi bantuan Perseroan yang tidak hanya sekedar pada permodalan saja. Namun, dengan melihat perkembangan usaha, selanjutnya Perseroan akan turut mendorong Rumah Wisata Kedelai untuk menyertifikasi produk-produknya ke Balai POM.

Eko Susilo (54), a soybean-based food and beverage producer in Salatiga started his business in 2006. Production limitation is one of the obstacles to his efforts to develop his business. He also experienced the up and down of business.

“At that time, we have obstacles in the production process which took a long time. The product is easily get spoiled causing a loss of incomes,” said Eko, the owner of Rumah Wisata Kedelai Sehati. Eko also came up with various innovations in production equipment by recycling used goods, but his efforts are suffering from short of funds.

In 2010, PLN offered him capital assistance by becoming a PLN fostered partner and from then on, his business rose and thrives ever since.

Nowadays, Rumah Wisata Kedelai Sehati produces a lot of variants, ranging from low-fat fried soybeans with various flavours (onions, cheese, vegetarian), Satru soybean, red-rice powder, black rice, green beans, even mixture of powder with organic brown sugar to warm juice of red rice, black rice and green beans. His marketing are has expanded to Bali.



Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat Empowering and Prospering Communities

Pemanfaatan Dana Program

Berdasar risalah RUPS No. RIS-77/D7.MBU/31/2018 tanggal 9 November 2017, tentang Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran PKBL Tahun 2018, merencanakan penyaluran untuk Program Kemitraan senilai Rp33.909.150.000 dengan menggunakan dana PK bergulir.

Sepanjang tahun 2018, PLN telah menyalurkan dana sebesar Rp123.600.000 untuk mendukung munculnya calon mitra PK dan membina mitra PK PLN, saat ini PLN telah mendirikan dan mengoperasikan 15 Rumah Kreatif BUMN (RKB), program ini dimanfaatkan sebagai wadah tempat berbagi ilmu dalam bisnis UMKM dan mendorong kemajuan UKM menuju *go digital*.

Pemanfaatan Dana Program

Based on the minutes of the GMS No. RIS-77/D7.MBU/31/2018 dated November 9, 2017, concerning the Discussion of the PKBL Work and Budget Plan in 2018, the planned distribution of finances for the Partnership Program amounted to Rp33,909,150,000, using revolving PK funds.

Throughout 2018, PLN channeled funds amounting to Rp.123,600,000 to support the emergence of prospective PK partners and foster PLN PK partners; currently PLN has established and operates 15 Rumah Kreatif BUMN(RKB), this program is used as a place to share knowledge in MSME businesses and encourage the progress of SMEs towards going digital.

Rincian Penyaluran Dana Program Kemitraan 2018 Details of the 2018 Partnership Program Fund Distribution

Uraian	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Description
Industri	18.600.000	Industry
Perdagangan	30.000.000	Commerce
Jasa	75.000.000	Service
Perikanan		Fishery
Total	123.600.000	Total

Akumulasi Penyaluran Program Kemitraan sampai dengan tahun 2018, jumlah UMKM 43.849 mitra binaan adalah dengan total penyaluran sebesar Rp348.472.960.107.-
Accumulated Distribution of Partnership Program until 2018, the number of MSMEs 43,849 fostered partners with a total distribution of Rp348,472,960,107.



Program Bina Lingkungan

[GRI 203-1, GRI 203-2]

Community Development Program [GRI 203-1, GRI 203-2]

Sesuai dengan peraturan yang terkait, Program Bina Lingkungan merupakan donasi yang diberikan dalam bentuk bantuan untuk tujuh jenis pemanfaatan. Penyaluran Program Bina Lingkungan dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitar kegiatan unit-unit Perseroan.

In accordance with relevant regulations, the Community Development Program is a donation in the form of assistance for seven types of utilization. Distribution of the Community Development Program is carried out in accordance with the needs of the community around the activities of the Company's units.



Sejak 2011 PLN telah aktif pada program peduli lingkungan khususnya pengelolaan sampah secara mandiri yang dikenal dengan Program Bank Sampah. Bank Sampah ini dikelola oleh kelompok masyarakat atau kader lingkungan di berbagai daerah, pecinta lingkungan, kader PKK, mahasiswa dan pelajar serta berbagai komunitas lainnya.

Nasabah yang telah memilah sampah kemudian menyetorkannya ke Bank Sampah untuk di timbang oleh petugas. Kemudian nilai sampah tersebut di hitung dalam buku tabungan. Hasilnya dapat di konversi dengan berbagai transaksi, termasuk dalam token listrik atau pelunasan listrik pascabayar.

Since 2011, PLN has been active in environmental care programs, especially independent waste management, known as the Program Bank Sampah (Waste Bank Program). The Waste Bank Program is managed by community groups or environmental cadres in various regions, including environmentalists, PKK cadres, students, as well as various other communities.

After customers have sorted the waste, they deposit it in the Waste Bank to be weighed by the officer. The value of the waste is then calculated and credited in the customer's savings book. The results can be converted through various transactions, including electricity tokens or postpaid electricity repayments.

Bank Sampah PLN terdapat antara lain di kota:

The PLN Waste Bank includes cities such as:

Jakarta, Malang, Yogyakarta, Surabaya, Bandung, Mataram, Palembang, Balikpapan, Pontianak, Padang, Bali.





377 ton

sampah per bulan yang dikelola di oleh Bank Sampah PLN Peduli yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

337 tons of waste per month managed by the Bank Sampah PLN Peduli (PLN Waste Bank Care) across several cities in Indonesia.



50.000

nasabah Bank Sampah tersebar di Indonesia kini mampu mengelola sampah menjadi sesuatu yang berguna dan bernilai ekonomis.

Waste Bank customers spread across Indonesia are now able to manage waste into something useful and economically valuable.



Aksi PLN pada Hari Peduli Sampah Nasional 2018

PLN's Action on National Waste Care Day 2018

PLN melakukan berbagai aksi yang bertujuan agar masyarakat di Indonesia semakin peduli dengan lingkungan, sekaligus mengedukasi bahwa sampah masih bisa dimanfaatkan dan dikelola dengan baik oleh masyarakat. Melalui PLN Peduli, Perusahaan telah memberikan bantuan program pengelolaan sampah dengan total Rp413,95 juta di beberapa wilayah.

Ada lima aksi yang dicanangkan oleh PLN Peduli dalam bantuan program pengelolaan sampah pada peringatan Hari Sampah Nasional, yaitu:

1. Peduli Sampah Bersama 1.500 siswa di Bandung dan bantuan pengembangan 10 Bank Sampah di Bandung pada 20 Januari 2018 senilai Rp316 juta.
2. Operasi Bersih Bebenah Ciliwung di Depok, Jawa Barat, bersama Masyarakat Peduli Ciliwung pada 24-25 Februari 2018, senilai Rp25 juta.
3. Puncak Agenda Tiga Bulan Bersih Sampah di Malang bekerja sama dengan Pemerintah Kota Malang pada 25 Februari 2018, senilai Rp25 juta.
4. Kampanye Peduli Sampah melalui kegiatan Recycling Carnival dengan memanfaatkan produk daur ulang di Bantul, Yogyakarta, pada 25 Februari 2018, senilai Rp18 juta
5. Geruduk Sampah "Hari Peduli Sampah Nasional" di Rusun Marunda, Jakarta, pada 24 Februari 2018, senilai Rp29,95 juta.

Selain itu, di Jakarta, seluruh pegawai PLN Distribusi Jakarta Raya mengumpulkan sampah dengan sukarela plastik, besi, aluminium, kaca, kertas, dan lainnya. Sampah yang terkumpul kemudian dijual ke bank sampah binaan PLN Disjaya. Hasilnya disumbangkan untuk petugas kebersihan di Monas dalam aksi Clear and Clean for Brighter Jakarta.

Di Bandung, PLN memberikan pendanaan bagi pengembangan pengelolaan sampah terpadu melalui pendirian 10 bank sampah baru. PLN berharap Bank Sampah Induk Kota Bandung akan berkembang menjadi bank sampah yang profesional dan mampu menjawab tantangan pengelolaan sampah yang sangat kompleks.

Sejak tahun 2014 PLN aktif membantu dan membina Bank Sampah Induk Kota Bandung. Hingga akhir 2017, Bank Sampah Induk Kota Bandung sudah membawahi 131 unit bank sampah di 54 kelurahan di Kota Bandung.

PLN conducts various campaigns aimed at making Indonesians more concerned about the environment, while educating that waste still has its uses if managed properly by the community. Through PLN Peduli (PLN Care), the Company has provided financial assistance for waste management programs, investing a total of Rp413.95 million in several regions.

Five campaigns were launched by PLN Care for assistance in the waste management program on the commemoration of the National Waste Care Day, namely:

1. Caring for Garbage Together with 1,500 students in Bandung and assistance with the development of 10 Waste Banks in Bandung on January 20, 2018, worth Rp316 million.
2. Ciliwung Cleaning Operation in Depok, West Java, together with the Ciliwung Care Community on February 24-25, 2018, valued at Rp25 million.
3. The highlight of the Three-Month Clean Waste Agenda in Malang in collaboration with the Government of Malang City on February 25, 2018, valued at Rp25 million.
4. Waste Care Campaign through Recycling Carnival activities by utilizing recycled products in Bantul, Yogyakarta, on February 25, 2018, valued at Rp18 million
5. Geruduk Sampah "National Waste Care Day" at Rusun Marunda, Jakarta, on February 24, 2018, valued at Rp29.95 million.

In addition, all employees of PLN Distribution in Jakarta voluntarily collected waste such as, plastic, iron, aluminium, glass, paper, and others. The collected waste was then sold to PLN Disjaya fostered waste bank. The results were donated to janitors at the National Monument during the Clear and Clean for Brighter Jakarta scheme.

In Bandung, PLN provided funding for the development of integrated waste management through the establishment of 10 new waste banks. PLN hopes that the Bandung City Waste Bank will develop into a waste bank that is professional and be able to meet the complex challenges of waste management.

Since 2014, PLN has actively assisted and fostered the Bandung City Waste Bank. Until the end of 2017, the Bandung City Waste Bank had overseen 131 waste banks in 54 urban villages in the city of Bandung.



Tas-tas hasil produk daur ulang sampah.
Bags produced by recycled waste products.



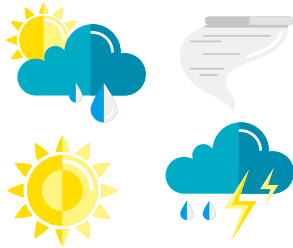
Buku tabungan dari nasabah Bank Sampah Malang (BSM) di Malang, Jawa Timur.
Savings book from Malang Waste Bank (BSM) customers in Malang, East Java.



3 Bank Sampah binaan PLN (Yogyakarta, Malang, dan Surabaya) mendapatkan penghargaan sebagai **Bank Sampah Terbaik** dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

3 PLN Fostered Waste Banks (Yogyakarta, Malang, and Surabaya) were awarded the **Best Waste Bank** from the Ministry of Environment and Forestry.

Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat Empowering and Prospering Communities



Aksi Lokal Ketahanan Perubahan Iklim

Local Action for Climate Change

Perubahan iklim tidak hanya melulu tentang mitigasi GRK, tetapi juga bagaimana mempersiapkan masyarakat untuk beradaptasi karena dampak perubahan iklim akan memengaruhi kehidupan, termasuk semakin seringnya terjadinya banjir atau kekeringan di tempat-tempat tertentu.

Salah satu program Pemerintah untuk meningkatkan ketahanan masyarakat adalah melalui Program Kampung Iklim (Proklam). Proklam merupakan program pemerintah untuk mendukung ketahanan perubahan iklim yang terdiri dari tiga komponen yaitu kegiatan adaptasi perubahan iklim, kegiatan mitigasi perubahan iklim, serta kelompok masyarakat dan dukungan berkelanjutan.

Dengan kerangka ini, Perseroan menginisiasi Proklam PLN Peduli di RW 09 Kelurahan Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Di komunitas ini, Perseroan memfasilitasi masyarakat untuk memilah dan mengolah sampah hingga meminimalkan pembuangan sampah ke Tempat Penampungan Sampah dan memberikan pengajaran untuk urban farming yang hasilnya dapat dimanfaatkan warga setempat.

Komunitas RW 9 memiliki tantangan spesifik karena tinggal dekat Daerah Aliran Sungai yang rawan banjir. Proklam PLN Peduli mengharapkan agar masyarakat lebih memperhatikan, peduli dan menjaga lingkungan sehingga menjadi solusi permasalahan banjir di Jakarta.

Climate change is not only about Green House Gas (GHG) mitigation, but also about how to prepare the community to adapt, because the impact of climate change will affect life, including the frequent occurrence of floods or droughts.

One of the Government's programs to improve community resilience is through the Climate Village Program (Proklam). Proklam is a government program to support climate change resilience which consists of three components, namely, climate change adaptation activities, climate change mitigation activities, and community groups and sustainable support.

With this framework, the Company initiated Proklam PLN Peduli in RW 09, Lenteng Agung Village, South Jakarta. Here, the Company assists the community to sort and process waste to minimize waste disposal at the Waste Shelter and provide teaching for urban farming where the results can be utilized by local residents.

The RW 9 community has specific challenges because it lives near flood-prone watersheds. Proklam PLN Peduli hopes that the public will pay more attention to, take more care of, and protect the environment so that it becomes the solution to the flood problems in Jakarta.

PEMANFAATAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Pada tahun 2018 Unit PKBL Perseroan telah merealisasikan dana Bina Lingkungan tahun 2018 sebagai berikut:

UTILIZATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM FUNDS

In 2018, the Company's PKBL Unit realized the Community Development Fund in 2018 as follows:

No.	Uraian Description	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
1	Bantuan Korban Bencana Alam Natural Disaster Assistance	Rp1.959.269.100	Bantuan bencana alam seperti bantuan tanggap darurat untuk korban bencana banjir di Wajo Makassar, Indramayu, Jakarta Timur, Aceh, Lampung, dan Cirebon. Bantuan bencana gempa bumi di NTB, Cilacap dan Sumenep. Bantuan korban erupsi Gunung Sinabung. Bantuan penanggulangan bencana kekeringan, berupa penyediaan air bersih di Surakarta dan Gunung Kidul. Assistance for natural disasters such as emergency relief for flood victims in Wajo Makassar, Indramayu, East Jakarta, Aceh, Lampung and Cirebon. Earthquake relief in NTB, Cilacap and Sumenep. Assistance for victims of the Mount Sinabung eruption. Drought relief assistance, in the form of clean water supply in Surakarta and Gunung Kidul.
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Education/Training Assistance	Rp13.633.486.450	Program PLN Mengajar, Program Desa Berlistrik dan Berinternet, Program Sekolah Sungai, bantuan fasilitas/sarana penunjang pendidikan, pelatihan pemberdayaan masyarakat di Aceh, Jakarta, Jawa Tengah, Banten, Bali, Gorontalo, dan lain-lain. PLN's Teaching program, Electricity and Internet Village Program, River School Program, educational facilities and general facilities assistance, community empowerment training in Aceh, Jakarta, Central Java, Banten, Bali, Gorontalo etc.
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Aid	Rp2.476.814.000	Bantuan pemeriksaan kesehatan, bantuan pembangunan MCK, bantuan kendaraan ambulans. Health check-up assistance, MCK development assistance, ambulance assistance.
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum Development of Public Facilities and Infrastructure	Rp16.539.050.663	Perbaikan jalan, pembangunan sumur bor, bantuan mobil jenazah, dan bantuan fasum fasos lainnya. Road repairs, drilling of wells, hearse assistance, and other social assistance.
5	Bantuan Sarana Ibadah Houses of Worship Assistance	Rp13.688.740.775	Perbaikan sarana ibadah. Repair of religious facilities.
6	Bantuan Pelestarian Alam Nature Conservation Aid	Rp7.273.867.896	Penanaman pohon, dan kegiatan pengelolaan/peduli sampah. Tree planting, and general management and waste management activities.
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan untuk Pengentasan Kemiskinan Poverty Eradication Aid	Rp15.009.165.160	Bantuan bedah rumah veteran, program buka puasa bersama anak yatim-duafa, dan program bantuan sembako murah, program elektrifikasi (sambung listrik gratis) untuk warga kurang beruntung. Veteran home surgical assistance, iftar program with orphans, basic food assistance programs, electrification programs (free electricity connection) for disadvantaged citizens.
Total		Rp70.580.394.044	

Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat Empowering and Prospering Communities

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY [GRI 203-1, GRI 203-2]

PLN melaksanakan Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui program-program di bawah tajuk PLN Peduli yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan budaya.

Di bidang pendidikan, PLN Peduli menyalurkan beasiswa kepada pelajar dan mahasiswa dari keluarga tidak mampu yang memiliki kesulitan pembiayaan pendidikan. Beasiswa PLN ini diberikan melalui beberapa program yang bekerja sama dengan beberapa pendonor maupun institusi lain.

Selain melalui program beasiswa, kontribusi Perseroan untuk memajukan pendidikan juga dilakukan dengan melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi ketenagalistrikan bagi pengajar dan peserta didik SMK yang dimulai sejak tahun 2015.

Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki arti penting juga bagi Perseroan karena proyek ketenagalistrikan banyak dan tersebar membutuhkan SDM yang tidak sedikit dan kompeten di bidangnya yang berpotensi diisi oleh lulusan SMK. Ini sejalan dengan program Pemerintah untuk melakukan *link-and-match* sekolah vokasi dan industri.

Beasiswa untuk Joni

Dalam suasana perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia 2018, masyarakat Indonesia tergerak oleh sebuah video seorang anak yang beraksi pada saat upacara bendera di Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Motaain, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur.

Joni Gala, anak SMP berusia 13 tahun, saat itu memberanikan diri untuk memanjat tiang bendera untuk memasang tali yang putus sebelum pengibaran bendera dilakukan. Sebuah upaya luar biasa yang menggambarkan kecintaan putra bangsa yang tinggal di daerah perbatasan kepada bumi pertiwi.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY [GRI 203-1, GRI 203-2]

PLN implements Corporate Social Responsibility (CSR) through programs under the heading of PLN Peduli which aim to improve the welfare of the community, especially in the fields of education, health, economy and culture.

In the education sector, PLN Peduli distributes scholarships to students from underprivileged families who have difficulty funding education. The PLN scholarship is offered through several programs in collaboration with donors and other institutions.

In addition to the scholarship program, the Company's contribution to advancing education is also carried out by implementing electricity competency enhancement for teachers and vocational school students starting in 2015.

The development of Vocational High Schools (SMK) also has a significant meaning for the Company because there are many and scattered electricity projects that require a good deal of human resources that are competent in their fields, positions which can potentially be filled by SMK graduates. This is in line with the Government's program to link-and-match vocational and industrial schools.

Scholarship for Joni

In the spirit of the 2018 Indonesian Independence Day celebrations, the Indonesian people were moved by a video of the actions of a child during a flag ceremony at the Motaain Integrated National Border Crossing Station (PLBN), Belu Regency, East Nusa Tenggara.

Joni Gala, a 13-year-old middle school student dared to climb the flagpole to attach a rope that was broken before the flag raising ceremony was conducted. This was an extraordinary effort that illustrates the love of the nation's son who lives in the border area of his motherland and Timor Leste.

Putra pasangan Viktorino Fahik Marcal dan Lorenca Gama yang memiliki nama lengkap Yohanes Gama Marchal Lau, baru duduk di kelas 7 bersekolah di SMP Silawan pada saat aksinya mengundang decak kagum seluruh masyarakat Indonesia dan menggerakkan hati Presiden RI Joko Widodo untuk mengundangnya ke Istana Negara di Jakarta bersama para teladan nasional, pasukan pengibar bendera pusaka, dan gita bahana nasional.

Terinspirasi kepada inisiatif dan keberanian Joni, Perseroan menjadikan Yohanes menjadi 'Putra PLN' dan akan mendapatkan beasiswa sampai dengan tingkat S1. "Yohanes memiliki inisiatif yang tinggi, berani mengambil keputusan dalam waktu singkat, berani mengambil risiko, membanggakan dan bisa menjadi teladan bagi generasi muda Indonesia," pungkash Muhammad Ali Direktur Human Capital Management PLN saat menemuinya di rumahnya di perbatasan RI-Timor Leste.

PLN Mengajar

Diinisiasi oleh Kementerian BUMN, PLN se-Indonesia melaksanakan kegiatan PLN Mengajar. Bertajuk "Terangi Bangsa dengan Pendidikan". PLN dari Sabang sampai Merauke secara serentak melaksanakan kegiatan ini pada bulan Mei 2018. Program ini merupakan partisipasi PLN dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, dan menumbuhkan minat serta kepedulian kepada masyarakat Indonesia khususnya pada sektor ketenagalistrikan.

"Tentu ini menjadi pengalaman pertama bagi saya dan sangat bermanfaat. Sebelumnya saya tidak tahu bagaimana cara kerja PLN dan dengan kegiatan ini saya menjadi mengerti bagaimana cara kerja dari PLN dalam mengantarkan listrik dalam kehidupan sehari-hari. Semoga kegiatan ini dapat terus berlanjut."

Siti Asmayanti Tuasamu, siswi SMAN 11 Ambon.

Program Vokasi

PLN, melalui PKBL dan CSR, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yakni dengan mendorong *skill* dan kompetensi yang dapat menunjang dunia usaha dan bisnis. Berkaitan dengan itu, program vokasi yang dicanangkan menyasar SMK dan perguruan tinggi.

The son of Viktorino Fahik Marcal and Lorenca Gama, whose full name is Yohanes Gama Marchal Lau, was only a 7th grade student from Silawan Middle School when his actions amazed all Indonesians and won the heart of Indonesian President Joko Widodo, enough to invite him to the State Palace in Jakarta together with other national role models, troops of heirloom flag raisers, and gita bahana nusantara.

Inspired by Joni's initiative and courage, the Company made Yohanes a 'Son of PLN' and granted him a scholarship up to S1 level (Bachelor Degree). "John shows high initiative, is brave enough to make quick decisions, dares to take risks, is inspiring and is a role model for Indonesia's young generation," concluded Muhammad Ali, Director of Human Capital Management PLN, when they met at his home on the Indonesian-Timor Leste border.

PLN Teaching

Initiated by the Ministry of SOE, across Indonesia PLN has conducted PLN Mengajar (PLN Teaching) activities titled "Light Up the Nation with Education". PLN from Sabang to Merauke simultaneously carried out this activity in May 2018. This program is the participation of PLN in efforts to educate on life in Indonesia, and foster interest and concern for the Indonesian people, especially in the electricity sector.

"Certainly, it was the first experience for me and very beneficial. Previously I did not know how PLN works and with this activity I became aware of how PLN delivers electricity to everyday life. Hopefully this activity can continue in the future."

Siti Asmayanti Tuasamu, student at SMAN 11 Ambon.

Vocational Program

PLN, through PKBL and CSR, is committed to improving the quality of human resources by encouraging skills and competencies that can support its business and the business world in general. In this regard, the vocational program was launched, targeting vocational schools and colleges.

Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat Empowering and Prospering Communities

Program vokasi yang dilakukan sepanjang 2018 yakni:

- a. Sebanyak 96 orang mengikuti program pendidikan dan pelatihan 10 batch di PT. PAL
- b. Program peningkatan kompetensi di bidang ketenagalistrikan pada peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan yang meliputi aspek keahlian pembangkitan, keahlian distribusi dan keahlian transmisi. Program tersebut dilakukan selama 3 kali pada bulan April hingga Mei dan bulan Juli hingga Desember 2018. Pelatihan tersebut diikuti oleh 1533 Siswa, 250 guru, 45 sekolah dan pada 7 provinsi.
- c. Program Magang dan Bersertifikasi PLN-PTN. Kegiatan ini dilakukan di 10 PTN yang diselenggarakan pada bulan Agustus hingga Desember 2018 dan diikuti oleh 74 Mahasiswa bidang operasional yaitu keahlian Ketenagalistrikan dan 16 mahasiswa bidang Diklat. Sepuluh PTN yang terlibat di antaranya adalah Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Gajah Mada, Universitas Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Udayana, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Institut Teknologi Bandung, dan Institut Pertanian Bogor.
- d. Program Peningkatan Kompetensi bidang Ketenagalistrikan pada peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Cokroaminoto Solo.
- e. Program PLN Sahabat Alam. Kegiatan ini bekerja sama dengan Konsorsium Penyelamat Kawasan Hutan Pucak, P4W LPPM IPB, FWI dan KPC Bogor. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa calon PLN dengan membeli bibit tanaman kepada mitra PLN, kedepan akan dilakukan oleh siswa perjenjangan lainnya. Penanaman dilakukan pada lahan kritis yang dikenal dengan "sekolah kebun".

Kegiatan PLN Mengajar telah dilakukan di beberapa kota di Indonesia, yaitu:

Vocational programs conducted throughout 2018 are:

- a. A total of 96 people attended the 10 batch education and training program at PT. PAL
- b. Competency improvement program in the electricity field for Vocational High School students covering aspects of generation skills, distribution and transmission expertise. The program was conducted 3 times in April to May and July to December 2018, and was attended by 1533 students, 250 teachers, 45 schools from 7 provinces.
- c. PLN-University Certified Internship Program. This activity was carried out in 10 Universities held from August to December 2018 and was attended by 74 students in the field of operations, namely with electricity expertise and 16 Diklat field students. Ten Universities were involved, included the University of Indonesia, Diponegoro University, Gajah Mada University, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Udayana University, Jakarta State University, Indonesian Education University, Semarang State University, Bandung Institute of Technology, and Bogor Agricultural Institute.
- d. Electricity Competency Improvement Program for Cokroaminoto Solo Vocational High School (SMK) students.
- e. PLN Sahabat Alam Program. This activity is in collaboration with the Consortium of Pucak Forest Area Rescuers, P4W LPPM IPB, FWI and KPC Bogor. Activities were carried out by prospective PLN students by buying plant seeds from PLN partners; in the future this will be conducted by students in other niche areas. Planting is carried out on critical land known as "garden schools".

PLN Teaching activities have been carried out in several cities in Indonesia, namely:

Kota City	Sekolah School	Pemateri Speaker	Materi Material
Makassar	SMP Muhammadiyah 3 SMA Muhammadiyah 2	General Manager PLN Wilayah Sulselrabar, Bambang Yusuf	Motivasi meraih kesuksesan Ketenagalistrikan
		General Manager of the Sulselrabar Regional PLN, Bambang Yusuf	Motivation achieves success Electricity
Nunukan	SMAN 1 Nunukan Selatan	General Manager PLN Wilayah Kaltimra, Riza Novianto Gustam	Wawasan kebangsaan Bhinneka Tunggal Ika Wawasan umum kelistrikan
		General Manager of the Kaltimra Regional PLN, Riza Novianto Gustam	Nationalism of Bhinneka Tunggal Ika General electricity insight
Mataram	SMAN 5 Mataram	General Manager PLN Wilayah NTB yang diwakili oleh Manajer Transmisi dan Distribusi, Jhonni Putra, serta Manajer SDM dan Umum, Deddy Hidayat	Proses produksi listrik, Contact Center PLN 123 dan pengetahuan kelistrikan lainnya.
		General Manager of PLN NTB Region who was represented by the Transmission and Distribution Manager, Jhonni Putra, as well as the HR and General Manager, Deddy Hidayat	Electricity production process, PLN 123 Contact Center and other electricity knowledge.
Surabaya	SMAN 6 Surabaya	General Manager PLN Disjatim, Bob Saril	Kelistrikan dan Hemat Listrik
		General Manager of PLN Disjatim, Bob Saril	Electricity and Electricity Saving
Ambon	SMAN 11 Ambon	General Manager PLN M2U, Djoko Dwijatno	Wawasan kelistrikan dan motivasi untuk berkontribusi di sektor ketenagalistrikan
		General Manager of PLN M2U, Djoko Dwijatno	Electricity insight and motivation to contribute to the electricity sector
Tanah Datar	SMPN 3 Sungai Tarab	General Manager PLN Wilayah Sumatera Barat, Susiana Mutia	Wawasan kelistrikan dan kondisi terkini kelistrikan di Indonesia
		General Manager of PLN West Sumatra Region, Susiana Mutia	Electricity insights and the current state of electricity in Indonesia

PEMANFAATAN DANA PROGRAM CSR

Pelaksanaan program CSR oleh PLN terutama diprioritaskan di lokasi sekitar Unit Pembangkitan, Penyaluran, Transmisi, Proyek Kelistrikan dan Unit Jasa. Pada tahun 2018, total realisasi penyaluran dana CSR sebesar Rp126.889.643.341.

Adapun rincian kegiatan CSR yang dilaksanakan di Unit Pembangkitan, Penyaluran, Transmisi, proyek kelistrikan dan unit jasa untuk tahun 2018 adalah:

UTILIZATION OF CSR PROGRAM FUNDS

The implementation of CSR programs by PLN is prioritized at locations around the Generation, Distribution, Transmission, Electricity and Service Units. In 2018, the total realization of CSR funding was Rp126,889,643,341.

Details of CSR activities carried out in the Generation, Distribution, Transmission, Electricity and service units for 2018 are:

Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat

Empowering and Prospering Communities

No.	Uraian Description	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
1	Bantuan Korban Bencana Alam Natural Disaster Assistance	Rp4.208.151.095	Penyambungan listrik untuk hunian sementara tetap di daerah terdampak peristiwa bencana alam Gempa di Lombok, Nusa Tenggara Barat dan Gempa di Palu, Donggala Sulawesi Tengah. Electricity connections for temporary housing in the affected areas of the earthquake in Lombok, West Nusa Tenggara and the earthquake in Palu and Donggala, Central Sulawesi.
2	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education/Training Assistance	Rp21.087.372.873	Bantuan pendidikan panti sosial, pembangunan Ponpes Dea Malela, bantuan beasiswa untuk siswa di Padang Sumbar dan pelatihan vokasi pengelasan di PT PAL, bantuan pengembangan becak listrik UGM. Education assistance for social institutions, construction of Dea Malela Islamic Boarding School, scholarship assistance for students in Padang Sumbar and vocational training in welding at PT PAL, assistance in the development of the UGM electric rickshaw.
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Aid	Rp17.903.364.199	Bantuan <i>ambulance</i> di Provinsi Banten dan Sulawesi Selatan, pengadaan peralatan bedah dan anestesi. Ambulance assistance in the provinces of Banten and South Sulawesi, providing surgical and anesthesia equipment.
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum Development of Public Facilities and Infrastructure	Rp26.640.509.088	pembangunan dermaga kapal, bantuan pembangunan jembatan gantung, pembangunan kandang komunal, pembangunan MCK dan sarana umum desa. Construction of boat docks, assistance with construction of suspension bridges, construction of communal enclosures, construction of public toilets and village public facilities.
5	Bantuan Sarana Ibadah Houses of Worship Assistance	Rp28.046.879.497	Berpartisipasi dalam perbaikan dan pembangunan rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja di Palu. Participation in repairing and building houses of worship such as mosques and churches in Palu.
6	Bantuan Pelestarian Alam Nature Conservation Aid	Rp7.528.220.458	Penanaman 1.000 pohon dan bantuan pembersihan sungai Bondo. Planting 1,000 trees and cleaning up the Bondo river.
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan untuk Pengentasan Kemiskinan Poverty Eradication Aid	Rp8.332.120.576	Bantuan renovasi Asrama Yatim Dhuafa, bantuan hewan qurban Idul Adha, bantuan sembako Ramadhan, bantuan fasilitas akses jalan balkondes, bantuan fasilitas penginapan balkondes, bantuan bedah rumah, pembangunan Rumah Kreatif BUMN (RKB), bantuan dan santunan kado natal anak panti asuhan dan bantuan mudik bersama lebaran. Yatim Dhuafa Dormitory renovation assistance, Idul Adha qurban animal assistance, Ramadhan basic food assistance, assistance with balkondes road access facilities, assistance with balkondes lodging facilities, home surgery assistance, construction of SOE Creative House (RKB), assistance and compensation for Christmas gifts for orphanages and homecoming assistance for Eid.
8	Administrasi Administration	Rp3.143.025.555	-
Total		Rp126.889.643.341	

Pemulihan Kelistrikan Pascabencana

Sepanjang 2018, terjadi bencana alam yang menerpa beberapa wilayah Indonesia yang terkategori sebagai bencana alam skala besar, yaitu gempa bumi di Nusa Tenggara Barat pada Juli 2018, tsunami dan likuefaksi di Sulawesi Tengah pada September 2018, dan tsunami di Selat Sunda pada Desember 2018.

Pemulihan ketersediaan listrik dan komunikasi merupakan salah satu prioritas untuk mendukung kegiatan evakuasi dan pemulihan pascabencana. Pada setiap kondisi bencana, Perseroan bersegera untuk memberikan bantuan kedaruratan dan berupaya memulihkan listrik.

Perseroan telah mengadaptasi kondisi kerawanan kebencanaan di Indonesia dengan mempersiapkan prosedur-prosedur pemulihan dan mobilisasi untuk dapat mempercepat penanganan bencana dan memasok listrik di wilayah-wilayah terdampak. Di setiap kejadian bencana, PLN tak hanya memulihkan sistem kelistrikan saja tapi juga berupaya untuk hadir membantu kebutuhan korban melalui program PLN Peduli.

Memulihkan Kelistrikan Lombok

PLN bergerak cepat menangani gangguan pasokan listrik ke pelanggan akibat gempa bumi berkekuatan 7,0 SR yang terjadi di Lombok dan sekitarnya. Pasca gempa, tim langsung bergerak cepat untuk memeriksa kondisi dan aset kelistrikan. Tim juga secara bertahap memulihkan listrik di daerah padam sesuai dengan SOP saat penanganan pasca bencana. Para petugas juga tetap mengutamakan keamanan untuk antisipasi gempa susulan.

Untuk membantu upaya pemulihan tersebut, PLN mengerahkan tim gabungan yang berasal dari Jawa Timur dan Bali. PLN Distribusi Bali memberangkatkan 56 orang relawan yang terdiri dari 2 regu PDKB (Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan), 4 regu pelayanan teknik, 5 regu anggota AKLI dan PAKLINA, serta 3 orang koordinator membantu pemulihan kelistrikan Lombok. Tim pemulihan ini akan bertugas memperbaiki tiang listrik beton rusak, trafo jatuh, dan kabel jaringan yang putus akibat guncangan gempa.

Selain berupaya untuk memulihkan kelistrikan di Lombok, PLN juga terus menyalurkan bantuan salah satunya berupa logistik untuk korban terdampak

Post-Disaster Electricity Recovery

Throughout 2018, natural disasters struck several areas of Indonesia that were categorized as large-scale natural disasters, namely the earthquake in West Nusa Tenggara in July 2018, the tsunami and liquefaction in Central Sulawesi in September 2018, and the tsunami in the Sunda Strait in December 2018.

Recovery of electricity and communication is one of the priorities in supporting post-disaster evacuation and recovery activities. In all disaster situations, the Company hastened to provide emergency assistance and attempted to restore electricity.

The Company has adapted to disaster vulnerability in Indonesia by preparing recovery and mobilization procedures to accelerate disaster management and supply electricity in affected areas. In every disaster, PLN not only restores the electricity system but also attempts to attend to and help the needs of victims through the PLN Peduli program.

Restoring Electricity in Lombok

PLN moved quickly to handle the disruption of electricity supply to customers due to the 7.0 magnitude earthquake that occurred in Lombok and its surroundings. After the earthquake, the team immediately moved in to action to check the condition and state of PLN's electricity assets. The team also gradually restored electricity outages in accordance with the SOP when handling post-disaster situations. The officers also continued to prioritize security in anticipation of aftershocks.

To assist in the recovery effort, PLN mobilized a joint team from East Java and Bali. PLN Bali Distribution dispatched 56 volunteers consisting of 2 PDKB teams (Employment in a Tension Situation), 4 technical service teams, 5 AKLI and PAKLINA member teams, as well as 3 coordinators to help restore Lombok's electricity. The recovery team was tasked with repairing damaged concrete power poles, collapsed transformers and broken network cables due to earthquake shocks.

In addition to trying to restore electricity in Lombok, PLN also continues to distribute aid, such as logistics for victims affected by the earthquake. Logistics

Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat Empowering and Prospering Communities

gempa. Bantuan logistik terdiri dari makanan siap saji, selimut, terpal, tikar, karpet dan kebutuhan wanita serta anak disalurkan melalui Posko BUMN Peduli yang terletak di Polsek Tanjung, Lombok Utara.

Selain itu, PLN juga membuka posko dapur umum hasil koordinasi dari PLN Peduli, Tim Reaksi Cepat (TRC) PLN, YBM PLN, dan para relawan PLN. Dapur umum ini menyediakan konsumsi tidak hanya untuk para pekerja PLN, namun juga korban gempa dan masyarakat sekitar, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) NTB, Basarnas, TNI, Kepolisian dan pihak-pihak lainnya.

Pasca penanganan evakuasi Perseroan, melalui PLN Peduli, bekerja sama dengan Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) meneruskan layanan medis berupa trauma healing untuk warga yang terdampak gempa lantaran musibah gempa yang terjadi berturut-turut.

Sepekan Bencana Palu dan Donggala, Kelistrikan Kembali Beroperasi 100% sepekan pasca gempa yang mengguncang Donggala, Palu dan Sigi. PLN Berhasil memulihkan 45 penyulang dan 7 Gardu Induk. Selain itu PLN juga berhasil memperbaiki 1.192 Gardu Distribusi dan total 2.253 Gardu Distribusi yang rusak. Sebelumnya, PLN juga telah berhasil memperbaiki 7 Gardu Induk (GI) atau 100% GI yang ada di Palu, Donggala dan Sigi di mana seluruh GI tersebut kini telah kembali beroperasi.

Hal ini tidak lepas dari kerja keras yang dilakukan oleh tim gabungan PLN untuk percepatan pemulihan listrik Palu, Donggala dan Sigi. Dengan keberhasilan ini maka secara sistem, pasokan listrik untuk Palu, Donggala dan Sigi sudah siap untuk disuplai kembali.

Dengan masuknya aliran listrik PLN di Sulawesi Tengah (Sulteng) pasca gempa ini, warga Palu sudah bisa memanfaatkan semaksimal mungkin terutama untuk penerangan dan aktivitas di malam hari. Dan diharapkan dengan pulihnya listrik baik Palu, Donggala maupun Sigi bisa segera *recovery* dan giat ekonomi bisa kembali bangkit.

Aksi gerak cepat PLN ini bisa terjadi karena kerja keras dari 216 personil gabungan dari Wilayah Sulawesi Tengah, Utara, Selatan, Tenggara dan Barat serta Gorontalo yang diterjunkan. Personil

assistance, consisting of ready-to-eat food, blankets, tarpaulins, mats, carpets and the needs of women and children were channeled through the BUMN Perduli Post located in Tanjung Polsek, North Lombok.

Additionally, PLN opened a public kitchen post as a result of coordination from PLN Peduli, PLN Rapid Reaction Team (TRC), YBM PLN, and PLN volunteers. This public kitchen provided consumption not only for PLN workers, but also for earthquake victims and surrounding communities, the NTB Regional Disaster Management Agency (BPBD), National Basarnas, TNI, Police and other parties.

After handling the evacuation, the Company, through PLN Peduli, in collaboration with Cipto Mangunkusumo Hospital (RSCM) continued medical services in the form of trauma healing for residents affected by the earthquake and subsequent after shocks.

A Week After the Disaster in Palu and Donggala, Electricity Re-Operates at 100% capacity a week after the earthquake that rocked Donggala, Palu and Sigi, PLN had successfully recovered 45 feeders and 7 Substations. In addition, PLN also succeeded in improving 1,192 damaged Distribution Substations and a total of 2,253 damaged Distribution Substations. Previously, PLN had also succeeded in repairing 7 Substations (GI) or 100% of Substations in Palu, Donggala and Sigi where all of the Substations returned to full operation.

This is due to the hard work carried out by a joint team of PLN to accelerate the recovery of electricity in Palu, Donggala and Sigi. Due to this success, the electricity supply system for Palu, Donggala and Sigi is ready for use again.

With the entry of electricity in Central Sulawesi after the earthquake, residents of Palu have been able to make maximum use of lighting for night activities. It is expected that with the recovery of electricity in Palu, Donggala and Sigi, everyday life and the economy will be back to normal soon.

This fast-moving PLN action was made possible due to the hard work of 216 joint personnel from the Central, North, South, Southeast and West Sulawesi and Gorontalo regions. The deployed personnel

yang diberangkatkan sudah teruji kemampuannya dengan kompetensi sebagai teknisi pemeliharaan jaringan listrik tegangan menengah, tegangan rendah, dan Tim PDKB. Hal ini untuk mempercepat pemulihan karena kondisi lapangan yang sangat berat. PLN juga dibantu oleh lebih dari 1.500 relawan yang berasal dari berbagai macam bidang keahlian.

“Kami mengapresiasi kinerja PLN yang cepat tanggap dalam perbaikan infrastruktur kelistrikan, saya baru saja menyaksikan bagaimana rekan-rekan PLN bekerja keras untuk menghadirkan kembali listrik di tengah warga.”

Rini Soemarno, Menteri Badan Usaha Milik Negara

have proven their competence as maintenance technicians for medium voltage electricity, low voltage, and PDKB Team. This was conducted to speed up recovery because of the difficult field conditions. PLN was also assisted by more than 1,500 volunteers in various fields of expertise.

“We appreciate the performance of PLN, which is responsive in restoring electricity infrastructure, I have witnessed how PLN colleagues are working hard to bring electricity back to the people.”

Rini Soemarno, Minister of SOE

PLN juga mendirikan sejumlah dapur umum yang tersebar, antara lain di Kantor PLN Area Palu; Loli Tasiburi, Kecamatan Banawa Donggala; Ruko Pintu Gerbang BTN Kel. Laswani; dan Kelurahan Duyung. Dapur umum PLN bekerja sama dengan TNI dan Asosiasi Chef Indonesia. Selain itu untuk memberikan trauma healing PLN juga memberikan bantuan mainan serta pendongeng yang akan disebar di sejumlah lokasi penampungan.

PLN also established a number of public kitchens scattered across the area, including at the PLN Office Areas in Palu; Loli Tasiburi, Banawa Donggala District; Ruko BTN Gate Laswani Village; and Duyung Village. The PLN public kitchen cooperated with TNI and Indonesian Chef Association. In addition to providing trauma healing, PLN also provided assistance for toys and storytellers to be sent to a number of shelter locations.

Sedangkan upaya perbaikan kelistrikan di wilayah Pandeglang, Banten dan Lampung akibat terjangkit gelombang tsunami dapat mencapai 95% dalam waktu empat hari setelah kejadian bencana.

Meanwhile, efforts to improve electricity in the Pandeglang, Banten and Lampung regions due to the impact of the tsunami reached 95% within four days after the disaster.

Kembalinya pasokan listrik juga mulai dirasakan oleh sebagian besar masyarakat dan sekitarnya. Tidak lama setelah gempa, warga sudah mulai banyak yang kembali ke rumah, roda perekonomian pun kini kembali berputar seiring dengan aktivitas jual beli masyarakat yang kembali tampak.

The return of electricity supply is also beginning to be felt by most of the surrounding communities. Shortly after the earthquake, many people had started returning to their homes, the wheels of the economy were turning again, and trading activities were on the move.

Penghargaan bagi PLN

Prestasi positif melalui inovasi dan kreativitas Perseroan dalam kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan membuahkan apresiasi dari pemangku kepentingan. Sepanjang 2018, Perseroan memperoleh penghargaan eksternal dalam berbagai ajang. Komitmen Perseroan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan terutama ditujukan untuk berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta memberikan peranan besar untuk menciptakan reputasi Perseroan.

Awards for PLN

Positive achievements through the innovation and creativity of the Company in social and environmental responsibility activities resulted in appreciation from stakeholders. Throughout 2018, the Company received external awards for various events. The Company's commitment to carry out social and environmental responsibility is primarily aimed at contributing to the Sustainable Development Goals and providing a large role in creating the Company's reputation.

Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat Empowering and Prospering Communities

Januari | January

2 Penghargaan dalam Apresiasi CSR 2017 oleh Sindo Media

2 Awards in Appreciation for CSR 2017 by Sindo Media

Program CSR yang berhasil meraih penghargaan, yaitu Program Pembersihan Sungai Besai pada kategori lingkungan serta Program Pengembangan Desa Wisata Pandansari dalam kategori pemberdayaan ekonomi.

The CSR program that won awards were the Besai River Cleaning Program in the environmental category and the Pandansari Tourism Village Development Program in the category of economic empowerment.

Februari | February

Perusahaan Peduli Lingkungan dari Pemerintah Kota Malang

Environmental Care Company from Malang City Government

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terkait Bank Sampah terutama di Kota Malang

Corporate Social Responsibility (CSR) Program related to Waste Banks, especially in Malang City

Maret | March

Penghargaan Padmamitra Award untuk Kategori Perusahaan BUMN Jasa dari Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat

Padmamitra Award for the category of SOE Service Company from the Governor of West Nusa Tenggara Province

Pengembangan usaha pemburu madu hutan yang berada di Semongkat, Sumbawa; pengembangan produksi kompos dengan kemasan laik jual di Desa Taman Ayu, Lombok Barat; serta pengembangan Bank, Sampah dan Kawasan Wisata Kreatif Sampah Terpadu (Kawis Krisant), yang berada di Lingkungan Banjar Kota Mataram.

Development of forest honey gatherers in Semongkat, Sumbawa; development of compost production with sales-worthy packaging in Taman Ayu Village, West Lombok; and the development of Waste Bank and Integrated Creative Waste Tourism Areas (Kawis Krisant), located in the Banjar City of Mataram.

April | April

8 penghargaan dalam IGA Awards 2018 dari The La Tofi School of CSR

8 awards at the 2018 IGA Awards from The La Tofi School of CSR

Delapan penghargaan ini terdiri dari:

1. Penyelamatan Sumber Daya Air pada Program Sekolah Sungai Ciliwung (PLN Disjaya)
2. Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi pada Program Inovasi Si Hemat BBM (PLN Wilayah Bangka Belitung)
3. Mengembangkan Keanekaragaman Hayati pada Program Menanam Karang di Gersangnya Terumbu Kecinan (PLN Wilayah NTB) dan Program Ranger ALOBI, Sang Penjaga Satwa Langka (PLN Wilayah Bangka Belitung)
4. Memelopori Pencegahan Polusi pada Program Naik Kapal Listrik, Susuri Hutan Mangrove (PLN Wilayah Bangka Belitung)
5. Mengembangkan Pengelolaan Sampah Terpadu pada Program Sampah ditangan Srikandi Rusun Marunda (PLN Disjaya)
6. Mengembangkan Rekayasa Energi Baru dan Terbarukan pada Program Sampah ditangan Srikandi Rusun Marunda (PLN Disjaya)
7. Eksekutif Milenium kepada Mohamad Ali Direktur Human Capital Management PLN
- 8.. The Best Indonesia Green Awards 2018

The eight awards are:

1. Saving of Water Resources in the Ciliwung River School Program (PLN Disjaya)
2. Engineering Technology in Saving Energy in the Fuel Savings Innovation Program (PLN Bangka Belitung Regional PLN)
3. Developing Biodiversity in the Coral Planting Program in the Drying of Coral Reefs (NTB Regional PLN) and ALOBI Ranger Program, The Guardian of Endangered Animals (Bangka Belitung Regional PLN)
4. Pioneering Pollution Prevention in the Electricity Boat Ride Program, Susuri Mangrove Forests (Bangka Belitung Regional PLN)
5. Developing Integrated Waste Management in the Waste Program in the hands of Srikandi Rusun Marunda (PLN Disjaya)
6. Developing New and Renewable Energy Engineering in the Waste Program in the hands of Srikandi Rusun Marunda (PLN Disjaya)
7. Millennium Executive for Mohamad Ali, PLN Director of Human Capital Management
8. The Best Indonesia Green Awards 2018

September | September

10 Penghargaan dalam Indonesia SDGs Award 2018 oleh Corporate Forum For Community Development (CFCD)

10 Awards in the 2018 Indonesia SDGs Award by Corporate Forum
For Community Development (CFCD)

Penghargaan tersebut diperoleh melalui:

1. Desa Wisata Pandansari Tonggak Kemajuan Ekonomi Warga (Platinum) diraih oleh PLN Disjateng dan Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Cahaya di Kampung Nelayan (Platinum) diraih oleh PLN wilayah Bangka Belitung
3. Pengelolaan Listrik Berbasis Masyarakat Desa Watupanjang Krucil Probolinggo (Platinum) diraih PLN Disjatim
4. Perempuan dan Sampah Tepat Guna Bernilai Ekonomis Di Kota Bandung (Platinum) diraih oleh PLN Disjabar
5. Pemanfaatan Lahan Tidur Mendukung Kesejahteraan (Gold) diraih oleh PLN P3BS
6. Air Bersih di Pesisir Jakarta Utara (Gold) diraih PLN Disjaya
7. Pemberdayaan Petani Melalui Sistem Pertanian Organik Terintegrasi (Gold) diraih PLN TJBT
8. Sumber Air Modal untuk Kehidupan (Gold) diraih oleh PLN Disjateng
9. Pengelolaan DAS Berbasis Masyarakat Dalam Skema Imbal Jasa Lingkungan di DAS Besai (Silver) diraih oleh PLN KITSBS
10. Geliat Usaha Mandiri di Bawah Jalur SUTT Namang (Silver) diraih oleh PLN wilayah Bangka Belitung.

The awards are given by:

1. Pandansari Tourism Village Citizens' Economic Progress (Platinum) was achieved by PLN Disjateng and Yogyakarta Special Region
2. Light in the Fishermen's Village (Platinum) was achieved by PLN Bangka Belitung region
3. Community-Based Electricity Management Watupanjang Krucil Probolinggo Village (Platinum) was achieved by PLN Disjatim
4. Women and Appropriate Waste Economical Value in the City of Bandung (Platinum) was achieved by PLN Disjabar
5. The utilization of Fallow Land for Supporting Welfare (Gold) was achieved by PLN P3BS
6. Clean Water on the North Jakarta Coast (Gold) was achieved by PLN Disjaya
7. Empowerment of Farmers Through Integrated Organic Farming System (Gold) was achieved by PLN TJBT
8. The Source of Capital Water for Life (Gold) was achieved by PLN Disjateng
9. Management of Community-Based Watershed in the Environmental Services Rewards Scheme in the Besai River Basin (Silver) was achieved by PLN KITSBS
10. Stretching Independent Businesses under the Namang SUTT Line (Silver) was achieved by PLN Bangka Belitung Region.

Desember | December

Penghargaan CSR dari Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya

CSR Award from the Tasikmalaya Regency
Government

PLN Area Tasikmalaya dengan program pemberdayaan pondok pesantren KH Zainal Musthafa Sukamanah, pemberdayaan pesantren Riyadul Huda Sukarapih Sukarame dan program pembangunan sarana Ponpes Miftahul Ulum Kadipaten.

PLN Tasikmalaya Area with the empowerment program of KH Zainal Mustafa Sukamanah Islamic Boarding School, empowerment of Riyadul Huda Sukarapih Sukarame Islamic boarding school and development program for the facilities of Miftahul Ulum Kadipaten Islamic Boarding School.

Desember | December

Penghargaan Peduli SMK dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Vocational Care Award from the Ministry of
Education and Culture

Apresiasi kegiatan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang bersungguh-sungguh terlibat dalam penyusunan kurikulum SMK untuk dapat menghasilkan lulusan SMK yang kompeten. Perseroan adalah satu-satunya BUMN dari lima perusahaan yang menerima penghargaan ini.

Appreciation for the activities of the business world and industry (DUDI) that were seriously involved in the preparation of the SMK curriculum to be able to produce competent SMK graduates. PLN is the only SOE of the five companies that received this award.





MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA KELAS DUNIA

Managing World Class Human
Resources

Mengapa Aspek Ini Penting Why This Aspect is Important	213
Road Map Pengelolaan SDM HR Management Road Map	213
Reorganisasi untuk Memperkuat Perusahaan Reorganization to Strengthen the Company	215
Penguatan Tata Nilai dan Budaya Perusahaan Strengthening Corporate Values and Culture	218
Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	221
Pengembangan Manajemen Pengetahuan Knowledge Management Development	224
Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP) Employee Performance Management System (SIMKP)	228
Sistem Remunerasi Remuneration System	229
Evaluasi Pengelolaan <i>Human Capital</i> Evaluation of Human Capital Management	232
Perlindungan Hak-Hak Pegawai Protection of Employee Rights	235
Profil Sumber Daya Manusia PLN Profile of PLN Human Resources	240

MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA KELAS DUNIA

Managing World Class Human Resources



Sumber daya manusia merupakan faktor utama keberlanjutan perusahaan. Lebih dari 54 ribu orang pekerja PLN menjadi tulang punggung operasi bisnis Perusahaan. Sesuai dengan Visi Perusahaan, PLN akan bertumpu pada potensi insani menjadi perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul, dan terpercaya.

Human resources are a major factor in corporate sustainability. More than 54 thousand PLN employees are the backbone of the Company's business operations. In accordance with the Company's Vision, PLN will rely on human potential to become a world-class company that grows, excels and is trusted.

MENGAPA ASPEK INI PENTING

[GRI 103-1]

Sumber daya manusia merupakan faktor utama keberlanjutan perusahaan. Lebih dari 54 ribu orang pekerja PLN menjadi tulang punggung operasi bisnis Perusahaan. Sesuai dengan Visi Perusahaan, PLN akan bertumpu pada potensi insani menjadi perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul, dan terpercaya.

ROAD MAP PENGELOLAAN SDM

PLN telah memiliki *Road Map* SDM 2010-2019 sebagai acuan dalam melakukan *review* dan pembaruan rencana pengelolaan yang dilakukan secara berkala. Dalam implementasinya, setiap pelaksanaan komponen program selalu mempertimbangkan dan memperhatikan kebijakan umum pengelolaan SDM, yaitu:

“Pengembangan sumber daya manusia PLN selalu mengikuti kondisi perusahaan terutama mengingat lokasi operasional yang tersebar luas di wilayah Indonesia. Pelaksanaan penambahan pegawai maupun peningkatan kualitas dan kompetensi pegawai disesuaikan dengan kebutuhan PLN baik untuk jangka menengah maupun jangka panjang.”

WHY THIS ASPECT IS IMPORTANT

[GRI 103-1]

Human resources play a major role in the Company's sustainability. More than 54 thousand PLN employees are the backbone of the Company's business operations. In line with the Company's Vision, PLN relies on its human resources potential to become a rapidly developing, professional and world-class company to be trusted.

HR MANAGEMENT ROAD MAP

PLN has developed the 2010-2019 HR Road Map as its reference in conducting periodic reviews and management plan updates. In its implementation, each program component observes the general HR management policies, as follows:

“The expansion of PLN's human resources always takes into account the Company's circumstances, in particular, the many operational sites spread out across Indonesia. Staffing requirements, quality improvements, and competencies are attuned to the needs of PLN, both medium and long term.”



Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia Managing World-Class Human Resources

Road Map Pengelolaan SDM 2015-2019

HR Management Road Map 2015-2019

Pilar SDM HR Pillars	2015	2016	2017	2018	2019
Kinerja Performance	HR Audit dan Survei Strategis HR Audit and Service Strategy		HR Audit dan Survei Strategis HR Audit and Service Strategy		HR Audit dan Survei Strategis HR Audit and Service Strategy
	Pengembangan Performa Manajemen secara Sistematis Developing Performance Management Systematically				
	Siklus Tahunan Perusahaan Annual Corporate Cycle				
	Manajemen Integrasi Produktifitas Integrated Productivity Management				
	Penguatan dan Penyesuaian Strengthening Alignment				
Penghargaan Award	Remunerasi Pegawai Berbasis Bobot Jabatan Employee Pemuneration Based on Job Weighting				
	Evaluasi dan Penyempurnaan Remunerasi Berdasarkan Kinerja Evaluation and Improvement to the Performance Based Remuneration				
Hubungan Industrial Industrial Relations	Pengembangan Materi Pelatihan Hubungan Industrial Developing Individual Relations Training Material				
	Pelatihan Hubungan Industrial Industrial Relations Training				
	Pengembangan Data Base Hubungan Industrial Industrial Relations Database Development				
	Perundingan Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreement Meeting		Perundingan Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreement Meeting		Perundingan Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreement Meeting
Kompetensi Competency	Evaluasi serta Penyempurnaan Sistem Pengembangan Kompetensi Manajemen Suksesi Jabatan Evaluating in well improving Competency based Development System and Job Succession Management				
	Pengembangan Sistem Pengelolaan Karir untuk Technical Export dan Specialist Developing Carier Management System for Technical Export and Specialist				

REORGANISASI UNTUK MEMPERKUAT PERUSAHAAN

[GRI 103-1, 103-2]

Pada tahun 2018 PLN melakukan reorganisasi untuk menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan Perusahaan baik internal maupun eksternal. Peluncuran reorganisasi PLN berupa perubahan dan penataan organisasi secara menyeluruh dilakukan oleh Direksi pada 1 Oktober 2018. Perubahan mendasar pada organisasi PLN adalah sebagai berikut:

- Seiring dengan peningkatan aset yang sangat besar, peningkatan penjualan yang signifikan juga sangat diperlukan. Terlebih lagi dengan tercapainya Mega Proyek 35.000 MW. Untuk itu dibentuklah Departemen Bisnis dan Pelayanan Pelanggan untuk membuat kebijakan pemasaran yang lebih agresif serta strategi pemasaran yang lebih lincah dan adaptif terhadap lingkungan pasar dan *stakeholder*.
- Perlunya penguatan dan pengembangan pada fungsi pengelolaan aset properti. Struktur baru, yaitu Departemen Pengelolaan Aset, akan fokus pada pengelolaan aset serta mendayagunakannya secara efektif.
- Penguatan pada fungsi kepatuhan dengan membentuk Divisi Kepatuhan yang diharapkan dapat meningkatkan evaluasi dan analisis dampak kecurangan/*fraud*, terlaksananya kepatuhan, dan internalisasi budaya kepatuhan.
- Penguatan pada fungsi hukum dengan mengubah Satuan Hukum Korporat menjadi Divisi Hukum.
- Penguatan fungsi audit dengan membentuk lima inspektorat audit baru.
- Penguatan fungsi teknologi informasi melalui pemusatan pemusatan fungsi teknologi informasi.
- Penguatan Pengelola sumber daya manusia (SDM) melalui pembentukan Divisi Change Management Office yang akan memastikan proses perubahan dapat berjalan dengan baik sekaligus berperan sebagai *integrator* dari keseluruhan proses perubahan yang ada di PLN.

REORGANIZATION TO STRENGTHEN THE COMPANY

[GRI 103-1, 103-2]

In 2018, PLN revamped its organization to suit the needs of the Company both internally and externally. Re-organization as a whole was carried out by the Board of Directors on October 1, 2018. The fundamental changes to the PLN's organization are as follows:

- Along with the enormous increase in assets, substantial intensification in sales efforts also had to be realized, specifically with regard to the completion of the 35,000 MW Mega Project. For this reason, a Business and Customer Service Department was formed to create a more aggressive, yet agile and adaptive, marketing force to boost revenues.
- The need for strengthening and expansion of property assets management. The new structure, i.e. Asset Management Department, will focus on how to utilize them effectively.
- Strengthening compliance by establishing a Compliance Division to expand evaluation and analysis of dishonesty/fraud, through internalization of a compliance culture.
- Strengthening the legal aspect by modifying the Corporate Law Unit to become the Legal Division.
- Strengthening the audit unit by establishing five audit/new development inspectorates.
- Strengthening information technology through centralization.
- Strengthening Human Resource Management (HR) through the establishment of a Change Management Office Division to ensure the change process is well transpired, while acting as an integrator of the entire change process at PLN.

Road Map Budaya Perusahaan 2017-2021

Corporate Culture Road Map 2017-2021

Revitalisasi Budaya Perusahaan

Revitalize Corporate Culture

2017

1. Survei secara menyeluruh atas elemen Budaya Perusahaan
 2. Menyelenggarakan *workshop* untuk mendefinisikan budaya dan nilai yang selaras dengan visi dan misi
 3. Menentukan *critical behaviours*
1. Company wide survey on culture elements
 2. Workshop to define culture and value align with vision mission
 3. Determine critical behaviours

1. Menentukan role model dan *change agent* budaya
2. Menyelenggarakan *corporate values day*
3. Pembelajaran Budaya Perusahaan

1. Role modeling & culture change agent
2. Corporate values day
3. Culture learning

2018

Revitalisasi Budaya Perusahaan

Revitalize Corporate Culture

Revitalisasi Budaya Perusahaan

Revitalize Corporate Culture

2019

1. Penerapan Budaya Perusahaan pada sistem rekrutmen untuk pegawai baru
 2. Pengembangan sistem karir dan kompetensi yang sesuai dengan Budaya Perusahaan
 3. Budaya Perusahaan dalam sistem kinerja
1. Culture in recruitment system and for new employee
 2. Career and competency development system fit with corporate culture
 3. Culture in performance system

Revitalisasi Budaya Perusahaan

Revitalize Corporate Culture

2021

1. Para Pemangku Kepentingan mengalami & dipengaruhi oleh nilai tambah yang diberikan Perusahaan
1. External stakeholder experience & influenced by corporate adding value

**Budaya
Berkinerja
Tinggi sebagai
Perusahaan
Kelas Dunia**

**World Class
Company High
Performance
Culture**

1. Budaya Perusahaan dalam sistem pelatihan
2. Sistem *reward* selaras dengan Budaya Perusahaan
3. Budaya Perusahaan dalam hubungan industrial
4. Pengembangan organisasi selaras dengan Budaya Perusahaan

1. Culture in training system
2. Reward system fit with corporate culture
3. Culture in industrial relations
4. Organizational development fit with corporate culture

2020

Revitalisasi Budaya Perusahaan

Revitalize Corporate Culture

Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia Managing World-Class Human Resources

PENGUATAN TATA NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan memiliki peranan penting dalam mengelola Human Capital guna mencapai visi, misi, dan target perusahaan. Budaya Perusahaan kami adalah Program unggul yang terus digalakkan PLN untuk mendukung program strategis PLN. Tujuannya adalah menjadikan *mindset*, *values*, dan *belief* PLN menjadi standar dan identitas bagi perusahaan serta profesionalitas bagi pegawai.

Perseroan telah menetapkan strategi jangka panjang untuk penguatan budaya. Pada tahun 2018 fokus program budaya perusahaan terdiri dari 3 bagian utama yaitu:

Change Agent Enrichment

Change Agent adalah peserta yang memelopori dan mengawal program PLN Berintegritas khususnya di Unit Kerja masing-masing dan juga sekaligus sebagai kepanjangan tangan manajemen dalam melakukan internalisasi & memastikan baik kebijakan maupun produk PLN tersampaikan ke seluruh pegawai yang ada di Unit kerjanya masing-masing

Festival Budaya

Festival Budaya merupakan program penguatan *Change Agent* dengan mengangkat program budaya unit untuk menjadi program nasional yang akan menjadi sebuah identitas perusahaan yang mana *focus* program budaya di tahun 2018 adalah perubahan perilaku yang berdampak kepada peningkatan engagement pegawai.

Engagement Survey

Seluruh kegiatan Program budaya Unggul Unit akan dilakukan evaluasi secara periodik dengan menggunakan media survei yang dilaksanakan dengan bekerja sama dengan pihak independen yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan implementasi program budaya Unggul tersebut di Unit.

STRENGTHENING CORPORATE VALUES AND CULTURE

Corporate culture plays an important role in shaping Human Capital in the pursuit of the Company's vision, mission and targets. PLN's corporate culture is a superior model that continues to be established in PLN's strategic agenda. The aim is to mold the mindset, values, and beliefs of PLN's employees to be professionals of high standards and integrity.

The Company has established a long-term strategy for strengthening corporate culture. In 2018, the focus of the corporate culture program consisted of 3 main parts, as follows:

Change Agent Enrichment

Change Agents are participants who have pioneered and overseen the PLN Integrity program, especially in their respective Work Units and also as an extension of management in internalizing & ensuring that PLN's policies and products are conveyed to all employees in their respective work units.

Cultural Festival

Cultural Festival is a Change Agent with the task of elevating the unit's cultural agenda to become a national program that will shape corporate identity. Behavioral change was the focus of cultural programs in 2018, which had a convincing influence on employee engagement.

Engagement Survey

All of the Unit Superior Culture program activities are periodically evaluated by a media survey conducted in collaboration with independent parties which aims to determine the extent to which the effectiveness and implication of the Superior culture undertakings had on the work units.



Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia Managing World-Class Human Resources

Keseruan Menjadi Agen Perubahan PLN The Enthusiasm of Being a PLN Change Agent

Banyak pengalaman baru yang didapat Arlan Hardiyan dan Evi Soraya selaku Duta PLN. Selain berupaya membuat citra PLN semakin baik di tengah masyarakat, mereka juga menebarkan hal-hal positif di internal PLN.

Menjadi agen perubahan yang ditunjuk PLN, tentu merupakan kebanggaan tersendiri yang dirasakan oleh Arlan Hardiyan, *personal assistant* untuk Direktur Bisnis Regional Maluku dan Papua PLN Kantor Pusat.

Menurutnya, di era *spirit of millennial* saat ini harus bisa menawarkan aspirasi untuk berkontribusi, tidak melulu disposisi.

Banyak hal yang dilakukan oleh Arlan, salah satunya adalah menjadi *Key Opinion Leader*, semacam wadah untuk milenial BUMN mengadakan *Youth Summit*. *Youth Summit* berisi kegiatan untuk mensolidkan PLN dan menebarkan energi optimisme.

“Jadi, kami menjadi agen-agen optimisme, hal itu paling terlihat ketika saya ada di bencana Palu yang lalu, PLN diminta pertama kali *recovery*. Karena kalau listrik sudah nyala, kehidupan bisa lebih lancar.”

Sementara itu, Evi Soraya, *Assistant Analyst* Bagian Pengembangan SDM PLN UID Jakarta Raya, pun mengaku bangga menjadi agen perubahan. Menurutnya, tugas besar sebagai agen perubahan adalah menyuarakan PLN agar semakin dipercaya oleh pelanggan.

“Kebetulan saya sendiri di SDM, saya berusaha mengembangkan karakter yang lebih berjiwa tangguh. Salah satunya, melalui program pengembangan pegawai. Sebagai pribadi, juga sebagai Duta, ada keinginan dan harapan untuk ikut membawakan suatu kampanye agar digelorkan ke seluruh lapisan masyarakat.”

Many new experiences were gained by Arlan Hardiyan and Evi Soraya as PLN Ambassadors. In addition to attempting to better PLN's image in the public eye, they also opened up constructive facets within PLN.

Being an agent of change appointed by PLN is certainly a matter of pride for Arlan Hardiyan, the personal assistant of the Regional Business Director of Maluku and Papua PLN Head Office.

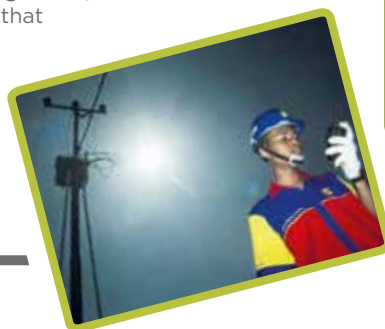
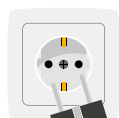
According to them, in the spirit of today's millennial, they must have the will to contribute, not merely the disposition.

Arlan accomplished a lot of things, one of which is Key Opinion Leader, a kind of Youth Summit forum for millennial at State-Owned Enterprises. The Youth Summit encompassed exploits to consolidate PLN and spread optimistic energy.

“So, we became agents of optimism; it was most visible when I was involved in the Palu disaster last year and PLN was the first to be asked to help in its recovery. If power is revived, life can return to normal.”

Meanwhile, Evi Soraya, Assistant Analyst for PLN UID Jakarta Raya HR Development Division, also claimed to be proud to be an agent of change. According to her, the big task as an agent of change is communicating with customers so that PLN can be trusted more.

“I happen to be in HR, and I try to develop a character that is more resilient, one of which is through employee development programs. As an individual, also as an Ambassador, there is a desire and hope to participate in bringing about campaigns to benefit all levels of society.”



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan kompetensi bagi pegawai dikelola sepenuhnya oleh PLN Corporate University (Corpu) yang dibentuk sejak 2012. PLN Corpu bertugas menselaraskan kebutuhan korporat dengan kebutuhan pembelajaran melalui program-program sertifikasi kompetensi terakreditasi, serta meningkatkan profesionalisme para pengelola pembelajaran yang didukung sistem informasi yang terintegrasi. [GRI 103-2]

Sepuluh akademi Unit Pendidikan dan Pelatihan (Udiklat) yang dikelola PLN Corpu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi personel dengan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN), sehingga sertifikat kompetensi personel yang diterbitkan oleh LSP USER PLN diakui secara nasional dan/atau internasional.

Pada tahun 2018 PLN Corporate University-Unit Pelaksana *Assessment Centre* (UPAC) sukses meraih *Statement of Compliance* ISO 10667-2:2011 yang merupakan standar internasional dalam pelaksanaan kegiatan asesmen yang mengatur mengenai prosedur dan metode untuk mengases sumber daya manusia dalam konteks pekerjaan dan organisasi.

Untuk mendukung arah pengembangan Perseroan, PLN Corpu telah mengembangkan program pembelajaran berjenjang sesuai dengan kebutuhan operasional dan manajerial Perseroan. Program tersebut disusun dalam rangkaian pendidikan dan pelatihan sebagai berikut. [GRI 404-2]

i. Pembelajaran Calon Pegawai Baru

Program Pembelajaran yang dilaksanakan untuk memberikan pembekalan kepada seorang calon pegawai baru, yang terdiri dari:

- Program Pembelajaran Prajabatan
- Program Kerja Sama Pendidikan (*co-operative education*)
- Program Kerja Sama dengan Lembaga Pendidikan tinggi

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Competency development for employees is fully managed by PLN Corporate University which was established in 2012. PLN Corporate University is tasked with complementing corporate needs with learning through accredited competency certification programs, as well as enhancing the professionalism of education managers backed by integrated information systems. [GRI 103-2]

Ten academics from the Education and Training Unit (Udiklat) managed by PLN Corporate University conducted education and training as well as competency certification of personnel with licenses from the National Professional Certification Agency (BNSP) and Accreditation from the National Accreditation Committee (KAN), so that personnel competency certificates issued by LSP USER PLN are recognized nationally and/or internationally.

In 2018, PLN Corporate University-Assessment Center Managing Unit (UPAC) successfully won the *Statement of Compliance* ISO 10667-2, 2011, which is an internationally recognized standard in conducting assessment that governs procedures and methods for assessing human resources in the context of work and organization.

To support the direction of the Company's development, PLN Corporate University has developed a tiered learning program in accordance with Company operational and managerial needs. The program is structured with the following education and training schemes. [GRI 404-2]

i. New Employee Training

This learning program provides briefing to new prospective employees, which consists of:

- Pre-assignment Learning Program
- Educational Cooperation Program (*co-operative education*)
- Cooperation Program with Higher Education Institutions

Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia Managing World-Class Human Resources

ii. Program Pembelajaran Profesi dan Sertifikasi

Merupakan program pembelajaran untuk memenuhi kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada setiap jabatan dan profesi di Perseroan, dimana program pembelajaran ini terdiri dari:

- Program pembelajaran profesi wajib (*mandatory*)
- Program pembelajaran profesi pengayaan (*enhancement*)
- Program pembelajaran profesi dirancang untuk selaras dengan program sertifikasi personel/kompetensi yang diakui secara nasional/internasional.

iii. Program Pembelajaran Kepemimpinan

Merupakan program pembelajaran untuk memenuhi kompetensi peran, termasuk juga kompetensi utama dan kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada setiap jenjang jabatan struktural dan fungsional di Perseroan. Terdiri dari:

- Executive Education*
Program kepemimpinan untuk menciptakan kader pimpinan baru yang terdiri dari: *Executive Education I* untuk level manajemen atas, *Executive Education II* untuk level manajemen menengah, dan *Executive Education III* untuk level manajemen dasar. Pada tahun 2018 program *Executive Education* diikuti oleh 401 pegawai sesuai dengan kebutuhan jabatan saat itu.
- Strategic Specialist Education*
- Leadership Web Based Training*
- Leadership Capability Development Program*

iv. Program Pembelajaran Inisiatif Strategik Korporat

Merupakan program pembelajaran untuk meningkatkan kinerja unit/korporat dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Program ini hanya ditujukan untuk unit/pegawai tertentu.

v. Program Pembelajaran Penunjang

Merupakan program pembelajaran yang dibutuhkan oleh Perseroan, namun belum menjadi program pembelajaran profesi dan sertifikasi maupun program pembelajaran kepemimpinan. Jenis program ini antara lain

- Pendidikan formal
- Workshop/lokakarya/seminar*
- Pengelolaan pengetahuan

ii. Professional Learning and Certification Program

A learning program to meet the competencies required for each position and profession in the Company. The learning program consists of:

- Mandatory professional learning program
- Enrichment professional learning program (*enhancement*)
- Professional learning programs are designed to be in line with professional certification programs/competencies recognized nationally and internationally.

iii. Leadership Learning Program

A learning program to fulfill the role of competency, including primary competencies and the field competencies required at each structural and functional position in the Company consisting of:

- Executive Education*
Leadership program to create new leadership candidates consisting of: *Executive Education 1* for upper management level, *Executive Education 2* for middle management level, and *Executive Education 3* for basic management level. In 2018, the *Executive Education* program was attended by 401 employees, according to position requirements at that time.
- Strategic Specialist Education*
- Leadership Web Based Training*
- Leadership Capability Development Program*

iv. Corporate Strategic Initiative Learning Program

A learning program to improve unit/corporate performance in the short and long term. This program is only intended for certain units/employees.

v. Supporting Learning Program

A learning program needed by the Company, which has not received the status of a professional learning and certification program or a leadership learning program. These types of programs include:

- Formal education
- Workshop/seminar*
- Knowledge management

vi. Program Pembelajaran Masa Purna Bakti

Merupakan program pembelajaran untuk membangun kompetensi pegawai yang terkait dengan sikap, mental, dan perilaku untuk meniti karir selanjutnya setelah pensiun sebagai pegawai.

PLN Corporate University pada 2018, menyelenggarakan 5.796 modul pelatihan yang diikuti oleh 98.225 peserta

vi. Pre-retirement Learning Program

A learning program to build employee competencies related to attitude, mentality, and behavior for those who wish to pursue further careers after retirement.

In 2018, PLN Corporate University organized 5,796 training modules, which were attended by 98,225 participants.



Realisasi Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan program-program pelatihan baik yang berasal dari internal PLN, anak perusahaan, maupun pihak eksternal, dengan realisasi anggaran diklat sebesar Rp847,53 miliar.

Employee Competency Actual Development Costs

Throughout 2018, the Company invested in training programs, conducted both internally by PLN and its subsidiaries, and externally by professional providers. Total investment amounted to Rp847.53 billion.

Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia Managing World-Class Human Resources

Ajang Corporate University 2018, Sarana Melesat ke Level Asia

The 2018 Corporate University event, the venue that shot up to the All- Asia level

PLN kembali menyelenggarakan Indonesia *Best Practices Corporate University* 2018 dengan tema “Corporate University as a Strategic Tool in Developing Corporate Leaders”.

Direktur Human Capital Management PLN, Muhamad Ali menyampaikan, peranan *Corporate University, learning center*, atau pusdiklat sebagai mitra bisnis untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) terutama para pemimpin yang berdaya saing tinggi di era global.

Tahun ini merupakan kedua kalinya ajang *Corporate University*, di tahun 2020 Ali mengharapkan akan meningkat ke kawasan Asia. “Ke depan, kita akan berusaha mendukung untuk PLN di kawasan Asia di mana sudah ada wadahnya yaitu HAPUA.”

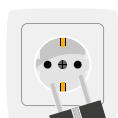
“Berbagai praktik terbaik akan memungkinkan proses sinergi dan kolaborasi yang mengembangkan dan menerapkan konsep *Corporate University* di Indonesia.”

PLN again held the 2018 Indonesia Best Practices Corporate University with the theme “Corporate University as a Strategic Instrument in Developing Corporate Leaders”.

The Director of Human Capital Management PLN, Muhamad Ali conveyed the role of Corporate University, learning center, or training center as business partners to prepare Human Resources, especially leaders who are highly competitive in the global era.

This year is the second time the Corporate University event has been held. In 2020, Ali expects to enter the Asian region. “In the future, we will try to support PLN in the Asian region where there is already an event called HAPUA.”

“Various best practices will enable synergies and collaborations that develop, and apply the concept of Corporate University in Indonesia.”



PENGEMBANGAN MANAJEMEN PENGETAHUAN

Bagi PLN keberhasilan untuk menjadi perusahaan yang unggul dan berkelas dunia bukan disebabkan oleh banyaknya *tangible asset* yang dimiliki, namun juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Pengetahuan merupakan *intangible asset* yang sangat berharga.

Semakin maju kualitas dan tingkat pengetahuan pekerja yang dapat ditransformasikan menjadi pengetahuan organisasi, maka akan semakin mudah bagi PLN untuk menghasilkan inovasi dan nilai tambah bisnis. Pada gilirannya hal ini akan bermuara pada memenangkan kompetisi bisnis.

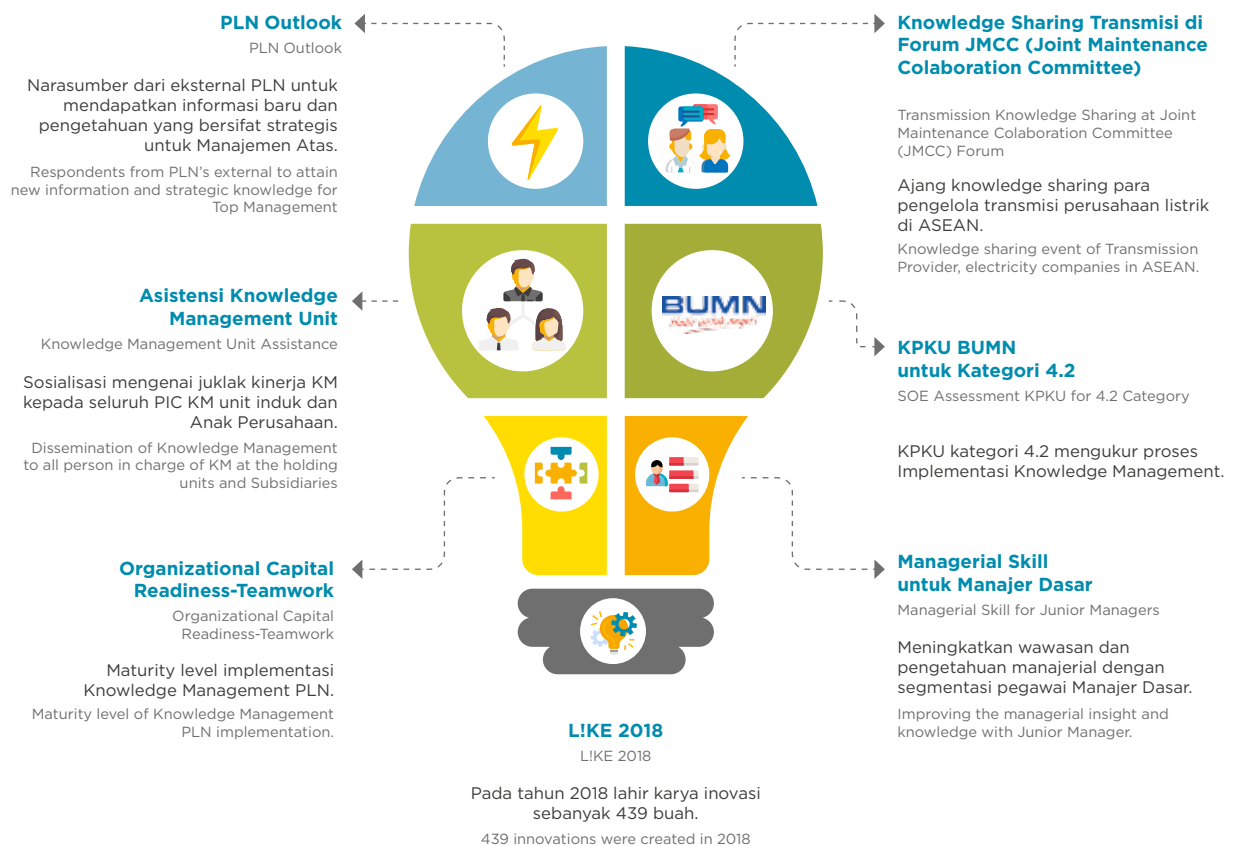
KNOWLEDGE MANAGEMENT DEVELOPMENT

For PLN, the success of being a world class company is not caused by or based on the many tangible assets that a company has, but is also influenced by the level of knowledge the company has. Knowledge is a very valuable intangible asset.

The more advanced the quality and level of knowledge of workers that can be transformed into organizational knowledge, the easier it will be for PLN to generate innovation and business value added. In turn, this will lead to winning business competition.

Pentingnya pengelolaan pengetahuan diimplementasikan di PLN dengan membangun Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*). Melalui *Knowledge Management*, aliran pengetahuan di Perusahaan akan semakin lancar dan berkembang. Pada gilirannya memungkinkan terciptanya insan-insan PLN yang kompeten, produktif, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan bisnis.

The importance of knowledge management is implemented in PLN by building Learning Organizations. Through Knowledge Management, the flow of knowledge in the Company will be smoother and more flourishing. In turn, it enables the creation of PLN personnel who are competent, productive, innovative, and responsive to business advancements.



Melalui beragam inisiatif yang telah dilaksanakan, berdasarkan pengukuran oleh OCR *Teamwork*, *Maturity* level implementasi Knowledge Management yang meliputi KS, CoP, KC, dan implementasi inovasi. *Maturity* level Implementasi *Knowledge Management* PLN tahun 2018 mencapai level 4.32.

Through a variety of initiatives, and based on measurements by OCR *Teamwork*, Maturity level in the application of Knowledge Management includes KS, CoP, KC, and innovation implementation. Maturity level in PLN's Knowledge Management Implementation in 2018 reached a level of 4.32.

Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia

Managing World-Class Human Resources



Mengembangkan Budaya Inovasi Nurturing the Culture of Innovation

Budaya inovasi telah melekat erat pada seluruh proses bisnis PLN. Salah satu wujudnya, setiap tahun insan PLN dan anak perusahaan mengkompetisikan inovasi terbaiknya. Melalui ajang LIKE PLN (*Learning, Innovation, Knowledge, & Exhibition*), tahun ini 439 karya inovasi tersebut dilombakan.

Tema tahun ini adalah “Transformasi PLN untuk Pertumbuhan Berkelanjutan”. Karya inovasi yang disertakan dibagi menjadi lima kategori yaitu Pembangkitan, Transmisi dan Distribusi, *Technical Support*, *Non-Technical Supporting Aplikasi* dan *Non-Technical Supporting Manajemen*.

Inovasi yang sudah berupa *prototype* dan siap diproduksi massal berjumlah sekitar 59 karya, 7 karya inovasi yang sudah memperoleh paten, 3 memperoleh hak cipta dan 64 karya inovasi yang sedang dalam proses sertifikasi paten.

Sejumlah karya inovasi juga memperoleh penghargaan eksternal mulai dari Satya Lencana Presiden RI, Menteri ESDM, Museum MURI, HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) dan penghargaan berskala internasional.

Juara umum inovasi untuk tahun 2018 adalah PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB).

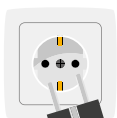
The culture of innovation is alive in all PLN business processes. Proof of this is that each year, PLN personnel and subsidiaries compete for the best innovations. Through LIKE (*Learning, Innovation, Knowledge, & Exhibition*), this year 439 innovations were contested.

This year’s theme is “Transformation of PLN for Sustainable Growth”. The innovative works were divided into five categories namely Generation, Transmission and Distribution, *Technical Support*, *Non-Technical Supporting Applications* and *Non-Technical Supporting Management*.

Innovations that are now prototypes and ready for mass production total roughly 59, 7 innovations have obtained patents, 3 have obtained copyrights and 64 innovations are in the patent process.

A number of innovations also received external awards starting from the Satya Lencana RI President, Minister of Energy and Mineral Resources, MURI Museum, HAKI (Intellectual Property Rights) and international awards.

The overall champion of innovation for 2018 was PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB).



Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia Managing World-Class Human Resources

SISTEM MANAJEMEN KINERJA PEGAWAI (SIMKP)

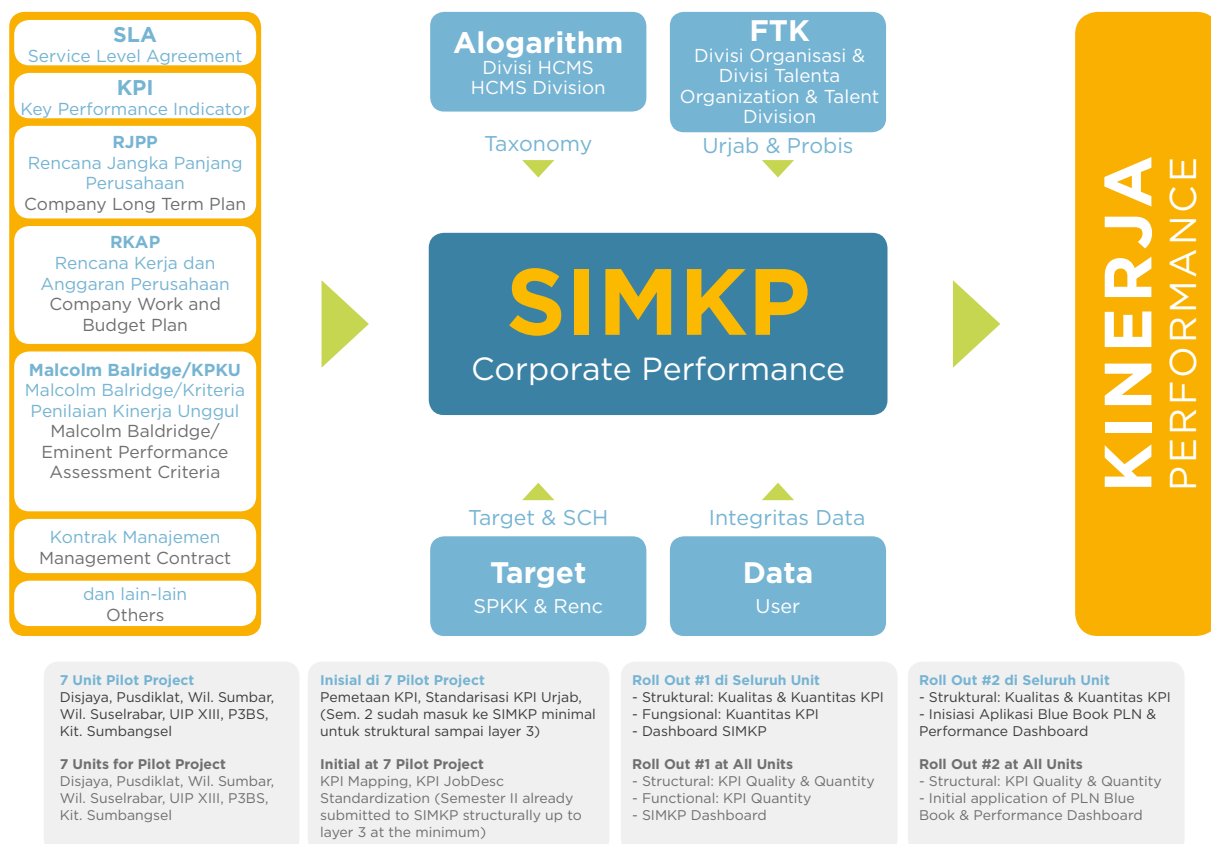
Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP) adalah sistem manajemen strategis dan terpadu guna menyelaraskan pencapaian kinerja Pegawai terhadap sasaran kinerja PLN. SIMKP adalah sebuah bentuk optimalisasi sumber daya manusia dan pedoman untuk mengevaluasi pencapaian kinerja pegawai secara obyektif, transparan, dan terukur. SIMKP ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi No. 045.P/DIR/2017 bertujuan untuk:

- Meningkatkan target kinerja PLN melalui peningkatan kompetensi dan kinerja Pegawai
- Mewujudkan pengukuran kinerja Pegawai yang berkeadilan guna membina budaya pembelajar dan prestasi (*high performance culture*) serta dapat memotivasi Pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan kinerjanya.

EMPLOYEE PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM (SIMKP)

The Employee Performance Management System (SIMKP) is a strategic and integrated management system to match employee performance achievement against PLN's performance targets. SIMKP is a form of human resources optimization and a guideline to evaluate employee performance in an objective, transparent and measurable manner. SIMKP was established based on Board of Directors Regulation No. 045.P/DIR/2017 and aims to:

- Boost PLN's performance through increasing employee competency and performance
- Activate an equitable employee performance measurement to foster a high performance learning culture and achievements that can motivate employees to boost their competence and performance.



SIKLUS SIMKP SIMKP CYCLE

Perencanaan Kinerja Pegawai Employee Performance Planning	Pemantauan Kinerja Pegawai Monitoring Employee Performance	Evaluasi Kinerja Pegawai Employee Performance Evaluation
Merupakan tahap penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai yang dilakukan pada awal tahun untuk semester 1 dan 2. Sasaran kinerja disusun berdasarkan hasil <i>cascading</i> KPI dari strategi organisasi yang dikaitkan dengan tugas pokok dan fungsi organisasi. The Employee Performance Target development stage was conducted at the beginning of the year. The performance targets are determined based on the cascading KPI results from organization strategy related to principal duties and organizational functions.	Tahapan ini digunakan oleh Atasan dan Pegawai untuk mengkomunikasikan aktivitas Monitoring pencapaian KPI, CMC (<i>coaching, mentoring</i> dan <i>counseling</i>), dan Revisi Sasaran Kinerja Pegawai. A phase in which the supervisors and employees communicate their activities on KPI Monitoring Achievements, CMC (<i>coaching, mentoring, and counseling</i>), and Revision of Employee Performance Evaluation.	Evaluasi dilakukan oleh Atasan Langsung dan/atau Atasan Atasan Langsung terhadap Sasaran Kinerja Pegawai (termasuk program Pengembangan Diri Pegawai dan pengukuran kompetensi individu Pegawai (bawahan) dalam kurun waktu satu semester. A stage where the supervisors conduct evaluation of employee performance goals (including employee self-development programs and individual employee competency measurements) within one semester

Sepanjang tahun 2018, implementasi dan kinerja SIMKP adalah sebagai berikut:

1. Standarisasi *Cascading* KPI (Pohon KPI)
Proses cascading KPI yang dilakukan oleh seluruh unit yang terbagi menjadi 17 portofolio. Upaya ini telah meningkatkan kualitas pohon KPI secara berkesinambungan. Terdapat kendala yang dihadapi untuk melakukan standardisasi, yaitu banyaknya organisasi di PLN yang portofolionya sama namun memiliki struktur organisasi yang berbeda. Kondisi ini akan dibenahi pada tahun-tahun berikutnya.
2. Pengembangan SIMKP (IT)
Aplikasi SIMKP adalah tools yang digunakan oleh PLN untuk mengukur kinerja pegawai melalui inputan berupa KPI yang didapat dari proses cascading KPI. Pengembangan aplikasi SIMKP bertujuan agar siklus perencanaan-revisi-evaluasi dapat berjalan paralel yang tidak dipengaruhi oleh waktu siklus sebelumnya dan tidak mempengaruhi data yang sudah diolah dalam sistem.

Throughout 2018, implementation and performance of SIMKP was as follows:

1. Standardized Cascading KPIs (KPI Trees)
KPI cascading is carried out by all units divided into 17 portfolios. This effort has continuously improved the quality of KPI trees. There are constraints faced by standardization, i.e. the number of organizations in PLN whose portfolios are the same but have different organizational structures. This condition will be addressed in the upcoming years.
2. Development of SIMKP (IT)
The SIMKP application is a tool used by PLN to measure employee performance through input in the form of KPI obtained from the KPI cascading process. The SIMKP application development aims to make the planning-revision-evaluation cycle run in parallel, which is not affected by the previous cycle time and does not affect the data that has been processed in the system.

SISTEM REMUNERASI [GRI 401-2]

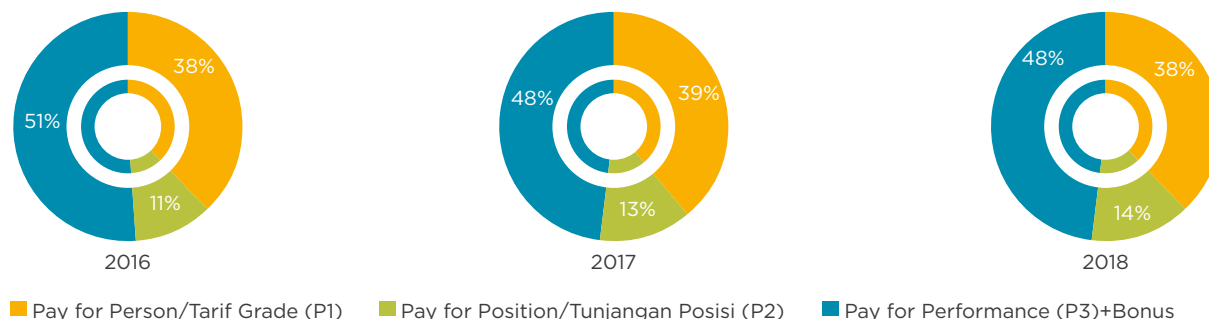
Di tahun 2018, sistem remunerasi dipertajam kembali dengan pemberian remunerasi yang bersifat *performance-based remuneration* yang telah dimulai sejak 2015. Karenanya, seluruh parameter dalam *total earning* tahunan menjadi lebih berdasarkan performansi pegawai tersebut dibandingkan dengan sesuatu yang pasti didapatkan oleh pegawai tersebut (*fix annual cash*).

REMUNERATION SYSTEM [GRI 401-2]

In 2018, the remuneration system was once again refined by conducting Performance based Remuneration, enacted since 2015. Thereby, all parameters under the annual Total Earnings is more based on employee performance compared to fixed annual cash.

Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia

Managing World-Class Human Resources



Pada 2018, besaran penghasilan dengan perhitungan menggunakan *Pay for Performance* atau P3 sudah hampir mencapai 50% dari total pendapatan selama setahun. Selebihnya adalah untuk pembayaran *Pay for Person* (P1) atau Penghasilan tetap berdasarkan kompetensi dan *Pay for Position* (P2) atau Tunjangan berupa tunjangan jabatan dan tunjangan kemahalan daerah.

In 2018, the amount of income calculated using *Pay for Performance* or P3 had almost reached 50% of the total revenue for a year. The remainder was for *Pay for Person* (P1) or fixed income based on competency and *Pay for Position* (P2) or Allowances in the form of position allowances and regional overheads.

Realisasi *Pay for Performance*-1

Realization of *Pay for Performance*-1

Tahun Year	Anggaran Tahunan Annual Budget	Semester 1 Quarter 1	Semester 2 Quarter 2
2018	2.547.146.725.663	1.277.584.433.180	1.269.562.292.483
2017	2.520.900.211.246	1.128.998.882.263	1.391.901.328.983
2016	2.411.638.103.875	914.598.458.938	1.303.109.101.567

Sejak 2018, besaran nilai P1 dan P2 kembali meningkat karena rekrutmen yang dilakukan oleh PLN untuk mendukung proyek 35.000 MW.

Since 2017, the value of P1 and P2 once again escalated due to more recruitment by PLN to support the 35,000 MW project.

Komponen Remunerasi Pegawai [401-2]

Employee Remuneration Components [401-2]

Komponen Remunerasi	Ya Yes	Tidak No	Remuneration Component
Upah	✓	-	Wages
Insentif Bulanan	-	✓	Monthly Incentive
Tunjangan Transport	✓	-	Transportation Allowance
Lembur	-	✓	Overtime
Insentif Manajemen	-	✓	Management Incentive
Insentif Local	-	✓	Local Incentive
Tunjangan Shift	✓	-	Shift Allowance
Tunjangan Risiko Kerja	✓	-	Work Risk Allowance
Piket	✓	-	Watchman
Tunjangan Khusus	-	✓	Special Allowance
Insentif Tahunan	-	✓	Annual Incentive
Insentif Pencapaian Target	✓	-	Target Achievement Incentive
Insentif Kerja Tahunan	✓	-	Annual Work Incentive

Komponen Remunerasi	Ya Yes	Tidak No	Remuneration Component
Cuti	✓	-	Leave
Tunjangan Hari Raya	✓	-	Religious Allowance
Manfaat	✓	-	Benefits
Jaminan Kesehatan	✓	-	Health Assurance
BPJS Kesehatan	✓	-	BPJS Health
BPJS Ketenagakerjaan	✓	-	BPJS Employment
Dana Pensiun	✓	-	Pension Fund
Asuransi Kesehatan	-	✓	Health Insurance

Kepesertaan pada Program Jaminan Kesehatan Nasional

Per 31 Desember 2018, PT PLN (Persero) telah mendaftarkan 44.595 Pegawai dan 36.256 anggota keluarganya pada program JKN KIS BPJS Kesehatan. Iuran Pemberi Kerja yang dikeluarkan oleh PLN dalam rangka mengikuti program BPJS Kesehatan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp13.780.106.349. Khusus pendaftaran kepesertaan Direksi dan Dewan Komisaris PT PLN (Persero) pada program BPJS Kesehatan telah selesai dilaksanakan pada bulan April 2018.

Kepesertaan pada Program Jaminan Ketenagakerjaan

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan pada ketentuan Undang-Undang, maka PT PLN (Persero) telah mendaftarkan seluruh Pegawai pada program Jaminan Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Cakupannya meliputi program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP).

Pada bulan Maret 2018, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT PLN (Persero) juga telah didaftarkan seluruhnya pada program jaminan ketenagakerjaan dengan penetapan sertifikat kepesertaan No. 180000000407008.

Participation in the National Health Insurance Program

As of December 31, 2018, PLN had registered 44,595 employees and 36,256 family members with the JKN KIS BPJS Health program. Employer Premium paid by PLN for the Health BPJS program in 2018 totaled Rp13,780,106,349. Specifically, membership registration of PLN's Board of Directors and Board of Commissioners in the BPJS Health program was completed in April 2018.

Participation in the Employment Insurance Program

The Company complies with the provisions of State Law and consequently PLN has registered all Employees in the Employment Insurance scheme offered by BPJS Employment. Its coverage includes Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Pension plan (JHT) and Retirement Insurance (JP).

In March 2018, the entire PLN Board of Directors and Board of Commissioners were also registered with the employment insurance scheme based on membership certificate No. 180000000407008.

Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia Managing World-Class Human Resources

EVALUASI PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Organization Capital Readiness

Organization Capital Readiness (OCR) Alignment adalah keselarasan antara strategi perusahaan (Visi, Misi, Strategi) dengan Kinerja Korporat yang diterjemahkan dalam Kinerja Individu (KPI). Melalui penyelarasan, seluruh pegawai memiliki pemahaman yang sama bagaimana kinerja individu mendukung Strategi Korporat yang berintikan *cascading KPI*.

Perseroan melakukan Pengukuran Keselarasan dengan Strategi Perusahaan (*Strategic Alignment*) dengan cara memvalidasi target KPI Exact dengan target RKAP/Kontrak Manajemen serta *Template KPI Unit* sesuai dengan *template* yang sudah distandarisasi.

EVALUATION OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Organization Capital Readiness

Organization Capital Readiness (OCR) alignment is the coalition between Company strategies (Vision, Mission, Strategy) with corporate performance converted into individual performance (KPI). Through this alignment, all employees have the same understanding of how individual performance supports Corporate Strategy which is core to cascading KPIs.

The Company measures alignment with Corporate Strategy (Strategic Alignment) by validating the KPI Exact target with the targets of the Corporate Budget Plan/Management Contract and the KPI Unit Template in accordance with the standardized template.



Hasil survei tahun 2018 menunjukkan kinerja yang cukup menggembirakan. Survei yang melibatkan 41.709 pegawai untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap visi, misi dan strategi perusahaan memberikan hasil:

- Pada level Manajemen Atas (MA), Manajemen Menengah (MM), dan Manajemen Dasar-Unit Pelaksana (MD-UP) pencapaiannya 100% telah sesuai dengan Target RKAP/Kontrak Manajemen, dan
- Pada level manajemen di bawahnya dan Level Fungsional tercapai 95%.

The outcome of the 2018 survey demonstrated that the performance was quite encouraging. The survey, involving 41,709 employees, was enacted to define the level of understanding of the company's vision, mission and strategy, with the following results:

- At the level of Upper Management (MA), Middle Management (MM), and Basic Management-Executant Unit (MD-UP) the achievements were 100% in line with the Company's Work Plan Budget/Management Contract Targets
- At the lower management level and operational Level reached 95%.

Kendala yang dihadapi yaitu ketidak selarasan ritme penetapan target pada RKAP/target strategis lainnya terhadap jadwal manajemen kinerja. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian perubahan angka target. Solusi yang dapat dilakukan adalah adanya koordinasi antara Unit-Divisi Perencanaan Korporat -Divisi Perencanaan Regional-SPKK. **[GRI 103-3]**

The constraints faced were the inconsistency in the rhythm of targeting in the other strategic Company Work and Budget Plan/others strategic target against the performance management schedule. This caused a mismatch of changes in the target. The solution is improve coordination between the Corporate Planning Division and the-Regional Planning Division-Corporate Performance Control Unit.



Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia

Managing World-Class Human Resources

Survei Keterikatan Pegawai

Secara umum, hasil Survei Keterikatan Pegawai menunjukkan PLN berada pada posisi BAIK/GOOD. Dibandingkan dengan tahun 2017, terdapat 10 dimensi penilaian yang skornya tetap, satu mengalami penurunan (*extra role performance*), dan satu mengalami kenaikan (*leadership quality*). Hasil survei ini menjadi bahan evaluasi bagi Perusahaan untuk meningkatkan kinerja EES pada tahun-tahun berikutnya. **[GRI 103-3]**

Employee Engagement Survey (EES)

In general, the results of the Employee Engagement Survey show that PLN is in the GOOD category. Compared to 2017, there were 10 dimensions of assessment whose score remained at the same level, one assessment had fallen (*extra role performance*), and one had gone up (*leadership quality*). The result of this survey served as evaluation material for the Company to improve EES performance in the upcoming years.

No.	DIMENSI DIMENSION	2018	2017	2016
1	Leadership Quality	74 Baik/Good	73 Baik/Good	73 Baik/Good
2	Job Demands	38 Baik/Good	38 Baik/Good	43 Cukup Baik/Moderate
3	Social Support	78 Baik/Good	78 Baik/Good	78 Baik/Good
4	Burnout	24 Baik/Good	24 Baik/Good	27 Baik/Good
5	Job Satisfaction	74 Baik/Good	74 Baik/Good	75 Baik/Good
6	Organizational Commitment	79 Baik/Good	79 Baik/Good	79 Baik/Good
7	Work Engagement	79 Baik/Good	79 Baik/Good	80 Baik/Good
8	Extra Role Performace	80 Baik/Good	81 Baik/Good	80 Baik/Good
9	Job Performance	80 Baik/Good	80 Baik/Good	80 Baik/Good
10	Innovative Work Behavior	77 Baik/Good	77 Baik/Good	77 Baik/Good
11	Organizational Memory	74 Baik/Good	74 Baik/Good	74 Baik/Good
12	Organizational Identity	74 Baik/Good	74 Baik/Good	67 Cukup Baik/Moderate

Skor Scores	Interpretasi Interpretation	
	Polaritas Positif Positive Polarity	Polaritas Negatif Negative Polarity
86-100	Sangat Baik Excellent	Sangat Buruk Very Bad
70-85	Baik Good	Buruk Bad
60-69	Cukup Baik Moderate	Kurang Baik Not Good
40-59	Kurang Baik Not Good	Cukup Baik Moderate
20-39	Buruk Bad	Baik Good
0-19	Sangat Buruk Very Bad	Sangat Baik Excellent

PERLINDUNGAN HAK-HAK PEGAWAI

Prinsip Kesetaraan dalam Bekerja

Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran, kesetaraan dan adil tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dan gender dalam seluruh proses bisnis di lingkungan Perusahaan. Praktik anti-diskriminasi dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) diterapkan sejak dari proses rekrutmen pegawai, penilaian kinerja, remunerasi, hingga pengembangan kompetensi dan jenjang karir.

Hubungan Industrial

PLN berupaya membangun hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan melalui sarana-sarana hubungan industrial. PLN berfokus pada lima sarana di bawah ini.

1. Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit)

Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) merupakan forum komunikasi dan konsultasi. Forum berupaya mengoptimalkan sarana hubungan industrial untuk mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan Manajemen, mencari alternatif solusi kendala-kendala yang mungkin dan/atau telah terjadi serta mendapatkan masukan untuk perbaikan dalam meminimalisir potensi permasalahan hubungan industrial yang mungkin terjadi.

PT PLN (Persero) menetapkan LKS Bipartit di seluruh Unit PLN sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) dalam *Organization Capital Readiness* (OCR) tahun 2018. Tahapan kinerja LKS Bipartit yaitu Pembentukan, Pendaftaran, Pelaksanaan dan Pelaporan.

2. Serikat Pekerja [GRI 407-1]

Pada Tahun 2018 pada PT PLN (Persero) secara *de jure* terdapat 3 serikat pekerja yang tercatat, yaitu:

- Serikat SP-PLN dengan Bukti Pencatatan Sudinakertrans Jakarta Selatan No. 22/V/IV/2001 tanggal 6 April 2001
- Serikat Pegawai Perusahaan Listrik Negara dengan Bukti Pencatatan Sudinakertrans Kota Palembang No. 285/Disnaker/2015 tanggal 13 Agustus 2015

PROTECTION OF EMPLOYEE RIGHTS

Principle of Equality at Work

The Company imposes the principles of transparency, fairness, equality and justice without distinction of ethnicity, religion, race, class (SARA), and gender within the Company. Anti-discrimination in the management of human resources (HR) is levied from employee recruitment phase, performance appraisal, remuneration, to the development of competencies and career paths.

Industrial Relations

PLN strives to create harmonious, dynamic and fair industrial relations through the five industrial relations aspects as described below.

1. Bipartite Cooperation Agency (LKS Bipartite)

The Bipartite Cooperation Agency (LKS Bipartite) is a communication and consultation forum, acting as one of the efforts to optimize industrial relations to communicate Management policies, finding alternative solutions to potential and/or existing obstacles, as well as obtaining input for improvements in minimizing potential industrial relations issues.

PLN set the LKS Bipartite in all PLN Units as Key Performance Indicators (KPI) in the Organization Capital Readiness (OCR) in 2018. The LKS Bipartite performance stages include Establishment, Registration, Implementation and Reporting.

2. Trade Unions [GRI 407-1]

In 2018, PLN PL had 3 *de jure* unions registered, as follows:

- SP-PLN Union registered in South Jakarta under Sudinakertrans No. 22/V/IV/2001, dated April 6, 2001
- Union of State Electricity Company Employees in Palembang under Sudinakertrans Registration No. 285/Disnaker/2015, dated August 13, 2015

Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia Managing World-Class Human Resources

- c. Serikat LASKAR PLN dengan Bukti Pencatatan Sudinakertrans Jakarta Selatan No. 762/SP/JS/II/2016 tanggal 9 Februari 2016

Namun secara *de facto* terdapat 4 kepengurusan serikat pekerja karena dalam salah satu organisasi serikat pekerja terdapat dualisme kepengurusan, yaitu SP-PLN pimpinan H. Adri dan SP-PLN pimpinan Jumadis Abda.

Menyikapi adanya dualisme kepengurusan SP-PLN tersebut, maka sampai dengan adanya kepastian hukum tentang legalitas kepengurusan, SP-PLN tidak dapat melaksanakan fungsi-fungsi keserikatan dalam bermitra dengan manajemen.

3. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) [GRI 102-41]

Perundingan pembaharuan PKB sampai saat ini belum dapat dilaksanakan karena belum adanya serikat pekerja di PT PLN (Persero) yang memenuhi persyaratan sesuai PERMENAKER No. 28 tahun 2014 tentang Tata cara pembuatan dan pengesahan peraturan perusahaan serta pembuatan dan pendaftaran perjanjian kerja bersama. Pada tanggal 10 November 2018 salah satu serikat pekerja yaitu LASKAR PLN telah mengajukan perundingan PKB. Perundingan pembaharuan PKB akan dilaksanakan sesuai dengan Permenaker No. 28 tahun 2014.

4. Pembinaan Hubungan Industrial

Beberapa hal yang dilakukan dalam mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan adalah sebagai berikut:

- Penetapan Pembinaan hubungan industrial di seluruh Unit PLN sebagai salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) dalam target OCR tahun 2018. Tujuan dari pembinaan hubungan industrial tersebut untuk mengedukasi pegawai dan pengelola hubungan industrial di Unit agar memiliki pemahaman terkait ketentuan hubungan industrial dan dapat mengimplementasikan hubungan industrial sesuai ketentuan yang berlaku.
- Pendidikan dan pelatihan hubungan industrial di lingkungan PT PLN (Persero) yang dilaksanakan oleh internal maupun eksternal PLN dengan tujuan untuk mempercepat penyelarasan persepsi terhadap pengetahuan tentang hubungan industrial.

- c. LASKAR PLN Union registered in South Jakarta Sudinakertrans under No. 762/SP/JS/II/2016, dated February 9, 2016

However, in effect there are 4 trade unions because one union organization feature dual management: SP-PLN led by H. Adri and SP-PLN led by Jumadis Abda.

Responding to the SP-PLN management dualism, and awaiting legal ruling on the legality of management, the SP-PLN cannot carry out intermediary functions between workers and management.

3. Collective Labor Agreement (PKB)

PKB renewal negotiations have not yet to be carried out as there is no union at PLN that meets the requirements in accordance with PERMENAKER No. 28 of 2014 concerning Procedures for making and ratifying company regulations and making and registering collective labor agreements. On November 10, 2018, one of the labor unions, namely LASKAR PLN, submitted the PKB negotiations. The negotiation for the renewal of PKB will be carried out in accordance with Minister of Manpower Regulation No. 28 of 2014.

4. Industrial Relations Development

Some matters that are engaged in realizing harmonious, dynamic and fair industrial relations are as follows:

- Establishment of industrial relations development in all PLN Units was one of the Key Performance Indicators (KPI) in the OCR target in 2018. The aim of industrial relations development is to educate employees and industrial relations managers in the Unit to have an understanding of the provisions of industrial relations and to implement industrial relations according to the current arrangement.
- Education and training in industrial relations within PLN was carried out internally and externally with the aim of accelerating the alignment of perceptions of knowledge about industrial relations.

- c. Studi banding (*benchmarking*) ke beberapa perusahaan untuk mendapatkan *best practices* terkait pengelolaan hubungan industrial.
- d. Supervisi terhadap unit-unit PT PLN (Persero) baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menyikapi kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Manajemen PT PLN (Persero). Supervisi yang telah dilakukan tahun 2018 di antaranya adalah pembinaan Hubungan Industrial, pelanggaran disiplin pegawai tentang SPPD, dan pelaporan pegawai yang ditahan oleh pihak berwajib.

5. Penegakan Peraturan Disiplin Pegawai

Manajemen PLN telah menindak tegas dan memberikan sanksi disiplin sesuai dengan Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku. Hal ini dalam rangka penegakkan peraturan disiplin pegawai dan mewujudkan *Good Corporate Governance*. Sanksi disiplin pegawai selama tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah.

- c. Comparative study (*benchmarking*) of several companies was conducted to obtain best practices related to the management of industrial relations.
- d. Supervision of PLN units both directly and indirectly was carried out to address policies that had been issued by PLN Management. Supervision carried out in 2018 included industrial relations development, employee discipline violations regarding trip allowance, and reporting employees detained by the authorities.

5. Regulations on Employee Discipline Enforcement

PLN management has taken firm action and imposed disciplinary sanctions in accordance with the applicable Employee Discipline Regulations. This is to enforce the rules of employee discipline and realize Good Corporate Governance. Employee sanctions in 2018 can be seen in the table below.

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Jumlah Pelanggaran Number of Violations	Aturan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Regulation in the Collective Labor Agreement (CLA)
Berat Severe	9	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Termination of Employment (PHK)
	83	Peringatan Tertulis Pertama yang berlaku selama 6 (enam) bulan dengan Kriteria Talenta Perlu Penyesuaian (PPS) First Written Warning is valid for 6 (six) months with Talent in Need of Adjustment (PPS) Criteria
Sedang Moderate	8	Peringatan Tertulis Kedua yang berlaku selama 12 (dua belas) bulan dengan Kriteria Talenta Maksimal Perlu Penyesuaian (PPS) Second Written Warning is valid for 12 (twelve) months with Talent in Need of Adjustment (PPS) Criteria
	0	Peringatan Tertulis Ketiga dan Terakhir yang berlaku selama 12 (dua belas) bulan dengan Kriteria Talenta Sangat Perlu Perhatian (SPP) Third and Final Written Warning, valid for 12 (twelve) months, fallen into the criteria of Special Treatment (SPP)
	4	Peringatan Tertulis Kedua dan Terakhir yang berlaku selama 12 (dua belas) bulan dengan Kriteria Talenta Sangat Perlu Perhatian (SPP) Second and Final Written Warning, valid for 12 (twelve) months, fallen into the criteria of Special Treatment (SPP)
	31	Peringatan Tertulis Pertama dan Terakhir yang berlaku selama 12 (dua belas) bulan dengan Kriteria Talenta Sangat Perlu Perhatian (SPP) dan Penurunan 1 (satu) Grade First and Last Written Warning which is valid for 12 (twelve) months with Talent in Need of Attention (SPP) Criteria, and Decrease of 1 (one) Grade
Ringan Mild	40	Teguran Lisan Tercatat yang berlaku selama 3 (tiga) bulan Oral Reprimand in Writings are valid for 3 (three) months
	13	Peringatan Tertulis yang berlaku selama 6 (enam) bulan Written Warnings are valid for 6 (six) months
Total	188	

Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia

Managing World-Class Human Resources

Worklife Balance di PLN

PLN menyadari terjadinya pergeseran demografi pegawai di Perusahaan yang saat ini didominasi oleh generasi muda yang sering disebut sebagai millenials. Dari Indonesia Millennial Summit 2019 yang diselenggarakan di awal tahun 2019 ada beberapa faktor pertimbangan kaum millenials dalam memilih pekerjaan, yaitu: 1. gaji; 2. jenis pekerjaan dan citra perusahaan; dan 3. durasi kerja.

Dapat dilihat bahwa mereka membutuhkan keseimbangan dalam kehidupan pekerjaan maupun di luar pekerjaan. Untuk meningkatkan *engagement* karyawan, salah satu cara yang dilakukan Perusahaan adalah dengan mendukung kegiatan-kegiatan “ekstrakurikuler” pegawai.

Worklife Balance at PLN

PLN is fully aware of the shifting demographics of employees within the Company that is currently dominated by the younger generation, often referred to as millenials. From the Indonesia Millennium Summit 2019 held at the beginning of 2019 there are several factors that the millenials consider in choosing jobs, i.e.: 1. salary; 2. type of jobs and company image; and 3. working hours.

It can be seen that they need a balance between work life and life outside of work. To improve employee engagement, the Company has organized “extracurricular” activities for employees.

Dukungan Perseroan untuk Worklife Balance

Company Support for Worklife Balance

Olah raga Sports	Fasilitas seperti <i>gym</i> , karate, zumba, yoga, basket, tenis, golf, renang, selam dan lain-lain. Facilities such as gym, karate, zumba, yoga, basketball, tennis, golf, swimming, diving and others.
Seni Art	Kegiatan paduan suara, menari, fotografi dan lain-lain. Membolehkan divisi-divisi untuk merancang kenyamanan ruang kerja mereka sendiri. Beberapa Unit bahkan memiliki ruang untuk bermusik. Choir activities, dancing, photography and others. Allowing divisions to design the comfort of their own work space. Some work units even have space for music.
Spiritual Spiritual	Memfasilitasi pengajian dan perhimpunan keagamaan lainnya. Menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang seperti masjid yang luas dan memiliki kegiatan keagamaan rutin Facilitating recitals and other religious gatherings. Accommodating supporting facilities such as a spacious mosque and having regular religious sessions
Kegiatan sosial Social activities	Mendukung program volunteer untuk menyalurkan naluri karyawan untuk berkegiatan sosial. Para volunteer dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan donasi sosial buka puasa dengan anak yatim, PLN mengajar, menanam terumbu karang, ekspedisi Papua terang, tanggap bencana dan lain sebagainya. Supporting voluntary programs to channel employee talents in social work. Volunteers get involved in social donation gatherings in breaking fast with orphans, PLN teaches, plant coral reefs, the Bright Papua Expedition, natural disaster response, and so forth.
Ibu dan anak Mother and child	Menyediakan ruang laktasi dan <i>day care</i> Providing a lactation room and day care center



Mengelola Sumber Daya Manusia Kelas Dunia Managing World-Class Human Resources

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA PLN [GRI 102-8] PROFILE OF PLN HUMAN RESOURCES

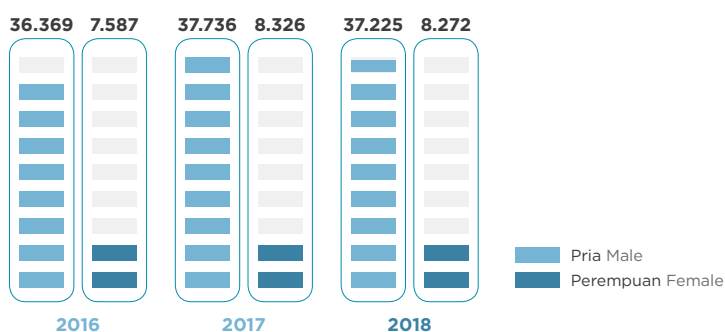
Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Total Employee Based of Gender

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Total Employee Based of Gender

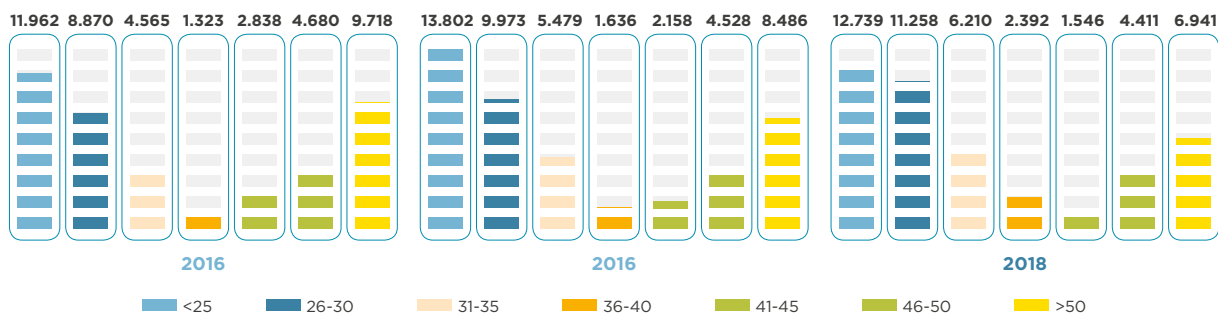
(Orang/People)



Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Total Employee Based of Age Group

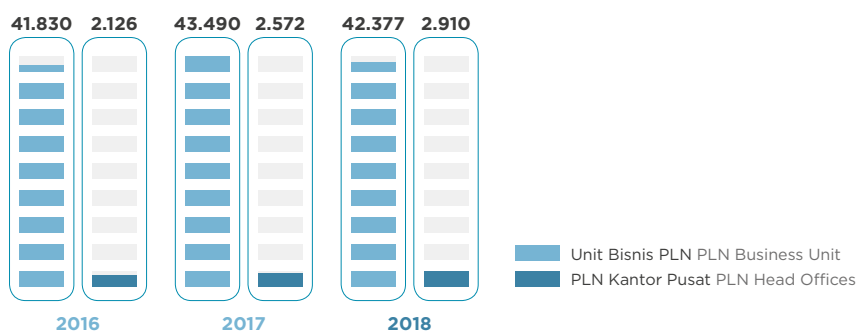
(Orang/People)



Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Total Employee Based of Organization Level

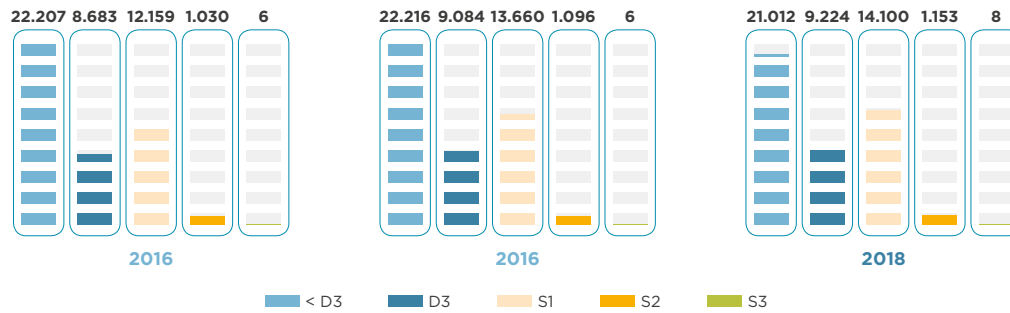
(Orang/People)



Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Employee Based of Education Level

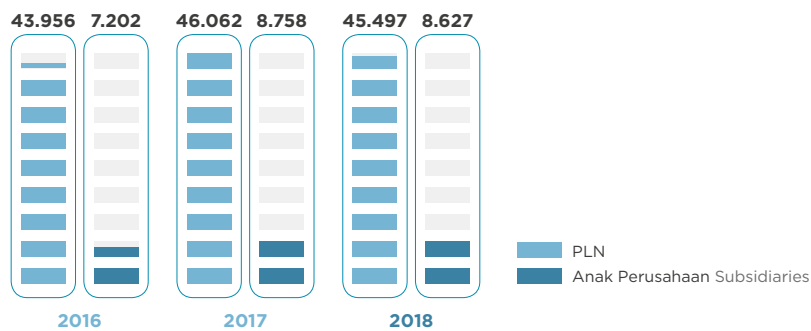
(Orang/People)



Jumlah Karyawan Holding & Anak Perusahaan

Total Employees in Holding & Subsidiaries

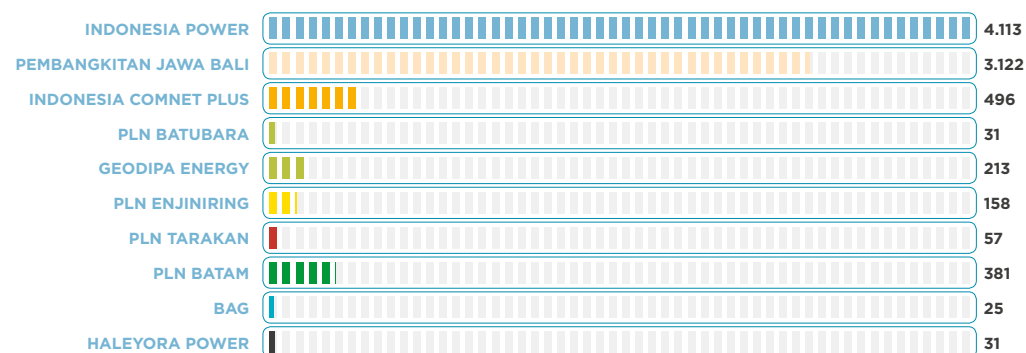
(Orang/People)

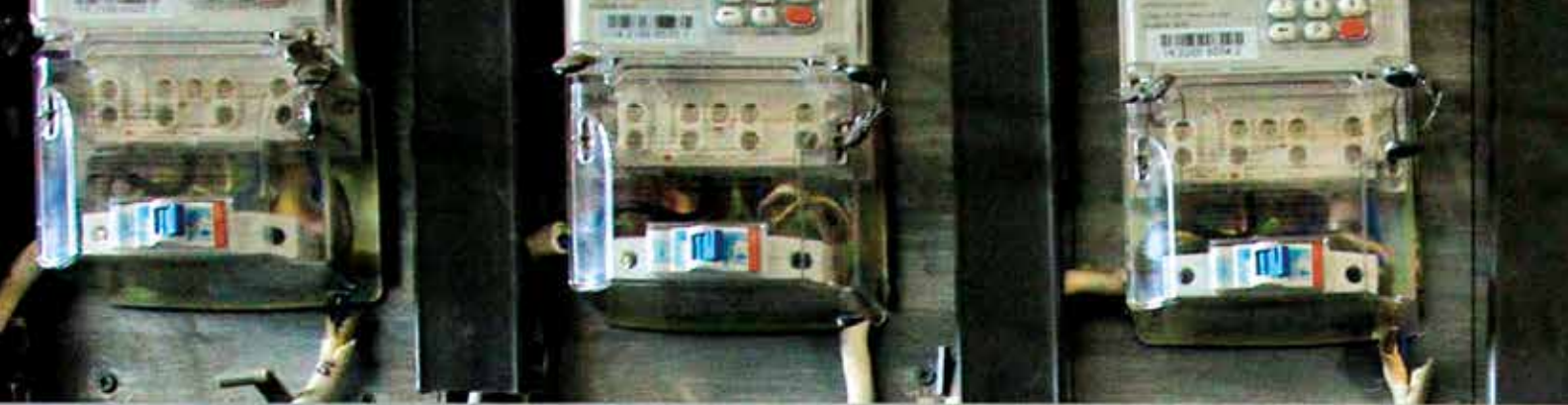


Jumlah Pegawai Anak Perusahaan

Total Employees of Subsidiaries

(Orang/People)





LT. II NO. 14

LT. II NO. 15

11



LT. II NO. 9

LT. II NO. 10

LT. III N



LT. II NO. 11

LT. II NO. 12

LT. III N



PELAYANAN PRIMA UNTUK KEPUASAN PELANGGAN

Responsibility Towards Customers

Mengapa Aspek Ini Penting Why This Aspect is Important	245
Komitmen PLN kepada Pelanggan PLN Commitment to Customers	247
Inovasi Produk dan Layanan Product and Service Innovations	247
Survei Pelanggan Customer Survey	253
Keandalan Produk Product Reliability	261

PELAYANAN PRIMA UNTUK KEPUASAN PELANGGAN

Responsibility Towards Customers



Bagi PLN, semua kategori pelanggan adalah sama pentingnya, namun masing-masing kelompok pelanggan memiliki karakteristik kebutuhan yang spesifik. Menyadari adanya kebutuhan ini, Perseroan telah bertransformasi menjadi usaha yang *“Customer Oriented”* dengan cara semakin proaktif dan berupaya memahami betul rencana pelanggan dan calon pelanggan.

For PLN, while all customer categories are equally important, each customer group has specific needs characteristics. Recognizing this need, the Company has transformed into a “Customer Oriented” business by becoming increasingly proactive in striving to fully understand the intention of different customers and prospective customers.

MENGAPA ASPEK INI PENTING

[103-1]

Tugas pokok PLN adalah tugas pokok dalam memenuhi seluruh kebutuhan listrik yang andal dan terjangkau. Untuk melaksanakan tugas ini pelanggan adalah kunci keberlangsungan bisnis PLN sebagai perusahaan yang bertugas menyediakan energi bagi masyarakat. Dengan adanya pelanggan, perusahaan bisa tumbuh dan berkembang. Memiliki pelanggan loyal akan membuat perusahaan memiliki daya saing yang kuat di tengah ketatnya persaingan.

Oleh karena itu sangat penting bagi Perseroan untuk terus memberi kepuasan dan kenyamanan bagi pelanggannya yang semakin luas, beragam, lebih spesifik, dan keinginan berbeda-beda yang harus dicermati dengan inovasi layanan yang berbeda pula untuk memenangi hati pelanggan. Walaupun Perseroan memiliki basis pelanggan yang paling dominan di Indonesia, penyedia listrik swasta juga menjadi barometer kualitas layanan PLN terutama bagi segmen dengan golongan dan tarif yang sama.

Sejalan dengan bertambahnya pasokan listrik dari pembangkit-pembangkit baru yang beroperasi beberapa tahun terakhir, Indonesia telah memiliki surplus listrik khususnya di Sistem Kelistrikan Jawa-Bali. Dengan kondisi baru ini Perseroan harus proaktif untuk meningkatkan konsumsi listrik melalui penyediaan produk dan peningkatan pelayanan yang *customer centric*.

Akses Energi untuk Semua

Biaya adalah salah satu tantangan bagi masyarakat berpenghasilan listrik untuk memasang sambungan listrik ke rumahnya, sehingga meski akses untuk mendapatkan listrik sudah semakin mudah, tetapi masih cukup banyak warga yang belum dapat menikmati listrik. Di banyak tempat, akhirnya sebagian masyarakat memilih untuk menikmati listrik, namun dengan cara *levering* atau menyambung dari tetangga dengan membayar sekitar Rp40-50 ribu setiap bulan yang umumnya hanya untuk lampu.

WHY THIS ASPECT IS IMPORTANT

[103-1]

The principal PLN task is to deliver reliable and affordable electricity. In carrying out this responsibility, the customer is central to PLN's business continuity as a company assigned to deliver energy to the public. Only with satisfied customers, will the Company be able to grow and prosper. The ability to retain loyal customers is the basis of a strong company in today's ever-intensifying competition.

Hence, it is imperative for the Company to continue to please and offer convenience for customers who are increasingly diverse and more demanding, and have multifaceted wants, only answerable through diverse innovations to win their approval. Although the Company has the most dominant customer base in Indonesia, private electricity providers have now become a barometer for the quality of PLN services, in particular for segments offering the same class and tariff.

In line with the growing electricity supply from the commissioning of new plants in recent years, Indonesia now has a surplus, especially in the Java-Bali Electricity System. With this new situation, the Company must be proactive in boosting electricity consumption through the establishment of new products and customer-centric service enhancements.

Access to Energy for All

Cost is one of the hindrances for low-income families to have electricity connections in their homes, although access to electricity has becoming much easier, there are still plenty of people who cannot afford electricity. In many places, many of them eventually choose to seek other ways to get electricity; for example, by leveraging or connecting to neighbors' electrical installations and paying them around Rp40-50 thousand per month which is generally only for lighting.

Pelayanan Prima untuk Kepuasan Pelanggan

Excellent Services for Customer Satisfaction

Kondisi yang memprihatinkan inilah yang mendorong BUMN untuk bersinergi untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah melalui penyambungan listrik secara gratis, dengan melibatkan 34 BUMN dan salah satu Anak Perusahaan. Dalam pelaksanaan program ini, masyarakat mendapatkan penyambungan listrik secara gratis dengan daya 450 VA, untuk tahap awal program penyambungan listrik gratis ini dilaksanakan di 8 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat.

This alarming condition has encouraged PLN to work together to help low-income communities through the free electricity connection initiative, involving 34 State-Owned Enterprises and one Subsidiary. In executing this program, the community acquires 450 VA electrical installation free of charge. In the initial phase, the free electricity connection initiative was implemented in 8 districts/cities in West Java Province.

Sinergi BUMN Realisasikan Monitoring Program SOE Synergy Realization Monitoring Program

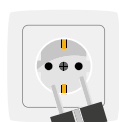
Sambungan Listrik Gratis Rumah Tangga Tidak Mampu (TNP2K Data) Free Electricity Connections of Under Privileged Households (TNP2K Data)

No.	Kota/Kabupaten City/Regency	Belum Terelektifikasi Not Electrified	Target Sambungan ^{*)} Connection Target ^{*)}	Tersambung On/Connected
1	Kota Bogor Bogor City	1,942	1,942	1,942
2	Kabupaten Bogor Bogor Regency	11,883	11,883	11,883
3	Kabupaten Garut Garut Regency	32,944	31,744	14,506
4	Kabupaten Bandung Bandung Regency	10,810	10,810	9,720
5	Kabupaten Cianjur Cianjur Regency	31,237	13,017	7,547
Total UID Jawa Barat Total UID West Java		130,248	100,970	60,630

^{*)} Hingga 30 Desember 2018
As of December 30, 2018

Presiden Joko Widodo memberikan apresiasi kepada Sinergi BUMN yang terlibat dalam program penyambungan listrik gratis untuk rumah tangga tidak mampu dengan membagikan sertifikat sambungan listrik gratis kepada 82 rumah tangga miskin dan rentan miskin di Bogor, Jawa Barat pada 2 Desember 2018. Sebelumnya, Presiden juga berkesempatan menyalakan listrik 5 rumah tangga di Bantarjati, Bogor. Presiden berharap dengan program ini akan semakin banyak masyarakat miskin yang kesejahteraannya semakin baik.

President Joko Widodo expressed his appreciation to the Synergy of State-Owned Enterprises involved in the free electricity connection program for poor households by distributing free electricity connections to 82 poor and vulnerable households in Bogor, West Java on December 2, 2018. Previously, the President also had the opportunity to turn on electricity in 5 households in Bantarjati, Bogor. The President hopes that with this program more and more poor people will enjoy improved welfare.



KOMITMEN PLN KEPADA PELANGGAN [103-2]

Komitmen kepada pelanggan tergambar jelas dalam misi Perseroan untuk menjalankan bisnis yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Dalam usaha memberikan layanan terbaik kepada pelanggan PLN mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Menjamin ketersediaan listrik yang berkualitas bebas dari pemadaman dan gangguan penyaluran.
- Menjamin akurasi pencatatan meter pemakaian dan perhitungan tagihan.
- Memberikan pelayanan pelanggan dan menyelesaikan keluhan pelanggan dengan cepat dan akurat.
- Pengoptimalan upaya perbaikan citra perusahaan dan pembangunan *corporate brand* perusahaan.
- Peningkatan keandalan pembangkit, transmisi dan distribusi untuk menekan SAIDI dan SAIFI.
- Pemantauan terhadap angka penyambungan secara rutin.
- Pengoptimalan penggunaan teknologi informasi guna mendukung *Customer Relationship Management System*, perbaikan proses bisnis pelayanan pelanggan serta layanan korporat lainnya secara terpusat setara perusahaan sejenis kelas dunia.

Sepanjang tahun 2018 jumlah pelanggan PLN mencapai 71,92 juta pelanggan atau naik 5,65% dibanding penambahan pelanggan tahun sebelumnya yang sebesar 68,07 juta pelanggan baru. Penambahan pelanggan terbesar terjadi pada kelompok pelanggan rumah tangga, yang mencapai sebesar 3,53 juta pelanggan.

INOVASI PRODUK DAN LAYANAN

Bagi PLN, semua kategori pelanggan adalah sama pentingnya, namun masing-masing kelompok pelanggan memiliki karakteristik kebutuhan yang spesifik. Menyadari adanya kebutuhan ini, Perseroan telah bertransformasi menjadi usaha yang “*Customer Oriented*” dengan cara semakin proaktif dan berupaya memahami betul rencana pelanggan dan calon pelanggan, serta kemudian membuat rencana bisnis yang selaras dengan keinginan pelanggan.

PLN COMMITMENT TO CUSTOMERS [103-2]

PLN's commitment to customers is clearly illustrated in the Company's mission to operate a business that is oriented to satisfy customers. In an effort to provide the best service to customers, PLN refers to the following principles:

- Ensuring the availability of quality electricity free from outages and disruption of distribution.
- Ensuring the accuracy of usage recording meters and bill calculation.
- Providing customer service and resolve customer complaints quickly and accurately.
- Optimizing efforts to improve corporate image and the development of a corporate brand.
- Improving power generation, transmission and distribution to suppress SAIDI and SAIFI.
- Monitor connection numbers regularly.
- Monitoring information technology to support Customer Relationship Management System, and improving customer service business processes and other corporate services centrally, will put PLN on a par with other similar world-class companies.

Throughout 2018, the volume of PLN customers reached 71.92 million, up 5.65% compared to the previous year of 68.07 million new customers. The largest addition of new customers arose in the household segment that increased to 3.53 million customers.

PRODUCT AND SERVICE INNOVATIONS

For PLN, all customer segments are equally important, however each customer group has specific needs and characteristics. Recognizing these differences in needs, the Company has transformed itself into a business that is more “*Customer Oriented*” by becoming increasingly proactive in seeking more ways to understand the wishes of its customers and prospective customers, and prepare business plans to cater to these wishes.

Pelayanan Prima untuk Kepuasan Pelanggan Excellent Services for Customer Satisfaction

Kini Perseroan memiliki beragam pilihan produk seperti *Power Bank Express Service*, yang dapat menyediakan tambahan pasokan daya besar di hari yang sama dan layanan premium yang dipasok minimal dari 2 sumber. Layanan premium umumnya dimanfaatkan oleh sekolah, rumah sakit, bank sentral dan pusat perbelanjaan tertentu. Kini Perseroan sedang mengembangkan produk pemasok listrik yang spesifik untuk memasok daya dengan karakteristik yang dibutuhkan oleh *Data Center*.

Inovasi layanan bagi pelanggan tertentu juga telah dikembangkan oleh Perseroan, termasuk *Total Electricity Solution* yang bekerja sama dengan beberapa bank terkemuka yang bisa mengatur talangan pembayaran tagihan. Pengembangan juga dilakukan oleh anak perusahaan seperti pemeliharaan pembangkit, *bundling* listrik dengan internet, dan proteksi.

Sisi terpenting untuk menambah basis pelanggan juga diperbaiki oleh Perseroan dengan mempercepat dan mempermudah pemasangan sambungan baru dan penambahan daya. Kini calon pelanggan tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan sambungan, bahkan tetap terlayani 24 jam pada akhir pekan.

Now the Company has a wide range of products, such as *Power Bank Express Service*, which can deliver additional large power supplies on the same day and premium services supplied from a minimum of 2 sources. Premium services are generally used by schools, hospitals, banks and certain shopping centers. Presently the Company is developing delivery of specific electricity products to supply power needed by *Data Centers*.

The Company has correspondingly innovated services for certain customers, including *Total Electricity Solution* in collaboration with several leading banks that can arrange bridging for payment of bills. PLN's Subsidiaries similarly offer innovative maintenance services, i.e. electricity and internet service bundling, and protection.

The most important measures to attain a stronger customer base is the Company's revamping of its services by accelerating and simplifying installation of new connections and power supplement. Now customers don't have to wait long to have electricity connected to their premises that can now be fulfilled within 24 hours, including weekends.



Pelayanan Pelanggan

Komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan menjadi budaya Perseroan dengan menyediakan pelayanan prima yang sesuai dengan standar kualitas pelayanan kelas dunia dan konsisten memenuhi standar layanan yang dijanjikan.

PLN melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki kualitas kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Perbaikan ditujukan untuk memperbaiki persepsi pelanggan terhadap kualitas layanan PLN, sehubungan dengan pemenuhan kebutuhan listrik. Berbagai program yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas tanggung jawab terhadap konsumen meliputi:

- Penyediaan *account officer* dan *official account* untuk pelanggan-pelanggan utama maupun pelanggan bisnis dan komersial utama.
- Pengembangan sistem penagihan dan penyambungan, yakni Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpadu (AP2T) dan Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST).
- Pengembangan Pelayanan *Borderless*, meliputi:
 - *Call center* PLN 123 via telepon, email: pln123@pln.co.id;
 - *website* www.pln.co.id, twitter @pln_123, facebook;
 - Aplikasi PLN Mobile.

Pelayanan Teknik Kelas Dunia

Dengan jumlah pelanggan PLN lebih dari 71 juta, waktu pelayanan 24 jam, lokasi geografis yang sangat beragam dan tersebar di seluruh nusantara, kehadiran Pengelola Pelayanan Teknik yang baik akan sangat berpengaruh pada kepuasan pelanggan. Dalam rangka peningkatan keterikatan (*engagement*) pelanggan, peningkatan kualitas pelayanan serta membangun hubungan baik dengan pelanggan, PLN telah mendesain model penampilan, sikap, senyum, salam, sapa yang disingkat dengan "PS4".

Perseroan mengembangkan model PS4 untuk diterapkan seluruh Petugas Yantek. PS4 merupakan pedoman tentang bagaimana kepatuhan petugas terhadap *Standard Operational Procedure* (SOP) yang telah ditentukan, penampilan petugas dimulai dari seragam yang dikenakan, kerapian penampilan fisik, keramahan, serta etika berkomunikasi dengan pelanggan. Sebagai *pilot project* PS4 dilaksanakan Regional Jawa Bagian Barat (Reg-JBB) selanjutnya diterapkan seluruh Pengelola Petugas Pelayanan Teknik.

Customer Service

Presenting unsurpassed service to customers is more than a commitment by PLN, it has now become Company culture. Delivering service excellence is now on a par with world class service quality standards, consistently meeting the service standards as promised.

PLN is making serious efforts to improve the quality of its operations and business development. In fulfilling electricity needs, refining the quality of PLN services is aimed at improving public perception of the Company. Many undertakings have been executed to ensure PLN's responsibility to its consumers, including:

- Provision of account officers and official accounts for key customers and key business and commercial customers.
- Billing and connection systems, such as Integrated Customer Service Applications (AP2T) and Centralized Revenue Management and Monitoring (P2APST)
- Borderless Service Development, including:
 - PLN 123 call center via telephone, email: pln123@pln.co.id;
 - PLN website www.pln.co.id, twitter @pln_123, facebook;
 - PLN Mobile Application.

World Class Engineering Services

With total PLN customers with 24-hour connection service reaching 71 million, covering diverse geographical locations and spread throughout the archipelago, the presence of excellent Technical Service Managers will greatly enhance customer satisfaction. In raising customer engagement, refining service quality and forming excellent relationships with customers, PLN has designed a model of pleasant personality, right attitude, and greeting with a smile, which is abbreviated to "PS4".

The Company has developed its PS4 model to be assimilated by all Technical Service Personnel. PS4 is a guideline on how technicians should obey the Standard Operational Procedure (SOP). A neat and tidy appearance and a friendly demeanor are key to making a good impression. The PS4 pilot project has been introduced in the West Java Region (Reg-JBB) and then applied to all Technical Service Officers throughout the country.

Pelayanan Prima untuk Kepuasan Pelanggan Excellent Services for Customer Satisfaction

PS4 diinisiasi pada Februari 2018 dengan komitmen bersama untuk senantiasa disiplin menerapkan standar layanan PS4 dengan mengutamakan *respons, recovery, quality, integrity, dan safety*, dalam memberikan pelayanan bagi pelanggan.

The PS4 was initiated in February 2018 with a joint commitment to always be disciplined in implementing PS4 service standards by prioritizing *responses, recovery, quality, integrity, and safety*.

Tujuh Ketentuan Umum PS4		Seven General Rules for PS4
1.	Petugas Yantek wajib mengenakan seragam standar yang didesain PLN, memakai kartu identitas, mengenakan APD, dan membawa nomor pengaduan pelanggan.	The Technical Service personnel must wear a standard uniform designed by PLN, wear an identity card, wear PPE, and carry the customer complaint number.
2.	Petugas Yantek harus berpenampilan rapi, panjang rambut pegawai laki-laki rapi/tidak gondrong, menjaga kebersihan pribadi agar senantiasa tampil segar dan bebas bau tak sedap.	The Technical Service personnel must look neat, the length of the hair of the male personnel is neat/not longish, maintaining personal hygiene to always look fresh and free of odor.
3.	Petugas Yantek harus bekerja dengan sopan, menyampaikan salam sapa, tidak merokok selama melaksanakan tugas.	The Technical Service personnel must be polite in work, convey greetings, and refrain from smoking while working.
4.	Petugas Yantek harus memohon ijin saat memasuki halaman/persil pelanggan.	The Technical Service personnel must request permission prior to entering customer's yard/premises.
5.	Petugas Yantek harus mematuhi ketentuan K2/K3 (Keselamatan Ketenagalistrikan/Keselamatan dan Kecelakaan Kerja).	The Technical Service personnel must comply with K2/K3 (Electrical Safety/Work Safety and Accident) procedures.
6.	Petugas Yantek harus meminta tanda tangan Laporan Gangguan dan menginformasikan kepada Pelanggan untuk memberikan penilaian tingkat kepuasan layanan.	The Technical Service personnel must request customer to sign the Interference Report and inform the customer to provide an assessment of service satisfaction.
7.	Petugas Yantek harus menjaga integritas, tidak menerima tip selama bertugas.	The Technical Service personnel must maintain integrity, not accept tips while on duty.



Layanan Satu Pintu Sepenuh Hati

Pada 2018, PLN memperluas Layanan Satu Pintu untuk Layanan Pasang Baru dan Tambah Daya untuk seluruh Konsumen TR mulai 450 VA sampai dengan 197 kVA, khusus di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Selanjutnya, LSP akan diimplementasikan di Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Semula LSP baru mencakup Konsumen Bisnis dan Industri daya 100-200 kVA.

Melalui LSP pelanggan dapat memilih alternatif untuk memilih layanan sambungan baru secara Paket atau Non Paket. Paket LSP merupakan layanan kepada pelanggan untuk bermohon sambungan listrik sekaligus sertifikasi instalasi bangunan milik pelanggan atau Sertifikasi Laik Operasi (SLO). Sedangkan Non Paket LSP merupakan layanan kepada pelanggan untuk bermohon sambungan listrik yang telah memiliki SLO. Untuk LSP, Perseroan bekerja sama dengan Ditjen Ketenagalistrikan dan Lembaga Inspeksi Teknik Tegangan Rendah (LIT-TR) melalui aplikasi yang terintegrasi, sehingga calon pelanggan tidak perlu mengajukan aplikasi yang kepada dua instansi yang berbeda.

Layanan ini memungkinkan transparansi dengan menghilangkan potensi gratifikasi atau pungutan tambahan biaya oleh petugas dan praktik-praktik percaloan, sehingga dapat meningkatkan integritas layanan PLN kepada publik.

Whole-hearted One-Stop Service

In 2018, PLN expanded its One-Door Service for new TIDE services and added power for all TR customers from 450 VA to 197 kVA, specifically in Sumatra, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. Furthermore, LSP will be offered in Nusa Tenggara, Maluku and Papua. Initially the new LSP will cover the Consumer Business and Industrial Power of 100-200 kVA segments.

Through LSP, customers can choose alternatives for new connection services, either Packaged or Non-Packaged schemes. LSP service packages are electricity connection services, as well as certification of custom built installations or Operational Worthy Certification (SLO). Whereas Non-Package LSP is an electrical connection service for customers that already have an SLO. For LSP, the Company cooperates with the Directorate General of Electricity and the Low Voltage Engineering Inspection Agency (LIT-TR) through integrated applications, so that prospective customers do not need to submit applications to two different agencies.

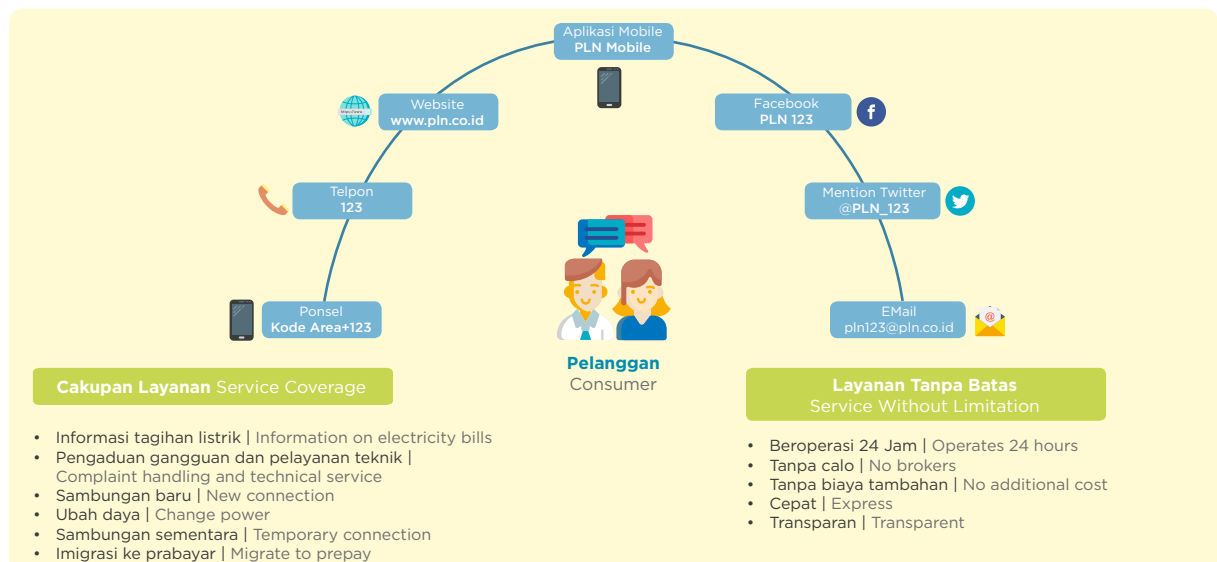
This service allows transparency by eliminating the potential for additional gratuities or fees charged by officers and brokering practices, so as to improve the integrity of PLN services to the public.



Contact Center PLN 123

Masyarakat kini tidak perlu datang dan mengantri di kantor PLN apabila ingin membuat sambungan baru, melaporkan gangguan atau sekedar mencari informasi tagihan listrik. Pelanggan cukup menghubungi nomor telepon 123, kirim email atau berkomunikasi lewat saluran media sosial Facebook dan Twitter.

Customers now do not need to come and queue at a PLN office if they want to install a new connection, report a disruption or find information on electricity bills. Customers simply need to dial 123, send an e-mail or communicate via social media such as Facebook or Twitter.



Pelayanan Prima untuk Kepuasan Pelanggan Excellent Services for Customer Satisfaction

Penyempurnaan Layanan juga dilakukan dengan *Limitless Services* dengan aplikasi PLN Mobile.

Aplikasi PLN Mobile adalah suatu aplikasi *Mobile Customer Self-Service* yang terintegrasi dengan Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT) dan Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T). Pelanggan dapat mengetahui berbagai info mulai dari tagihan rekening listrik, transaksi token, riwayat pemakaian kWh listrik, lokasi pembayaran melalui bank terdekat serta info status/progres permohonan dan pengaduan dengan fitur baru *Tracking* Regu Pelayanan Teknik dan Fitur *Rating* atau *Feedback* Layanan Teknik, yang diharapkan pelayanan gangguan dapat diatasi dengan cepat dan berkualitas.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Pada prinsipnya keluhan pelanggan diterima melalui kanal-kanal komunikasi yang disediakan oleh Perseroan yang dimonitor setiap waktu. Pada setiap keluhan, Perseroan mencatat dan menindaklanjuti sesuai dengan target kinerja unit untuk memastikan tindak lanjut penanganan keluhan pelanggan. Standar waktu pelayanan per jenis gangguan pada unit pelaksana, adalah:

1. Kedatangan petugas: 30 menit.
2. Gangguan trafo: 4 jam.
3. Gangguan JTR: 1,5 jam
4. Gangguan SR: 30 menit.

Untuk mendorong terciptanya budaya layanan kepada pelanggan, setiap tahun Kami melakukan lomba pelayanan gangguan unit yang dikoordinasikan oleh PLN Pusat. Dalam kerangka ini, Perseroan memberikan apresiasi di bidang layanan, sesuai Keputusan Dirjen LPE No. 16-12/43/600.3/2003, yang menegaskan bahwa apabila standar pelayanan terlampaui dari yang dijanjikan maka akan diberikan kompensasi sebesar 10% Biaya Beban. Kompensasi ini berlaku di seluruh unit pelaksana pelayanan pelanggan.

Service Improvement is also done with *Limitless Services* through the PLN Mobile application.

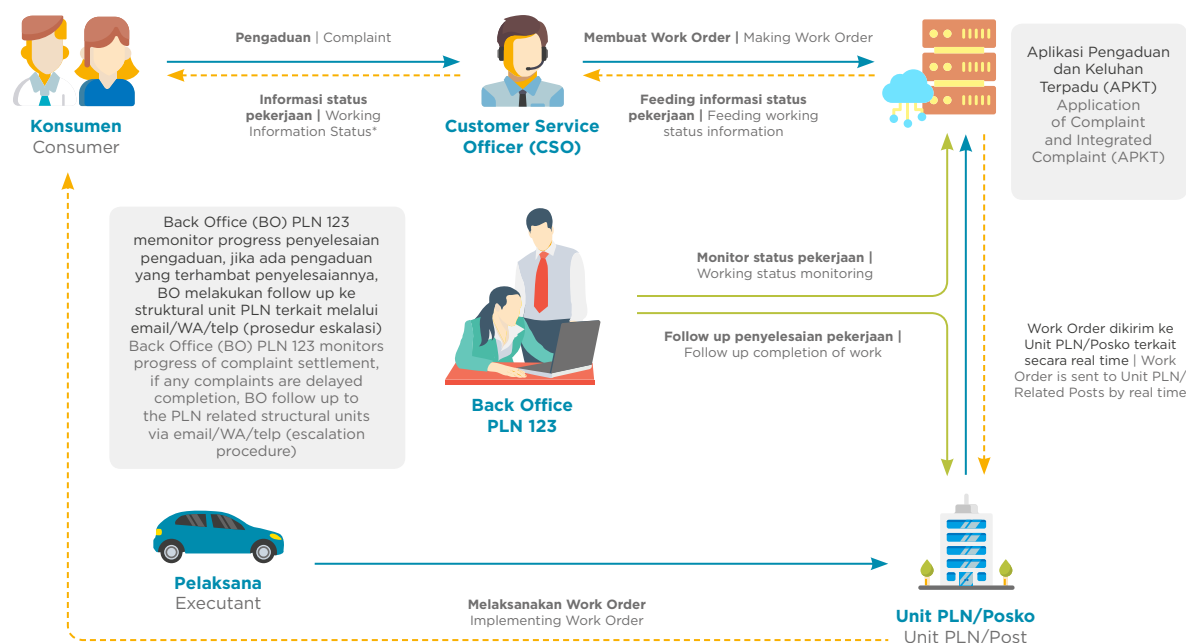
This application is a Mobile Customer Self-Service application that is integrated with the Integrated Complaints Application (APKT) and the Centralized Customer Service Application (AP2T). Customers can find out a variety of information, ranging from electricity account bills, token transactions, usage history of electricity kWh, payment locations through the nearest bank, and status and progress of requests and complaints to the new Technical Service Team Tracking and Technical Service Rating or Feedback Features, which are anticipated to resolve problems quickly and reliably.

Handling customer complaints

In principle, customer complaints are received through communication channels provided by the Company which are monitored at all times. Each complaint is recorded and follows up in accordance with the unit's performance targets. The standard time per type of service is:

1. Arrival of technician: 30 minutes.
2. Transformer disruption: 4 hours.
3. Disruption on JTR: 1.5 hours
4. SR disruption: 30 minutes.

To encourage the creation of a service culture for customers, every year we conduct a unit disruption service competition coordinated by the PLN Head Office. In this framework, the Company provides appreciation in the field of service, according to the Decree of the Director General of LPE No. 16-12/43/600.3/2003, which confirms that if the service standard is exceeded than promised, compensation will be given at 10% of the Expense Cost. This compensation applies to all customer service implementing units.



SURVEI PELANGGAN [103-3][102-43]

Dalam rangka mendapatkan *feed-back* bagi perbaikan kualitas layanan kepada pelanggan, sejak beberapa tahun terakhir PLN secara berkala melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan bekerja sama dengan konsultan independen untuk memastikan bahwa hasil survei tersebut telah mewakili suara pelanggan. Survei dilakukan dengan menggunakan *sample* acak dari masing-masing unit usaha PLN, untuk mengukur kinerja layanan unit-unit dimaksud, sekaligus mengukur rerata kinerja layanan PLN secara nasional.

Pada tahun 2018, PLN kembali melakukan Survei Kepuasan Pelanggan, untuk mengukur:

1. Indeks Kepuasan Pelanggan
2. Indeks Ketidakpuasan Pelanggan
3. Indeks Loyalitas Pelanggan
4. Indeks *Customer Engagement*
5. Indeks Kepedulian Pelanggan
6. Indeks Efektivitas Pintu Layanan.
7. Indeks Kepuasan Pelanggan Relatif terhadap Pesaing

Tujuan akhir dari pelaksanaan survei adalah didapatnya rekomendasi untuk perbaikan kualitas layanan dan kinerja PLN. Adapun hasil-hasil survei yang didapat adalah sebagai berikut:

CUSTOMER SURVEY [103-3][102-43]

In acquiring customer feed-back for the improvement of service quality, PLN has been regularly carrying out Customer Satisfaction Surveys in collaboration with independent consultants to ensure that the results of the survey represent customer opinions. The survey is done by random samplings from each PLN business unit, to assess the service performance of the units concerned, as well as measuring the average PLN service performance nationally.

In 2018, PLN again conducted a Customer Satisfaction Survey to assess:

1. Customer Satisfaction Index
2. Customer Dissatisfaction Index
3. Customer Loyalty Index
4. Customer Engagement Index
5. Customer Care Index
6. Contact Center Effectiveness Index.
7. Customer Satisfaction Index Relative to Competitors

The ultimate objective of conducting surveys is to obtain recommendations for improving the quality of service and PLN performance. The results of the surveys obtained are as follows:

Pelayanan Prima untuk Kepuasan Pelanggan

Excellent Services for Customer Satisfaction

Indeks Kepuasan Pelanggan

Indeks kepuasan pelanggan Perseroan tahun 2018 mencapai 89,16%, mengalami peningkatan sebesar 0,64% dari tahun sebelumnya. Peningkatan kepuasan pelanggan terjadi pada segmen Industri, Pemerintah, Layanan Khusus dan 14 segmen lainnya. Sedangkan penurunan kepuasan pelanggan terjadi pada segmen rumah tangga, sosial, dan bisnis.



Customer Satisfaction Index

The Company's customer satisfaction index in 2018 was 89.16%, an increase of 0.64% from the previous year. Customer satisfaction upsurges occurred in the Industry, Government, Special Services and 14 other segments. While a decline in customer satisfaction occurred in the household, social and business segments.

	Jumlah Total	2017	2018	Kinerja Performance	
	Rumah Tangga Household	88,44%	88,42%	▼	0,02%
	Sosial Social	90,21%	90,08%	▼	0,13%
	Bisnis Business	89,60%	89,43%	▼	0,17%
	Industri Industry	89,09%	91,66%	▲	2,57%
	Pemerintah Government	82,20%	88,17%	▲	2,97%
	Traksi Traction	100,00%	100,00%	-	0,00%
	Curah Bulk	100,00%	100,00%	-	0,00%
	Layanan Khusus Special Service	91,27%	97,60%	▲	6,33%
	14 Segmen Lain 14 Other Segments	65,00%	85,71%	▲	20,71%

Indeks Ketidakpuasan Pelanggan

Indeks ketidakpuasan pelanggan (IKTP) adalah nilai yang menggambarkan banyaknya responden yang tidak puas dengan pelayanan Perseroan. IKTP PLN tahun 2018 mencapai 0,23%, menurun sebesar 0,25% dari tahun sebelumnya (membaik).

Nilai indeks tersebut menunjukkan kinerja Perseroan membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Hampir di seluruh golongan tarif menunjukkan kondisi yang membaik, kecuali pada golongan tarif Industri.

Customer Dissatisfaction Index

The customer dissatisfaction index (IKTP) describes the level of customer dissatisfaction with the Company's services. PLN's IKTP in 2018 reached 0.23%, down by 0.25% from the previous year (improving).

The index value demonstrated that the Company's performance improved compared to the previous year. Almost all tariff categories show improvements, except in the Industrial tariff group.



	Jumlah Total	2017	2018	Kinerja Performance	
💡	Rumah Tangga Household	0,60%	0,31%	▲	0,29%
👤	Sosial Social	0,23%	0,04%	▲	0,19%
🏢	Bisnis Business	0,38%	0,20%	▲	0,18%
🏭	Industri Industry	0,00%	0,17%	▼	0,17%
🏛️	Pemerintah Government	0,52%	0,17%	▲	0,35%
⚡	Traksi Traction	0,00%	0,00%	-	0,00%
	Curah Bulk	0,00%	0,00%	-	0,00%
	Layanan Khusus Special Service	0,79%	0,00%	▲	0,79%
	I4	0,00%	0,00%	-	0,00%

Indeks Loyalitas Pelanggan

Nilai yang menunjukkan kesetiaan pelanggan dalam menggunakan produk/jasa PLN dengan melakukan pembelian secara berulang dan merekomendasikan kepada orang lain.

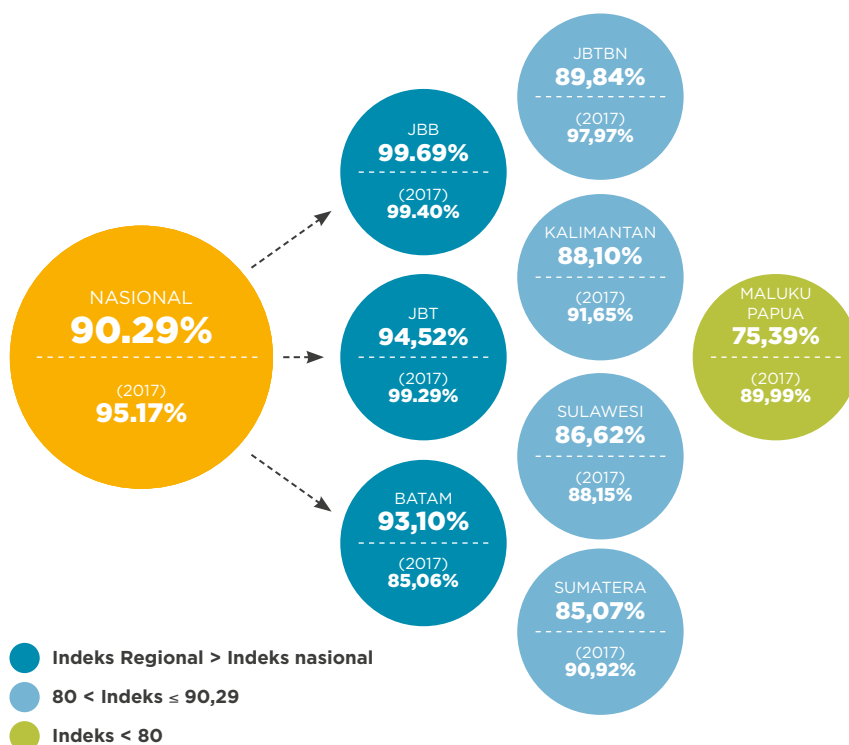
Indeks loyalitas pelanggan secara nasional mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 95,17% menjadi 90,29%. Nilai indeks loyalitas pelanggan setiap Regional pun menurun kecuali untuk Regional Jawa Bagian Barat (JBB), dan PLN Batam. Regional dengan nilai indeks loyalitas tertinggi adalah JBB (99,69%) dan terendah Regional Maluku Papua (75,39%).

Customer Loyalty Index

Values that show customer loyalty to PLN products and services by making repeated purchases and making recommendations to others.

The national customer loyalty index decreased compared to the previous year, from 95.17% to 90.29%. The index value of customer loyalty in each Region also decreased except for the West Java Region (JBB), and PLN Batam. The region with the highest loyalty index is JBB (99.69%) and the lowest Maluku Papua Region (75.39%).

Pelayanan Prima untuk Kepuasan Pelanggan Excellent Services for Customer Satisfaction



Indeks Keterikatan (*Engagement*) Pelanggan

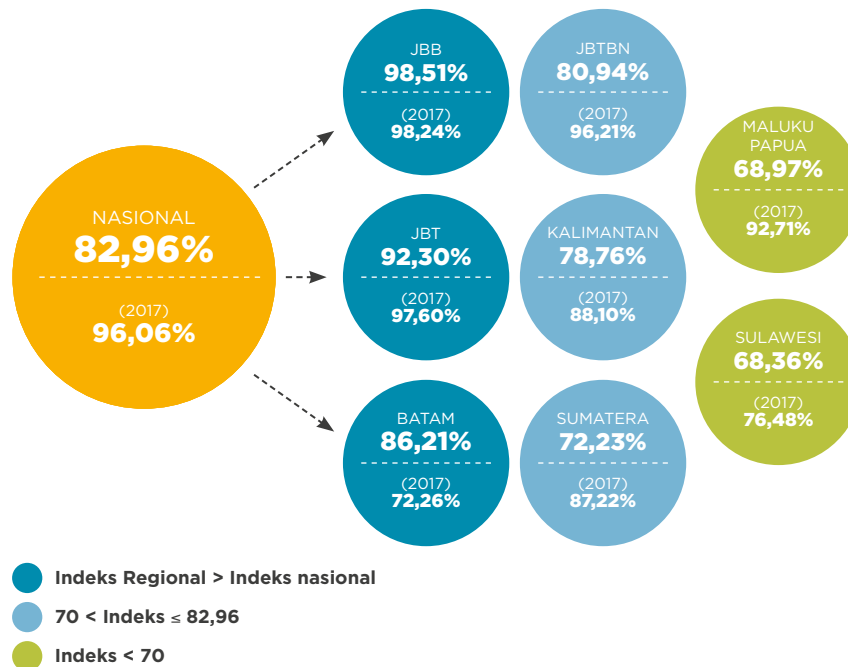
Nilai yang menggambarkan perilaku pelanggan dengan kepercayaan dan kebanggaan serta selalu membicarakan perihal positif PLN.

Berdasarkan pencapaian indeks keterikatan pelanggan tahun 2018, terdapat beberapa Regional yang perlu menjadi prioritas perhatian bagi manajemen PLN untuk ditingkatkan mutu layanannya, yaitu Regional Sumatera, Kalimantan, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara (JBTTN), dan khususnya Regional Sulawesi, dan Maluku Papua, dikarenakan indeks Keterikatan Pelanggan di bawah 70%.

Customer Engagement Index

An index that describes customer trust, pride, and encourages appraisal of PLN.

Based on the customer engagement index in 2018, there were several regions that needed management's special attention in regard to PLN quality of services, such as the Sumatera Region, Kalimantan, East Java, Bali and Nusa Tenggara (JBTTN), and especially the Sulawesi and Maluku Papua regions, where the Customer Engagement Index was below 70%.



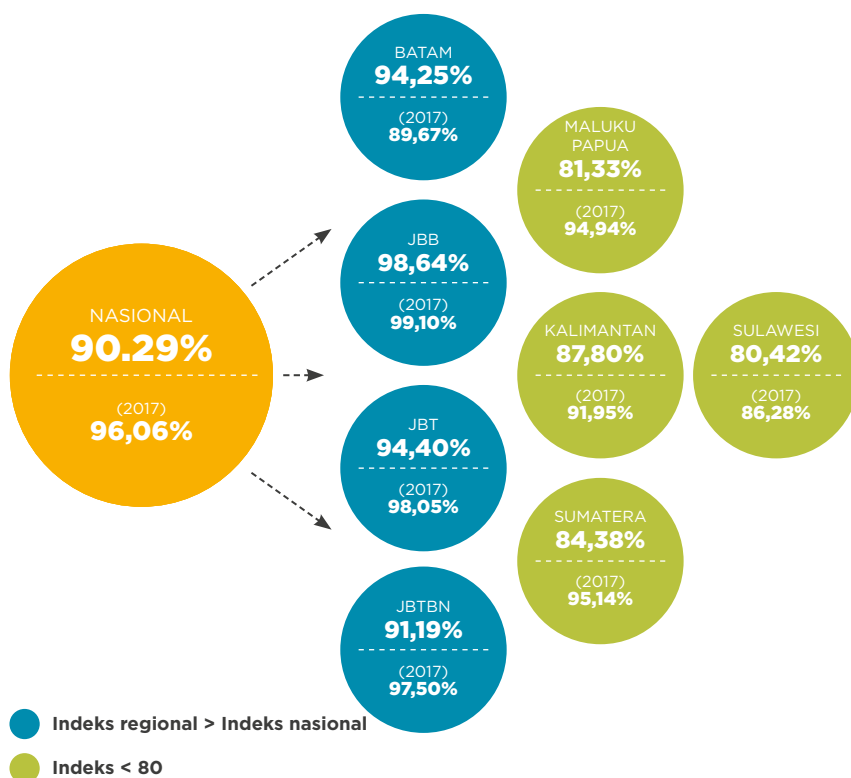
Indeks Kepedulian Pelanggan

Nilai yang menggambarkan hubungan antara pelanggan dengan Perseroan dalam bentuk perhatian yang lebih terhadap program PLN maupun perihal yang terkait dengan peningkatan perbaikan layanan PLN. Pencapaian indeks kepedulian pelanggan Perseroan tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian juga di seluruh Regional juga mengalami penurunan kecuali PLN Batam.

Customer Care Index

An index that describes the relationship between the customer and the Company regarding the customer's attention to the PLN program as well as matters related to improving PLN services. The Company's customer care index in 2018 decreased significantly compared to the previous year. Likewise, all regions experienced a decline except for PLN Batam.

Pelayanan Prima untuk Kepuasan Pelanggan Excellent Services for Customer Satisfaction



Indeks Efektivitas Pintu Layanan (Contact Center)

Pengukuran indeks efektivitas *contact center* diukur berdasarkan parameter:

- PLN memberikan solusi yang dibutuhkan saat gangguan melalui *contact center*-nya
- PLN memberikan informasi layanan yang dibutuhkan melalui *contact center*-nya
- PLN memberikan solusi atas kebutuhan layanan PB/PD/PS melalui *contact center*-nya

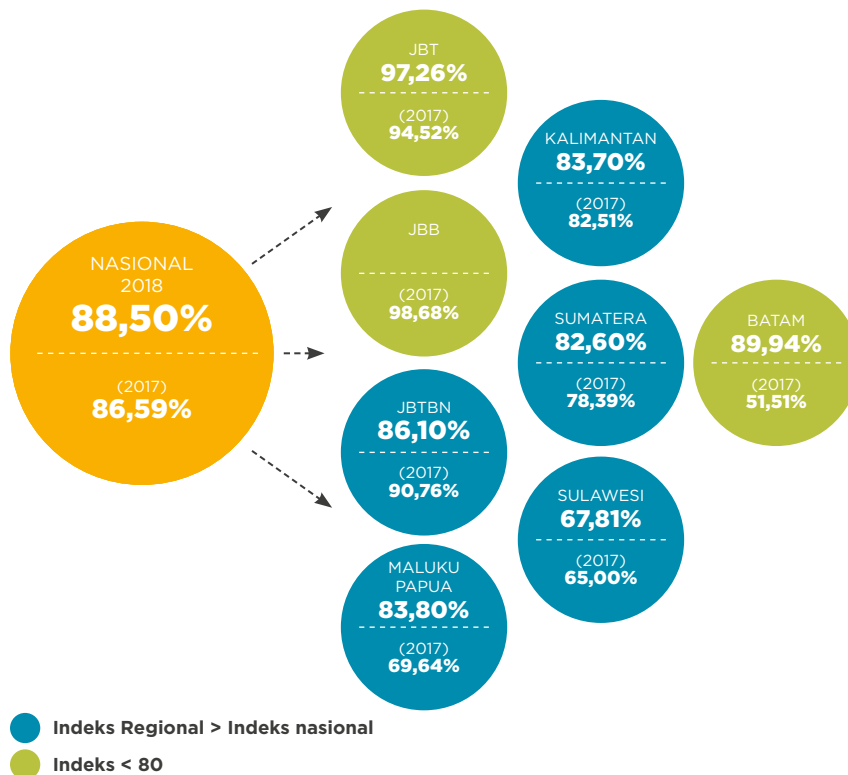
Contact Center Effectiveness Index

The measurement of contact center effectiveness index is based on the following parameters:

- PLN provides the solution needed in cases of disruption through its contact center
- PLN provides information on services needed through its contact center
- PLN provides solutions for PB/PD/PS service needs through its contact center

Pencapaian indeks efektivitas *contact center* Perseroan tahun 2018 mengalami peningkatan cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dari nilai 86,59% menjadi 88,50%. Beberapa Regional yang perlu menjadi prioritas perhatian bagi manajemen adalah Regional Sulawesi karena pencapaiannya masih kurang dari 80%. Sedangkan Regional yang memiliki nilai indeks kurang dari indeks nasional namun sudah di atas 80% adalah Sumatera, Kalimantan, JBTTN dan Maluku Papua.

The Company's contact center effectiveness index in 2018 increased significantly compared to the previous year from 86.59% to 88.50%. Some regions that need to be a priority for the management of PT PLN are the Sulawesi Region which is still less than 80%. While regions that have less index value than the national index but already above 80% are Sumatra, Kalimantan, JBTTN and Maluku Papua.



Pelayanan Prima untuk Kepuasan Pelanggan Excellent Services for Customer Satisfaction

Indeks Kepuasan Relatif terhadap Pesaing

Relative Satisfaction Index Against Competitors



Dari hasil pengukuran terhadap pesaing dapat disimpulkan bahwa Mutu Pelayanan PLN lebih baik dari pesaing.

From the results of measurements against competitors, it can be concluded that the Quality of PLN Services is better than competitors.

Tindak Lanjut Survei Kepuasan Pelanggan

- Mendorong sosialisasi keunggulan PLN Mobile ke pelanggan untuk mendorong peningkatan penggunaan aplikasi PLN Mobile melalui berbagai ruang, baik ruang tatap muka maupun ruang informasi ruang tatap muka: *Car Free Day, Event dan Exhibition, Mall*.
Ruang Informasi: Media *online*, media cetak, media kaca, media udara radio
- Meningkatkan pasokan listrik secara nasional dan kestabilan tegangan listrik serta meningkatkan kinerja perbaikan pada saat pemadaman agar mengurangi waktu lama padam.
- menjalin kerja sama dengan pihak kelurahan atau perorangan yang akan menjadi *messenger* bagi pelanggan rumah tangga dan pelanggan sosial untuk segmen menengah ke bawah mengenai informasi pemadaman, produk dan jasa PLN.
- melakukan tindak lanjut terhadap hasil *mapping* pelanggan potensial untuk meningkatkan penjualan listrik PLN

Follow-up of the Customer Satisfaction Survey

- Encourage the dissemination of the advantages of PLN Mobile to customers in order to boost the use of PLN Mobile application through various media, word of mouth, and face-to-face contacts: *Car Free Day, Events, Exhibitions, and Malls*.
Information media: Online media, print media, television, and radio
- Increase national electricity supply and voltage stability and reduce repair and maintenance downtime during blackouts.
- establish cooperation with local sub-district officials or individuals representing household and social customers of the lower middle-income segment regarding information on blackouts, PLN's products and services.
- follow up on the results of mapping potential customers to increase electricity sales.

KEANDALAN PRODUK

[103-3][EU6][EU12][EU28][EU29]

PRODUCT RELIABILITY

[103-3][EU6][EU12][EU28][EU29]



PLN terus berupaya memenuhi harapan dari seluruh kelompok pelanggan, antara lain dengan meningkatkan keandalan pasokan listrik, yang ditandai dengan semakin berkurangnya intensitas gangguan/pemadaman listrik (SAIFI) maupun lama gangguan/pemadaman listrik (SAIDI), serta susut jaringan.

PLN continues to meet the expectations of all customer groups by increasing the reliability of electricity supply which is characterized by increasingly reduced electricity disruption (SAIFI) and long periods of power outages (SAIDI), as well as network losses.

Keterangan	2018	2017	2016	Description
SAIDI	958,35	1.159,60	1.532,00	SAIDI
SAIFI	9,90	11,80	15,09	SAIFI
Susut Jaringan	9,51	8,75	9,48	Network Losses

* Terdapat perbedaan perhitungan susut jaringan tahun 2018 yang tidak lagi memasukan penjualan sebesar energi minimum.
There are differences in the calculation of network losses in 2018 which no longer includes sales of minimum energy.

Upaya penurunan angka SAIDI, SAIFI dan Susut Jaringan terus dilakukan PLN, dengan cara:

1. Menurunkan volume gangguan transmisi, pembangkit dan distribusi;
2. *Updating defense scheme*;
3. Mengimplementasikan *free governor*;
4. Meningkatkan kesiapan *black start unit* pembangkit dan *line charging*;
5. Mengoptimalkan PDKB; serta
6. Membangun dan mengembangkan sistem *System Control and Data Acquisition (SCADA)*.

Efforts to reduce the numbers of SAIDI, SAIFI and Network Depreciation continue to be carried out by PLN, by:

1. Reducing the volume of disturbances in transmission, generation and distribution;
2. Updating defense scheme;
3. Implementing the free governor;
4. Increasing the readiness of black start generating units and line charging;
5. Optimizing PDKB; and
6. Building and developing a System Control and Data Acquisition (SCADA) system.

Pelayanan Prima untuk Kepuasan Pelanggan Excellent Services for Customer Satisfaction

Selanjutnya, dalam untuk menurunkan susut jaringan, PLN melakukan:

1. Penambahan penyulang untuk jaringan tegangan menengah maupun rendah;
2. Pemasangan gardu sisipan pada jaringan distribusi;
3. *Reconductoring*;
4. Penyeimbangan beban trafo;
5. Pemeliharaan alat ukur kWh meter;
6. Pengintensifan program *Revenue Assurance*;
7. Pelaksanaan penertiban PJU liar dan P2TL secara konsisten;
8. Perbaikan pengadaan Material Distribusi Utama (MDU);
9. Penyempurnaan sistem *Billing Management*, serta
10. Penyelesaian pembangunan pembangkit dan transmisi terkait.

Furthermore, in order to reduce network shrinkage, PLN conducts:

1. Additional feeders for medium and low voltage networks;
2. Installation of substation inserts on distribution networks;
3. *Reconductoring*;
4. Balancing transformer loads;
5. Maintenance of measuring devices for kWh meters;
6. Intensification of the *Revenue Assurance* program;
7. Consistent enforcement of illegal PJU and P2TL;
8. Improvement of procurement of Primary Distribution Materials (MDU);
9. Improvement of the *Billing Management* system;
10. Completion of related plant and transmission developments.







KONTRIBUSI EKONOMI

Economic Contribution

Mengapa Aspek Ini Penting Why This Aspect is Important	267
Kinerja Operasi PLN PLN Operational Performance	268
Distribusi Manfaat Ekonomi Economic Benefit Distribution	274

KONTRIBUSI EKONOMI

Improving the Economic Growth Rate



Perseroan mengelola prinsip-prinsip komersialnya agar manfaat finansial dari kegiatan usaha diperlukan untuk menjamin terlaksananya penugasan dari Pemerintah untuk menyediakan listrik yang berkeadilan yang dibutuhkan pembangunan serta memberikan nilai tambah ekonomi bagi investor dan pemegang saham.

The Company manages its commercial principles so that the financial benefits of business activities are utilized to ensure the implementation of Government's assignment to provide equitable electricity needed for national development as well as economic added value for investors and shareholders.

MENGAPA ASPEK INI PENTING

[103-1]

Sebagai BUMN yang mengemban amanat untuk menyediakan listrik ke seluruh pelosok Indonesia, Perusahaan memasok kebutuhan listrik dengan tarif listrik yang kompetitif agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Bila melihat perbandingan tarif listrik dengan beberapa negara ASEAN, Tarif Bisnis Besar & Industri Menengah masih kompetitif. Meskipun terjadi peningkatan harga energi primer dan penurunan nilai tukar selama tahun 2018, Perusahaan memilih untuk tidak meningkatkan tarif listrik yang dapat berujung pada pelemahan daya beli masyarakat dan penurunan tingkat *competitiveness* industri dalam negeri.

WHY THIS ASPECT IS IMPORTANT

[103-1]

As a State-Owned Enterprise (SOE) that carries the mandate to provide electricity to all corners of Indonesia, PLN supplies electricity with competitive electricity tariffs in order to encourage national economic growth. When comparing electricity rates with several ASEAN countries, PLN's Business & Medium Industry Rates are still competitive. Despite an increase in primary energy prices and a decline in exchange rates during 2018, the Company chose not to increase electricity rates which could have led to a weakening of public purchasing power and a decrease in the competitiveness of domestic industries.

Perbandingan Tarif Listrik beberapa Negara-Negara ASEAN Comparison of Electricity Rates of other ASEAN Countries

Jenis Pengguna User Type	Indonesia (Rp/kWh)	Malaysia (Rp/kWh)	Thailand (Rp/kWh)	Singapore (Rp/kWh)	Philippines (Rp/kWh)	Vietnam (Rp/kWh)
						
Rumah Tangga Household	1.467	1.308	1.697	2.706	2.447	1.414
Bisnis Menengah-TR Average Business- Low Voltage	1.467	1.777	1.255	1.963	1.573	1.794
Bisnis Besar-TM Major Business-Medium Voltage	1.115	1.256	1.210	1.925	1.539	1.649
Industri Menengah-TM Average Industry-Medium Voltage	1.115	1.085	1.078	1.799	1.502	1.042
Industri Besar-TT Major Industry-High Voltage	997	1.015	1.077	1.754	1.494	989
Periode Tarif Tariff Period	Des-18 Dec 18	Des-18 Dec 18	Des-18 Dec 18	Des-18 Dec 18	Des-18 Dec 18	Des-18 Dec 18

Padaperiode2018,terjadi depresiasinilai tukarRupiah sebesar 6,89% dari Rp13.548 (31 Desember 2017) menjadi Rp14.481 (penutupan Desember 2018) per US\$1.

During 2018, there was a 6.89% depreciation of the Rupiah from Rp13,548 (December 31, 2017) to Rp14,481 (closing December 2018) per US\$1.

Kontribusi Ekonomi Economic Contribution

Pada tahun 2018, terjadi peningkatan Harga Batu Bara Acuan (HBA) yang merupakan sumber energi primer Pembangkit PLN (59,91% bauran energi). HBA sempat menyentuh US\$100,69 per ton pada awal tahun 2018, naik 11% dibandingkan sebulan sebelumnya walaupun pada triwulan terakhir cenderung turun kembali. Perusahaan mendapatkan insentif dari Pemerintah dengan diimplementasikannya kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) dengan cap harga jual batu bara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar US\$70 per ton. Hal tersebut berdampak pada kemampuan mempertahankan tarif listrik secara khusus kepada PLN, sementara mengendalikan inflasi dan menjaga daya beli masyarakat secara umumnya.

Perusahaan juga terus melakukan berbagai upaya menekan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) lewat upaya penurunan susut jaringan, *Specific Fuel Consumption* Pembangkit BBM (SFC), *Specific Coal And Gas Consumption* (GPHR/SGC), peningkatan *Capacity Factor* (CF) pembangkit *least cost*, pengendalian pemakaian sendiri pembangkit, biaya energi primer gas dan BBM, optimasi modal kerja dengan menjaga level saldo material dan bahan bakar minyak pada tingkat yang optimum, penurunan piutang tunggakan, serta efisiensi biaya tetap di antaranya biaya pemeliharaan, sewa pembangkit, beban bunga dan indikator lainnya. Upaya ini diharapkan dapat mencapai margin usaha yang sehat untuk menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan dalam menerangi Indonesia serta memberikan nilai tambah ekonomi bagi investor dan pemegang saham.

In 2018, there was an increase in the Coal Reference Price (HBA) which was the primary energy source of PLN Generators (59.91% of the energy mix). HBA touched US\$ 100.69 per ton at the beginning of 2018, up 11% compared to the previous month, although in the last quarter it tended to fall again. The Company received incentives from the Government with the implementation of the Domestic Market Obligation (DMO) policy with the selling price of coal for domestic needs set at US\$70 per ton. This had an impact on PLN's ability to maintain electricity tariffs, while controlling inflation and maintaining public purchasing power in general.

The Company also continued to make a variety of efforts to reduce the Cost of Supply (BPP) by reducing network shrinkage, Specific Fuel Consumption (SFC), Specific Coal And Gas Consumption (GPHR/SGC), increase in Capacity Cost (CF), least cost generator, self-use generator control, gas and fuel primary energy costs, optimization of working capital by maintaining the level of material and fuel oil balances at optimum levels, decreasing arrears receivables, fixed cost efficiency including maintenance costs, generator rental, interest expenses and other indicators. This effort was expected to achieve a healthy business margin to maintain the Company's business continuity in lighting up Indonesia and providing economic added value for investors and shareholders.

KINERJA OPERASI PLN

Kapasitas Terpasang

Kapasitas terpasang pembangkit secara nasional sampai dengan akhir tahun 2018 adalah 57.822,47 MW, meningkat sebesar 3,4% dibanding tahun sebelumnya sebesar 55.925,97 MW. Komposisi kapasitas pembangkit terpasang pada tahun 2018 adalah milik sendiri 70,90%, swasta (IPP) 23,73%, dan sewa 5,37%.

PLN OPERATIONAL PERFORMANCE

Installed Capacity

Installed capacity of power plants across the nation, up to the end of 2018, was 57,822.47 MW, an increase of 3.4% compared to the previous year of 55,925.97 MW. The composition of installed power plant capacity in 2018 was 70.90%, 23.73% private (IPP), and 5.37% lease.

Kapasitas Terpasang Pembangkit Power Plant Installed Capacity

Status Kepemilikan	2016 (MW)	2017 (MW)	2018 (MW)	Perubahan% Change%	Ownership Status
	a	b	c	d = (c-b)/b	
Milik PLN	39.785,06	39.651,80	41.696,67	5,2%	Owned by PLN
Swasta (IPP)	11.370,87	13.269,93	13.635,29	2,8%	Private (IPP)
Sewa	3.508,56	3.004,24	2.490,51	-17,1%	Lease
Jumlah	54.664,49	55.925,97	57.822,47	3,4%	Total

Produksi Listrik [EU-6]

PLN memenuhi kebutuhan listrik yang terus meningkat melalui pembangkit milik sendiri, pembangkit sewa dan pembelian tenaga listrik dari pembangkit milik swasta. Pada tahun 2018, produksi listrik mencapai 267.085 GWh, meningkat 4,9% dari 254.660 GWh pada tahun 2017. Produksi listrik tersebut berasal dari pembangkit listrik sendiri sebesar 178.194 GWh dengan kontribusi 66,7% terhadap total produksi, pembelian listrik swasta sebesar 78.387 GWh (29,3%) dan pembangkit sewa sebesar 10.505 GWh (3,9%). Pembelian listrik swasta naik 6,6% karena semakin banyak pembangkit swasta dalam skema IPP yang telah beroperasi.

Produksi Listrik Electricity Production

Produksi Listrik	2016 (GWh)	2017 (GWh)	2018 (GWh)	Perubahan% Change%	Electricity Production
	a	b	c	d = (c-b)/b	
Produksi Sendiri	166.457	167.978	178.194	6,1	Own Production
BBM	4.673	3.612	6.057	67,7	Fuel
Non-BBM	161.784	164.366	172.136	4,7	Non-Fuel
Batu Bara	91.701	101.244	109.563	8,2	Coal
Gas Alam	51.890	46.356	47.360	2,2	Natural Gas
Panas Bumi	3.958	4.096	4.013	-2,0	Geothermal
Air	13.886	12.425	10.729	-13,6	Water
Lainnya	350	245	472	92,7	Others
Sewa	17.352	13.447	10.505	-21,9	Lease
Pembelian-IPP dan Proyek	64.802	73.235	78.387	7,0	Purchase-IPP and Projects
Total Produksi Listrik	248.611	254.660	267.085	4,9	Total Electricity Production

Electricity Production [EU-6]

PLN meets the electricity demands that continue to increase through self-owned generators, lease of power plants and the purchase of electricity from privately owned plants. In 2018, electricity production reached 267,085 GWh, an increase of 4.9% from 254,660 GWh in 2017. Electricity production came from its own power plants in the amount of 178,194 GWh, contributing 66.7% to total production, purchasing of private electricity amounted to 78,387 GWh (29.3%) and lease of power plants amounted to 10,505 GWh (3.9%). Private electricity purchases rose 6.6% due to the increase in private plants that have become operational in the IPP scheme.

Di tahun 2018 produksi tenaga listrik yang berasal dari pembangkit sendiri berbahan bakar minyak (BBM) naik 67,7% dari tahun 2017, antara lain disebabkan beberapa pembangkit PLTU di sistem kelistrikan Jawa-Bali mengalami gangguan/

In 2018, electricity production from its own fuel-based power plants rose 67.7% compared to 2017, partly because several power plants in the Java-Bali electricity system experienced disruption due to maintenance. Thus, to meet power requirements,

Kontribusi Ekonomi

Economic Contribution

pemeliharaan sehingga untuk memenuhi kebutuhan daya di sistem kelistrikan, maka dioperasikan unit pembangkit lain yang menggunakan BBM, antara lain: Muara Karang, Tanjung Priok, Muara Tawar, Grati, dan Gresik.

Produksi tenaga listrik dari pembangkit non-BBM (batu bara, gas alam, tenaga air, panas bumi, surya dan angin) naik 4,7% atau 7.770 GWh dari 164.366 GWh pada tahun 2017 menjadi 172.136 GWh pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh keberhasilan PLN dalam menyelesaikan pembangunan proyek-proyek transmisi dan gardu induk sehingga evakuasi daya dari pembangkit-pembangkit berbahan bakar murah seperti PLTU batu bara dapat semakin dioptimalkan.

Perseroan memenuhi kebutuhan listrik yang terus meningkat melalui pembangkit milik sendiri, pembangkit sewa dan pembelian tenaga listrik dari pembangkit milik swasta. Produksi tenaga listrik tahun 2018 mencapai 267.085 GWh, meningkat 4,9% dari tahun 2017 sebesar 254.660 GWh. Produksi tenaga listrik tahun 2018 dari pembangkit sendiri adalah sebesar 178.194 GWh, berkontribusi 66,72% dari total produksi. Pembelian listrik swasta sebesar 78.387 GWh atau 29,35% dari total produksi 2018, meningkat 7% dari 73.235 GWh. Peningkatan pembelian listrik swasta adalah konsekuensi dari semakin banyaknya pembangkit swasta telah beroperasi dan sebagai wujud realisasi PPA.

Penjualan listrik

Pada tahun 2018, volume penjualan listrik nasional mencapai 234.618 GWh, naik 5,15% atau 11.484 GWh dari 223.134 GWh pada tahun 2017.

Berdasarkan wilayah regional, penjualan di Regional Jawa Bagian Timur, Bali & Nusa Tenggara meningkat 4.293 GWh atau 10,3% dari 41.717 GWh pada tahun 2017 menjadi 46.010 GWh. Sedangkan Regional Jawa Bagian Tengah mencatat kenaikan penjualan 3.175 GWh atau 4,4% dari 72.552 GWh pada tahun 2017 menjadi 75.727 GWh.

Kontribusi penjualan terbesar berasal dari wilayah regional Jawa Bagian Tengah, yakni sebesar 32,28% dari penjualan tenaga listrik tahun 2018. Sedangkan regional Jawa Bagian Barat menyumbang 23,84% dan Jawa Bagian Timur, Bali & Nusa Tenggara 18,68%.

fuel-based generators were put in to operation, including Muara Karang, Tanjung Priok, Muara Tawar, Grati, and Gresik.

Electric power production from non-fuel Power Plants (coal, natural gas, hydropower, geothermal, solar and wind) rose by 4.7% or 7,770 GWh from 164,366 GWh in 2017 to 172,136 GWh in 2018. The increase was mainly due to the success of PLN in completing the construction of transmission and substation projects so that the release of power from low-cost power plants such as coal power plants could be further optimized.

The Company fulfills electricity demands that continue to increase through self-owned generators, lease of power plants and the purchase of electricity from privately owned plants. Electricity production in 2018 reached 267,085 GWh, an increase of 4.9% from 2017 which amounted to 254,660 GWh. Electricity production in 2018 from its own power plants was 178,194 GWh, contributing 66.72% of total production. Private electricity purchases amounted to 78,387 GWh or 29.35% of total production in 2018, an increase of 7% from 73,235 GWh. The increase in the purchase of private electricity was a consequence of the increasing number of private power plants that have become operational and as a manifestation of PPA realization.

Electricity sales

In 2018, national electricity sales volume reached 234,618 GWh, up by 5,15% or 11,484 GWh from 223,134 GWh in 2017.

By region, sales in the Eastern Java, Bali & Nusa Tenggara region increased by 4,293 GWh, or 10.3%, from 41,717 GWh in 2017 to 46,010 GWh. While the Central Java region recorded an increase in sales of 3,175 GWh, or 4.4%, from 72,552 GWh in 2017 to 75,727 GWh.

The biggest sales contribution came from the Central Java region, which amounted to 32.28% of electricity sales in 2018. While the Western Java region accounted for 23.84% and the Eastern Java, Bali & Nusa Tenggara region at 18.68%. In total, the

Secara total, ketiga regional Jawa menyumbang 74,80% dari keseluruhan penjualan listrik PLN tahun 2018.

three Java regions accounted for 74.80% of total PLN electricity sales in 2018.

Tabel: Penjualan Listrik per Wilayah Regional
Table: Electricity Sales per Region

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Penjualan Tenaga Listrik (GWh)				Sales of Electric Power (GWh)
Sumatera*	36.797	34.627	33.306	Sumatera*
Jawa bagian Barat	55.941	53.325	51.662	Western Java Region
Jawa bagian Tengah	75.727	72.552	70.516	Central Java Region
Jawa bagian Timur dan Bali, dan Nusa Tenggara**	43.825	39.184	38.026	Eastern Java Region, Bali, and Nusa Tenggara**
Kalimantan	9.836	9.197	9.000	Kalimantan
Sulawesi**	10.007	11.943	11.336	Sulawesi**
Maluku dan Papua	2.485	2.306	2.157	Maluku and Papua
Jumlah	234.618	223.134	216.004	Total

* Termasuk Batam

** Pada tahun 2017 Regional Sulawesi termasuk Nusa Tenggara dan Regional Jawa Bagian Timur dan Bali tidak termasuk Nusa Tenggara

* Including Batam

** In 2017, the Sulawesi region included Nusa Tenggara and Nusa Tenggara was not part of the Eastern Java and Bali region.

Segmen pendapatan PLN dibagi berdasarkan aspek penjualan tenaga listrik terbagi menjadi 4 kelompok yaitu Segmen Operasi Rumah Tangga, Segmen Operasi Industri, Segmen Operasi Bisnis, dan Segmen Operasi Lainnya. Hingga 2018, jumlah total pelanggan Perseroan adalah 71,91 juta pelanggan, meningkat 5,65% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 68,08 juta.

PLN's revenue is divided into 4 groups, namely Household, Business, Industrial, and Other. Until 2018, the Company's total number of customers was 71.91 million, an increase of 5.65% compared to the previous year which reached 68.08 million.

Kontribusi Ekonomi Economic Contribution

5,65%

KENAIKAN JUMLAH PELANGGAN 2017-2018

Increase in number of customer
2017-2018

Dilihat dari komposisi, pelanggan rumah tangga merupakan segmen terbesar, namun volume penjualannya lebih kecil dari segmen komersial yaitu industri dan bisnis yang terus tumbuh mengikuti pertumbuhan ekonomi. Pada 2018 Perseroan mendorong konsumsi di semua segmen dengan strategi penjualan dan promosi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan masing-masing, termasuk yang berasal penggunaan baru seperti kendaraan listrik, kompor induksi rumah tangga, dan juga pabrik pemurnian dan pengolahan mineral (*smelter*). Pertumbuhan ekonomi pada 2018 yang mencapai 5,17% meningkat tipis dari tahun sebelumnya sebesar 5,07% menyebabkan target peningkatan penjualan listrik sebesar 8,29% belum dapat dicapai. Dengan kenaikan 3,8 juta pelanggan, total penjualan listrik pada 2018 mencapai 234,6 tWh tumbuh 5,15% dibandingkan tahun lalu

In terms of composition, household customers represent the largest segment, however, its sales volume is smaller than the commercial segments of industry and business, that continue to increase in line with economic growth. In 2018, the Company encouraged consumption in all segments with specific sales and promotion strategies according to their individual needs, including those originating from new uses such as electric vehicles, household induction stoves, as well as refining and mineral processing plants (*smelter*). Economic growth in 2018, which reached 5.17%, only increased slightly from the previous year's 5.07%, causing a lower-than-expected electricity sales target that was estimated to increase by 8.29%. With the increase of 3.8 million customers, total electricity sales in 2018 reached 234.6 tWh, an increase of 5.15% compared to the previous year.

5,15%

Kenaikan volume penjualan listrik 2017-2018

Increase in volume of sales of electricity 2017-2018

Realisasi Penjualan 2018: 234,6 TWh
Realization of Sales 2018:

Rekor untuk Memasak Lebih Bersih A Record for Cleaner Cooking

Pada 9 Februari 2018, Perusahaan mengadakan *event* pemecahan rekor MURI dengan memasak nasi goreng serentak menggunakan kompor induksi di 5 provinsi. Acara ini melibatkan 1.537 peserta yang sebagian pegawai PLN dari 10 unit sektor usaha PLN di Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Lampung, Jambi, dan Bengkulu.

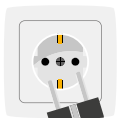
PLN mempromosikan kompor induksi sebagai alat masak kekinian yang mengikuti perkembangan teknologi. Kompor induksi tidak menghasilkan gas sisa pembakaran, lebih aman, lebih bersih, praktis, dan berdasarkan penelitian STT PLN, memasak satu liter air dengan kompor induksi bisa hemat Rp50 dibandingkan dengan memakai kompor LPG. Promosi ini juga merupakan solusi untuk mengurangi ketergantungan impor LPG.

Masih rendahnya tingkat konsumsi masyarakat yang baru mencapai 1,1 MWh/kapita pada 2018 (Malaysia mencapai 4,6 MWh/kapita) merupakan peluang bagi PLN juga perlu terus menciptakan demand dan menciptakan *new market*. seperti migrasi pemakaian listrik dari mesin diesel ke motor listrik, dari kendaraan BBM ke kendaraan listrik seperti penggunaan motor listrik untuk memfasilitasi operasional dukungan teknis dalam penyelenggaraan Asian Games 2018 khususnya di Jakarta.

On February 9, 2018, the Company held MURI, a record-breaking event featuring cooking fried rice simultaneously with induction cookers in five provinces. The event involved 1,537 participants who were a selection of PLN employees from 10 PLN business sector units in West Sumatra, South Sumatra, Lampung, Jambi, and Bengkulu.

PLN promotes induction cookers as contemporary cookware that follows technological developments. The induction cooker does not produce residual combustion gas, and is safer, cleaner, and more practical, and is based on STT PLN research; cooking one liter of water with an induction cooker can save Rp50 compared to using an LPG stove. This promotion is also a solution to reduce the dependence on LPG imports.

The low level of electricity consumption in communities, which only reached 1.1 MWh/capita in 2018 (Malaysia reached 4.6 MWh/capita) is an opportunity for PLN to continue to create demand and create a new market, such as the migration of electricity from diesel engines to electric motors, from fuel vehicles to electric vehicles, for example, the use of electric motors to facilitate operational technical support in the implementation of the 2018 Asian Games, especially in Jakarta.



Kontribusi Ekonomi Economic Contribution

DISTRIBUSI MANFAAT EKONOMI [201-1]

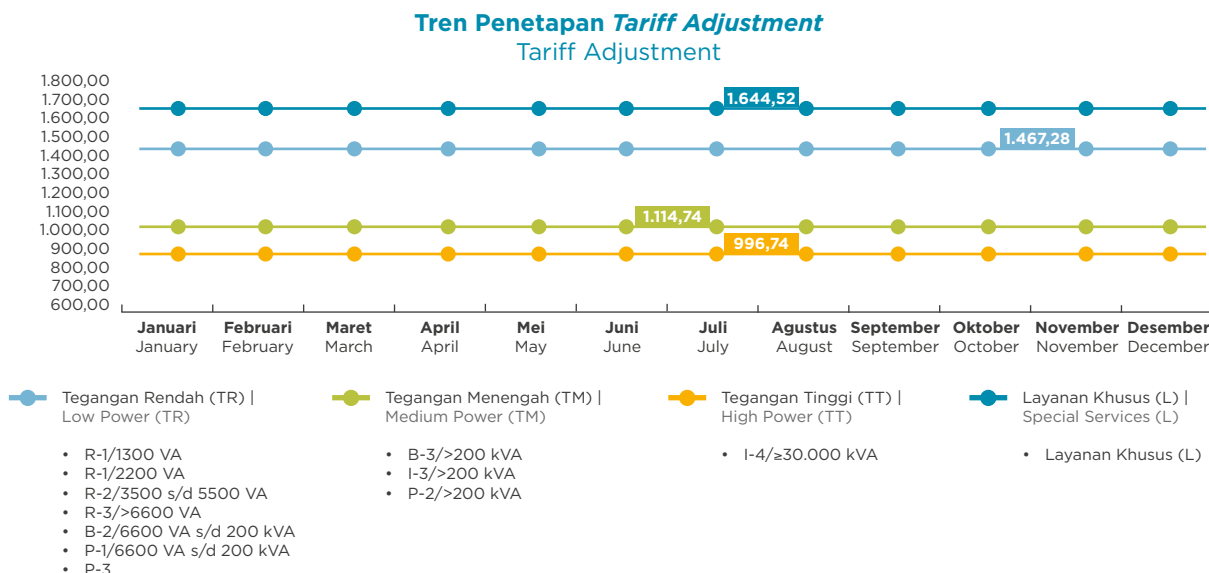
Komponen utama pendapatan PLN adalah penjualan tenaga listrik dengan dasar perhitungan Tarif Tenaga Listrik (TTL). TTL ditetapkan oleh Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat untuk kemudian digunakan sebagai dasar menghitung jumlah tagihan rekening listrik kepada pelanggan. Besaran TTL ditinjau dan ditetapkan secara berkala dan terdiri dari berbagai kelompok tarif sesuai dengan kelompok pelanggan. TTL ditetapkan dengan memperhitungkan kemampuan pelanggan dan mempertimbangkan daya terpasang dari masing-masing kelompok pelanggan. Semakin tinggi daya terpasang pada suatu tegangan, maka akan semakin besar pula besaran Tarif Tenaga Listrik yang dikenakan pada tegangan tersebut. Pada tahun 2018, Pemerintah telah memutuskan untuk tidak menaikkan TTL sepanjang tahun (*tariff adjustment*) walaupun indikator makro seperti kenaikan, kurs Dolar AS dan harga energi primer seperti Harga Batu Bara Acuan juga *Indonesia Crude Price* mengalami kenaikan. Kementerian ESDM menyatakan bahwa penyesuaian TTL tidak dilakukan untuk menjaga daya beli masyarakat dan mendukung stabilitas ekonomi nasional. Besaran tarif listrik untuk pelanggan non-subsidi pada 2018 adalah sama dengan 2017. Tarif tenaga listrik untuk 25 golongan pelanggan bersubsidi juga tidak mengalami perubahan, besaran tarifnya tetap, termasuk di dalamnya pelanggan yang peruntukan listriknya bagi UMKM, bisnis kecil, industri kecil, dan kegiatan sosial.

ECONOMIC BENEFIT DISTRIBUTION [201-1]

The main component of PLN's revenue is the sale of electricity through calculation of Electricity Tariffs (TTL). The TTL is stipulated by the Government and the House of Representatives to be used as a basis for calculating the number of electricity bills to customers. The amount of TTL is reviewed and determined periodically and consists of various tariff groups. TTL is determined by taking into account the customer's ability and the installed power of each customer group. The higher the voltage power installed, the greater the Electricity Tariff rate imposed. In 2018, the Government decided not to raise the TTL throughout the year, even though macro indicators such as increase, US Dollar exchange rate and primary energy prices such as Reference Coal Prices as well Indonesian Crude Prices had increased. The Ministry of Energy and Mineral Resources stated that TTL adjustments were not carried out in order to maintain people's purchasing power and to support national economic stability. The amount of electricity tariff for non-subsidized customers in 2018 was the same as in 2017. Electricity tariffs for 25 subsidized customer groups did not change either; the tariff rate remained fixed, including electricity allocated to MSMEs, small businesses, small industries, and social activities.

Realisasi Rata-rata Tarif Tenaga Listrik Tahun 2018

Realitation of Average Electricity Tariff in 2018



Sepanjang tahun 2018, penambahan basis pelanggan PLN dan peningkatan konsumsi per kapita mendorong penjualan listrik sebesar 234,6 tWH yang mendorong pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp272,90 triliun atau naik 6,89% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp255,29 triliun.

Throughout 2018, the increase in PLN's customer base and increased per capita consumption led to electricity sales amounting to 234.6 tWH which drove the Company's income to reach Rp272.90 trillion or up 6.89%, compared to the previous year's Rp255.29 trillion.

Subsidi Listrik

Selain dari pendapatan dari penjualan listrik dari segmen operasi, Perseroan menerima pendapatan dari Negara dari pelaksanaan *Public Service Obligation* (PSO) dalam bentuk subsidi. Subsidi diperlukan karena rata-rata harga penjualan tenaga listrik lebih rendah daripada rata-rata biaya pokok penyediaan listrik. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi Biaya Pokok Penyediaan (BPP) tenaga listrik (Rp/

Subsidized Electricity

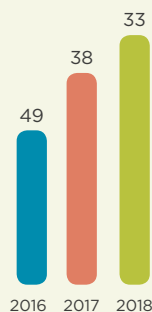
Apart from revenue from electricity sales from the operating segment, the Company receives revenue from the State from the implementation of the Public Service Obligation (PSO) in the form of subsidies. Subsidies are needed because the average selling price of electricity is lower than the average cost of providing electricity. Subsidized electricity is calculated from the negative difference between the average electricity selling price (Rp/KWh) from each class of tariff, minus the Cost of Supply (BPP)

Kontribusi Ekonomi Economic Contribution

kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. Pemerintah menganggarkan subsidi listrik dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pelanggan listrik rumah tangga golongan 450 VA dan golongan 900 VA. Besaran subsidi menjadi salah satu kriteria kinerja manajemen. Semakin rendah subsidi yang harus dibayarkan Pemerintah, maka kinerja manajemen semakin baik, dengan catatan parameter operasional lain yakni kebutuhan listrik terpenuhi dan keandalan meningkat serta laba Perseroan dapat tercapai atau lebih besar. Pada 2018, nilai subsidi listrik berdasarkan hasil audit mencapai Rp48,10 triliun lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar Rp45,74 triliun. Kenaikan subsidi listrik terutama disebabkan karena Biaya Pokok Produksi (BPP) yang meningkat disebabkan oleh kenaikan harga energi primer dan juga kurs mata uang asing. Sehingga selisih yang harus ditutup antara BPP dan tarif tenaga listrik subsidi semakin besar. **[201-4]**

of electric power (Rp/kWh) on the voltage in each class of tariff, multiplied by the sales volume (kWh) for each class of tariff. The government budgeted electricity subsidies in the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) for 450 VA and 900 VA for household electricity customers. The size of subsidies is one of management's performance criteria. The lower the subsidy that must be paid by the Government, the better the performance of management, noting that other operational parameters such as, electricity needs are met, and reliability increases, as well as the achievement of a greater profit. In 2018, the value of electricity subsidies based on the audit results reached Rp48.10 trillion, higher than the realization in 2017 of Rp45.74 trillion. The increase in electricity subsidies. Because the Cost of Production (BPP) is increasing, due to the increase in primary energy prices as well as foreign exchange rates. Therefore, the gap between the BPP and subsidized electricity tariff that must be closed is getting bigger. **[201-4]**

DB 2019 Getting Electricity Score



Program Perbaikan Getting Electricity 2019 Getting Electricity Improvement Program 2019

- ⚡ Bermohon sambungan listrik dengan prosedur yang sederhana dari 4 menjadi 2 prosedur melalui Layanan Satu Pintu
Request electricity connection with a simple procedure from 4 to 2 procedures through One Door Service
- ⚡ Mempersingkat waktu menjadi 20 hari
Shorten time to 20 days
- ⚡ Biaya penyambungan Rp0 saat daftar, BP dibayar melalui sistem angsuran
Connection fee Rp0 when registering, the connection fee is paid through the installment system
- ⚡ 1. Menjaga keandalan pasokan dengan menurunkan angka SAIDI SAIFI
2. Memberikan layanan informasi notifikasi tarif
1. Maintain supply reliability by reducing SAIDI SAIFI figures
2. Providing tariff notification information services

EASE OF DOING BUSINESS 2019

PLN terus mendorong roda perekonomian bisnis dan industri untuk meningkatkan iklim investasi di Indonesia. Selain menyediakan infrastruktur kelistrikan di sisi hulu, PLN juga terus meningkatkan kualitas pelayanan dan mewujudkan kemudahan dalam mendapatkan listrik.

Pada Laporan *Ease of Doing Business* (EoDB) 2019, indikator *Getting Electricity* meningkat dari tahun ke tahun yaitu, peringkat 49 pada 2017, peringkat 38 pada 2018 dan peringkat 33 pada 2019. Saat ini, Indonesia menduduki posisi ke 73 dalam EoDB 2019.

Getting Electricity merupakan 1 dari 10 indikator yang dinilai dalam EoDB, yakni terkait Prosedur, Waktu, Biaya, dan Reliabilitas.

PLN continues to push the wheels of business and industrial economy to improve the investment climate in Indonesia. In addition to providing electricity infrastructure on the upstream side, PLN also continues to improve the quality of services and realize the ease of obtaining electricity.

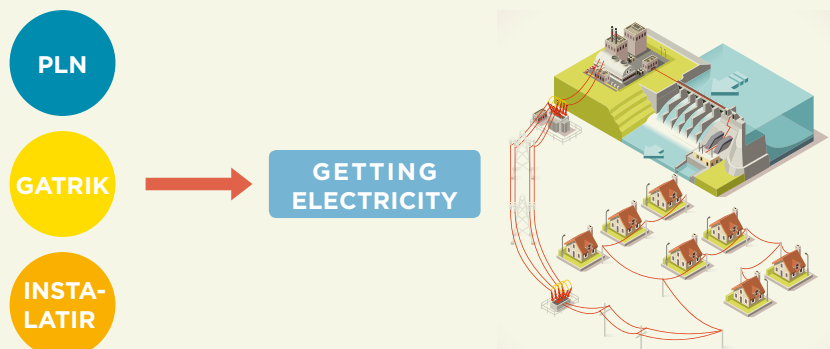
In the 2019 Ease of Doing Business (EoDB) Report, *Getting Electricity* indicator increased each year, namely ranked 49 in 2017, ranked 38 in 2018, and ranked 33 in 2019. At present, Indonesia is ranked 73 in EoDB 2019.

Getting Electricity is 1 of the 10 indicators assessed in EoDB, which are related to Procedure, Time, Cost, and Reliability.

Indikator Ease of Doing Business

	2018	2017	2016
Indikator Kemudahan Berusaha Ease of Business Indicator	73	72	91
1 Starting a Business	134 ▼	144	131
2 Dealing with Construction Permits	112 ▲	108	116
3 Registering Property	100 ▼	106	119
4 Getting Electricity	33 ▲	38	49
5 Paying Taxes	112 ▲	114	104
6 Getting Credit	44 ▲	55	62
7 Protecting Minority Investors	51 ▼	43	70
8 Trading Across Borders	116 ▼	112	108
9 Enforcing Contracts	146 ▼	145	160
10 Resolving Insolvency	36 ▲	38	76

Institusi yang terlibat dalam Getting Electricity The institution involved in Getting Electricity



Kontribusi Ekonomi

Economic Contribution

Keberhasilan PLN dalam mencatatkan laba membuat total nilai ekonomis yang Kami di distribusikan kepada para pemangku kepentingan meningkat, seperti ditunjukkan pada tabel berikut. Adapun gambaran distribusi perolehan nilai ekonomi PLN adalah sebagai berikut:

The success of PLN in recording profits increases its total economic value distributed to stakeholders, as shown in the following table:

Tabel: Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Perusahaan [201-1]
Table: The Economic Value Generated by the Company [201-1]

Keterangan	2018	2017	2016	Perubahan 2018-2017 Changes from 2018-2017	Description
Perolehan	(Rp miliar/ billion)	(Rp miliar/ billion)	(Rp miliar/ billion)	(%)	Source
Pendapatan penjualan listrik	264.478	246.587	214.140	6,88%	Sale of Electricity
Subsidi listrik dari Pemerintah	48.102	45.738	58.043	5,17%	Government Subsidy
Pendapatan bunga bank dan deposito	804	1.067	579	(24,61%)	Interest Income from bank and deposits
Laba dari entitas asosiasi & ventura bersama	240	462	457	47,98%	Income from associated companies
Pendapatan/(pengeluaran) selisih kurs	(10.926)	(2.935)	4.195	272,27%	Gain/(loss) on foreign exchange
Pendapatan lain-lain, termasuk penyambungan	9.420	8.708	8.682	8,17%	Other incomes, including customer connection fees
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh	312.118	299.627	286.096	4,17%	Total Economic Value Generated

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Perusahaan [201-1]
The Economic Value Distributed by the Company [201-1]

Keterangan	2018	2017	2016	Perubahan 2018-2017 Changes from 2018-2017	Description
Pendistribusian Nilai Ekonomi	(Rp miliar/ billion)	(Rp miliar/ billion)	(Rp miliar/ billion)	(%)	Economic Value Distribution
Biaya operasional (termasuk biaya pegawai dan penyusutan)	254.494	223.189	204.278	14,03%	Operational costs (excluding employee costs and depreciation)
Gaji karyawan dan benefit lainnya	22.807	23.125	22.660	(0,76%)	Employee salary and other benefits
Pembayaran kepada penyandang dana	21.933	20.708	20.841	6,92%	Payment to financier
Pemegang saham (dividen)	309	2.151	2.138	(85,63%)	Shareholders (dividends)
Beban keuangan	21.624	18.557	18.703	16,53%	Financial expenses
Pengeluaran untuk Pemerintah (pajak, royalty, dan sebagainya)	8.325	4.116	5.428	102,26%	Government expenditures (taxes, royalties, etc.)
Pengeluaran untuk masyarakat	198	183	102	8,20%	Expenditures for the community
Jumlah nilai ekonomi	307.900	271.320	253.308	13,48%	Amount of economic value
Nilai ekonomi yang ditahan sebelum dividen	4.020	28.124	30.650	(85,71%)	Economic value held before dividends
Nilai ekonomi yang ditahan	4.218	28.307	32.788	(85,10%)	The economic value retained

Di tahun 2018, Kami mencatatkan kenaikan pendapatan penjualan listrik sebesar 6,85% menjadi Rp254,49 triliun dari sebelumnya Rp223,19 triliun. Jumlah subsidi yang diterima meningkat, sehingga kenaikan total nilai perolehan ekonomi PLN menjadi sebesar Rp312,12 triliun, meningkat 4,17% dari tahun sebelumnya, sebesar Rp299,63 triliun.

Kami kemudian mendistribusikan kembali perolehan nilai ekonomi 2018 hingga mencapai Rp307,90 triliun kepada para pemangku kepentingan, naik 13,48% dari nilai tahun sebelumnya, sebesar Rp271,32 triliun. Bagian terbesar nilai perolehan digunakan untuk biaya operasional yang juga berarti didistribusikan kepada para pemasok, mencapai Rp254,49 triliun, biaya kepegawaian sebesar Rp22,95 triliun, dan distribusi kepada penyandang dana (dividen untuk pemerintah dan bunga pinjaman bank) sebesar Rp21,93 triliun. Kami juga mendistribusikan sebagian perolehan untuk membayar pajak, royalti, dan pengeluaran untuk masyarakat.

Di akhir periode pelaporan, kami masih mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp4,22 triliun, untuk mendukung pengembangan usaha dimasa mendatang. Hal ini memberikan gambaran bahwa kinerja Perseroan memiliki pengaruh positif kepada para pemangku kepentingan lainnya

In 2018, PLN recorded an increase in electricity sales of Rp254.49 trillion (6.85%) from the previous year's Rp223.19 trillion. The amount of subsidies received increased, so that the total increase in the economic value of PLN was Rp312.12 trillion, compared to Rp299.63 trillion in the previous year, an increase of 4.17%.

PLN later redistributed the economic value of 2018, which reached Rp307.90 trillion, to stakeholders, which was up by 13.48% from the previous year's Rp271.32 trillion. The largest portion of the acquisition value was used for operational costs which also included distribution to suppliers reaching Rp254.49 trillion, staffing costs of Rp22.95 trillion, and distribution to financiers (dividends for government and interest on bank loans) of Rp21.93 trillion. The Company also distributed a portion of its revenues to pay taxes, royalties, and expenses for the community.

At the end of the reporting period, PLN still recorded a retained economic value of Rp4.22 trillion, to support future business development. This illustrates that the Company's performance has a positive influence on stakeholders.



Kontribusi Ekonomi Economic Contribution

Investasi

Kontribusi ekonomi penting kepada negara juga terlaksana melalui kegiatan investasi Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik yang terus berkembang, Perusahaan terus meningkatkan sistem ketenagalistrikan dan pelayanan kepada pelanggan.

Investment

Important economic contributions to the state were also carried out through the Company's investment activities. To meet the growing demand for electricity, the Company continues to improve the electricity system and customer service.

Realisasi Investasi Investment Realization

Investasi Barang Modal per Fungsi	Nilai Investasi (Rp miliar) Investment Value (Rp billion)		Perubahan Change (%)	Capital Expenditure by Function
	2018	2017		
Pembangkitan PLTA	2.494	1.822,1	36,88%	Hydro Power Plant
Pembangkitan PLTU	16.661,6	16.028,6	3,95%	Coal Fired Power Plant
Pembangkitan PLTD	3.282	3.130,3	4,85%	Diesel Power Plant
Pembangkitan PLTG	7.114,1	7.171,1	(0,79%)	Gas Turbine Power Plant
Pembangkitan PLTP	245,9	495,1	(50,33%)	Geothermal Power Plant
Pembangkitan PLTGU	12.660,6	6.500,1	94,78%	Combined Cycle Power Plant
Pembangkitan PLTS	150,8	39,2	284,69%	Solar Power Plant
Sistem Transmisi	44.055,8	29.879,1	47,45%	Transmission System
Sistem Teleinformasi Data	1.345,3	750,2	79,33%	Data Teleinformation System
Sistem Distribusi	24.893,1	26.341,9	(5,50%)	Distribution System
Sistem Penunjang	2.860,5	2.071,9	38,06%	Supporting System
Jumlah	115.763,7	94.229,6	22,85%	Total

Kandungan Lokal [204-1]

Pemerintah menginginkan agar program-program pengembangan sistem ketenagalistrikan dilaksanakan dengan meningkatkan kandungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sehingga dapat mengendalikan impor barang dan memaksimalkan penggunaan komponen dalam negeri. [103-1]

Local Content [204-1]

The government wants the electricity system development programs to be carried out by increasing the Domestic Component Level (TKDN), so that it can control the import of goods and maximize the use of domestic components. [103-1]

Untuk menjawab tantangan ini, selain memaksimalkan pemasok di dalam negeri, pada 2018 Perusahaan mengoperasikan pabrik peralatan kelistrikan, berupa *Air-Insulated Switchgear* (AIS) pertama di Indonesia yaitu PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI) yang merupakan perusahaan yang didirikan oleh anak perusahaan dan Crompton Greaves Limited.

To meet this challenge and to maximize the use of domestic suppliers, in 2018, the Company began operating an electrical equipment factory, in the form of the first Air-Insulated Switchgear (AIS) in Indonesia, namely PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI) which was founded by a subsidiary and Crompton Greaves Limited.

Pabrik ini merupakan inisiatif dan upaya untuk mendorong industri nasional dan meningkatkan TKDN yang akan mendukung sektor ketenagalistrikan, guna memenuhi kebutuhan peralatan *Switchgear* dalam negeri.

CPSI memiliki kapasitas produksi tahunan sebanyak 1.000 unit *SF-6 Gas Circuit Breakers*, 2.000 unit *Lightning Arresters*, dan 4.000 unit *Instrument Transformers* (CT, CVT, IVT), pada tingkat tegangan 70 kV sd 500 kV. Pabrik ini juga menyerap sedikitnya 260 orang tenaga kerja.

This factory is an initiative and effort to encourage national industries and increase TKDN in support of the electricity sector, to meet the needs of domestic *Switchgear* equipment.

CPSI has an annual production capacity of 1,000 *SF-6 Gas Circuit Breakers*, 2,000 *Lightning Arresters*, and 4,000 *Instrument Transformers* (CT, CVT, IVT) units, at a voltage level of 70 kV to 500 kV. This factory also absorbs at least 260 workers.



Kontribusi Ekonomi bagi Masyarakat

Kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui proses pembelian barang dan jasa, biaya pegawai, dan donasi Perusahaan kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pembelian yang dilakukan oleh Perusahaan memiliki dampak berganda yang besar termasuk peluang untuk mengembangkan industri ketenagalistrikan domestik. Upaya untuk meningkatkan manfaat bagi industri di dalam negeri dilakukan melalui beberapa pendekatan yaitu:

Economic Contribution to the Community

Business activities were carried out by the Company to improve the welfare of the community through the process of purchasing goods and services, employee costs, and corporate donations to the community to conduct social and environmental responsibility activities.

Purchases made by the Company have a large, wide-ranging impact, including opportunities to develop the domestic electricity industry. Efforts to increase benefits for domestic industries are carried out through several approaches, namely:

Kontribusi Ekonomi Economic Contribution

- Menerapkan sistem *nurture*, yaitu mendorong terciptanya suatu pabrikaan peralatan listrik tertentu yang belum ada di dalam negeri, sebagai contohnya, pabrik *switchgear* CPSI di mana Perusahaan terlibat langsung melalui kepemilikan sebagian saham.
- Memberlakukan pengadaan dengan sistem *open book*, yaitu sistem pengadaan barang dengan cara membedah *structure cost* secara transparan pada pabrikaan yang keberadaannya di dalam negeri masih sangat terbatas. Ini adalah salah satu cara untuk memacu pemasok luar negeri agar bekerja sama dengan pemasok dalam negeri. Tujuannya adalah struktur biaya yang makin ekonomis bagi PLN, sekaligus mamfasilitasi transfer pengetahuan.
- Memprioritaskan produksi dalam negeri, disertai penerapan sistem asesmen terhadap bengkel-bengkel atau workshop di dalam negeri yang mampu membuat suku cadang, sekaligus memeriksa kualitas dan sistem produksinya. Selanjutnya Perusahaan mewajibkan mitra pembangkit listrik swasta (*Independent Power Producer/IPP*) untuk menggunakan rantai pasokan lokal ini dalam klausul kontrak kerja sama.
- Implement a nurture system, namely to encourage the creation of a certain electrical equipment manufacturer that is not yet in the country, for example, the CPSI switchgear factory where the Company is directly involved through the ownership of a portion of shares.
- Enforce procurement with an open book system, namely a procurement system by transparently structuring the cost of manufacturers whose presence is still very limited. This is one way to spur foreign suppliers to work with domestic suppliers. The aim is an increasingly economical cost structure for PLN, while facilitating the transfer of knowledge.
- Prioritizing domestic production, accompanied by the application of an assessment system to workshops in the country that are able to make spare parts, while checking the quality and production system. Furthermore, the Company requires Independent Power Producers/IPP partners to use this local supply chain as stated in the cooperation contract.

Pada 2018, pembayaran yang dilakukan kepada pemasok mencapai Rp254,49 triliun, naik 14,03% dibandingkan sebelumnya sebesar Rp223,19 triliun.

Manfaat ekonomi yang secara langsung dinikmati oleh masyarakat berasal dari biaya Pegawai. Perusahaan memperkerjakan 45.497 karyawan *holding* dan 8.627 karyawan Anak Perusahaan sehingga kehadiran Perusahaan memiliki dampak setidaknya kepada 54.124 orang di seluruh Indonesia. Biaya pegawai PLN korporat pada tahun 2018 mencapai Rp22,95 triliun.

In 2018, payments made to suppliers reached Rp254.49 trillion, up 14.03% compared to the previous year's figure of Rp223.19 trillion.

The economic benefits that are directly enjoyed by the community come from employee costs. The Company has 45,497 employees and 8,627 Subsidiary company employees so that the Company's presence has an impact on at least 54,124 people throughout Indonesia. The cost of corporate PLN employees in 2018 reached Rp22.95 trillion.

Manfaat finansial dari Perusahaan juga dapat dirasakan oleh masyarakat dalam bentuk donasi dan pemberdayaan yang dilakukan dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan CSR diimplementasikan dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Program Partisipasi Pemberdayaan Lingkungan (P3L/TJSL) yang memiliki makna sangat berarti bukan hanya bagi masyarakat, tetapi juga Perusahaan.

Pada 2018, Perusahaan menyalurkan dana untuk Program Kemitraan sebesar Rp123,6 juta, realisasi Program Bina Lingkungan sebesar Rp70,58 miliar dan Program Partisipasi Pemberdayaan Lingkungan (P3L/TJSL) sebesar Rp126,89 miliar. Rincian kegiatan PKBL dan P3L yang dilakukan Perusahaan dapat dibaca di bagian 'Memberdayakan dan Menyejahterakan Masyarakat.'

The financial benefits of the Company can also be felt by the community in the form of donations and empowerment programs carried out in social and environmental responsibility programs or Corporate Social Responsibility (CSR). CSR activities are implemented in the form of Partnership and Community Development Programs (PKBL) and the Environmental Empowerment Participation Program (P3L/TJSL), which has a very significant meaning, not only for the community, but also for the Company.

In 2018, the Company channeled funds for the Partnership Program in the amount of Rp123.6 million, for the Community Development Program in the amount of Rp70.58 billion, and for the Environmental Empowerment Participation Program (P3L/TJSL) in the amount of Rp126.89 billion. Details of PKBL and P3L activities conducted by the Company can be viewed in the 'Empowering and Prospering the Community' Chapter.

DAFTAR INDEKS GRI STANDAR PT PLN (PERSERO) 2018

GRI STANDARD INDEX LIST
PT PLN (PERSERO) 2018
[G4-32]

GRI STANDARD	No. Indeks Index No.	KETERBUKAAN DISCLOSURE Judul Title	Halaman Page
DISCLOSURE UMUM			
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosures	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi Organization Name	61
	102-2	Merek, Produk, dan Jasa Primary Brands, Products, and Services	61,74
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Headquarters Location	61
	102-4	Lokasi Operasi Operational Regions	76-77
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	61
	102-6	Pasar yang Dilayani Market Coverage	76-77
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	82
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Employees and Other Workers Information	240-241
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	83
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya Significant changes during the reporting period, business scale, business activity changes, including organization and supply chain	52
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approached	114-118
	102-12	Inisiatif ekstral diadopsi atau diterapkan External initiative supported or adopted	42-43, 84-85
	102-13	Keanggotaan Organisasi Memberships In Organizations	61
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Code of Conduct	66-69, 110-112
	102-17	Mekanisme Pengenalan Etika Perusahaan Company's Ethics Dissemination Mechanisms	110-112
	Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	102
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	120-123
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Negotiation Agreeement	236
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	120-123
	102-43	Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approaches for Stakeholders Engagement	120-123, 253
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Main Topics and Proposed Issues	120-123

GRI STANDARD	No. Indeks Index No.	KETERBUKAAN DISCLOSURE Judul Title	Halaman Page
Praktik Pelaporan Reporting Practices			
GRI 102: Penjelasan Umum General Disclosures	102-45	Entitas Anak Usaha yang Masuk dalam Laporan Keuangan Subsidiary included in the Financial Statements	78-81
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary Defining report contents and boundaries	53
	102-47	Daftar Topik Material List of Material	54
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Information Restatement	55
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan Disclosure of Changes in the Report	5
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	51
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Latest Report Date	51
	102-52	Siklus Laporan Report Cycles	51
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Point of contact for Report Inquiries	55
	102-54	Klaim Bahwa Laporan Sesuai dengan Standar GRI Claim That Appropriate Report GRI Standar	52
	102-56	Pemeriksaan Eksternal atas Laporan External Assurance for the Report	52
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
Kinerja Ekonomi Economics Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	267
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	28-35, 268-273
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	46
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economics Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Distribution of Economic Earnings	278
	201-4	Dukungan keuangan dari Pemerintah (Subsidi) Financial support from the Government (Subsidies)	275-276
Energy Utility Sector Disclosure	EU-6	Pendekatan Manajemen untuk memastikan ketersediaan dan kehandalan listrik dalam jangka pendek maupun panjang Management Approach to ensure electricity availability and reliability in the short term and long term	269-272
	EU-10	Rencana pengembangan pembangkit berdasarkan proyeksi pertumbuhan, dirinci menurut sumber energi dan ketentuan regulasi Plants Development plan based on growth projections, detailed by energy resources and regulatory requirements	25-29, 32
Dampak Ekonomi Tak Langsung Indirect Economic Impact			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	267
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	277-283
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	46
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure Investment and Services	39
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economics Impacts	281-283
Praktik Pembelian Procurement Practices			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	280
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	280-281
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	46

GRI STANDARD	No. Indeks Index No.	KETERBUKAAN DISCLOSURE Judul Title	Halaman Page
GRI 204: Praktik Pembelian Procurement Practice	204-1	Proporsi Pembelian dan Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	280-281
Anti Korupsi Anti Corruption			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	97
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	99-114
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	46, 106-107
GRI 205: Anti Korupsi Anti Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi Communication and training on anti corruption	112-113
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACT			
Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	131
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	132, 138-140
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	46
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi di Dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	140
Emisi Emission			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	131
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	132-138, 140
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	46
GRI 305: Emisi Energy	305-4	Intensitas Emisi GRK GHS Emission Intensity	140
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	131
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	132, 141-159
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	46, 154-159
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan pada Peraturan Perundangan Lingkungan Non-compliance with Environmental Laws and Regulations	156-159

GRI STANDARD	No. Indeks Index No.	KETERBUKAAN DISCLOSURE Judul Title	Halaman Page
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
Ketenagakerjaan Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	213
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	213-238
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	46, 232-234
GRI 401: Kependagawaian Employment	401-2	Manfaat bagi karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan tidak tetap Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	230-231
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	163
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	163-173, 176
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	173, 177-180
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-2	Jenis dan rerata cedera Type of injury and rates of injury	173
Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	213
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	221-227
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	46, 232-234
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education	404-2	Program untuk pengelolaan keterampilan dan pembelajaran seumur hidup Programs for skills Management and lifelong learning	221-223
Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	185
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	186-209
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	46
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Pelibatan masyarakat lokal Local community engagement	186-209
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	245
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	245-253
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	46, 253-260
GRI 417: Pemasaran Marketing	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan labeling produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	253-260

GRI STANDARD	No. Indeks Index No.	KETERBUKAAN DISCLOSURE Judul Title	Halaman Page
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACT			
Energy Utility Sector Disclosure Energy Utility Sector Disclosure	EU-23	Program-program yang dijalankan, termasuk program kerja sama dengan Pemerintah, untuk meningkatkan akses ketenagalistrikan dan layanan pelanggan yang disediakan Implementation of programs, including cooperation programs with the Government to increase electricity access and customer services	29
	EU-26	Persentase populasi yang tidak terlayani di wilayah distribusi atau wilayah layanan Percentage of population unserved in licensed distribution or service areas	29
	EU-28	Frekuensi mati listrik Power outage frequency	261
	EU-29	Rerata durasi mati listrik Average power outage duration	261

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap laporan keberlanjutan kami ini.
Thank you for your attention and appreciation on our sustainability report.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

To improve our next report, please let us know what you think about the report by filling the questionnaire below, and return this feedback form to us. Your views, and critics are very much welcomed and appreciated.

No.	Pernyataan/Statement	SS/ RA	S/A	RR/ SD	TS/D	STS/ SD	Alasan/ Comment
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perusahaan dan kebijakannya This report contains useful information on the Company's commitment and policy						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran/summary mengenai kinerja Perusahaan yang sejalan dengan usaha pencapaian sustainable development. This report provides a good overview on the Company's performance in its pursuit to reach sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap The report provides enough information						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan This report is credible enough						
SS: Sangat Setuju SA: Strongly Agree		S: Setuju A: Agree		RR: Ragu-ragu SD: Somewhat Disagree		TS: Tidak Setuju D: Disagree	
						STS: Sangat Tidak Setuju SD: Strongly Disagree	
Informasi yang menarik adalah: Most interested information is (are):				Informasi yang kurang menarik adalah: Least interested information is (are):			
Saran dan/atau kritik mengenal isi, desain, layout dan lain-lain Comments on content, design, layout etc.				Informasi yang dapat ditambahkan: Any additional comments:			

Profil Anda | Your profile

Nama | Name (optional):

Umur & Jenis Kelamin (wajib) | Age & Sex (obligatory):

Institusi/Perusahaan | Institution/Company (optional):

Jenis Institusi/Perusahaan | Institution/Company:

- Pemerintah | Government
- Industri | Industry
- Media | Media
- LSM | NGO
- Masyarakat | Community
- Lain-lain | Others

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini.
Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada PT PLN (Persero).

Thank you for your time in completing this feedback form. Please return this form to PT PLN (Persero).

